



2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Harmoni untuk Keberlanjutan
Harmony for Sustainability

PT BADAQ NGL



Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL tahun 2024 berisi data dan informasi material bagi pemangku kepentingan. Laporan ini saling melengkapi dengan Laporan Tahunan PT Badak NGL 2024 yang diterbitkan dalam buku terpisah.

Pada Laporan Keberlanjutan ini penyebutan nama Perusahaan adalah PT Badak NGL dan Badak LNG yang merujuk pada satu entitas sama.

Pernyataan dan informasi yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan berupa asumsi, prediksi, dan ekspektasi telah disusun secara seksama namun tidak dapat dijadikan jaminan realisasi sehubungan dengan faktor eksternal dan risiko yang dapat mempengaruhi informasi tersebut di masa mendatang setelah laporan diterbitkan.

Notasi angka yang ditampilkan pada tabel, grafik, dan infografis merujuk pada standar bahasa Indonesia dan notasi angka disesuaikan ke bahasa Inggris pada bagian terjemahan.

The PT Badak NGL 2024 Sustainability Report contains data and information material to stakeholders. This report is a complement to the PT Badak NGL 2024 Annual Report, which is published in a separate book.

In this Sustainability Report, references to the Company include PT Badak NGL and Badak LNG, both denoting the same entity.

Certain statements and information that may be considered as forward-looking, including assumptions, projections, and expectations, have been prepared carefully but should not be interpreted as guarantees of future performance and risks that may impact the information in the future after the report is published.

The numerical notations in tables, charts, and infographics follows Indonesian conventions and the notation was adjusted to English in the translation section.

Harmoni untuk Keberlanjutan

PT Badak NGL terus mengukuhkan komitmen menciptakan harmoni untuk keberlanjutan, sebuah filosofi yang sudah mengakar sejak Perusahaan berdiri 50 tahun lalu hingga saat ini. Terlebih lagi, pada 2024 PT Badak NGL mendapat momentum baru dengan ditemukannya cadangan gas alam dalam jumlah besar di Blok North Ganai. Perusahaan melihat ini sebagai peluang untuk memperkuat sinergi antara kegiatan operasional yang andal dengan perlindungan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Ini bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan energi, melainkan juga tentang memastikan bahwa setiap langkah kami selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030.

Harmoni untuk Keberlanjutan terwujud nyata dalam setiap aspek kinerja PT Badak NGL. Dari keberhasilan mempertahankan predikat PROPER Emas untuk ke-14 kalinya yang membuktikan komitmen tinggi akan kepedulian lingkungan dan sosial, hingga pencapaian lebih dari 130 juta jam kerja aman yang menekankan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja. Kami juga terus berinvestasi pada masyarakat melalui program pemberdayaan yang inovatif sekaligus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan kinerja tinggi yang konsisten. Harmoni ini merupakan bagian dari upaya PT Badak NGL yang tidak hanya mencapai kinerja operasional, tetapi juga sebagai bagian integral dari ekosistem yang lebih besar, yaitu membangun masa depan bersama dengan penuh tanggung jawab.



Harmony for Sustainability

PT Badak NGL consistently reinforces its commitment to fostering harmony for sustainability, a philosophy deeply ingrained since the Company's establishment 50 years ago and continuing to this day. Furthermore, 2024 marked a new momentum for PT Badak NGL with the discovery of substantial natural gas reserves in the North Ganai Block. The Company saw this as an opportunity to strengthen the synergy between reliable operational activities, environmental protection, and community empowerment. This endeavor is not merely about fulfilling energy demands; it's also about ensuring that every step we take aligns with the 2030 Sustainable Development Goals.

Harmony for Sustainability truly manifests in every aspect of PT Badak NGL's performance. This ranges from successfully maintaining the Gold PROPER predicate for the 14th time, which demonstrates a high commitment to environmental and social stewardship, to achieving over 130 million safe working hours, underscoring the paramount importance of occupational health and safety. We also consistently invest in communities through innovative empowerment programs while implementing robust corporate governance with consistently high performance. This harmony is part of PT Badak NGL's effort not just to achieve operational excellence, but also to be an integral part of a larger ecosystem, building a shared future with utmost responsibility.

Kesinambungan Tema

Continuity of Themes



2023

**Meningkatkan
Dampak Keberlanjutan
Perusahaan**

*Strengthening the Corporate
Sustainability Impact*



2022

**Mewujudkan
Pertumbuhan
Berkelanjutan**

*Enabling Sustainability
Growth*



2021

**Memperkuat Kinerja
Keberlanjutan**

*Nurturing Sustainability
Performance*



2020

**Menjaga Kontribusi
Pembangunan
Berkelanjutan**

*Maintaining Sustainable
Development Contribution*



Daftar Isi

Contents



Pendahuluan

Introduction

11

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

12

Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2024
Awards and Certifications in 2024

18



Sambutan Direksi

Message from the President Director & CEO

25

Kontribusi di Bidang Ekonomi
Economic Contribution

27

Kontribusi Terhadap Lingkungan dan Sosial
Environmental and Social Contributions

28

Sumber Daya Manusia
Human Capital

28

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

29

Penutup
Closing Statement

29



Tentang Laporan Keberlanjutan

About PT Badak NGL Sustainability Report

31

Standar dan Periode Pelaporan
Reporting Standards and Period

32

Prinsip Pelaporan
Reporting Principle

34

Identifikasi dan Pelibatan Pemangku
Kepentingan
Stakeholder Identification and Engagement

35

Proses Penetapan Topik Material
Material Topic Determination Process

40

Daftar Topik Material
List of Material Topics

45

Kontak
Contact

51



Profil Perusahaan

Company Profile

53

Sekilas Mengenai PT Badak NGL
Overview of PT Badak NGL

54

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

55

Struktur Organisasi
Organizational Structure

56

Struktur Grup Perusahaan
Group Structure

58

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai
Vision, Mission, and Values

59

Kegiatan Utama Perusahaan
Core Company Activities

63

Skala Perusahaan
Scale of Organization

68

Profil Tenaga Kerja
Workforce Profile

69

Perjanjian Kerja Bersama
Collective Labor Agreement

71

Daftar Anak Perusahaan
List of Subsidiaries

72



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

75

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

76

Kinerja Tata Kelola
Governance Performance

80

Komunikasi Masalah Penting
Communication of Critical Matters

81

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

82

Manajemen Risiko
Risk Management

84

Kode Etik
Code of Conduct

96



Dampak Ekonomi Keberlanjutan Perusahaan

Sustainable Economic Impact

99

Nilai Ekonomi
Economic Values

101

Risiko Ekonomi & Mitigasinya
Economic Risks & Mitigation

102

Pengupahan dan Dana Pensiun
Remuneration and Pension Funds

102

Praktik Pengadaan
Procurement Practices

104

Kepatuhan Akan Pajak
Tax Compliance

105



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

109

Manajemen Bahan Baku
Raw Material Management

111

Pengelolaan Energi
Energy Management

112

Pemanfaatan dan Konservasi Air
Water Usage and Conservation

115

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

119

Pengelolaan Emisi
Emissions Management

121

Pengelolaan Limbah
Waste Management

127

Investasi Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Investment

130

Kepatuhan dan Tanggung Jawab Terhadap
Lingkungan
Environmental Compliance and Responsibility

131



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

133

Sistem Manajemen Kesehatan dan
Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

134

Integritas Aset dan Keselamatan Proses
Asset Integrity and Process Safety

136

Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Risks

138

Layanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Services

139

Kinerja Keselamatan Kerja
Occupational Safety Performance

140



Praktik Ketenagakerjaan & Hubungan Sosial

Employment Practices & Social Relations

143

Praktik Ketenagakerjaan
Employment Practices

144

Hubungan Sosial
Social Relations

152



Hubungan Dengan Masyarakat

Community Relations

157

Pengembangan Masyarakat
Community Development

158

Pelibatan Masyarakat
Community Engagement

159

Realisasi Anggaran Program Pengembangan Masyarakat
Realization of Community Development Program Budget

160

Program Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment Program

162

Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility

166

Daftar Singkatan
List of Abbreviations

168

Indeks Standar GRI
GRI Content Index

170

Tautan SDGs Dalam Standar GRI
Linking the SDG's and GRI Standards

187

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

201



Laporan Keberlanjutan ini dapat diunduh di:
This Sustainability Report can be downloaded at:

www.badaklng.com

Tentang kami - Laporan Perusahaan
About Us - Report





Pendahuluan

Introduction

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

12

Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2024
Awards and Certifications in 2024

18





Ikhtisar Keberlanjutan *Sustainability Overview*

EKONOMI

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (Unit Bisnis)

Economic Value Generated from Business Unit



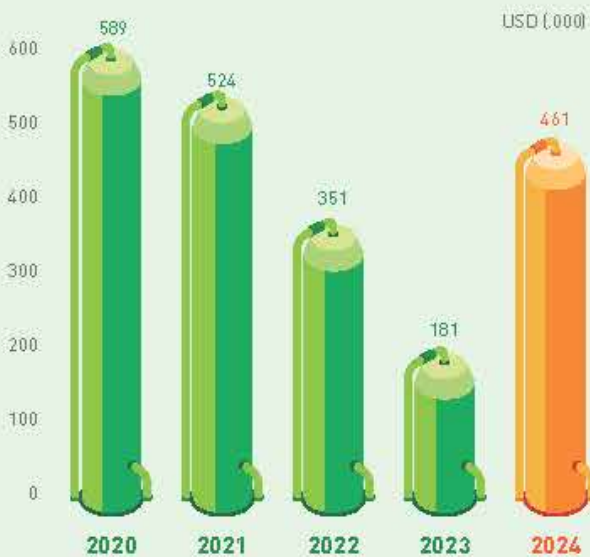
Biaya Operasional

Operational Cost



Pembayaran Pajak kepada Pemerintah Daerah

Payment of Taxes to Local Government



Investasi Komunitas (untuk Program Community Development)

Community Investment (for Community Development Programs)





ECONOMY

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Unit LNG)

Economic Value Distributed from LNG Unit

Upah dan Manfaat yang Diterima Pekerja

Salaries and Benefits for Employees



Pembayaran Pajak (PPN, PPh, PBB) kepada Pemerintah Pusat

Payment of Taxes (VAT, Income Tax, Land and Building Tax) to Central Government



Nilai Ekonomi yang Ditahan

Economic Value Retained



Nilai Ekonomi yang Ditahan

Economic Value Retained





LINGKUNGAN

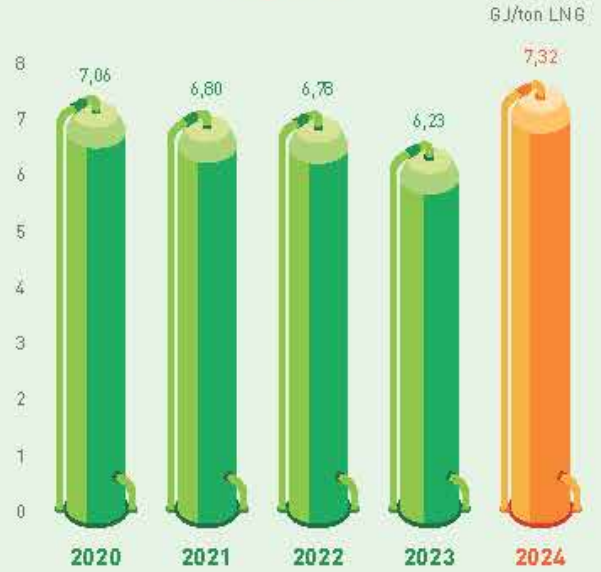
Pemanfaatan Kembali Gas Umpan

Feed Gas Recycle



Intensitas Energi

Energy Intensity



Penghematan Energi Fosil

Fossil Energy Saving



Intensitas GRK

GHG Intensity



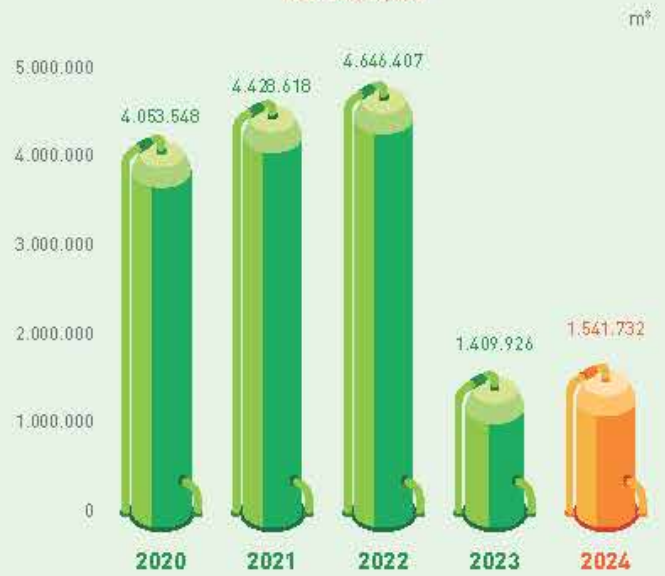


ENVIRONMENT

Penurunan Emisi GRK
GHG Emission Reduction



Konsumsi Air
Water Consumption



Indeks Keanekaragaman Hayati (H)
Biodiversity Index (H)



Investasi Pengelolaan Lingkungan
Investment on Environmental Management





SOSIAL

Jam Kerja Aman Tanpa Lost Time Injury (sejak 8 Desember 2006)

*Jam Kerja Aman Tanpa Lost Time Injury
(sejak 8 Desember 2006)*

Juta jam/million hours



Rata-Rata Jumlah Jam Pelatihan per Pekerja

Rata-Rata Jumlah Jam Pelatihan per Pekerja

Juta/tahun





SOCIAL

Survei Kepuasan Pelanggan

Survei Kepuasan Pelanggan



Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas Tenaga Kerja





Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2024

Awards and Certifications in 2024



7 Maret 2024

PR Indonesia Awards (PRIA)
2024 dari PR Indonesia
*PR Indonesia Awards (PRIA)
2024 from PR Indonesia*



25 April 2024

Annual Global CSR & ESG
Summit & Awards 2024 dari The
Pinnacle Group International
*Annual Global CSR & ESG
Summit & Awards 2024
from The Pinnacle Group
International*



30 April 2024

WISCA-WPSCA dari World Safety
Organization (WSO)
*WISCA-WPSCA from World Safety
Organization (WSO)*



7 Mei 2024

CSR dan PDB Awards
2024 dari Kementerian
Desa, Pembangunan
Daerah Tertinggal, dan
Transmigrasi bekerja sama
dengan Indonesian Social
Sustainability Forum
*CSR and PDB Awards 2024
from the Ministry of Villages,
Underdeveloped Regions and
Transmigration in collaboration
with the Indonesian Social
Sustainability Forum*



24 April 2024

OPTIMUS 2023 dari
PT Pertamina Hulu Energi
*OPTIMUS 2023 from
PT Pertamina Hulu Energi*



5 Juni 2024

APQ Awards 2024 dari PT
Pertamina
APQ Awards 2024



1 Agustus 2024

Human Capital on Resilience Excellence
Award 2024 dari First Indonesia Magazine
*Human Capital on Resilience Excellence
Award 2024 from First Indonesia Magazine*



29 Mei 2024

TOP CSR Awards 2024 dari Top Business untuk kategori:

1. TOP CSR Star 5
2. Top Leader on CSR Commitment Platinum Trophy

TOP CSR Awards 2024 from Top Business for the categories:

1. TOP CSR Star 5
2. Top Leader on CSR Commitment



31 Juli 2024

Environmental & Social Innovation Awards (ENSIA) 2024 dari PT Sucofindo kategori:

1. Platinum: Penurunan emisi
2. Platinum: Pengurangan LB3
3. Platinum: 3R LPNB3
4. Platinum: Perlindungan Kahati

Environmental & Social Innovation Awards (ENSIA) 2024 from PT Sucofindo categories:

1. Platinum: Emission reduction
2. Platinum: Hazardous Waste Reduction
3. Platinum: 3R LPNB3
4. Platinum: Kahati Protection



12 Juni 2024

PROPERDA dari Pemprov Kalimantan Timur dengan Predikat PROPER Emas

PROPERDA from the East Kalimantan Provincial Government with the Gold PROPER Rating



16 Juli 2024

Employment Social Security (ESS) Award 2024 dari BPJS Ketenagakerjaan Kota Bontang

Employment Social Security (ESS) Award 2024 from BPJS of Employment Bontang City



23 Agustus 2024

Penghargaan K3 Tingkat Nasional 2024 dari Kementerian Ketenagakerjaan RI berupa Sertifikat dan Bendera Emas

National Occupational Safety and Health (OSH) Award 2024 from the Indonesian Ministry of Manpower in the form of a Certificate and Gold Flag



26 Agustus 2024

Engineering Network dari FTUI

Engineering Network from the Faculty of Engineering, University of Indonesia (FTUI)



9 Agustus 2024

Paritrana Award dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

Paritrana Award from the East Kalimantan Provincial Government



27 September 2024

Pertamina NRE'S Outing Welcomes Energy Recharge dari Pertamina New & Renewable Energy

Pertamina NRE'S Outing Welcomes Energy Recharge from Pertamina New & Renewable Energy

Indonesia QHSE Sustainability For Business Awards 2024 (IQSA) dari Business Asia dengan kategori:

1. The Champion of the Year for QHSE Excellent (Gas Industries)
2. The Best Fire Safety (Gas Industries)
3. The Best QHSE Team (Gas Industries)
4. The Best CEO for QHSE Excellent
5. The Best Senior Vice President/Vice President for QHSE Excellent



4 Oktober 2024

Indonesia QHSE Sustainability For Business Awards 2024 (IQSA) from Business Asia with the following categories:

1. *The Champion of the Year for QHSE Excellent (Gas Industries)*
2. *The Best Fire Safety (Gas Industries)*
3. *The Best QHSE Team (Gas Industries)*
4. *The Best CEO for QHSE Excellent*
5. *The Best Senior Vice President/Vice President for QHSE Excellent*



7 Oktober 2024

Patra Nirbhaya Karya Utama dari Kementerian ESDM RI

Patra Nirbhaya Karya Utama from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia



5 Oktober 2024

Inspiring Professional & Leadership Award 2024 dari Indonesia Award Magazine

Inspiring Professional & Leadership Award 2024 from Indonesia Award Magazine



24 Februari 2025

Anugerah Lingkungan Proper 2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup RI untuk kategori:

1. Proper Emas
2. Green Leadership Madya

2024 PROPER Environmental Awards from the Indonesian Ministry of Environment in the following categories:

1. *Gold PROPER*
2. *Green Leadership – Madya Level*



19 Oktober 2024

Juara 2 Festival Pawai budaya dalam Bontang City Carnival dari Pemkot Bontang
2nd Place in the Cultural Parade Festival in the Bontang City Carnival from the Bontang City Government



12 November 2024

Penghargaan CSR Mitra Program Dinas Kesehatan dari Pemkot Bontang
CSR Award from the Bontang City Government for Partnering with the Health Agency's Programs



10 November 2024

Penghargaan Pelabuhan Sehat dari Kementerian Kesehatan RI
Healthy Port Award from the Indonesian Ministry of Health



21 November 2024

ASRRAT 2024 dari NCCR kategori Silver Rank untuk Annual Report 2024
ASRRAT 2024 from NCCR Silver Rank category for Annual Report 2024



10 Desember 2024

Penghargaan Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat dari Kementerian Kesehatan RI
Healthy Ports and Airports Award from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia



10 Desember 2024

LCV Award dari Pertamina Group
LCV Award from Pertamina Group



10 Oktober 2024

Subroto Award dari Kementerian ESDM
Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources



17 Desember 2024

Penghargaan Lingkungan Hidup Kota Bontang 2024 dari Walikota Bontang
Bontang City Environmental Award 2024 from the Mayor of Bontang



Sertifikasi di Tahun 2023

Certifications in 2023



Resertifikasi SNI ISO/IEC
17025:2017 yang diperoleh
sejak 2017

*Recertification on SNI ISO/IEC
17025:2017 that was issued
since 2017*



Resertifikasi ISO
37001:2016 Sistem
Manajemen Anti
Penyuapan yang
diperoleh sejak 2021

*Recertification on ISO
37001:2016 Anti-
Bribery Management
System that was issued
since 2021*



Resertifikasi ISO 50001:2018
Sistem Manajemen Energi yang
telah diperoleh sejak 2021

*Recertification on ISO
50001:2018 Energy
Management System that was
issued since 2021*



Resertifikasi ISO
9001:2015 Sistem
Manajemen Mutu yang
telah diperoleh sejak
2004

*Recertification on ISO
9001:2015 Quality
Management Systems
that was issued since
2004*

**8 Februari 2023 -
21 November 2025**



Resertifikasi ISO
14001:2015 yang telah
diperoleh sejak 2000

*Recertification on ISO
14001:2015 that was
issued since 2000*

**2 Oktober 2024 -
2 Oktober 2027**



Resertifikasi ISO
45001:2018 yang telah
diperoleh sejak 2019

*Recertification on ISO
45001:2018 that was
issued since 2019*

**8 Februari 2023 -
2 Desember 2025**



ISO 27001:2022
Sistem Manajemen
Keamanan
ISO 27001:2022
Security
Management
System

**9 Juli 2024 -
8 Juli 2027**





Sambutan Direksi

*Message from the
President Director & CEO*

Kontribusi di Bidang Ekonomi <i>Economic Contribution</i>	27
Kontribusi Terhadap Lingkungan dan Sosial <i>Environmental and Social Contributions</i>	28
Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>	28
Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>	29
Penutup <i>Closing Statement</i>	29





Sambutan Direksi [2-22] Remarks from the Board of Directors [2-22]

Achmad Khoiruddin President Director & CEO

"PT Badak NGL berupaya menyelaraskan kinerja keberlanjutan perusahaan dengan agenda pembangunan global yaitu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030."

"PT Badak NGL is committed to aligning its sustainability performance with the global development agenda, particularly the 2030 Sustainable Development Goals."



Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segenap perlindungan-Nya sehingga PT Badak NGL tetap dapat berkarya lebih dari 50 tahun. Pada laporan ini kami merangkum upaya Perusahaan dalam menjaga dampak keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Dear Esteemed Stakeholders,

We extend our deepest gratitude to Almighty God for His continuous protection, enabling PT Badak NGL to thrive for over 50 years. In this report, we summarize the Company's efforts in managing its sustainability impact across economic, environmental, and social pillars.



PT Badak NGL berupaya menelaraskan kinerja keberlanjutan perusahaan dengan agenda pembangunan global yaitu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030. Sebagai perusahaan LNG dengan pengalaman panjang, fokus utama PT Badak NGL dalam hal ini adalah mempertahankan aspek keselamatan kilang, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkungan kilang LNG di Kota Bontang, Kalimantan Timur. PT Badak NGL juga terus menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam mewujudkan kinerja keberlanjutan yang optimal. [2-23]

Laporan ini merupakan wujud transparansi PT Badak NGL dalam menjalankan tanggung jawab keberlanjutan perusahaan. Dalam kesempatan ini, kami menyampaikan juga apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang selama ini turut serta mendukung PT Badak NGL untuk meningkatkan dampak keberlanjutan perusahaan.

Pada tahun 2024, PT Badak NGL mendapat harapan baru dengan ditemukannya cadangan gas alam dalam jumlah besar di Blok North Ganai, Kalimantan Timur. Hal ini menjadi dasar untuk mengoptimalkan aset kilang LNG Badak sekaligus dapat memperkuat dampak keberlanjutan Perusahaan di masa mendatang. Pada laporan ini kami mengangkat tema "Harmoni untuk Keberlanjutan" dengan harapan PT Badak NGL mampu menciptakan harmoni untuk membangun masa depan bersama dengan penuh tanggung jawab.

Kontribusi di Bidang Ekonomi

Sepanjang tahun 2024, PT Badak NGL memiliki nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dari kegiatan unit bisnis sebesar USD4,32 juta. PT Badak NGL juga memiliki unit LNG dengan kegiatan mengoperasikan kilang LNG. Pada unit LNG, PT Badak NGL tidak memperoleh nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sehubungan dengan kegiatan tersebut bersifat *at cost* atau tidak berorientasi laba. Dengan nilai ekonomi yang disimpan hanya berasal dari unit bisnis yaitu sebesar USD751 ribu.

PT Badak NGL menghasilkan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar USD130,54 juta pada 2024. Angka ini merupakan nilai ekonomi yang terdistribusi dalam beberapa komponen mencakup biaya operasi, upah, manfaat yang diterima pekerja, pembayaran pajak kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, serta investasi komunitas setempat yang terkait dengan program pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah. Nilai ekonomi tersebut belum menghitung dampak *multiplier effect* terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat setempat.

PT Badak NGL strives to align its corporate sustainability performance with global development agendas the 2030 Sustainable Development Goals. As an LNG company with extensive experience, PT Badak NGL's primary focus in this regard is to maintain plant safety, environmental preservation, and the well-being of communities surrounding the LNG plant in Bontang City, East Kalimantan. PT Badak NGL also continuously fosters partnerships with various stakeholders to achieve optimal sustainability performance. [2-23]

This report embodies PT Badak NGL's commitment to transparency in fulfilling its corporate sustainability responsibilities. On this occasion, we also express our highest appreciation to all parties who have supported PT Badak NGL in enhancing the Company's sustainability impact.

In 2024, PT Badak NGL gained new hope with the discovery of substantial natural gas reserves in the North Ganai Block, East Kalimantan. This discovery forms the basis for optimizing the Badak LNG plant's assets and will strengthen the Company's future sustainability impact. In this report, we highlight the theme "Harmony for Sustainability," with the hope that PT Badak NGL can create harmony to build a shared future with utmost responsibility.

Economic Contribution

Throughout 2024, PT Badak NGL generated direct economic value of USD 4.32 million from its business unit activities. While PT Badak NGL also operates an LNG unit, this unit does not generate direct economic value as its activities are conducted at cost and are not profit-oriented. Consequently, the retained economic value for the year, derived solely from the business unit, amounted to USD 751 thousand.

In 2024, PT Badak NGL distributed an economic value totaling USD 130.54 million. This figure encompasses several components, including operational costs, wages, employee benefits, tax payments to both central and local governments, and local community investments related to empowerment programs for economically disadvantaged groups. It's important to note that this economic value does not yet account for the multiplier effect on the growth of the local economy.



Kontribusi Terhadap Lingkungan dan Sosial

Pada tahun 2024, PT Badak NGL kembali berhasil meraih predikat PROPER Emas untuk ke-14 kalinya berturut-turut sejak tahun 2011. PROPER Emas ke-14 dari Pemerintah Republik Indonesia ini adalah bukti komitmen PT Badak NGL terhadap lingkungan dan sosial yang terus terjaga.

Secara berkesinambungan, Perusahaan tetap memperhatikan dampak lingkungan akibat operasi Perusahaan. PT Badak NGL terus berinovasi untuk menekan dampak lingkungan melalui berbagai program untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan melakukan efisiensi energi. Bersamaan dengan itu, PT Badak NGL juga memiliki berbagai inisiatif untuk meningkatkan kontribusi terhadap lingkungan dengan menggulirkan program pelestarian lingkungan dan menjaga keanekaragaman hayati.

PT Badak NGL selalu mengutamakan tiga aspek, yaitu Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja (K3) di dalam setiap melaksanakan kegiatan Perusahaan. Melalui penerapan *Badak LNG SHEQS Management System & Attitude Reinforcement Technique* (BSMART), Perusahaan telah berhasil menerapkan budaya K3 di lingkungan perusahaan. Budaya K3 yang kuat telah mendorong PT Badak NGL berhasil mencapai lebih dari 130 juta jam kerja aman tanpa *lost time injury* sejak 8 Desember 2006.

PT Badak NGL juga memiliki program pemberdayaan masyarakat yang diterapkan dan ditujukan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat ekonomi lemah. Perusahaan secara aktif menggalang kegiatan ekonomi rumah tangga di kalangan masyarakat Kota Bontang melalui pendekatan humanis namun tetap mengedepankan program pemberdayaan yang inovatif dan efektif. Hal ini terbukti dari beberapa kelompok usaha binaan PT Badak NGL yang telah berhasil mandiri dan kini terus mengembangkan usahanya dalam bentuk koperasi, antara lain kelompok sapi ternak, kelompok usaha sandang, dan kelompok tani. Pada tahun 2024, terdapat 36 program pemberdayaan yang didukung oleh Perusahaan dengan mengucurkan dana untuk pengembangan dalam bentuk investasi senilai Rp3,66 miliar.

Sumber Daya Manusia

PT Badak NGL sebagai suatu Perusahaan selalu menjamin pemenuhan hak-hak pekerjaannya dalam pengimplementasian praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia. Seluruh pekerja PT Badak NGL mendapatkan pembinaan dan pelatihan secara berkelanjutan, sehingga membentuk suatu *pool-of-talent* di bidang industri pengolahan gas yang diakui

Environmental and Social Contributions

In 2024, PT Badak NGL once again successfully achieved the Gold PROPER predicate for the 14th consecutive time since 2011. This 14th Gold PROPER award from the Government of the Republic of Indonesia stands as testament to PT Badak NGL's unwavering commitment to environmental and social stewardship.

The Company continuously monitors and mitigates the environmental impact of its operations. PT Badak NGL consistently innovates to reduce its environmental footprint through various programs aimed at reducing greenhouse gas emissions and improving energy efficiency. Concurrently, PT Badak NGL also pursues various initiatives to enhance its environmental contributions by implementing environmental conservation programs and preserving biodiversity.

PT Badak NGL consistently prioritizes Health, Safety, and Environmental (HSE) aspects in every Company activity. Through the implementation of the Badak LNG SHEQS Management System & Attitude Reinforcement Technique (BSMART), the Company has successfully embedded a strong HSE culture within its operations. This robust HSE culture has enabled PT Badak NGL to achieve over 130 million safe working hours without a lost time injury since December 8, 2006.

Furthermore, PT Badak NGL implements community empowerment programs designed to enhance the self-reliance of economically disadvantaged communities. The Company actively supports household economic activities among the people of Bontang City through a humanistic approach, while also championing innovative and effective empowerment initiatives. This commitment is evidenced by several of PT Badak NGL's fostered business groups successfully achieving independence and now expanding their ventures into cooperative forms. These include livestock farming groups, apparel business groups, and farmer groups. In 2024, the Company supported 36 empowerment programs, disbursing development funds in the form of investments totaling IDR 3.66 billion.

Human Capital

PT Badak NGL consistently guarantees the fulfillment of its employees' rights in implementing labor practices and human rights. All PT Badak NGL employees receive continuous coaching and training, forming a pool of talent in the gas processing industry whose expertise is globally recognized. The Company also addresses employees' needs related to



keahliannya secara global. Perusahaan juga memperhatikan pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karier, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan pekerja.

Implementasi hak asasi manusia menjadi perhatian yang serius dari Perusahaan, dimana pekerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, seperti anggota satuan pengamanan, diberikan pelatihan agar mengerti tentang bagaimana cara menghormati hak asasi manusia saat menjalankan tugas yang acap kali memicu konflik dengan anggota masyarakat. Perusahaan juga menerapkan kebijakan di dalam proses pengadaan barang dan jasa untuk tidak memilih vendor yang melanggar etika praktik kerja seperti mempekerjakan anak di bawah umur. Sebagai suatu kebijakan ketenagakerjaan, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan para pekerja, yang ditandatangani oleh wakil-wakil kedua belah pihak, dan diperbarui setiap dua tahun sekali.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Seluruh pencapaian Perusahaan tersebut tidak mungkin dicapai tanpa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*) serta mengacu pada praktik-praktik industri terbaik. Dalam hal ini Perusahaan terus berupaya meningkatkan mutu serta keandalan kebijakan GCG. Pada tahun 2024 Perusahaan berhasil mempertahankan predikat sangat baik yang diperoleh dari metode penilaian sendiri (*self assessment*) dengan skor 95,73%.

Penutup

Atas nama Direksi, saya mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pekerja PT Badak NGL yang telah bekerja keras memberikan kontribusi terhadap kinerja keberlanjutan Perusahaan. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, produsen gas, pemerintah pusat dan daerah, badan regulasi terkait, beserta segenap warga Kota Bontang dan sekitarnya, atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan sepanjang tahun 2024.

Achmad Khoiruddin
President Director & CEO

competency and career development, comfort, welfare, and safety.

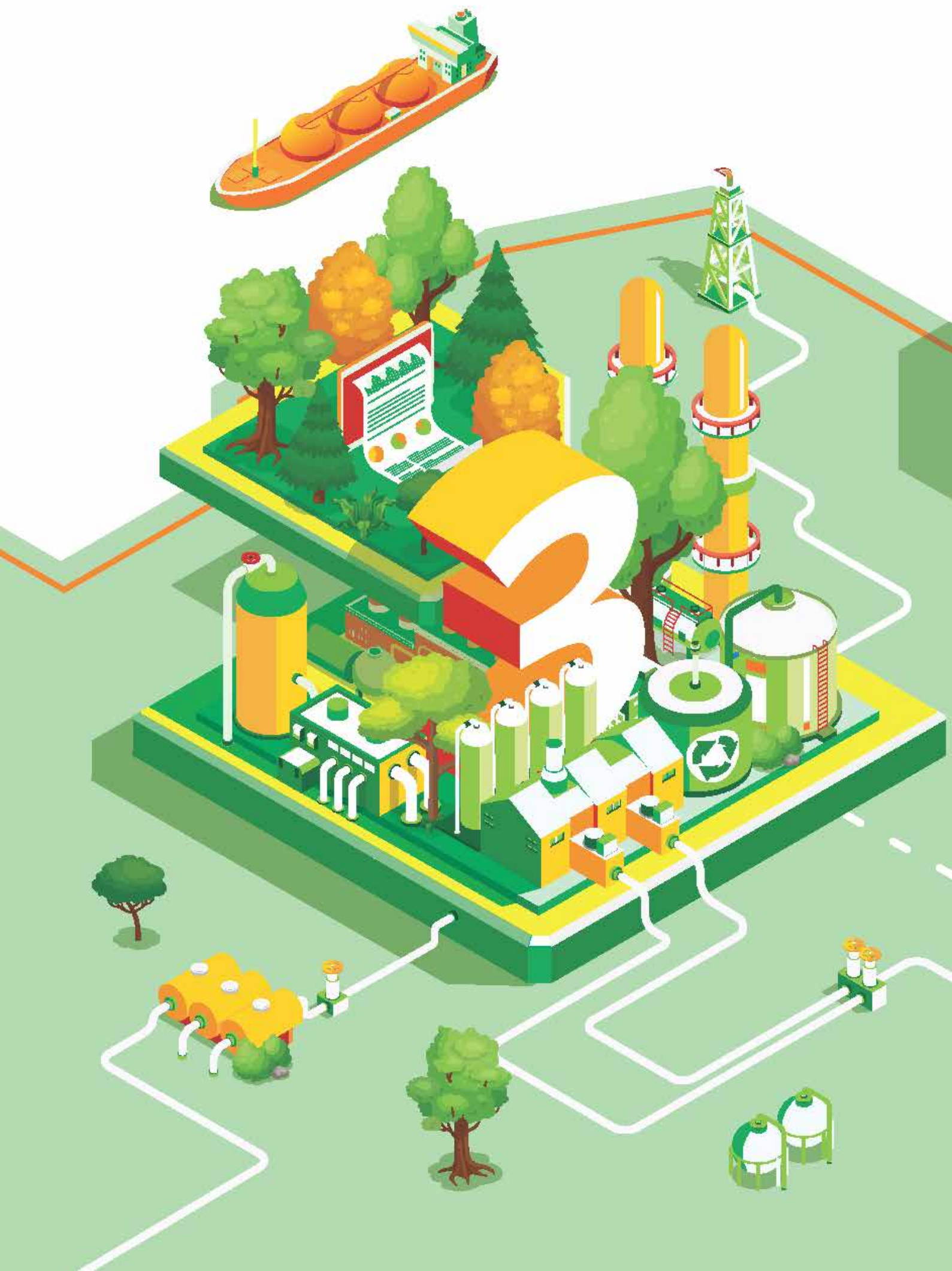
The implementation of human rights is a serious concern for the Company. Employees who interact with external parties, such as security personnel, receive training to understand how to respect human rights while carrying out duties that often lead to conflicts with community members. The Company also implements a policy in its procurement process to avoid selecting vendors who violate ethical labor practices, such as employing underage children. As part of its labor policy, the Company enters into a Collective Labor Agreement (PKB) with its employees, signed by representatives from both parties and renewed every two years.

Good Corporate Governance

All of the Company's achievements would not have been possible without the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, referencing industry best practices. PT Badak NGL continuously strives to enhance the quality and reliability of its GCG policies. In 2024, the Company successfully maintained its "Very Good" predicate, obtained from a self-assessment, with a score of 95.73%.

Closing Statement

On behalf of the Board of Directors, I wish to express our sincere appreciation and gratitude to all PT Badak NGL employees who have worked tirelessly and contributed to the Company's sustainability performance. Our deepest thanks also go to our shareholders, customers, business partners, gas producers, central and local governments, relevant regulatory bodies, and all citizens of Bontang City and its surroundings, for their unwavering support and trust in the Company throughout 2024.





Tentang Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL

About PT Badak NGL Sustainability Report

Standar dan Periode Pelaporan
Reporting Standards and Period **32**

Prinsip Pelaporan
Reporting Principle **34**

Identifikasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Identification and Engagement **35**

Proses Penetapan Topik Material
Material Topic Determination Process **40**

Daftar Topik Material
List of Material Topics **45**

Kontak
Contact **51**





Standar dan Periode Pelaporan

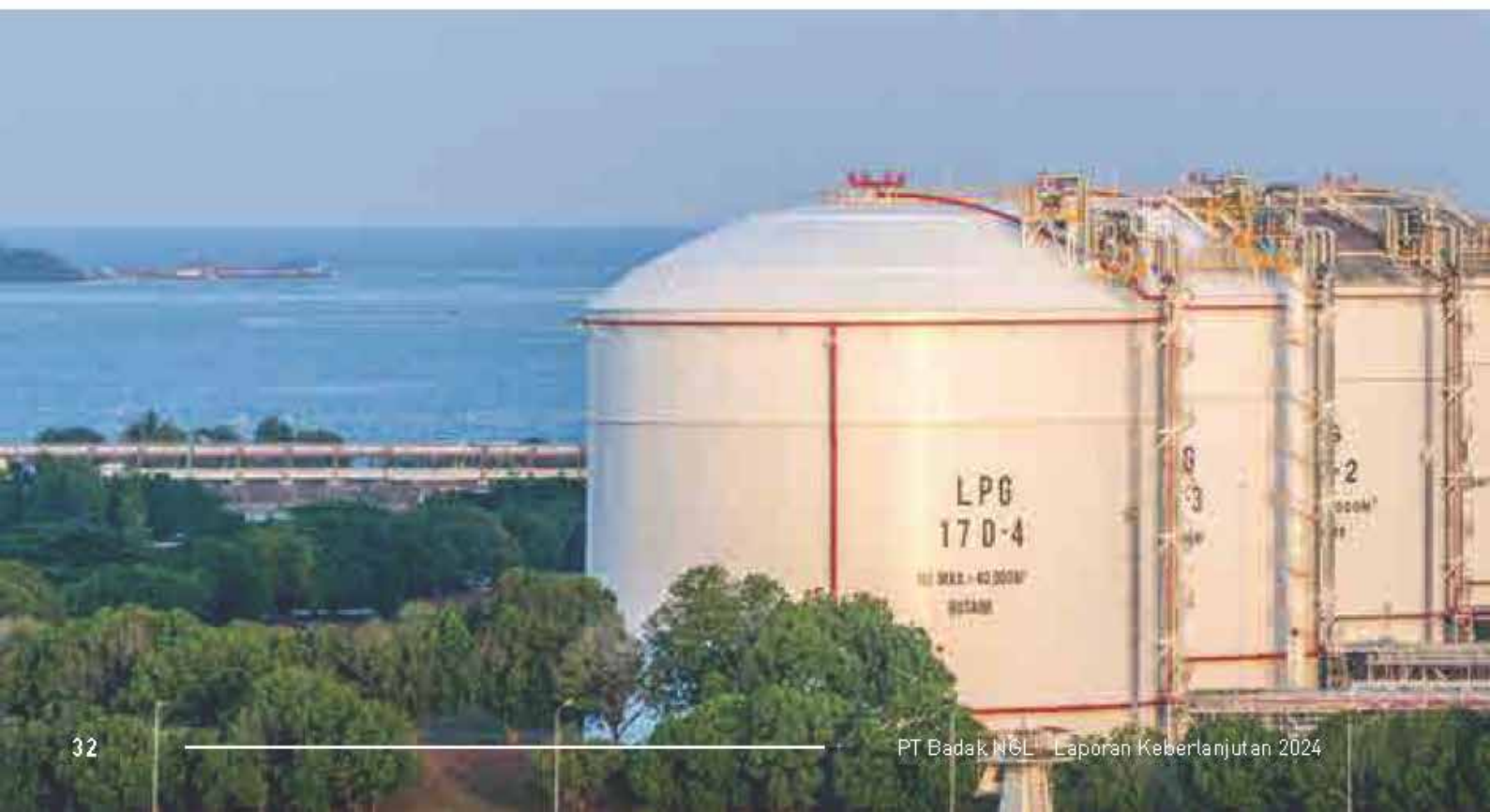
Reporting Standards and Period

PT Badak NGL telah menerbitkan laporan berkelanjutan secara rutin sejak 2011. Laporan berkelanjutan tahun 2024 ini merupakan terbitan ketiga belas sebagai wujud komitmen PT Badak NGL akan pentingnya menyampaikan kinerja keberlanjutan perusahaan. Buku laporan berkelanjutan tahun 2024 adalah kelanjutan dari laporan berkelanjutan PT Badak NGL tahun 2023 yang telah diterbitkan pada 30 Agustus 2024. PT Badak NGL menyusun laporan berkelanjutan dalam periode 1 tahun penuh yaitu mulai 1 Januari hingga 31 Desember pada setiap tahun penerbitan Laporan Berkelanjutan. Periode ini selaras dengan periode laporan keuangan perusahaan yang juga disusun pada cakupan waktu yang sama. Selanjutnya, PT Badak NGL menerbitkan dan mempublikasikan Laporan Berkelanjutan 2024 pada tanggal 1 Agustus 2025 melalui website perusahaan. Laporan Berkelanjutan dalam versi cetak dibagikan kepada seluruh jajaran Manajemen Perusahaan dan pemangku kepentingan terkait. [2-3]

Dalam merumuskan topik material pada laporan berkelanjutan ini, PT Badak NGL menggunakan standar sektor minyak dan gas (*oil and gas sector*) 2021 sebagai dasar untuk mengenali topik material yang relevan sesuai dengan sektor usaha PT Badak NGL yaitu sebagai perusahaan dengan aktivitas utama pengolahan gas alam menjadi gas alam cair.

PT Badak NGL has routinely published sustainability reports since 2011. This 2024 sustainability report marks the thirteenth publication, demonstrating PT Badak NGL's commitment to the importance of disclosing its corporate sustainability performance. The 2024 sustainability report book is a continuation of PT Badak NGL's 2023 sustainability report, which was published on August 30, 2024. PT Badak NGL prepares its sustainability report for a full one-year period, from January 1 to December 31, for each year of the report's publication. This period aligns with the Company's financial reporting period, which is also prepared within the same timeframe. Furthermore, PT Badak NGL published and disseminated the 2024 Sustainability Report on August 1, 2025, via the Company's website. The printed version of the Sustainability Report is distributed to all levels of Company Management and relevant stakeholders. [2-3]

In formulating the material topics for this sustainability report, PT Badak NGL utilized the Oil and Gas Sector Standard 2021 as a basis for identifying relevant material topics pertinent to PT Badak NGL's business sector, whose primary activity is the processing of natural gas into liquefied natural gas.





Dalam hal mengontrol kredibilitas laporan, pada Laporan Berkelanjutan tahun 2024 PT Badak NGL belum menunjuk pihak eksternal untuk melakukan penjaminan eksternal. Namun, Perusahaan melakukan upaya yang sungguh-sungguh memenuhi persyaratan pada setiap pengungkapan dan melakukan kontrol internal untuk memastikan seluruh data yang disajikan dalam laporan ini akurat. **[2-5]**

Pada bagian akhir laporan disajikan Indeks Isi Standar GRI untuk keperluan referensi silang. Indeks ini akan memudahkan pembaca menemukan aspek-aspek kinerja tertentu yang diungkapkan dalam laporan ini. Indeks GRI juga ditampilkan di bagian akhir setiap judul atau paragraf yang relevan dengan indeks Standar GRI serta Standar Minyak dan Gas terbaru yang disajikan dalam huruf berwarna merah. Adapun daftar indeks isi standar GRI secara lengkap dapat dilihat pada halaman **170**.

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini, PT Badak NGL menyajikan ulang sebagian informasi yang telah dilaporkan pada Laporan Berkelanjutan periode 2023. Data yang mengandung pernyataan ulang (*restatement*) antara lain nilai ekonomi yang dihasilkan unit bisnis, konsumsi air, dan investasi pengelolaan lingkungan. Pernyataan ulang tersebut berkaitan dengan penyesuaian atas konsolidasi data akhir untuk periode laporan tahun 2024 sehingga tidak memiliki implikasi berarti terhadap PT Badak NGL maupun pihak lain. Adapun informasi mengenai status bisnis, struktur, kepemilikan Perusahaan, rantai pasokan, dan lokasi operasi Perusahaan tidak mengalami perubahan sehingga dilaporkan kembali tanpa perubahan. **[2-4]**

*Regarding the control of report credibility, for the 2024 Sustainability Report, PT Badak NGL has not yet appointed an external party to conduct external assurance. However, the Company has made earnest efforts to meet the requirements for each disclosure and has implemented internal controls to ensure all data presented in this report are accurate. **[2-5]***

*At the end of the report, a GRI Content Index is provided for cross-referencing purposes. This index will help readers easily locate specific performance aspects disclosed in this report. The GRI index is also displayed at the end of each relevant heading or paragraph, in red text, alongside the latest GRI Standards and Oil and Gas Sector Standards. The complete list of the GRI content index can be found on page **170**.*

*In this 2024 Sustainability Report, PT Badak NGL has restated some information previously reported in the 2023 Sustainability Report. The restated data includes the direct economic value generated by the business unit, water consumption, and environmental management investments. These restatements are related to adjustments in the final data consolidation for the 2024 reporting period and therefore do not have significant implications for PT Badak NGL or other parties. Information regarding the Company's business status, structure, ownership, supply chain, and operational locations remains unchanged and is therefore reported without alterations. **[2-4]***





Prinsip Pelaporan

Reporting Principle

PT Badak NGL mengedepankan kualitas isi laporan dan penyajian pelaporan yang baik untuk mencapai pelaporan berkelanjutan yang berkualitas tinggi. Pada laporan berkelanjutan ini, PT Badak NGL menyesuaikan prinsip pelaporan sesuai dengan Standar GRI 2021 yang dituangkan dalam GRI 1: Landasan 2021.

1. Akurasi

Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.

2. Keseimbangan

Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.

3. Kejelasan

Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.

4. Keterbandingan

Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.

5. Kelengkapan

Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.

6. Konteks Keberlanjutan

Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

7. Ketepatan Waktu

Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

8. Keterverifikasian

Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

PT Badak NGL prioritizes the quality of report content and presentation to achieve high-quality sustainability reporting. For this sustainability report, PT Badak NGL aligns its reporting principles with the GRI Standards 2021, as outlined in GRI 1: Foundation 2021.

1. Accuracy

The Company reports information that's correct and sufficiently detailed to allow for an assessment of its impacts.

2. Balance

The Company reports information in a neutral way, providing a balanced picture of both the positive and negative impacts of the organization.

3. Clarity

The Company presents information in an accessible and understandable manner.

4. Comparability

The Company selects, compiles, and reports information consistently, enabling analysis of changes in the organization's impacts over time and in relation to other organizations' impacts.

5. Completeness

The Company provides sufficient information to allow for an assessment of the organization's impacts during the reporting period.

6. Sustainability Context

The Company reports information about its impacts within the broader context of sustainable development.

7. Timeliness

The Company reports information regularly and provides it in a timely manner for information users to make decisions.

8. Verifiability

The Company collects, records, compiles, and analyzes information in a way that allows it to be examined to determine its quality.



Identifikasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Identification and Engagement

PT Badak NGL melakukan pemetaan pemangku kepentingan untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai pengaruh dan harapan pemangku kepentingan terhadap organisasi. Proses pemetaan pemangku kepentingan didasarkan pula pada analisis risiko dan matriks kepentingan. Dengan demikian Perusahaan dapat menentukan pendekatan yang tepat untuk masing-masing pemangku kepentingan. Proses pemetaan ini melibatkan seluruh unit kerja di PT Badak NGL. Dalam hal penentuan topik material, PT Badak NGL juga melibatkan para pemangku kepentingan untuk menilai topik material yang relevan dan penting bagi mereka. **[2-29][3-1]**

*PT Badak NGL conducts stakeholder mapping to acquire a complete understanding of their influence and expectations regarding the organization. This process is further informed by risk analysis and an interest matrix, enabling the Company to determine the most appropriate engagement approach for each stakeholder. All work units within PT Badak NGL are involved in this mapping process. Additionally, PT Badak NGL engages stakeholders in assessing which material topics are relevant and significant to them. **[2-29][3-1]***

Perusahaan membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan karakteristik masing-masing pemangku kepentingan. Frekuensi setiap kegiatan tidak sama, bergantung pada tujuan kegiatan dan pemangku kepentingan yang dilibatkan. Pembinaan hubungan dengan masing-masing pemangku kepentingan yang relevan dilaksanakan oleh unit-unit kerja di Perusahaan, sesuai bidang tugas masing-masing. **[2-29][3-1]**

*The Company cultivates strong relationships with its stakeholders through various activities, each tailored to the specific characteristics of the stakeholder group. The frequency of these activities varies, depending on the activity's purpose and the stakeholders involved. Relevant work units within the Company are responsible for fostering these relationships, aligning with their respective areas of duty. **[2-29][3-1]***

Daftar Pemangku Kepentingan **[2-29][3-1]**

*Stakeholder List **[2-29][3-1]***

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Perhatian & Harapan <i>Concerns and Expectations</i>	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi <i>Engagement and Communications Approach</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Topik & Hasil <i>Topics & Results</i>
Pemegang Saham PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Pedeve, Vico Indonesia, Total E&P Indonesia <i>Shareholders of PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Pedeve, Vico Indonesia, Total E&P Indonesia</i>	Operasional kilang: keselamatan, keandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal <i>Plant operations: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading on schedule</i>	RUPS GMOS	Dua kali setahun dengan RUPS Luar Biasa diadakan sesuai kebutuhan <i>Twice a year with an Extraordinary GMS held as needed</i>	Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Hasil Operasional Tahunan, Usulan Original Budget, Revised Budget, Laporan Audit <i>Tahunan, dan KPI Perusahaan Approval of the Annual Operational Results Accountability Report, Original Budget Proposal, Revised Budget, Annual Audit Report, and Company KPI</i>



Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Perhatian & Harapan <i>Concerns and Expectations</i>	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi <i>Engagement and Communications Approach</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Topik & Hasil <i>Topics & Results</i>
<p>Produser Gas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pertamina Hulu Mahakam (PHM) Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS) Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) ENI Muara Bakau ENI East Sepinggan, dan ENI Rapak Deepwater <p><i>Gas Producers:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Pertamina Hulu Mahakam (PHM) Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS) Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) ENI Muara Bakau ENI East Sepinggan, and ENI Rapak Deepwater 	<p>Operasional kilang: keselamatan, keandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal</p> <p><i>Plant operations: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading on schedule</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat dengan Produser Gas Rapat Koordinasi Gas Rapat Pra-Program Pengiriman Tahunan, Rapat Program Pengiriman Tahunan, Rapat Tengah Tahun, <i>Ship shore meeting</i> <i>Meeting with Gas Producers,</i> <i>Gas Coordination Meeting</i> <i>Pre-Program Meeting</i> <i>Annual Shipment, Annual Shipment, Program Meeting.</i> 	<p>Sebulan sekali <i>Once a month</i></p> <p>Sebulan sekali <i>Once a month</i></p> <p>Setahun sekali untuk setiap rapat <i>Once a year for each meeting</i></p>	<p>Koordinasi pasokan gas dan realisasi produksi LNG</p> <p><i>Coordination of gas supply and realization of LNG production</i></p>
<p>SKK Migas</p> <p><i>SKK Migas</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan pengoperasian kilang <i>Supervise Plant operations</i> Mengoptimalkan perencanaan biaya operasi <i>Optimize operational cost planning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan pertanggungjawaban anggaran <i>Budget approval and accountability</i> Audit <i>Audit</i> 	<p>Minimal empat kali setahun</p> <p><i>At least four times a year</i></p>	<p>Anggaran yang disetujui</p> <p><i>Approved budget</i></p>
<p>Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)</p> <p><i>State Asset Management Agency (LMAN)</i></p>	<p>Mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk kepentingan negara</p> <p><i>Optimizing the use of assets for the benefit of the state</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat koordinasi dan <i>Physical Asset Checking</i> <i>Coordination meeting and Physical Asset Checking</i> 	<p>Minimal setahun sekali</p> <p><i>At least once a year</i></p>	<p>Laporan Harta Benda Modal (HBM) dan Harta Benda Inventaris (HBI)</p> <p><i>Capital Assets Report (HBM) and Inventory Assets Report (HBI)</i></p>
<p>Bank (Trustee and National Bank)</p> <p><i>Bank (Trustee and National Bank)</i></p>	<p><i>Business Partner and good coordination</i></p> <p><i>Business Partner and good coordination</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat koordinasi <i>Coordination meeting</i> 	<p>Sesuai kebutuhan</p> <p><i>According to the needs</i></p>	<p><i>Financial Services / Cash Call Support</i></p> <p><i>Financial Services / Cash Call Support</i></p>



Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Perhatian & Harapan <i>Concerns and Expectations</i>	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi <i>Engagement and Communications Approach</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Topik & Hasil <i>Topics & Results</i>
<p>Pertamina JMG <i>Pertamina JMG</i></p>	<p>Sebagai penjual dan perencana penjualan produk serta pengelola dermaga TUKS: keselamatan, keandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal dan taat aturan</p> <p><i>As a seller and product sales planner and TUKS dock manager: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading on schedule and compliance with regulations</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pre-ADP, ADP, Mid Year, dan Ship shore meeting dengan JMG ▪ <i>Pre-ADP, ADP, Mid Year, and Ship shore meeting with JMG</i> ▪ Rapat Perencanaan & Penjadwalan dengan JMG ▪ <i>Planning & Scheduling Meeting with JMG</i> ▪ Rapat Operasi Kapal dengan JMG ▪ <i>Ship Operations Meeting with JMG</i> ▪ Rapat dengan Direktorat Pengapalan, Dermaga, dan Komunikasi ▪ <i>Meetings with the Directorate of Shipping, Docks and Communications</i> 	<p>Setahun sekali untuk setiap rapat <i>Once a year for each meeting</i></p> <p>Sebulan sekali <i>Once a month</i></p> <p>Sebulan sekali <i>Once a month</i></p> <p>Sesuai kebutuhan <i>As needed</i></p>	<p>Koordinasi perencanaan dan program <i>Coordination of planning and programs</i></p> <p>Koordinasi pasokan gas dan realisasi produksi LNG <i>Coordination of gas supply and realization of LNG production</i></p> <p>Koordinasi terkait pemenuhan regulasi <i>Coordination related to compliance with regulations</i></p>
<p>Pembeli (<i>Overseas, Domestic, Buyers Representatives and Buyers Surveyor</i>) <i>Buyers (Overseas, Domestic, Buyers Representatives and Buyers Surveyor)</i></p>	<p>Keselamatan, keandalan, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal</p> <p><i>Safety, reliability, product quality, product loading on schedule</i></p>	<p>Pre-ADP, ADP, Mid Year, dan Ship shore meeting dengan JMG</p> <p><i>Pre-ADP, ADP, Mid Year, and Ship shore meeting with JMG</i></p>	<p>Setahun sekali untuk setiap rapat <i>Once a year for each meeting</i></p>	<p>Perencanaan pengapalan, update informasi kejadian di kapal dan di darat</p> <p><i>Shipping planning, update information on events on board and ashore</i></p>
<p>Pemerintah Indonesia (Kementerian Keuangan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian ESDM, Kementerian Perhubungan, dan Kementerian LHK) <i>Indonesian Government (Ministry of Finance, Ministry of Manpower, Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Transportation, and Ministry of Environment and Forestry)</i></p>	<p>Kepatuhan terhadap peraturan, keselamatan, kesehatan, operasi yang ramah lingkungan, pendapatan (pajak dan penghasilan), dan pelaksanaan kewajiban sosial perusahaan</p> <p><i>Compliance with regulations, safety, health, environmentally friendly operations, revenue (taxes and income), and implementation of corporate social obligations</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berkomunikasi untuk update peraturan, penyusunan peraturan baru (jika diminta), perpanjangan/pengajuan perizinan, pemeriksaan terkait kepatuhan terhadap peraturan, serta penyelesaian beberapa isu terkait legal ▪ <i>Communicate for regulatory updates, drafting new regulations (if requested), extension/ submission of permits, inspections related to regulatory compliance, and resolution of several legal issues</i> ▪ Mengikuti berbagai event yang diselenggarakan pemerintah ▪ <i>Participate in various events organized by the government</i> ▪ Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) dan Forum SKPD untuk koordinasi CSR ▪ <i>Development Planning Deliberation (Musrenbang) and SKPD Forum for CSR coordination</i> 	<p>Sesuai kebutuhan <i>As needed</i></p> <p>Sesuai kebutuhan <i>As needed</i></p> <p>Sekali setahun <i>Once a year</i></p>	<p>Kelengkapan perizinan dan sertifikasi, pemenuhan peraturan, dan harmonisasi program CSR</p> <p><i>Completeness of licensing and certification, compliance with regulations, and harmonization of CSR programs</i></p>



Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Perhatian & Harapan <i>Concerns and Expectations</i>	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi <i>Engagement and Communications Approach</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Topik & Hasil <i>Topics & Results</i>
<p>Instansi dan Pemerintah Kota Bontang (DPRD, Walikota, Dinas Ketenagakerjaan, Dinas Lingkungan Hidup, Pemadam kebakaran, Kodim 0908, BPBD, TNI, Polisi, Denarhanud Rudal 002, Perusahaan sekitar)</p> <p><i>Bontang City Government and Agencies (DPRD, Mayor, Manpower Office, Environmental Office, Fire Department, Kodim 0908, BPBD, TNI, Police, Denarhanud Missile 002, Surrounding Companies)</i></p>	<p>Kepatuhan terhadap peraturan, keselamatan, kesehatan, operasi yang ramah lingkungan, pendapatan (pajak dan penghasilan), dan pelaksanaan kewajiban sosial perusahaan</p> <p><i>Compliance with regulations, safety, health, environmentally friendly operations, revenue (taxes and income), and implementation of corporate social obligations.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Berkomunikasi untuk update peraturan, penyusunan peraturan baru (jika diminta), perpanjangan/pengajuan perizinan, pemeriksaan terkait kepatuhan terhadap peraturan, serta penyelesaian beberapa isu terkait legal <i>Communicate for regulatory updates, drafting new regulations, (if requested), extension/ submission of permits, inspections, related to regulatory compliance, and resolution of several legal issues.</i> Mengikuti berbagai event yang diselenggarakan pemerintah <i>Participate in various events organized by the government</i> Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) dan Forum SKPD untuk koordinasi CSR <i>Development Planning Deliberation (Musrenbang) and SKPD Forum for CSR coordination.</i> 	<p>Sesuai kebutuhan <i>As required</i></p> <p>Sesuai kebutuhan <i>As required</i></p> <p>Sekali setahun <i>Once a year</i></p>	<p>Kelengkapan perizinan dan sertifikasi, pemenuhan peraturan, dan harmonisasi program CSR</p> <p><i>Completeness of licensing and certification, compliance with regulations, and harmonization of CSR programs</i></p>
<p>Pekerja <i>Workers</i></p>	<p>Keselamatan, kesehatan, keamanan, kesejahteraan (termasuk gaji dan manfaat/ tunjangan), pengembangan karier, jaminan kerja, fasilitas untuk keluarga</p> <p><i>Safety, health, security, welfare (including salary and benefits), career development, job security, facilities for families.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan PKB dengan Serikat Pekerja <i>Preparation of CLA with Trade Unions</i> Forum Bipartit dan LKS Bipartit dengan Serikat Pekerja <i>Bipartite Forum and LKS</i> <i>Bipartite with Trade Unions.</i> Townhall meeting <i>Townhall meeting</i> Rapat P2K3 <i>P2K3 Meeting</i> SHEQ Committee <i>SHEQ Committee</i> 	<p>Sekali dalam 2 tahun <i>Once in 2 years</i></p> <p>Sesuai kebutuhan <i>As needed</i></p> <p>Setidaknya 1 kali dalam setahun <i>At least once a year</i></p> <p>Sedikitnya 12 kali dalam setahun <i>At least 12 times a year</i></p> <p>Sedikitnya 4 kali dalam setahun <i>At least 4 times a year</i></p>	<p>Iklim kerja dan lingkungan keluarga pekerja yang kondusif</p> <p><i>Conducive working climate and employee's family environment</i></p>
<p>Kontraktor dan Pemasok <i>Contractors and Suppliers</i></p>	<p>Kelangsungan kemitraan usaha <i>Continuity of business partnerships</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Kebijakan <i>Policy Socialization</i> Suppliers Day <i>Suppliers Day</i> 	<p>Sesuai kebutuhan <i>As needed</i></p> <p>Sekali setahun <i>Once a year</i></p>	<p>Kerja sama yang baik <i>Good cooperation</i></p>



Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Perhatian & Harapan <i>Concerns and Expectations</i>	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi <i>Engagement and Communications Approach</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Topik & Hasil <i>Topics & Results</i>
Camat, Lurah dan Masyarakat Sekitar <i>Sub-district Heads, Village Heads, and Surrounding Communities</i>	Keselamatan, kesehatan, operasi ramah lingkungan, serta peningkatan dan penguatan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat <i>Safety, health, environmentally friendly operations, as well as improving and strengthening the social and economic conditions of the community.</i>	Forum CSR <i>CSR Forum</i> Forum Komunikasi Sosial <i>Social Communication Forum</i>	Triwulan <i>Quarterly</i> Sebulan sekali <i>Every month</i>	Pengembangan Masyarakat <i>Community Development</i>
Transporter, Syahbandar, Bea Cukai, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Dinas Perhubungan <i>Transporter, Harbor Master, Customs, Port Health Office, Transportation Service</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepatuhan terhadap peraturan ▪ Koordinasi dan pelaporan yang baik ▪ Izin impor bahan ▪ Izin ekspor ▪ <i>Compliance with regulations</i> ▪ <i>Good coordination and reporting</i> ▪ <i>Import permits for materials</i> ▪ <i>Export permits</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rapat koordinasi ▪ <i>Coordination meetings</i> 	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengoperasian pelabuhan yang aman dan andal ▪ Koordinasi dan pengoperasian kapal yang baik ▪ <i>Ship Berthing</i> yang andal dan fleksibel ▪ Rencana yang realistis dan koordinasi yang baik ▪ <i>Safe and reliable port operation</i> ▪ <i>Good ship coordination and operation</i> ▪ <i>Reliable and flexible ship berthing</i> ▪ <i>Realistic plans and good coordination</i>
Perusahaan Asuransi Kilang dan Pekerja <i>Plant and Employee Insurance Company</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Premi Tinggi, Tanpa Kecelakaan ▪ Cakupan Bagus ▪ Pembayaran Jatuh Tempo ▪ <i>High Premiums, No Accidents</i> ▪ <i>Good Coverage</i> ▪ <i>Due Time Payments</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rapat koordinasi ▪ <i>Coordination meeting</i> ▪ Kunjungan kilang ▪ <i>Plant visit</i> 	Sesuai kebutuhan <i>As required</i> Setahun sekali <i>Yearly</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Insurance Provider</i> ▪ <i>Business Partner</i>

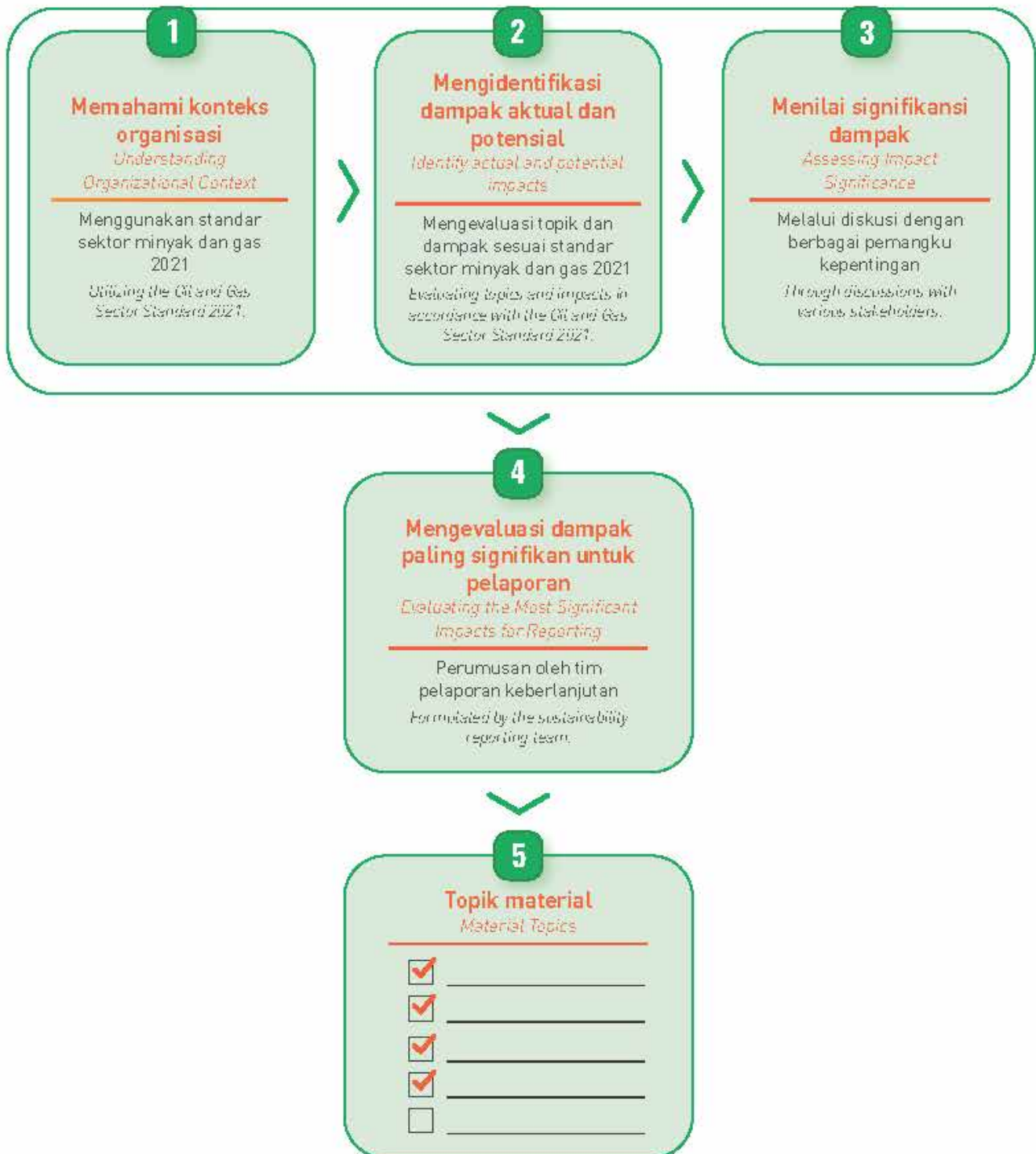


Proses Penetapan Topik Material

Material Topic Determination Process

Dalam menetapkan topik material, PT Badak NGL melakukan dua tahapan utama yaitu (1) mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkelanjutan; dan (2) menentukan topik material yang akan dilaporkan. Kedua tahap utama tersebut kemudian dibagi menjadi lima tahap sebagai berikut.

To determine its material topics, PT Badak NGL follows two primary stages: (1) identifying and assessing impacts on an ongoing basis, and (2) determining the material topics to be reported. These two main stages are then divided into five sub-stages as follows.





Tahap 1 – Konteks Organisasi

PT Badak NGL menggunakan standar sektor minyak dan gas 2021 untuk menjelaskan konteks organisasi Perusahaan. Standar sektor ini berlaku untuk jenis aktivitas bisnis PT Badak NGL yaitu sebagai perusahaan yang mengoperasikan kilang LNG untuk mencairkan gas alam menjadi produk LNG dan LPG. Sesuai dengan standar sektor minyak dan gas 2021, aktivitas PT Badak NGL termasuk dalam kategori pengolahan yaitu memproses gas alam menjadi cairan gas alam, termasuk menyingkirkan hidrokarbon dan cairan lainnya.

Sebagai perusahaan pengolahan gas, PT Badak NGL senantiasa mengedepankan konteks pembangunan berkelanjutan dalam seluruh aktivitas bisnis Perusahaan. PT Badak NGL terus meningkatkan dampak positif perusahaan terhadap pembangunan keberlanjutan antara lain pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan, kontribusi keuangan kepada negara melalui pajak, kesejahteraan yang diberikan kepada pekerja, dan berbagai dampak positif lainnya. Bersama dengan itu, Perusahaan secara terus menerus mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan melalui berbagai program penghematan dan pengurangan dampak lingkungan.

Tahap 2 – Identifikasi Dampak

Berikut adalah hasil evaluasi PT Badak NGL terhadap topik material yang direkomendasikan dalam standar sektor minyak dan gas 2021. PT Badak NGL berupaya untuk mengikuti seluruh topik material yang direkomendasikan, namun demikian terdapat beberapa topik material yang masih belum dapat dipilih pada laporan tahun 2024 ini sehubungan dengan keterbatasan data yang tersedia.

Evaluasi Topik Material Sektor Minyak dan Gas 2021 [3-2] Evaluation of the Oil and Gas Sector 2021 Material Topics [3-2]

No	Topik Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector	Dampak Positif Positive Impact		Dampak Negatif Negative Impact	
		Potensial Potential	Aktual Actual	Potensial Potential	Aktual Actual
11.1	Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse gas (GHG) emissions			✓	✓
11.2	Adaptasi, ketahanan, dan transisi iklim Climate adaptation, resilience, and transition	✓			
11.3	Emisi udara Air emissions				✓
11.4	Keanekaragaman hayati Biodiversity	✓		✓	
11.5	Limbah Waste			✓	✓

Stage 1 – Organizational Context

PT Badak NGL utilizes the Oil and Gas Sector Standard 2021 to outline its organizational context. This sector-specific standard is directly applicable to PT Badak NGL's business activities, which involve operating an LNG plant to liquefy natural gas into LNG and LPG products. In line with the 2021 Oil and Gas Sector Standard, PT Badak NGL's activities fall under the "processing" category, encompassing the conversion of natural gas into natural gas liquids, including the removal of hydrocarbons and other liquids.

As a gas processing company, PT Badak NGL consistently prioritizes sustainable development in all its business activities. The Company continuously enhances its positive impact on sustainable development through initiatives like community development in its operational areas, financial contributions to the state via taxes, provision of employee welfare, and various other positive outcomes. Concurrently, the Company persistently mitigates negative impacts through various conservation and environmental impact reduction programs.

Stage 2 – Impacts Identification

Below are the results of PT Badak NGL's evaluation of the material topics recommended in the Oil and Gas Sector Standard 2021. PT Badak NGL aims to address all recommended material topics. However, due to data limitations, some topics could not be selected for this 2024 report.



No	Topik Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector</i>	Dampak Positif <i>Positive Impact</i>		Dampak Negatif <i>Negative Impact</i>	
		Potensial <i>Potential</i>	Aktual <i>Actual</i>	Potensial <i>Potential</i>	Aktual <i>Actual</i>
11.6	Air dan efluen <i>Water and effluents</i>			✓	✓
11.7	Penutupan dan rehabilitasi <i>Closure and rehabilitation</i>		✓		
11.8	Keandalan aset dan manajemen krisis <i>Asset integrity and critical incident management</i>			✓	
11.9	Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety</i>	✓	✓	✓	✓
11.10	Praktik ketenagakerjaan <i>Employment practices</i>	✓	✓	✓	
11.11	Non-diskriminasi dan peluang setara <i>Non-discrimination and equal opportunity</i>		✓	✓	
11.12	Kerja paksa dan perbudakan modern <i>Forced labor and modern slavery</i>			✓	
11.13	Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif <i>Freedom of association and collective bargaining</i>			✓	
11.14	Dampak Ekonomi <i>Economic impacts</i>	✓	✓		
11.15	Komunitas lokal <i>Local communities</i>		✓	✓	
11.16	Hak atas tanah dan sumber daya <i>Land and resource rights</i>			✓	
11.17	Hak masyarakat adat <i>Rights of indigenous peoples</i>			✓	
11.18	Konflik dan keamanan <i>Conflict and security</i>		✓	✓	
11.19	Perilaku antipersaingan <i>Anti-competitive behavior</i>			✓	
11.20	Antikorupsi <i>Anti-corruption</i>	✓		✓	
11.21	Pembayaran kepada pemerintah <i>Payments to governments</i>	✓	✓		
11.22	Kebijakan publik <i>Public policy</i>			✓	

Tahap 3 – Menilai Signifikansi Dampak

Dalam laporan keberlanjutan ini aspek-aspek material diidentifikasi berdasarkan masukan dari tim yang mewakili pengelolaan aspek-aspek tersebut. Tim penyusun laporan Keberlanjutan PT Badak NGL dibentuk melalui surat keputusan Direksi No. Kpts-133/BJ00/2025-313.00 Tentang Penugasan Tim Penyusun *Annual & Sustainability Report* PT Badak NGL tahun 2024 dan menunjuk Corporate Communication & Services Senior Manager sebagai

Stage 3 – Assessing Impact Significance

In this sustainability report, material aspects are identified based on input from teams responsible for managing those specific aspects. PT Badak NGL's Sustainability Report preparation team was established through Board of Directors' Decree No. Kpts-133/BJ00/2025-313.00 concerning the Assignment of the PT Badak NGL 2024 Annual & Sustainability Report Preparation Team, appointing the Corporate Communication & Services Senior Manager as the Head of



penanggung jawab laporan keberlanjutan. Tim penyusun menentukan topik material dan batasannya melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan memperhatikan aspek Tata Kelola Perusahaan, Operasional, Finansial, SHEQS (Safety, Health, Environment, Quality, & Security), Sumber Daya Manusia, Pengadaan Barang dan Jasa, Marketing dan Pengembangan Bisnis, dan Tanggung Jawab Sosial. Seluruh data dan informasi yang dicantumkan dalam laporan ini adalah untuk cakupan PT Badak NGL saja, tidak mengikutsertakan data dari anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan. Tim penyusun selanjutnya mengajukan draf akhir laporan keberlanjutan kepada Direksi untuk mendapat persetujuan. [2-2][2-12][2-14][3-1]

Tahap 4 – Evaluasi Dampak Paling Signifikan

Tim yang ditunjuk untuk menyusun laporan berkelanjutan PT Badak NGL melakukan penilaian signifikansi dampak daftar topik yang tercantum pada Standar Sektor Minyak dan Gas 2021 beserta topik lainnya melalui diskusi intensif di tahap awal penyusunan laporan berkelanjutan. Tim penyusun mengevaluasi dampak negatif dan dampak positif terhadap masing-masing topik dengan kriteria di bawah ini. Evaluasi tersebut kemudian dituangkan secara kuantitatif pada skala 1 s.d. 5 sebagai dasar untuk menentukan ambang batas penentu topik material yang akan dilaporkan.

1. Signifikansi dampak negatif
 - a. Tingkat keparahan dari dampak negatif aktual dan potensial antara lain dengan mempertimbangkan skala, ruang lingkup, dan kemungkinan memperbaiki dampak tersebut;
 - b. Kemungkinan terjadinya dampak negatif tersebut; dan
 - c. Penilaian aspek hak asasi manusia yang dinyatakan dalam bentuk skala kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia.
2. Signifikansi dampak positif
 - a. Skala dan ruang lingkup terjadinya dampak positif; dan
 - b. Kemungkinan terjadinya potensi dampak positif.

Selanjutnya, PT Badak NGL melibatkan perwakilan pemangku kepentingan dalam memberikan penilaian terhadap daftar topik yang diberikan untuk menentukan prioritas topik yang dianggap penting oleh pemangku kepentingan dilaporkan pada laporan berkelanjutan. Dengan demikian, diperoleh dua jenis penilaian terhadap daftar topik laporan berkelanjutan yaitu evaluasi signifikansi dampak yang dilakukan oleh tim internal dan prioritas topik yang dinilai oleh pemangku kepentingan. [2-12]

the Sustainability Report. The preparation team determines material topics and their boundaries through Focus Group Discussions (FGDs), considering aspects of Corporate Governance, Operations, Financials, SHEQS (Safety, Health, Environment, Quality, & Security), Human Capital, Procurement, Marketing and Business Development, and Social Responsibility. All data and information included in this report pertain solely to PT Badak NGL's scope, excluding data from the Company's subsidiaries. The preparation team then submits the final draft of the sustainability report to the Board of Directors for approval. [2-2][2-12][2-14][3-1]

Stage 4 – Evaluation of the Most Significant Impacts

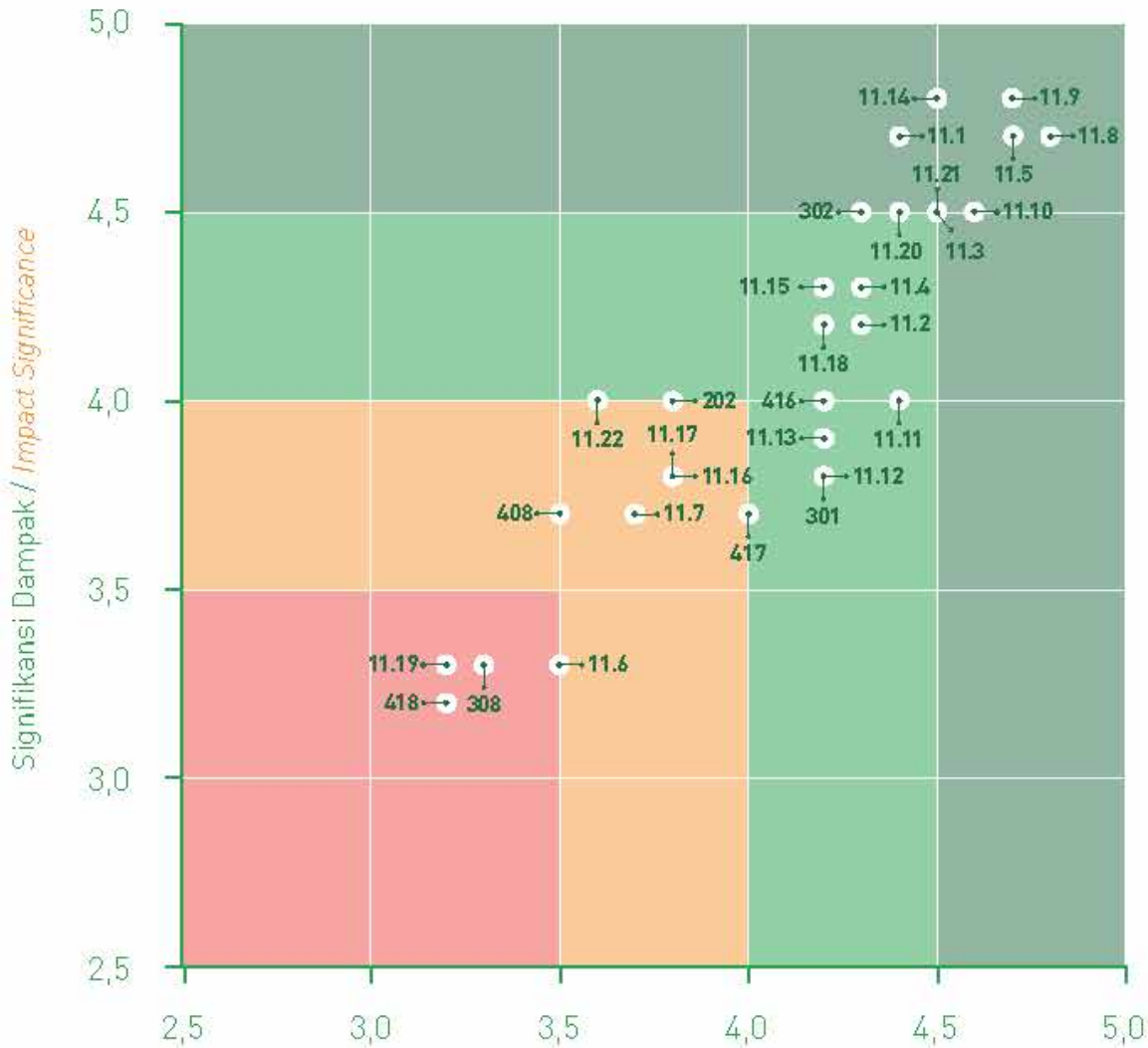
The team appointed to prepare PT Badak NGL's sustainability report assesses the significance of impacts for topics listed in the Oil and Gas Sector Standard 2021, as well as other relevant topics. This assessment is conducted through intensive discussions during the initial phase of sustainability report preparation. The team evaluates both negative and positive impacts for each topic using the criteria below. This evaluation is then quantified on a scale of 1 to 5, forming the basis for determining the threshold for material topics to be reported.

1. Significance of negative impacts
 - a. The severity of actual and potential negative impacts, considering their scale, scope, and the possibility of remediation;
 - b. The likelihood of these negative impacts occurring; and
 - c. An assessment of human rights aspects, expressed on a scale indicating the likelihood of human rights violations.
2. Significance of positive impacts
 - b. The scale and scope of positive impacts; and
 - c. The likelihood of potential positive impacts occurring.

Furthermore, PT Badak NGL involves stakeholder representatives in evaluating the provided list of topics. This helps prioritize topics that stakeholders deem important for inclusion in the sustainability report. Consequently, two types of assessments are obtained for the sustainability report's topic list: an impact significance evaluation conducted by the internal team and topic prioritization assessed by stakeholders. [2-12]



Signifikansi Dampak dan Prioritas Topik *Impact Significance and Topic Priority*



Prioritas Topik oleh Pemangku Kepentingan / *Topic Priority by Stakeholders*

Berdasarkan penilaian signifikansi dampak dan prioritas topik sektor minyak dan gas serta topik spesifik lainnya, terdapat empat topik yang dinilai berada di bawah ambang batas sebagai topik material, yaitu:

- Hak atas tanah dan sumber daya **(Migas 11.16)**
- Perilaku anti persaingan **(Migas 11.19)**
- Penilaian Lingkungan Pemasok **(GRI 308)**
- Privasi Pelanggan **(GRI 418)**

Dengan demikian, PT Badak NGL tidak mengikutsertakan keempat topik tersebut sebagai topik material pada Laporan Berkelanjutan PT Badak NGL 2024.

Based on the assessment of impact significance and the prioritization of oil and gas sector topics, along with other specific topics, four topics were deemed to be below the materiality threshold. These are:

- Land and resource rights (Oil and Gas 11.16)*
- Anti-competitive behavior (Oil and Gas 11.19)*
- Supplier Environmental Assessment (GRI 308)*
- Customer Privacy (GRI 418)*

Consequently, PT Badak NGL has not included these four topics as material topics in the PT Badak NGL 2024 Sustainability Report.



Daftar Topik Material

List of Material Topics

Dari proses penentuan topik material laporan yang telah dikemukakan di atas, berikut daftar topik material yang telah dipilih untuk dilaporkan pada Laporan Berkelanjutan PT Badak NGL 2024 berdasarkan standar sektor Minyak dan Gas 2021:

From the material topic determination process outlined above, the following is the list of material topics selected for inclusion in the PT Badak NGL 2024 Sustainability Report, based on the Oil and Gas Sector Standard 2021:

Daftar Topik Material [3-2]

List of Material Topics [3-2]

No	No Standar Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector Standard Number	Topik Material Material Topic	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material Reasons for Selecting This Material Topic	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector Standard Disclosures	Pengungkapan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Kontribusi pada SDGs yang Relevan Contribution to Relevant SDGs
EKONOMI						
1	11.14	Dampak Ekonomi <i>Economic Impacts</i>	Kegiatan usaha PT Badak NGL memberikan dampak ekonomi secara langsung dan tidak langsung bagi negara, pekerja, dan masyarakat sekitar. <i>PT Badak NGL's business activities generate direct and indirect economic impacts for the nation, its employees, and local communities.</i>	11.14.2 11.14.3 - 11.14.4 11.14.5 11.14.6	201-1 202-2 202-3 203-1 203-2 204-1	
2	11.20	Anti Korupsi <i>Anti-corruption</i>	PT Badak NGL mengedepankan praktik tata kelola yang baik dan berintegritas. <i>PT Badak NGL prioritizes good and integrated governance practices.</i>	11.20.2 11.20.3 11.20.4 11.20.5 11.20.6	205-1 205-2 205-3 - -	
3	11.21	Pembayaran kepada Pemerintah <i>Payments to Government</i>	PT Badak NGL mendukung kontribusi kepada negara berupa pembayaran kepada pemerintah yang transparan. <i>PT Badak NGL supports contributions to the country in the form of transparent payments to the government.</i>	11.21.2 11.21.3 11.21.4 11.21.5 11.21.6 11.21.7 11.21.8	201-1 201-4 207-1 207-2 207-3 207-4 -	
Tambahan Ekonomi / Additional Economics						
4	-	Keberadaan di Pasar <i>Market Presence</i>	PT Badak NGL memperhatikan dengan sungguh-sungguh kesejahteraan pekerja dan mitra kerja. <i>PT Badak NGL seriously pays attention to the welfare of its workers and work partners.</i>	- 11.14.3	202-1 202-2	



No	No Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Number</i>	Topik Material <i>Material Topic</i>	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material <i>Reasons for Selecting This Material Topic</i>	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Disclosures</i>	Pengungkapan Standar GRI <i>GRI Standard Disclosures</i>	Kontribusi pada SDGs yang Relevan <i>Contribution to Relevant SDGs</i>
LINGKUNGAN / ENVIRONMENT						
5	11.1	Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emissions</i>	Sebagai operator kilang LNG, kegiatan usaha PT Badak NGL memiliki kontribusi terhadap pelepasan emisi gas rumah kaca sehingga topik ini penting untuk dilaporkan. <i>As an LNG plant operator, PT Badak NGL's business activities have contributed to the release of greenhouse gas emissions, making this topic important to report.</i>	11.1.2 11.1.3 11.1.4 11.1.5 11.1.6 11.1.7 11.1.8	302-1 302-2 302-3 305-1 305-2 305-3 305-4	
6	11.2	Adaptasi, Ketahanan, dan Transisi Iklim <i>Adaptation, Resilience and Climate Transition</i>	PT Badak NGL aktif mengurangi emisi GRK dan mendorong penggunaan <i>green energy</i> dalam aktivitas Perusahaan dan komunitas lokal. <i>PT Badak NGL actively reduces GHG emissions and encourages the use of green energy in the Company's activities and local communities.</i>	11.2.2 11.2.3 11.2.4	201-2 305-5 -	
7	11.3	Emisi Udara <i>Air Emissions</i>	Kegiatan usaha PT Badak NGL menghasilkan emisi udara sehingga Perusahaan melakukan berbagai usaha untuk mengurangi emisi udara tetap pada ambang batas aman. <i>PT Badak NGL's business activities produce air emissions, so the Company makes various efforts to reduce air emissions to remain within safe limits.</i>	11.3.2 11.3.3 -	305-7 416-1 305-6	
8	11.4	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	Lokasi usaha PT Badak NGL yang berada di tengah ekosistem khas Kalimantan, mendorong Perusahaan untuk melakukan upaya pelestarian keanekaragaman hayati di lingkungan Perusahaan. <i>PT Badak NGL's business location in the middle of a unique Kalimantan ecosystem encourages the Company to make efforts to preserve biodiversity in the Company's environment.</i>	11.4.2 11.4.3 11.4.4 11.4.5	304-1 304-2 304-3 304-4	



No	No Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Number</i>	Topik Material <i>Material Topic</i>	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material <i>Reasons for Selecting This Material Topic</i>	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Disclosures</i>	Pengungkapan Standar GRI <i>GRI Standard Disclosures</i>	Kontribusi pada SDGs yang Relevan <i>Contribution to Relevant SDGs</i>
9	11.5	Limbah <i>Waste</i>	<p>PT Badak NGL sebagai pengolah gas alam menghasilkan limbah yang perlu penanganannya memadai agar tidak berdampak pada lingkungan.</p> <p><i>PT Badak NGL as a natural gas processor produces waste that requires adequate handling so that it does not impact the environment.</i></p>	11.5.2 11.5.3 11.5.4 11.5.5 11.5.6	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	
10	11.6	Air dan Efluen <i>Water and Effluents</i>	<p>Proses produksi LNG memerlukan pasokan air dalam jumlah besar, sehingga konsumsi dan kualitas buangan air menjadi hal yang penting bagi PT Badak NGL.</p> <p><i>The LNG production process requires a large supply of water, so water consumption and wastewater quality are important for PT Badak NGL.</i></p>	11.6.2 11.6.3 11.6.4 11.6.5 11.6.6	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	
11	11.8	Keandalan Aset dan Manajemen Krisis <i>Asset Reliability and Crisis Management</i>	<p>Kilang LNG termasuk fasilitas yang memiliki risiko tinggi sehingga topik ini penting bagi PT Badak NGL untuk memastikan sistem operasi dan pengendalian yang mampu menjaga keandalan aset dan manajemen krisis yang memadai.</p> <p><i>LNG plant is a high-risk facility, so this topic is important for PT Badak NGL to ensure an operating and control system that is capable of maintaining asset reliability and adequate crisis management.</i></p>	11.8.2 11.8.3	306-3 -	
Tambahan Lingkungan / Additional Environment						
12		Material <i>Materials</i>	<p>Sebagai perusahaan yang mengelola material tidak terbarukan (gas alam), topik ini penting bagi PT Badak NGL untuk dilaporkan.</p> <p><i>As a company that manages non-renewable materials (natural gas), this topic is important for PT Badak NGL to report.</i></p>	- - -	301-1 301-2 301-3	



No	No Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Number</i>	Topik Material <i>Material Topic</i>	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material <i>Reasons for Selecting This Material Topic</i>	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Disclosures</i>	Pengungkapan Standar GRI <i>GRI Standard Disclosures</i>	Kontribusi pada SDGs yang Relevan <i>Contribution to Relevant SDGs</i>
13		Energi <i>Energy</i>	<p>Pengelolaan kilang LNG memerlukan penggunaan energi yang besar sehingga PT Badak NGL memastikan penggunaan energi secara efisien dan menggunakan sumber energi terbarukan.</p> <p><i>LNG plant management requires large energy usage so PT Badak NGL ensures efficient energy usage and uses renewable energy sources.</i></p>	11.1.2 11.1.4 - -	302-1 302-3 302-4 302-5	
SOSIAL / SOCIAL						
14	11.7	Penutupan dan Rehabilitasi <i>Closure and Rehabilitation</i>	<p>Gas alam sebagai bahan baku kilang LNG merupakan sumber daya tidak terbarukan yang jumlahnya terbatas sehingga bagi PT Badak NGL topik ini menjadi hal penting.</p> <p><i>Natural gas as a raw material for LNG plants is a non-renewable resource that is limited in quantity, so for PT Badak NGL this topic is important.</i></p>	11.7.2 11.7.3	402-1 404-2	
15	11.9	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	<p>Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi faktor utama bagi keberlanjutan operasi kilang PT Badak NGL sehingga Perusahaan perlu terus menjaga dan meningkatkannya.</p> <p><i>Occupational Health and Safety (OHS) is a major factor for the sustainability of PT Badak NGL plant operations, so the Company needs to continue to maintain and improve it.</i></p>	11.9.2 11.9.3 11.9.4 11.9.5 11.9.6 11.9.7 11.9.8 11.9.9 11.9.10 11.9.11	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	
16	11.10	Praktik Ketenagakerjaan <i>Employment Practices</i>	<p>PT Badak NGL menjamin pemenuhan hak-hak pekerjaanya secara berkeadilan dan sesuai dengan pemenuhan hak asasi manusia.</p> <p><i>PT Badak NGL guarantees the fulfillment of workers' rights in a fair manner and in accordance with the fulfillment of human rights.</i></p>	11.10.2 11.10.3 11.10.4 11.10.5 11.10.6 11.10.7 -	401-1 401-2 401-3 402-1 404-1 404-2 404-3	



No	No Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Number</i>	Topik Material <i>Material Topic</i>	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material <i>Reasons for Selecting This Material Topic</i>	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Disclosures</i>	Pengungkapan Standar GRI <i>GRI Standard Disclosures</i>	Kontribusi pada SDGs yang Relevan <i>Contribution to Relevant SDGs</i>
17	11.11	Non-Diskriminasi dan Peluang Setara <i>Non-Discrimination and Equal Opportunity</i>	PT Badak NGL memastikan bebas dari sikap diskriminasi dan menjamin keahekaragaman, inklusi, dan peluang setara bagi seluruh pekerjanya. <i>PT Badak NGL ensures that it is free from discrimination and guarantees diversity, inclusion and equal opportunities for all its employees.</i>	11.11.2 11.11.3 11.11.4 11.11.5 11.11.6 11.11.7	202-2 401-3 404-1 405-1 405-2 406-1	
18	11.12	Kerja Paksa dan Perbudakan Modern <i>Forced Labor and Modern Slavery</i>	PT Badak NGL berkomitmen untuk menolak semua bentuk kerja paksa dan perbudakan modern. <i>PT Badak NGL is committed to rejecting all forms of forced labor and modern slavery.</i>	11.12.2	409-1	
19	11.13	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif <i>Freedom of Association and Collective Bargaining</i>	Perusahaan menjamin kebebasan berserikat dan perundingan kolektif bagi pekerjanya salah satunya melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB). <i>The Company guarantees freedom of association and collective bargaining for its workers, one of which is through a Collective Labor Agreement (CLA).</i>	11.13.2	407-1	
20	11.15	Komunitas Lokal <i>Local Communities</i>	Pemberdayaan komunitas lokasi menjadi prioritas utama bagi PT Badak NGL dalam menjalankan program CSR-nya. <i>Empowering local communities is a top priority for PT Badak NGL in implementing its CSR program.</i>	11.15.2 11.15.3 11.15.4	413-1 413-2 -	
21	11.17	Hak Masyarakat Adat <i>Indigenous Peoples' Rights</i>	Lokasi Perusahaan yang berdekatan dengan masyarakat adat mendorong PT Badak NGL untuk turut melestarikan budaya dan menjaga hak masyarakat adat. <i>The Company's location close to indigenous communities encourages PT Badak NGL to participate in preserving culture and protecting the rights of indigenous communities.</i>	11.17.2 11.17.3 11.17.4	411-1 - -	



No	No Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Number</i>	Topik Material <i>Material Topic</i>	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material <i>Reasons for Selecting This Material Topic</i>	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Disclosures</i>	Pengungkapan Standar GRI <i>GRI Standard Disclosures</i>	Kontribusi pada SDGs yang Relevan <i>Contribution to Relevant SDGs</i>
22	11.18	Konflik dan Keamanan <i>Conflict and Security</i>	Sebagai pengelola objek vital nasional, PT Badak NGL memastikan pengamanan fasilitas Perusahaan tanpa menimbulkan konflik atau pelanggaran hak asasi manusia. <i>As the manager of national vital objects, PT Badak NGL ensures the security of Company facilities without causing conflict or human rights violations.</i>	11.18.2	410-1	
23	11.22	Kebijakan Publik <i>Public Policy</i>	PT Badak NGL memastikan bersikap netral berkaitan dengan kegiatan bernuansa politik praktis. <i>PT Badak NGL ensures that it remains neutral in relation to activities with practical political overtones.</i>	11.22.2	415-1	
Tambahan Sosial / Additional Social						
24	-	Pekerja Anak <i>Child Labor</i>	PT Badak NGL memastikan tidak mempekerjakan pekerja anak baik dalam operasional Perusahaan maupun pemasok. <i>PT Badak NGL ensures that it does not employ child labor throughout the Company's value chain.</i>	-	408-1	
25	-	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	PT Badak NGL senantiasa menjaga kualitas produk dan jasa yang dihasilkan agar sesuai dengan standar tertinggi. <i>PT Badak NGL always maintains the quality of the products and services produced to meet the highest standards.</i>	11.3.3 -	416-1 416-2	
26	-	Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	PT Badak NGL senantiasa memberikan informasi kesesuaian produk dengan spesifikasi pembeli. <i>PT Badak NGL always provides information on product conformity with buyer specifications.</i>	- -	417-1 417-2	

Seluruh daftar topik material yang telah dipilih untuk dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan telah diajukan kepada Corporate Secretary untuk memperoleh persetujuan. [3-2]

All selected material topics for inclusion in the Sustainability Report have been submitted to the Corporate Secretary for approval. [3-2]



Kontak

Contact

PT Badak NGL membuka akses kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran, tanggapan, pertanyaan, ide, dan kritik dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan berikutnya. Umpan balik dapat dikirim melalui formulir yang terdapat pada bagian akhir laporan ini atau menghubungi langsung pada alamat kontak berikut:

[2-3]

PT Badak NGL provides various channels for all stakeholders to submit suggestions, feedback, questions, ideas, and criticisms aimed at improving the quality of future reports. Feedback can be submitted via the form at the end of this report or by directly contacting us at the following address: [2-3]

Corporate Secretary



Wisma Nusantara Lantai 9
Jalan M. H. Thamrin 59 Jakarta
10350, Indonesia



PT Badak NGL



Email: infocenter@badaklng.com



Telp: [+62 21] 31930243, 31936317
Fax: +62 21 3142974





Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas Mengenai PT Badak NGL <i>Overview of PT Badak NGL</i>	54
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	55
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	56
Struktur Grup Perusahaan <i>Group Structure</i>	58
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai <i>Vision, Mission, and Values</i>	59
Kegiatan Utama Perusahaan <i>Core Company Activities</i>	63
Skala Perusahaan <i>Scale of Organization</i>	68
Profil Tenaga Kerja <i>Workforce Profile</i>	69
Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective Labor Agreement</i>	71
Daftar Anak Perusahaan <i>List of Subsidiaries</i>	72





Sekilas Mengenai PT Badak NGL

Overview of PT Badak NGL

PT Badak NGL berdiri pada tanggal 26 November 1974 dengan status badan hukum Perusahaan sebagai perseroan terbatas. PT Badak NGL merupakan perusahaan penghasil *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). PT Badak NGL tidak memiliki merek dagang karena ruang lingkup pendirian Perusahaan adalah untuk mengoperasikan kilang LNG. Selain itu, sejak tahun 2020 PT Badak NGL juga memiliki unit bisnis untuk memenuhi kebutuhan industri minyak dan gas di seluruh dunia berdasarkan pengalaman Perusahaan mengoperasikan kilang LNG selama lebih dari 49 tahun. [2-1][2-6]

Wilayah operasional PT Badak NGL seluruhnya berada di dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain memiliki kantor pusat di DKI Jakarta, PT Badak NGL juga memiliki Kantor Perwakilan di Balikpapan dan lokasi pengolahan LNG/LPG di Bontang. PT Badak NGL merupakan perusahaan berbasis *cost* yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan. Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK/06/2008 tanggal 2 Mei 2008 tentang Penetapan Status Aset Eks-Pertamina sebagai Barang Milik Negara. [2-1]

Segenap kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasi PT Badak NGL berada di bawah tanggung jawab Joint Management Group (JMG). JMG terdiri dari para produsen gas, yaitu PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, dan ENI Muara Bakau. [2-1]

Sehubungan dengan kegiatan pencairan gas alam yang melibatkan bahan hidrokarbon yang mudah terbakar, PT Badak NGL memiliki risiko operasional yang relatif tinggi. Untuk itu, PT Badak NGL berkomitmen penuh mematuhi peraturan yang berlaku dan mengontrol risiko operasionalnya seketat mungkin. Perusahaan juga telah melakukan identifikasi dan evaluasi kepatuhan terhadap seluruh peraturan serta standar nasional dan internasional yang harus diikuti. [2-23]

PT Badak NGL was established on November 26, 1974, as a limited liability company. It operates an LNG plant to produce Liquefied Natural Gas (LNG) and Liquefied Petroleum Gas (LPG). PT Badak NGL does not possess a trademark, as the Company's founding scope is to operate an LNG plant. Additionally, since 2020, PT Badak NGL has also operated a business unit to meet the needs of the oil and gas industry worldwide, leveraging its over 49 years of experience in operating LNG plants. [2-1][2-6]

All of PT Badak NGL's operational areas are located within the jurisdiction of the Republic of Indonesia. In addition to its head office in DKI Jakarta, PT Badak NGL also has a Representative Office in Balikpapan and an LNG/LPG processing facility in Bontang. PT Badak NGL is a cost-based company, with all its assets owned by the Government of the Republic of Indonesia under the Ministry of Finance. Oversight of these assets is entrusted to PT Pertamina (Persero), as per Minister of Finance Decree No. 92/KMK/06/2008 dated May 2, 2008, regarding the Designation of Ex-Pertamina Assets as State-Owned Goods. [2-1]

All production, commercial, and financial planning activities related to PT Badak NGL's operations fall under the responsibility of the Joint Management Group (JMG). The JMG comprises gas producers: PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, and ENI Muara Bakau. [2-1]

Given that natural gas liquefaction activities involve flammable hydrocarbon materials, PT Badak NGL faces relatively high operational risks. To address this, PT Badak NGL is fully committed to complying with applicable regulations and controlling its operational risks as stringently as possible. The Company has also identified and evaluated its compliance with all national and international regulations and standards that must be adhered to. [2-23]



Perusahaan secara khusus tidak terikat dengan inisiatif eksternal tertentu. Namun, Perusahaan mengacu kepada beberapa inisiatif eksternal, seperti *Sustainable Development Goals (SDGs)* dan *Kyoto Protocol*. Inisiatif-inisiatif eksternal ini menjadi acuan Perusahaan dalam penyusunan program dan pengendalian risiko.

The Company is not specifically bound by particular external initiatives. However, it references several external initiatives, such as the Sustainable Development Goals (SDGs) and the Kyoto Protocol. These external initiatives guide the Company in developing its programs and managing risks.

Demi memperluas wawasan dan jaringan Perusahaan, PT Badak NGL aktif sebagai anggota Indonesian Petroleum Association (IPA). [2-28]

To broaden its insights and network, PT Badak NGL is an active member of the Indonesian Petroleum Association (IPA). [2-28]

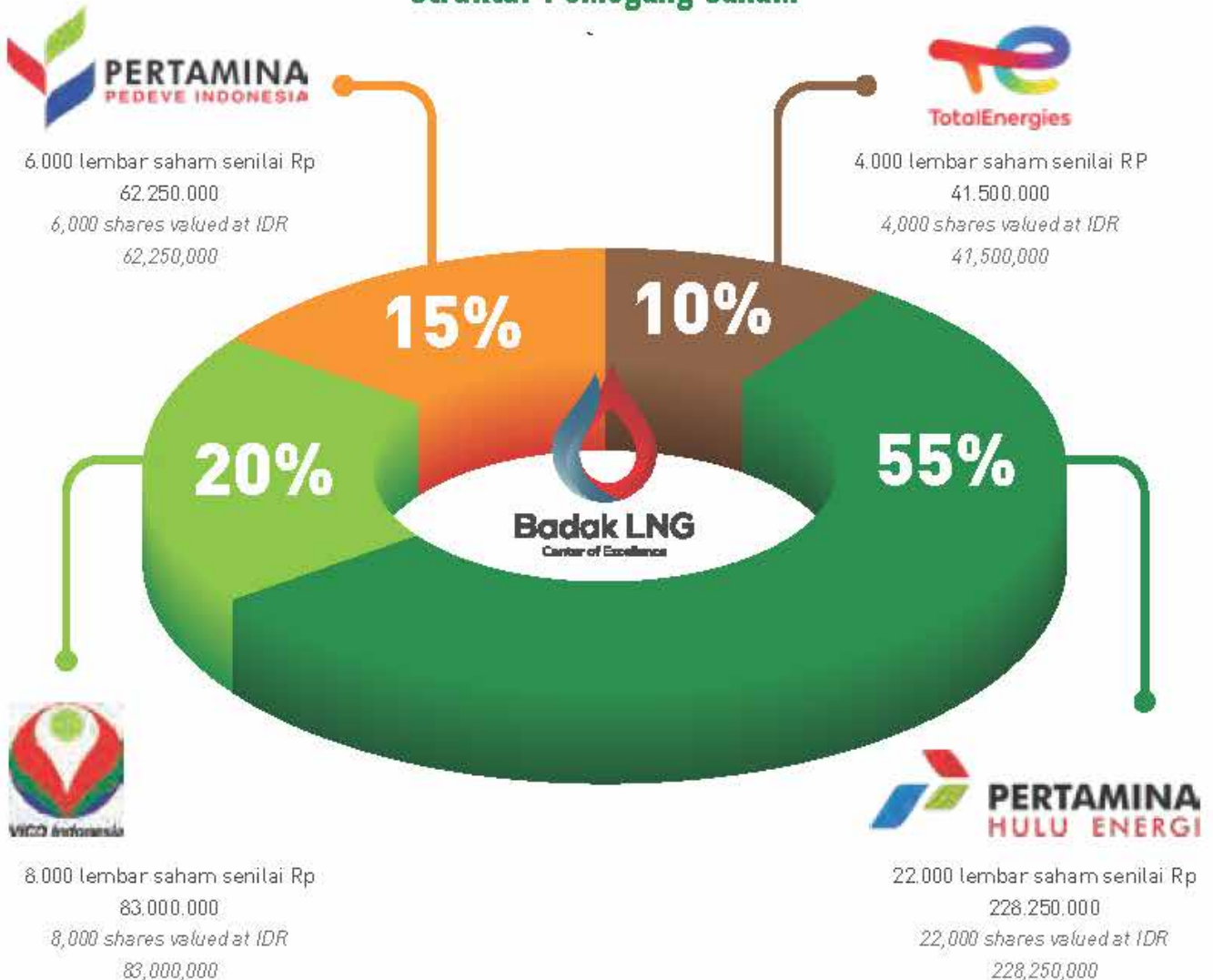
Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

PT Badak NGL berbadan hukum perusahaan terbatas dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut. [2-1]

PT Badak NGL is incorporated as a limited liability company with the following shareholder composition: [2-1]

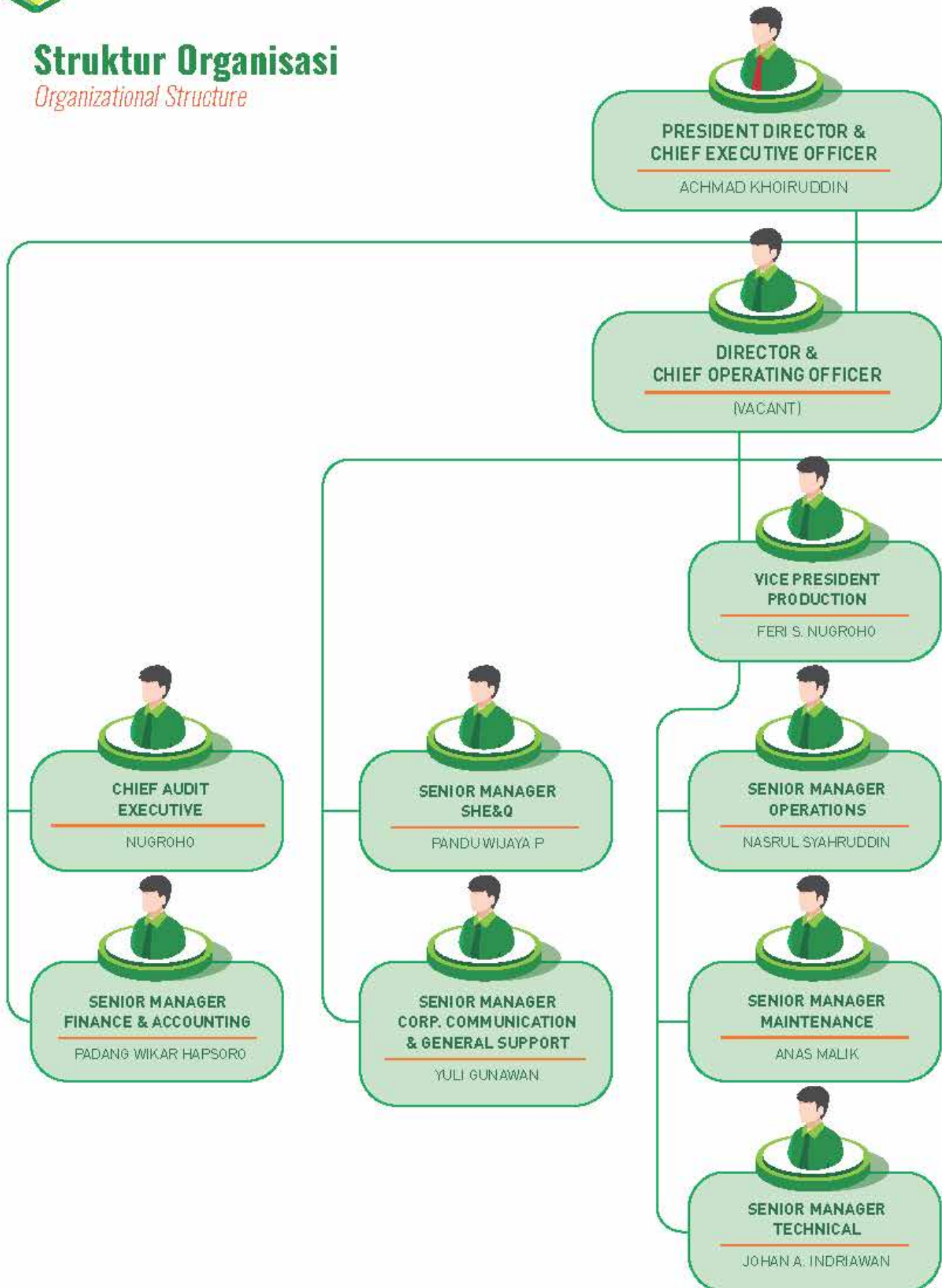
Struktur Pemegang Saham





Struktur Organisasi

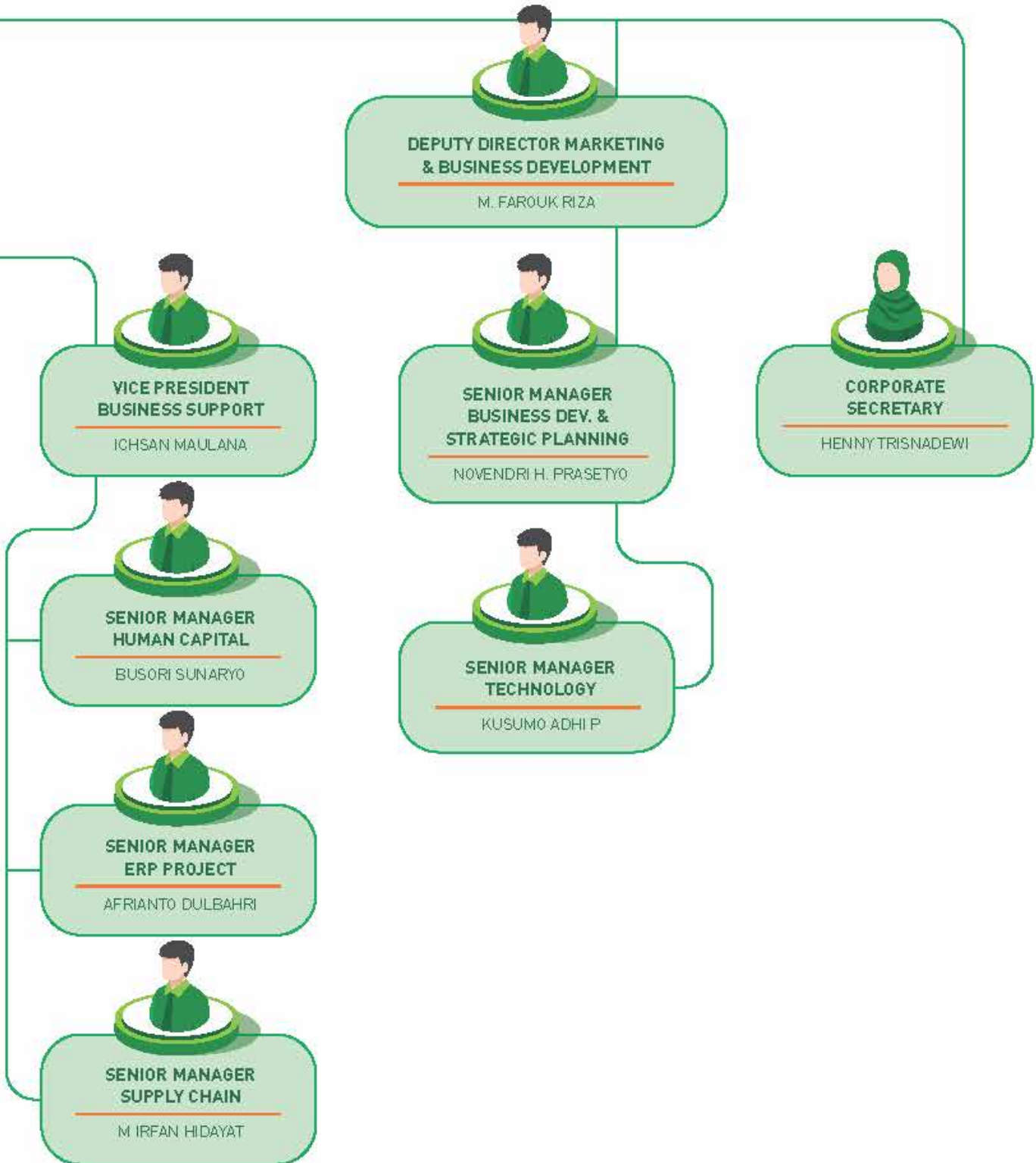
Organizational Structure





Struktur organisasi PT Badak NGL pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan, namun terdapat pergantian pemangku jabatan pada beberapa jabatan. Berikut adalah struktur organisasi PT Badak NGL pada tahun 2024 berdasarkan Keputusan Direksi No.Kpts-217/BJ00/2024-300.02 tentang Pemberlakuan Struktur Organisasi Transisi PT Badak NGL Tahun 2024 - 2027.

PT Badak NGL's organizational structure remained unchanged in 2024; however, there were changes in personnel holding certain positions. Below is the organizational structure of PT Badak NGL for 2024, based on Board of Directors' Decree No. Kpts-217/BJ00/2024-300.02 concerning the Implementation of PT Badak NGL's Transitional Organizational Structure 2024 - 2027.



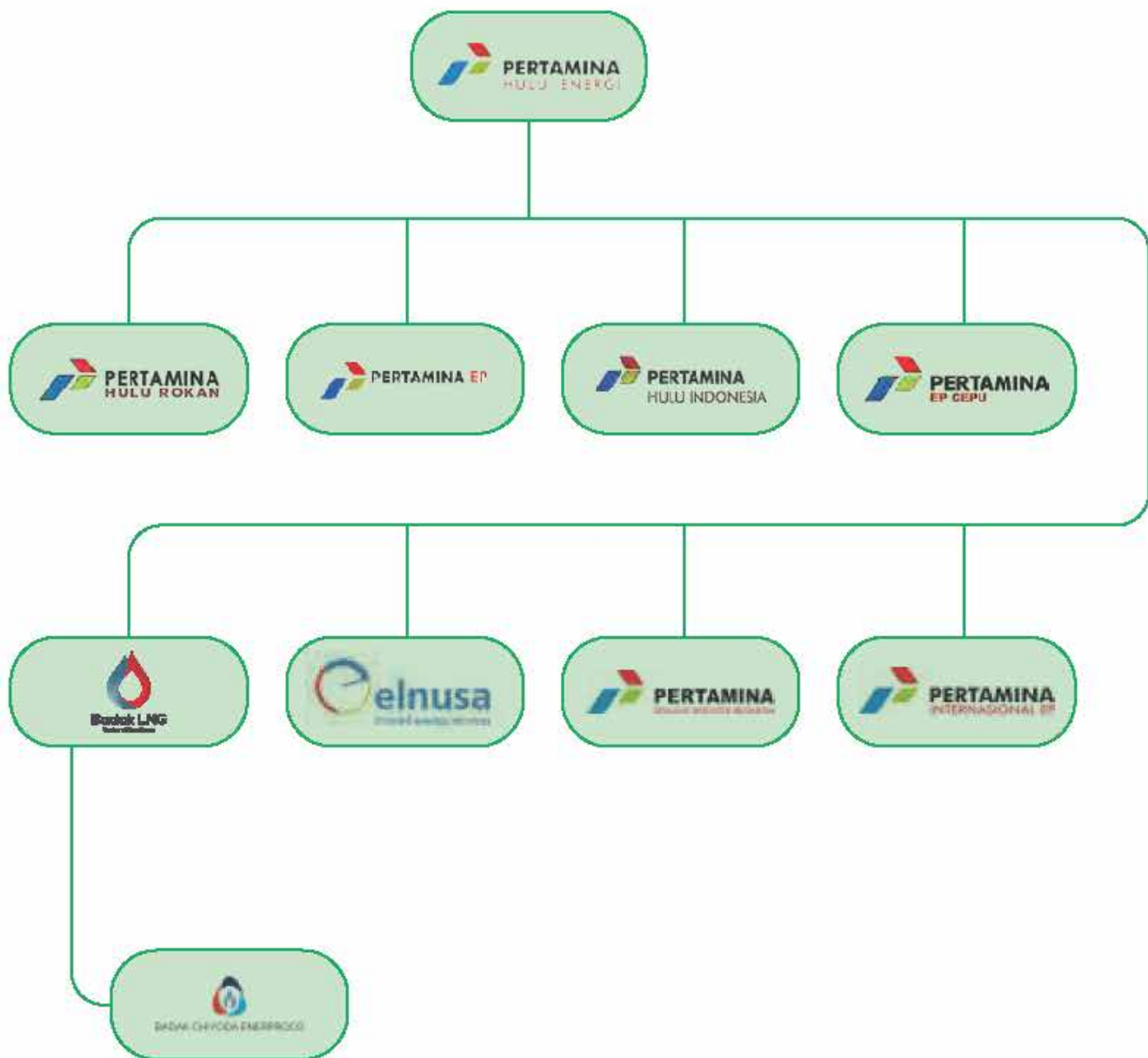


Struktur Grup Perusahaan

Group Structure

Sejak tahun 2020, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) ditunjuk sebagai *subholding upstream* PT Pertamina melalui Kpts-19/C00000/2020-S0. Setelah melalui proses pengambilalihan saham, PT Badak NGL menginduk kepada PT Pertamina Hulu Energi sejak tanggal 1 Oktober 2021. Hingga akhir 2024, PT Badak NGL memiliki satu anak perusahaan yaitu Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE). Berikut adalah struktur grup PT Badak NGL.

Effective 2020, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) was designated as the upstream subholding of PT Pertamina, as per Decree Kpts-19/C00000/2020-S0. Following a share acquisition process, PT Badak NGL became a subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi on October 1, 2021. As of the end of 2024, PT Badak NGL owns one subsidiary, Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE). Below is the group structure of PT Badak NGL.





Visi, Misi, dan Nilai-Nilai

Vision, Mission, and Values

Visi / Vision

Unggul dan Mendunia
dalam Layanan
Pengelolaan Fasilitas LNG

*Excellent and Global LNG
Operations and Services*

Misi / Mission

Mengelola dan
Mengembangkan
Operasional Fasilitas
LNG dengan Efektif
dan Efisien mengacu
standar Internasional
Industri LNG Dunia yang
Aman, Selamat, Handal,
dan Menguntungkan.

*Manage and Develop Effective and
Efficient LNG Facilities Operations
based on International Standard, built
upon Security, Safety, Reliability, and
Profitability.*



Secara bersama-sama, Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau dan menyetujui rumusan visi, misi dan nilai budaya Perusahaan. Proses ini dilakukan secara rutin minimal setahun sekali dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi sekaligus membahas tantangan terkini Perusahaan dalam konteks pembangunan berkelanjutan. **[2-12]**

Collaboratively, the Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed and approved the Company's vision, mission, and cultural values. This process is conducted at least once a year during a joint meeting, where they also discuss the Company's latest challenges within the context of sustainable development. [2-12]



NILAI BUDAYA

Dalam proses mencapai visi dan misi Perusahaan, PT Badak NGL berkomitmen menegakkan nilai-nilai utama yang berlaku untuk seluruh pekerja dan manajemen. PT Badak NGL menyelaraskan nilai budaya perusahaan dengan nilai-nilai utama BUMN. [2-23]

AMANAH / *Trustworthy*



Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan Perilaku:

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Upholding given trust.

Behavior Guidelines:

- *Fulfilling promises and commitments.*
- *Being accountable for tasks, decisions, and actions until completion.*
- *Adhering to moral values and ethics.*

KOMPETEN / *Competent*



Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan Perilaku:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan risiko yang terukur.
- Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta kepedulian kepada orang lain, lingkungan sosial dan alam sebagai *way of life*.
- Melayani dengan hati tanpa batas.

Continuously learning and developing capabilities.

Behavior Guidelines:

- *Enhancing self-competence to meet ever-changing challenges.*
- *Helping others learn.*
- *Completing tasks with the best quality.*
- *Daring to make quick and precise decisions based on measured risks.*
- *Prioritizing Occupational Health and Safety, along with care for others, social environment, and nature as a way of life.*
- *Serving wholeheartedly without limits.*



Corporate Values

To achieve its vision and mission, PT Badak NGL is committed to upholding its core values, which apply to all employees and management. The Company aligns its corporate values with the core values of all State-Owned Enterprises (BUMN). [2-23]

HARMONIS / *Harmonious*



Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan Perilaku:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Caring for each other and respecting differences.

Behavior Guidelines:

- *Respecting everyone, regardless of their background.*
- *Being willing to help others.*
- *Building a conducive work environment.*

LOYAL / *Loyal*



Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Panduan Perilaku:

- Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN, dan negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state.

Behavior Guidelines:

- *Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the nation.*
- *Being willing to sacrifice for a greater purpose.*
- *Obeying leaders as long as it does not conflict with law and ethics.*



ADAPTIF / *Adaptive*



Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan Perilaku:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.
- Kreatif dan inovatif dalam menghasilkan solusi dan nilai tambah.
- Menunjukkan semangat, antusiasme, dan energi positif.

Continuously innovating and enthusiastic in driving or facing change.

Behavior Guidelines:

- *Quickly adapting to improve.*
- *Continuously making improvements following technological developments.*
- *Acting proactively.*
- *Being creative and innovative in generating solutions and added value.*
- *Demonstrating spirit, enthusiasm, and positive energy.*

KOLABORATIF / *Collaborative*



Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan Perilaku:

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Building synergistic cooperation.

Behavior Guidelines:

- *Providing opportunities for various parties to contribute.*
- *Being open to cooperation to generate added value.*
- *Mobilizing the utilization of various resources for common goals.*



Kegiatan Utama Perusahaan

Core Company Activities

Selain sebagai perusahaan yang mengoperasikan kilang LNG dengan standar kelas dunia, PT Badak NGL juga dikenal sebagai perusahaan rujukan berbagai industri LNG dunia dalam berbagai aspek pengelolaan kilang LNG. Oleh karena itu PT Badak NGL mengembangkan portofolio bisnis dari sebelumnya sebagai jasa pengolahan gas alam menjadi perusahaan layanan pengelolaan fasilitas LNG dengan cakupan yang lebih luas. [2-6]

Berdasarkan Akta Perubahan Perusahaan terakhir dengan nomor Akta 34 Tanggal 27 Desember 2022 bidang usaha yang dijalankan PT Badak NGL berkembang dari bidang jasa pengolahan gas alam menjadi sepuluh bidang yang mengakomodir kegiatan pencairan gas alam dan usaha jasa lainnya yang relevan. Berikut adalah bidang usaha yang tertera pada Akta Perubahan Perusahaan terakhir:

Beyond operating a world-class LNG plant, PT Badak NGL is recognized globally as a reference for various LNG industries in all aspects of plant management. Consequently, PT Badak NGL has expanded its business portfolio from solely natural gas processing services to becoming a broader provider of LNG facility management services. [2-6]

Based on the latest Amendment to the Company's Articles of Association, Notarial Deed Number 34 dated December 27, 2022, PT Badak NGL's business scope has grown from natural gas processing services to ten fields, accommodating natural gas liquefaction activities and other relevant service endeavors. The business fields listed in the latest Amendment to the Company's Articles of Association are:

Bidang Usaha Sesuai Akta Perubahan Perusahaan Terakhir

Business Fields According the Most Recent Company Amendment Deed



1. Pertambangan Gas Alam.
Natural Gas Mining.



2. Pengadaan Gas Alam dan Buatan.
Procurement of Natural and Synthesis Gas.



3. Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam, dan Batu Bara.
Basic Organic Chemical Industry derived from Oil, Natural Gas, and Coal.



4. Pendidikan Teknik Swasta.
Private Engineering Education.



5. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI.
Engineering and Technical Consulting Activities.



6. Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi.
Construction Building in Oil and Gas Civil.



7. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia.
Provision of Human Resources and Management of Human Resources Functions.



8. Distribusi Gas Alam dan Buatan.
Distribution of Natural and Artificial Gas.



9. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, Gas, dan Produk YBDI.
Wholesale Trading of Solid, Liquid, Gaseous Fuels, and Related Products.



10. Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi.
Storage of Oil and Natural Gas.



Dari sepuluh bidang usaha tersebut, PT Badak NGL membagi kegiatan Perusahaan ke dalam dua unit sesuai dengan sifat usahanya yaitu unit yang tidak berorientasi laba dan usaha yang berorientasi laba. Kegiatan tidak berorientasi laba dikategorikan ke dalam unit LNG yang meliputi kegiatan pencairan gas alam menjadi produk LNG, LPG, dan kondensat. Adapun kegiatan lainnya termasuk dalam unit bisnis.

PT Badak NGL tidak memiliki merek khusus untuk produk LNG, LPG, dan kondensat yang dihasilkan. Begitu juga pada Unit Bisnis, PT Badak NGL tidak menggunakan merek tertentu dalam menawarkan jasanya.

Unit LNG

Produk utama PT Badak NGL pada unit ini adalah LNG yang diproduksi melalui pencairan gas alam. Selain itu, PT Badak NGL juga mampu menghasilkan LPG dan kondensat. Gas alam yang menjadi bahan baku LNG merupakan campuran alamiah dari gas-gas hidrokarbon. Kandungan utamanya adalah metana dengan sedikit hidrokarbon lainnya, karbon dioksida, nitrogen, dan hidrogen sulfida. Pada tahun 2024 PT Badak NGL memproduksi LNG sebagai produk utama serta LPG dan kondensat sebagai produk samping. [2-6]

LNG merupakan gas alam cair yang jernih, tidak berwarna, dan tidak beracun namun bersifat mudah terbakar.

LNG diproduksi dengan mendinginkan gas alam hingga temperatur -160°C dan berubah wujud menjadi cair. Dalam wujud cair volume LNG mengecil hingga 1/600 kali, sehingga lebih mudah untuk disimpan dan diangkut ke tempat tujuan. Setelah tiba ke tempat tujuan, LNG dikembalikan ke wujud gas pada fasilitas regasifikasi. Gas tersebut selanjutnya disalurkan ke perumahan, pabrik, dan fasilitas industri. [2-6]

Pada awalnya produk LNG dari PT Badak NGL dijual kepada lima perusahaan Jepang, yaitu Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., dan Osaka Gas Co. Ltd. Namun, seiring meningkatnya minat pengguna LNG saat ini, LNG dijual baik ke pasar domestik maupun ke pasar internasional. Produk LNG telah dikapalkan ke berbagai negara yang mencakup Jepang, Taiwan, Korea, China, Pakistan, Singapura, Thailand, Amerika Serikat, Rusia, Malaysia, India, Filipina, dan Spanyol. [2-6]

Produk LNG juga mulai dikirim ke pasar domestik pada tahun 2012. Sedangkan produk kondensat dikirimkan ke Terminal Santan yang dioperasikan oleh Pertamina Hulu Kalimantan Timur. Hingga saat ini, tidak ada produk yang dihasilkan dari kilang PT Badak NGL yang dilarang di pasar tertentu. [2-6]

Of these ten business fields, PT Badak NGL categorizes its activities into two units based on their nature: a non-profit-oriented unit and a profit-oriented business unit. Non-profit activities are categorized under the LNG Unit, which includes liquefaction of natural gas into LNG, LPG, and condensate products. Other activities fall under the Business Unit.

PT Badak NGL does not have specific brands for the LNG, LPG, and condensate products it produces. Similarly, within its Business Unit, PT Badak NGL does not use specific brands when offering its services.

LNG Unit

The primary product of PT Badak NGL's LNG unit is Liquefied Natural Gas (LNG), produced through the liquefaction of natural gas. Additionally, PT Badak NGL also produces LPG and condensate. Natural gas, the raw material for LNG, is a natural mixture of hydrocarbon gases. Its main component is methane, with small amounts of other hydrocarbons, carbon dioxide, nitrogen, and hydrogen sulfide. In 2024, PT Badak NGL produced LNG as its main product, along with LPG and condensate as by-products. [2-6]

LNG is a clear, colorless, non-toxic, yet flammable liquefied natural gas. It's produced by cooling natural gas to a temperature of -160°C , at which point it transforms into a liquid. In its liquid state, LNG's volume shrinks by up to 1/600, making it easier to store and transport to its destination. Upon arrival, LNG is converted back to its gaseous form at regasification facilities. This gas is then distributed to homes, factories, and industrial facilities. [2-6]

Initially, LNG products from PT Badak NGL were sold to five Japanese companies: Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., and Osaka Gas Co. Ltd. However, with the increasing interest from LNG users, LNG is now sold to both domestic and international markets. LNG products have been shipped to various countries including Japan, Taiwan, Korea, China, Pakistan, Singapore, Thailand, the United States, Russia, Malaysia, India, the Philippines, and Spain. [2-6]

LNG products also began to be shipped to the domestic market in 2012. Condensate products, on the other hand, are sent to the Santan Terminal, operated by Pertamina Hulu Kalimantan Timur. To date, none of the products generated from PT Badak NGL's plant are prohibited in any specific market. [2-6]



Unit Bisnis

Unit bisnis PT Badak NGL merupakan usaha komersial sebagai bagian dari strategi mempertahankan dan meningkatkan aset berharga PT Badak NGL selama ini, terutama kapabilitas sumber daya manusianya dalam menjalankan kilang LNG. Saat ini PT Badak NGL menawarkan lima segmen kegiatan kepada perusahaan di dalam maupun luar negeri sebagai berikut: **[2-6]**

1. **Technical Services**

PT Badak NGL menyediakan layanan teknis kepada perusahaan LNG untuk seluruh operasi yang berkaitan dengan *engineering*.

2. **Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)**

PT Badak NGL menyediakan layanan pendampingan kepada perusahaan LNG untuk memastikan tahap *pre-commissioning*, *commissioning*, hingga *start-up* kilang berjalan dengan baik.

3. **Operations & Maintenance (O&M) Services**

PT Badak NGL menyediakan layanan untuk membantu perusahaan LNG dalam mengoperasikan kilangnya.

4. **Training**

PT Badak NGL menyediakan berbagai pelatihan untuk menyiapkan dan mencetak tenaga-tenaga profesional di industri LNG.

5. **Research & Development (R&D)**

PT Badak NGL menawarkan jasa penelitian dan pengembangan kepada perusahaan LNG untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pengembangan teknologi pemrosesan gas alam.

Business Unit

PT Badak NGL's Business Unit is a commercial endeavor, part of a strategy to maintain and enhance PT Badak NGL's valuable assets, especially its human capital capabilities in operating the LNG plant. Currently, PT Badak NGL offers five activity segments to both domestic and international companies: [2-6]

1. **Technical Services**

PT Badak NGL provides technical services to LNG companies and other industries for all engineering-related operations.

2. **Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)**

PT Badak NGL offers assistance services to LNG companies, ensuring smooth pre-commissioning, commissioning, and plant start-up phases.

3. **Operations & Maintenance (O&M) Services**

PT Badak NGL provides services to help LNG companies operate and maintain their plants.

4. **Training**

PT Badak NGL offers various training programs to prepare and develop professionals for the LNG industry.

5. **Research & Development (R&D)**

PT Badak NGL offers research and development services to LNG companies to enhance production capacity and develop natural gas processing technology.



Rantai Pasok LNG

PT Badak NGL menjalankan proses produksi dengan rantai pasokan bisnis dimulai dari ekstraksi sumur-sumur gas oleh Produsen Gas. Perusahaan memperoleh gas dari beberapa wilayah pengeboran di Kalimantan Timur yang dioperasikan oleh Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), ENI Muara Bakau, ENI East Sepinggán, dan ENI Rapak Deepwater Limited. Produk gas yang ditambang dari wilayah-wilayah tersebut selanjutnya dialirkan secara simultan melalui jaringan pipa gas ke fasilitas kilang pengolahan gas di PT Badak NGL. Dalam mengoperasikan kilang, seluruh tenaga kerja

PT Badak NGL telah memperoleh pelatihan yang memadai. Selain pekerja tetap, PT Badak NGL juga menggunakan jasa tenaga kontrak pada pekerjaan yang bersifat teknis, baik pada bidang utama maupun jasa pendukung. Produk LNG kemudian diangkut dengan kapal dan unit ISO tank sesuai spesifikasi kontrak perdagangan dengan pembeli hingga mencapai terminal penerimaan di tempat tujuan. Pembeli kemudian melakukan regasifikasi gas yang mereka terima sebelum melakukan proses distribusi selanjutnya. Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokan Perusahaan. [2-6]

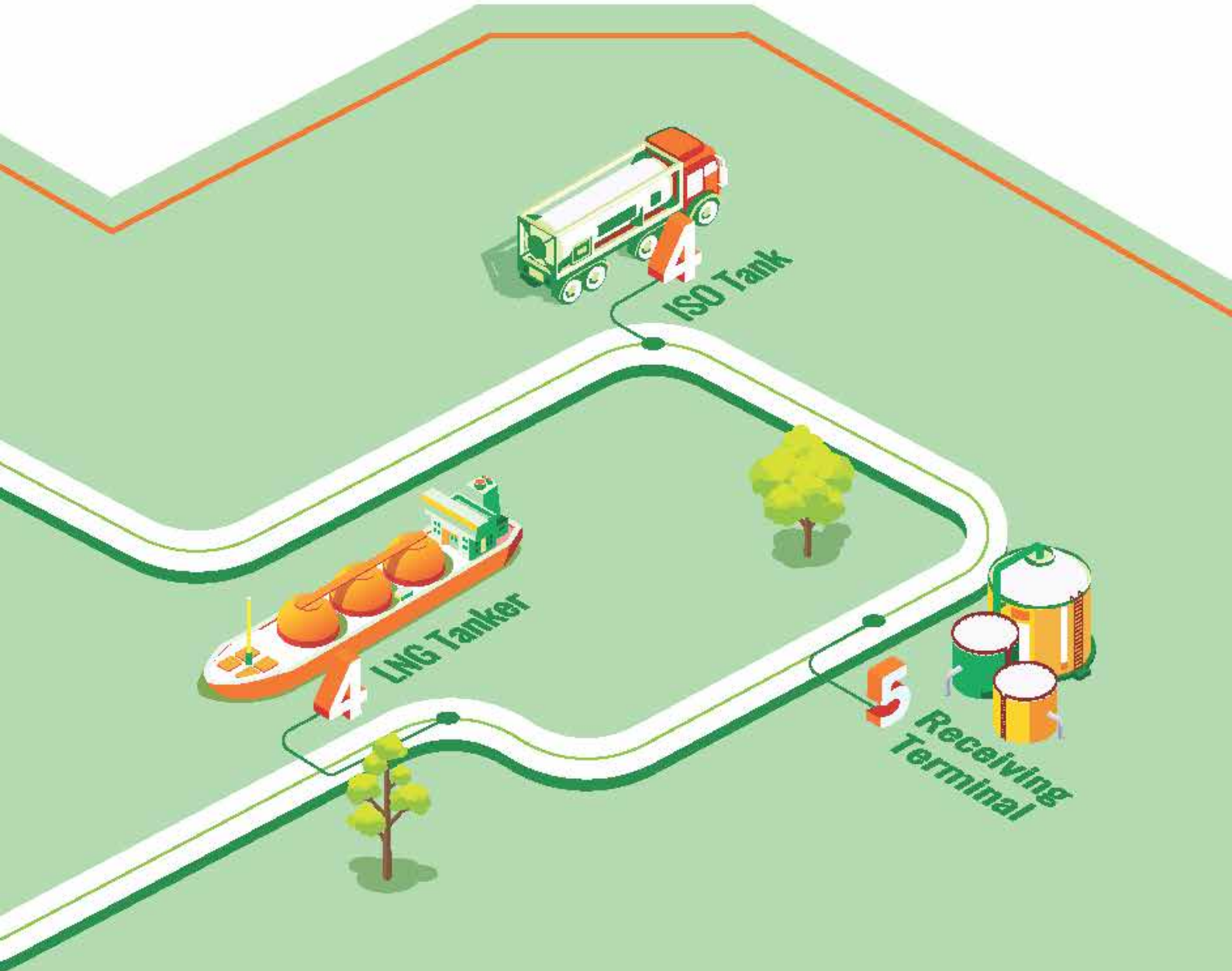




LNG Supply Chain

PT Badak NGL's production process operates within a supply chain that begins with gas extraction from wells by Gas Producers. The Company acquires gas from several drilling regions in East Kalimantan, which are operated by Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), ENI Muara Bakau, ENI East Sepinggan, and ENI Rapak Deepwater Limited. The gas extracted from these regions is then simultaneously flowed through a pipeline network to PT Badak NGL's gas processing plant facilities. In operating the plant, all PT Badak

NGL personnel have received adequate training. In addition to permanent employees, PT Badak NGL also utilizes contract workers for technical tasks, both in core operations and supporting services. The LNG product is then transported by vessel and ISO tank units according to the specifications of the trade contract with the buyer, reaching the receiving terminal at its destination. Buyers then regasify the gas they receive before proceeding with further distribution. In 2024, there were no significant changes to the Company's organization or supply chain. [2-6]





Skala Perusahaan

Scale of Organization

Sampai dengan akhir 2024, skala organisasi PT Badak NGL dapat dilihat pada tabel berikut: **[2-6] [2-7]**

As of the end of 2024, PT Badak NGL's organizational scale can be seen in the following table: **[2-6] [2-7]**

Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Karyawan Tetap / Permanent Employees: 584 Direksi / Board of Directors: 2 Karyawan Tidak Tetap / Non-Permanent Employees: 1.628
Jumlah Operasi <i>Number of Operations</i>	8 train di dalam 1 wilayah operasi dengan status: <ul style="list-style-type: none"> ▪ 3 train beroperasi (1 train idle); ▪ 4 train dalam proses decommissioning; ▪ 2 train dalam proses pengajuan decommissioning ▪ 1 train dalam posisi Extended Short Term Idle (ESTI). 8 trains in 1 operating area with the status: <ul style="list-style-type: none"> ▪ 3 trains operating (1 train idle); ▪ 4 trains in the decommissioning process; ▪ 2 trains in the process of being submitted for decommissioning ▪ 1 train in the Extended Short Term Idle (ESTI) position.
Kapitalisasi Perusahaan^{*)} <i>Company Capitalization^{*)}</i>	
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	USD59,31 juta USD59.31 million
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	USD6,58 juta USD6.58 million
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	USD65,89 juta USD65.89 million
Jumlah Produk dan Jasa yang Disediakan <i>Number of Products and Services Provided</i>	2 produk dan 5 jasa komersil 2 products and 5 commercial services

^{*)} PT Badak NGL menyajikan laporan keuangan dalam mata uang dolar AS (USD).

^{*)} PT Badak NGL presents financial reports in US dollars (USD).

PT Badak NGL adalah perusahaan yang didirikan dengan penugasan khusus oleh PT Pertamina (Persero) sebagai operator kilang LNG dan LPG. Perusahaan tidak memiliki aset sendiri karena dalam menjalankan usaha pencairan gas alam menjadi LNG, PT Badak NGL menggunakan fasilitas kilang milik negara yang diwakili oleh Kementerian Keuangan, c.q. Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). Sehubungan dengan itu, PT Badak NGL memiliki kekhasan tersendiri yaitu tidak memiliki pendapatan dan biaya sendiri dalam pelaksanaan tugas pengoperasian kilang LNG Badak. Perusahaan memperoleh dana dari para Produsen Gas setiap tahunnya sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Penyajian kapitalisasi Perusahaan pada laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kekhasan tersebut. **[2-6]**

PT Badak NGL was established with a special assignment from PT Pertamina (Persero) to operate the LNG and LPG plant. The Company does not own its assets; in its natural gas liquefaction operations, PT Badak NGL utilizes state-owned plant facilities represented by the Ministry of Finance, specifically the State Asset Management Agency (LMAN). Consequently, PT Badak NGL has a unique characteristic: it does not generate its own revenue or incur its own costs in performing its duty of operating the Badak LNG plant. The Company receives funds from Gas Producers annually, in accordance with the approved budget. The presentation of the Company's capitalization in this report is an integral part of this unique characteristic. **[2-6]**



Profil Tenaga Kerja

Workforce Profile

Sampai akhir 2024, total jumlah pekerja tetap di PT Badak NGL adalah 584 orang. Mereka menempati berbagai posisi dalam struktur organisasi resmi, baik secara struktural maupun jenjang profesional. Pekerja tetap dalam hal ini adalah seluruh pekerja dengan kontrak jangka waktu yang tidak ditentukan. Dewan Komisaris dan Direksi tidak dihitung sebagai pekerja tetap. Selain pekerja tetap, PT Badak NGL juga mempekerjakan 1.628 pekerja yang dialihdayakan dari sejumlah penyedia jasa yang selanjutnya disebut sebagai mitra kerja. Mereka merupakan pekerja teknis di lapangan serta tenaga administrasi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki pekerja paruh waktu dan pekerja dengan jam kerja tidak pasti. [2-7] [2-8]

As of the end of 2024, PT Badak NGL had a total of 584 permanent employees. They held various positions within the official organizational structure, spanning both structural and professional levels. Permanent employees are defined as all employees with indefinite-term contracts. The Board of Commissioners and Board of Directors are not counted as permanent employees. In addition to permanent staff, PT Badak NGL also employed 1,628 outsourced workers from various service providers, hereafter referred to as work partners. These individuals are primarily technical field workers and administrative staff supporting the Company's operational activities. PT Badak NGL does not utilize part-time employees or workers with uncertain working hours. [2-7] [2-8]

Komposisi Pekerja Berdasarkan Kontrak Kerja dan Jenis Kelamin
Composition of Employees by Employment Contract and Gender

Kontrak Kerja Type of Contract	2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Pekerja Tetap Permanent Employees	528	56	549	57
Pekerja Waktu Tertentu Temporary Employees	2	4	2	3
Mitra kerja Work Partners	1.490	132	1.760	122
Jumlah / Total	2.020	192	2.311	182

Komposisi Pekerja Berdasarkan Kontrak Kerja dan Wilayah
Composition of Employees by Contract Type and Location

Kontrak Kerja Type of Contract	2024			2023		
	Bontang	Jakarta	Balikpapan	Bontang	Jakarta	Balikpapan
Pekerja Tetap Permanent Employees	569	14	1	590	15	1
Pekerja Waktu Tertentu Temporary Employees	4	2	0	3	1	0
Mitra kerja Work Partners	1.599	13	10	1.858	14	10
Jumlah / Total	2.172	29	11	2.451	30	11



Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kontrak dan Jenis Kelamin
Composition of Employees by Contract Type and Gender

Kontrak Kerja <i>Type of Contract</i>	2024		2023	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Purnawaktu / <i>Full time</i>	2.020	192	1.760	122
Paruhwaktu / <i>Part time</i>	-	-	-	-
Jumlah / <i>total</i>	2.020	192	1.760	122

Komposisi Pekerja Berdasarkan Pendidikan, Level Jabatan, dan Usia
Composition of Employees by Education, Position Level, and Gender

Kontrak Kerja <i>Category</i>	2024			2023		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>total</i>
Pendidikan / <i>Education</i>						
Hingga SMA atau sederajat <i>Up to high school or equivalent</i>	58		58	93	1	94
Diploma / <i>Diploma</i>	225	29	254	264	33	297
S1 / <i>Bachelor</i>	187	18	205	162	20	182
S2 / <i>Master</i>	58	9	66	30	3	33
S3 / <i>Doctoral</i>	0	0	0	0	0	0
Jumlah / <i>total</i>	528	56	583	549	57	606
Level Jabatan / <i>Position Level</i>						
Manajemen / <i>VP Level</i>	1	0	0	0	0	0
Manajemen / <i>SR Manager Level</i>	3	1	4	3	1	4
Utama / <i>Manager Level</i>	12	0	12	11	0	11
Utama / <i>Non-Manager</i>	22	3	25	20	2	22
Madya / <i>Lower Management</i>	109	11	120	125	12	137
Biasa	306	35	341	278	29	307
Jumlah / <i>total</i>	528	56	583	549	57	606
Usia / <i>Age</i>						
< 25 tahun / <i>under 25 years old</i>	1	1	2	0	1	0
26 – 35 tahun / <i>26-35 years old</i>	208	44	252	234	44	234



Komposisi Pekerja Berdasarkan Pendidikan, Level Jabatan, dan Usia
Composition of Employees by Education, Position Level, and Gender

Kontrak Kerja <i>Category</i>	2024			2023		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
36 – 45 tahun / <i>36–45 years old</i>	154	5	159	140	6	140
> 45 tahun / <i>older than 45 years old</i>	165	6	170	175	6	175
Jumlah / <i>Total</i>	528	56	583	549	57	549

Perjanjian Kerja Bersama *Collective Labor Agreement*

PT Badak NGL berkomitmen mengikuti peraturan pemerintah terkait pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit, yang terdiri dari Serikat Pekerja FPLB dan wakil dari perusahaan. Pembentukan LKS Bipartit juga merupakan komitmen Perusahaan dalam menjunjung tinggi hak pekerja untuk berserikat dan mengungkapkan pendapat. Dalam LKS Bipartit juga dibahas mengenai topik-topik penting terkait hubungan industrial antara Perusahaan dan pekerja yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Seluruh pekerja tetap (100%) di PT Badak NGL terikat dan berkomitmen terhadap PKB yang saat ini berlaku di Perusahaan. Seluruh potensi perubahan besar dalam Perusahaan dituangkan dalam register risiko bisnis. PKB terakhir kali ditandatangani oleh Ketua Umum SP FPLB sebagai pihak yang mewakili pekerja dan President Director & CEO pada tanggal 8 Desember 2024 yang berlaku dari tanggal 8 Desember 2024 hingga 7 Desember 2026. PKB tersebut telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Hubungan Kerja dan Pengupahan No. Kep. 4/HI.00.01/00/0000.241212001/P-1/II/2025 tanggal 28 Februari 2025. **[3-3][2-30]**

Apabila terdapat perubahan operasional yang signifikan dan berpengaruh besar kepada pekerja, Perusahaan akan memberikan pengumuman 4 minggu sebelum perubahan tersebut diimplementasikan. Ketentuan mengenai periode pemberitahuan ini dijelaskan dalam PKB. Sebelum menyampaikan pengumuman tersebut, Perusahaan melibatkan Serikat Pekerja FPLB dalam pembahasan topik-topik signifikan. **[402-1] [11.7.2] [11.10.5]**

*PT Badak NGL is committed to adhering to government regulations regarding the formation of the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit), which comprises the FPLB Labor Union and company representatives. The establishment of the LKS Bipartit also reflects the Company's commitment to upholding employees' rights to organize and express their opinions. Within the LKS Bipartit, important topics concerning industrial relations between the Company and its employees are discussed and formalized in the Collective Labor Agreement (PKB). All permanent employees (100%) at PT Badak NGL are bound by and committed to the current PKB in force at the Company. All potential major changes within the Company are documented in the business risk register. The latest PKB was signed by the Chairman of SP FPLB, representing the employees, and the President Director & CEO on December 8, 2024, and is valid from December 8, 2024, to December 7, 2026. This PKB has been registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia c.q. Directorate General of Industrial Relations and Wages, under No. Kep. 4/HI.00.01/00/0000.241212001/P-1/II/2025, dated February 28, 2025. **[3-3][2-30]***

*If there are significant operational changes that largely affect employees, the Company will provide an announcement four weeks before the implementation of such changes. Provisions regarding this notification period are detailed in the PKB. Prior to making such announcements, the Company involves the FPLB Labor Union in discussions about these significant topics. **[402-1] [11.7.2][11.10.5]***



Daftar Anak Perusahaan

List of Subsidiaries

Sejak tahun 2018, PT Badak NGL memiliki perusahaan afiliasi dalam bentuk *joint venture* antara PT Badak NGL dengan Chiyoda International Corporation (CIC) & Enerproco LLC. Perusahaan tersebut bernama Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE) dan berkedudukan di Houston, Texas, Amerika Serikat. Bidang usaha BChE adalah *Operations & Maintenance Services*. PT Badak NGL memiliki 51% saham pada perusahaan tersebut dan laporan keuangan BChE telah dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan. Selain BChE, Perusahaan belum memiliki perusahaan afiliasi lainnya. [2-2]

Since 2018, PT Badak NGL has held an affiliated company in the form of a joint venture with Chiyoda International Corporation (CIC) & Enerproco LLC. This company is named Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE) and is based in Houston, Texas, United States. BChE's business scope is Operations & Maintenance Services. PT Badak NGL holds a 51% stake in BChE, and BChE's financial statements have been consolidated with the Company's financial statements. Other than BChE, the Company does not currently have any other affiliated companies. [2-2]





<p>Nama Anak Perusahaan <i>Name of Subsidiary</i></p>	<p>Badak Chiyoda Enerproco LLC</p> 
<p>Pendirian <i>Establishment</i></p>	<p>PT Badak NGL telah berpartisipasi dalam Joint Venture Badak Chiyoda Enerproco LLC (BCHE), sebuah Perusahaan Perseroan Terbatas yang berbasis di Texas, Amerika Serikat, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perusahaan tanggal efektif tanggal 31 Mei 2017.</p> <p><i>PT Badak NGL has participated in the Joint venture Badak Chiyoda Enerproco LLC (BCHE), a limited liability company based in Texas, United States, as stipulated in the Company Agreement effective May 31, 2017.</i></p>
<p>Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PT Badak NGL <i>Subsidiary PT Badak NGL Share Ownership</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ PT Badak NGL 51% ▪ Chiyoda International Corporation 44% ▪ Enerproco LLC 5%
<p>Bidang Usaha <i>Industry Sector</i></p>	<p><i>Operations & Maintenance Services</i></p>
<p>Total Aset</p>	<p>USD1.056.000</p>







Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

76

Kinerja Tata Kelola
Governance Performance

80

Komunikasi Masalah Penting
Communication of Critical Matters

81

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

82

Manajemen Risiko
Risk Management

84

Kode Etik
Code of Conduct

96





Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

PT Badak NGL menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang pada umumnya berlaku pada Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia. Struktur ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ perusahaan yang tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Anggota Dewan Komisaris juga merupakan perwakilan dari pemegang saham Perusahaan. [2-9]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang otoritas tertinggi pada tata kelola Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan jalannya Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit untuk membantu menjalankan tugas pengawasannya. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama mengawasi dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, dampak tersebut dibahas secara rutin. [2-9] [2-13]

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya Perusahaan, serta dapat mewakili Perusahaan untuk berbagai kepentingan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugas pengelolaan Perusahaan, Direksi membentuk fungsi dan komite, yaitu Corporate Secretary, Internal Audit Department (IAD), Komite Etik, dan Komite Investigasi.

PT Badak NGL mengimplementasikan sistem manajemen K3, lingkungan, dan mutu, dengan Director & COO berperan sebagai Ketua (Penanggung Jawab atau Pemilik Sistem). Director & COO kemudian mendelegasikan tugas dan tanggung jawab pemeliharaan sistem kepada Senior Manager SHE&Q, yang berperan sebagai *Management Representative*. [2-9] [2-13]

Kegiatan CSR dikoordinasikan oleh Manager CSR & Relations yang bertanggung jawab kepada Senior Manager Corporate Communication & General Support yang bertanggung jawab langsung kepada Director & COO. [2-9] [2-13]

Tata kelola keuangan dikoordinasikan oleh Senior Manager F&A (Finance & Accounting) yang bertanggung jawab kepada President Director & CEO. Senior Manager F&A mengelola sistem keuangan yang terkait dengan operasional PT Badak NGL. [2-9] [2-13]

PT Badak NGL implements a Corporate Governance structure typical for Limited Liability Companies (PT) in Indonesia. This structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest corporate body, followed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee reporting to both the Board of Commissioners and the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners also represent the Company's shareholders. [2-9]

The GMS holds the supreme authority in the governance of Limited Liability Companies. The Board of Commissioners is the corporate body tasked with overseeing the Company's operations in accordance with its Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners appoints an Audit Committee to assist in its oversight duties. The Board of Commissioners and the Board of Directors jointly oversee the organization's economic, environmental, and social impacts. These impacts are regularly discussed in joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. [2-9] [2-13]

The Board of Directors is the corporate body fully responsible for the Company's operations and can represent the Company for various interests as stipulated in the Articles of Association. In carrying out its management duties, the Board of Directors establishes functions and committees, namely the Corporate Secretary, the Internal Audit Department (IAD), the Ethics Committee, and the Investigation Committee.

PT Badak NGL implements an HSE (Health, Safety, and Environment) and Quality management system, with the Director & COO serving as the Chairman (System Head or Owner). The Director & COO then delegates the duties and responsibilities for system maintenance to the Senior Manager SHE&Q, who acts as the Management Representative. [2-9] [2-13]

CSR activities are coordinated by the Manager CSR & Relations, who reports to the Senior Manager Corporate Communication & General Support. The Senior Manager Corporate Communication & General Support reports directly to the Director & COO. [2-9] [2-13]

Financial governance is coordinated by the Senior Manager F&A (Finance & Accounting), who reports to the President Director & CEO. The Senior Manager F&A manages the financial systems related to PT Badak NGL's operations. [2-9] [2-13]



Komposisi Badan Tata Kelola Perusahaan terdiri dari lima anggota Dewan Komisaris, dua Direksi, tiga anggota Komite Audit, tiga anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko, dan tiga anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pemilihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Investasi & Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi belum mempertimbangkan aspek kelompok sosial yang kurang terwakili. Seluruh anggota Dewan Komisaris yang juga sekaligus merupakan anggota Badan Tata Kelola memiliki posisi lain di luar Perusahaan. Adapun Direksi dan Anggota Komite Audit tidak memiliki posisi lain di luar Perusahaan. Namun, seluruh anggota Badan Tata Kelola memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. [2-9]

The composition of the Corporate Governance Body consists of five members of the Board of Commissioners, two Directors, three members of the Audit Committee, three members of the Investment & Risk Management Committee, and three members of the Nomination and Remuneration Committee. The selection of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Investment & Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee has not yet considered aspects of underrepresented social groups. All members of the Board of Commissioners, who also serve as members of the Corporate Governance Body, hold other positions outside the Company. However, the Directors and Audit Committee members do not hold other positions outside the Company. Nonetheless, all members of the Corporate Governance Body possess adequate competence in economic, social, and environmental fields. [2-9]

Komposisi Badan Tata Kelola [2-9]

Composition of Board Governance [2-9]

Nama Name	Jabatan Position	Eksekutif/Non Eksekutif Executive/Non- Executive	Awal Masa Jabatan Tenure	Jenis Kelamin Gender	Perwakilan Kepentingan Stakeholder Representative
Daniel S. Purba	Presiden Komisaris President Commissioner	Non Eksekutif Non-executive	Sejak Agustus 2023 Since August 2023	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Andriasena	Komisaris Commissioner	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 24 Januari 2022 Since January 24, 2022	Laki-laki Male	PT Saka Energi Indonesia
Aris Budiman	Komisaris Commissioner	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 1 Maret 2023 Since March 1, 2023	Laki-laki Male	POLRI
Ariana Soemanto	Komisaris Commissioner	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 1 Maret 2023 Since March 1, 2023	Laki-laki Male	Kementerian ESDM
Wakhid Hasyim	Komisaris Commissioner	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 15 Mei 2024 Since May 15, 2024	Laki-laki Male	Kementerian ESDM
Achmad Khoiruddin	President Director & CEO	Eksekutif Executive	Sejak 8 Januari 2024 Since January 8, 2024	Laki-laki Male	PT Badak NGL
Teten Hadi Rustendi	Director & COO	Eksekutif Executive	Sejak 22 Juli 2021 (sampai dengan 22 Juli 2024) Since July 22, 2021 (until July 22, 2024)	Laki-laki Male	PT Badak NGL
Heri Hariyanto	Sekretaris Dewan Komisari Secretary of the Board of Commissioners	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 6 Januari 2023 Since January 6, 2023	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Aris Budiman	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 07 Juni 2024 Since June 7, 2024	Laki-laki Male	POLRI
Ranto Manullang	Komite Audit Audit Committee	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 12 Januari 2024 Since January 12, 2024	Laki-laki Male	PT Badak NGL
Budhi Dermawan	Komite Audit Audit Committee	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 27 Desember 2022 Since December 27, 2022	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Andriasena	Ketua Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko Chairman of the Investment Monitoring & Risk Management Committee	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 07 Juni 2024 Since June 07, 2024	Laki-laki Male	PT Saka Energi Indonesia
Agus Haryanto	Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko Investment Monitoring & Risk Management Committee	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 12 Januari 2024 Since January 12, 2024	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)



Nama Name	Jabatan Position	Eksekutif/Non Eksekutif Executive/Non- Executive	Awal Masa Jabatan Tenure	Jenis Kelamin Gender	Perwakilan Pemangku Kepentingan Stakeholder Representative
Catra Prathama	Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko <i>Investment Monitoring & Risk Management Committee</i>	Non Eksekutif <i>Non-executive</i>	Sejak 1 September 2021 <i>Since September 1, 2021</i>	Laki-laki <i>Male</i>	PT Pertamina (Persero)
Wahid Hasyim	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</i>	Non Eksekutif <i>Non-executive</i>	Sejak 07 Juni 2024 <i>Since June 07, 2024</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Kementerian ESDM
Ekariza	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Non Eksekutif <i>Non-executive</i>	Sejak 6 Januari 2023 <i>Since January 6, 2023</i>	Laki-laki <i>Male</i>	PT Pertamina (Persero)
Aditya Putra Tama	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Non Eksekutif <i>Non-executive</i>	Sejak 15 Maret 2022 <i>Since March 15, 2022</i>	Laki-laki <i>Male</i>	PT Pertamina (Persero)
Henny Trisnadewi	Corporate Secretary	Eksekutif <i>Executive</i>	Sejak 1 Januari 2021 <i>Since January 1, 2021</i>	Perempuan <i>Female</i>	PT Badak NGL
Ibnu Milan	Ketua Komite Etik dan Komite Investigasi <i>Chairman of the Ethics Committee and Investigation Committee</i>	Eksekutif <i>Executive</i>	Sejak 18 Juli 2022 (sampai dengan Agustus 2024) <i>Since July 18, 2022 until August 2024</i>	Laki-laki <i>Male</i>	PT Badak NGL
Nugroho	Ketua Komite Etik dan Komite Investigasi <i>Chairman of the Ethics Committee and Investigation Committee</i>	Eksekutif <i>Executive</i>	Sejak 10 September 2024 <i>Since September 10, 2024</i>	Laki-laki <i>Male</i>	PT Badak NGL

Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two-tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian atau Chief Executive Officer (CEO). Adapun CEO dijabat oleh President Director. **[2-11]**

In accordance with Indonesia's two-tier system, the President Commissioner of PT Badak NGL is not the Chief Executive Officer (CEO) responsible for daily operations. The role of CEO is held by the President Director. [2-11]

Proses Pemilihan dan Penunjukan Organ GCG [2-10]

Process for Electing and Appointing GCG Bodies [2-10]

- Dewan Komisaris dan Direksi
Proses pemilihan dan penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham, didasarkan atas perwakilan pemegang saham Perusahaan tanpa mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya.
- Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris
- Corporate Secretary dan Internal Audit Senior Manager diangkat oleh Direksi
- Anggota Komite Etik terdiri dari:
 1. Ketua: Chief Audit Executive
 2. Wakil Ketua: HC Senior Manager
 3. Sekretaris: Staf HC Department atau Internal Audit Department
 4. Anggota: Legal Manager, Security Manager, Procurement Manager, Contract Manager, Maintenance Planning & Warehouse Manager, Finance & Treasury Manager, dan CSR & Relations Manager

- *Board of Commissioners and Board of Directors*
The election and appointment of members to the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out by the Shareholders. This process is based on shareholder representation without considering gender or other diversity indicators.
- *Members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners.*
- *The Corporate Secretary and Internal Audit Senior Manager are appointed by the Board of Directors.*
- *Ethics Committee*
The Ethics Committee consists of:
 1. *Chairman: Chief Audit Executive*
 2. *Vice Chairman: HC Senior Manager*
 3. *Secretary: Staff from the HC Department or Internal Audit Department*
 4. *Members: Legal Manager, Security Manager, Procurement Manager, Contract Manager, Maintenance Planning & Warehouse Manager, Finance & Treasury Manager, and CSR & Relations Manager*



Anggota Komite Etik diangkat oleh Direksi.

- Anggota Komite Investigasi terdiri dari:
 1. Ketua: Chief Audit Executive
 2. Wakil Ketua: HC Senior Manager
 3. Sekretaris: Staf HC Department atau Internal Audit Department
 4. Anggota Tetap: HC Service Manager, Legal Manager, dan Security Manager
 5. Anggota Tidak Tetap: Senior Manager lainnya, atasan pekerja yang disangka bersalah, dan Perwakilan Serikat Pekerja (apabila pekerja yang disangka bersalah merupakan anggota Serikat Pekerja)
 Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Anggota Tetap Komite Investigasi diangkat oleh Direksi.

Ethics Committee members are appointed by the Board of Directors.

- *Investigation Committee Members*
The Investigation Committee consists of:
 1. *Chairman: Chief Audit Executive*
 2. *Vice Chairman: HC Senior Manager*
 3. *Secretary: Staff from the HC Department or Internal Audit Department*
 4. *Permanent Members: HC Service Manager, Legal Manager, and Security Manager*
 5. *Non-Permanent Members: Other Senior Managers, the direct superior of the accused employee, and a Labor Union Representative (if the accused employee is a union member).**The Chairman, Vice Chairman, Secretary, and Permanent Members of the Investigation Committee are appointed by the Board of Directors.*

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di PT Badak NGL diselenggarakan setidaknya dua kali dalam setahun, yaitu RUPS untuk menyetujui rencana operasional dan proposal anggaran Perusahaan untuk satu tahun ke depan dan RUPS untuk laporan pertanggungjawaban operasional Perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat memberikan saran, membahas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta membahas kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Direksi menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS dan disampaikan kepada *Stakeholders* yang terkait.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan Perusahaan, baik dalam hal pengawasan kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Proses pemilihan dan penunjukan anggota Dewan Komisaris didasarkan atas calon atau calon-calon yang diajukan oleh Pemegang Saham mayoritas. Selain itu, pemilihan anggota Dewan Komisaris juga mempertimbangkan keterwakilan gender, indikator keragaman, serta keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana harian atau Chief Executive Officer (CEO). **[2-10]**

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) at PT Badak NGL is convened at least twice a year. These meetings include one to approve the Company's operational plan and budget proposal for the upcoming year and another to review the Company's operational accountability report. During the GMS, shareholders have the opportunity to offer suggestions, discuss the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and review the remuneration policy for members of both boards.

At the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors presents the annual report and financial statements, which have been reviewed by the Board of Commissioners, for the GMS's approval. These documents are then submitted to the relevant stakeholders.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's management, including supervising management policies and operations, and advising the Board of Directors in the Company's interest and in line with its aims and objectives.

*The process for selecting and appointing Board of Commissioners members is based on candidates nominated by the majority shareholder. Additionally, the selection considers gender representation, diversity indicators, and expertise and experience in economic, environmental, and social fields. In accordance with Indonesia's two-tier system, PT Badak NGL's President Commissioner is not the Chief Executive Officer (CEO) or head of daily operations. **[2-10]***



Direksi

Direksi adalah organ Tata Kelola Perusahaan yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan, menentukan strategi dan kebijakan Perusahaan, dan memimpin jalannya kegiatan sehari-hari di Perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan yang berkaitan dengan topik lingkungan, sosial, dan ekonomi. Direksi bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Pada rapat rutin bersama Dewan Komisaris, Direksi juga menyampaikan strategi dan pencapaian kinerja Perusahaan dalam bidang keberlanjutan. Rapat rutin tersebut dilaksanakan minimal sebulan sekali.

[2-12]

Penyeleksian dan pengangkatan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS dengan mempertimbangkan untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan. Salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal, horizontal, maupun karena pernikahan. Selain itu, pemilihan Direksi juga telah mempertimbangkan indikator keragaman serta keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. [2-10][2-15]

Kinerja Tata Kelola Governance Performance

PT Badak NGL melakukan penilaian implementasi tata kelola perusahaan yang dilakukan rutin setiap tahun melalui proses penilaian mandiri maupun penilaian oleh pihak independen. Hasil penilaian tata kelola perusahaan pada tahun 2024 adalah 95,73% (kategori sangat baik) yang dilaksanakan menggunakan metode penilaian sendiri (*self assessment*). [2-18]

Penilaian implementasi tata kelola perusahaan PT Badak NGL dilakukan dengan meliputi 6 (enam) aspek penilaian yaitu:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; serta
6. Aspek Lain.

Board of Directors

The Board of Directors is the corporate governance body responsible for the management of the Company, determining corporate strategies and policies, and leading the Company's daily operations. This includes realizing the Company's vision and mission related to environmental, social, and economic topics. The Board of Directors reports directly to the General Meeting of Shareholders. In regular joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors also presents the Company's strategies and performance achievements in sustainability. These routine meetings are held at least once a month. [2-12]

The selection and appointment of Board of Directors members are carried out by the Shareholders during the GMS, with a primary consideration of avoiding conflicts of interest in the Company's management. A key factor in this selection is ensuring that Director candidates have no familial ties to one another, nor to members of the Board of Commissioners or Shareholders, up to the third degree, whether vertically, horizontally, or by marriage. Additionally, the selection of Directors also takes into account diversity indicators, as well as expertise and experience in economic, environmental, and social fields. [2-10][2-15]

PT Badak NGL routinely assesses its corporate governance implementation each year through both self-assessment and independent evaluations. In 2024, the Company achieved a governance performance score of 95.73% (categorized as "Very Good") based on its self-assessment method. [2-18]

The assessment of PT Badak NGL's corporate governance implementation covers six key aspects:

1. *Commitment to the Continuous Implementation of Good Corporate Governance;*
2. *Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS) / Capital Owners;*
3. *Board of Commissioners / Supervisory Board;*
4. *Board of Directors;*
5. *Information Disclosure and Transparency; and*
6. *Other Aspects.*



Hasil penilaian implementasi perusahaan juga disertai dengan rekomendasi perbaikan yang dibahas secara khusus setelah Perusahaan memperoleh hasil penilaian. Termasuk juga menindaklanjuti kinerja dampak Perusahaan terhadap elemen keberlanjutan yaitu ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. **[2-18]**

Sebagai organ badan tata kelola tertinggi, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan penilaian kinerja. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan metode penilaian mandiri (*self assessment*). Adapun penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian KPI yang termasuk di dalamnya mempertimbangkan indikator yang berkaitan dengan tata kelola topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penilaian KPI dilakukan setahun sekali dan hasilnya diajukan untuk ditetapkan pada RUPS. **[2-18]**

The results of the Company's implementation assessment also include recommendations for improvement, which are specifically discussed after the assessment results are obtained. This also includes following up on the Company's impact performance across sustainability elements: economic, environmental, and social. [2-18]

As the highest corporate governance bodies, the Board of Commissioners and the Board of Directors also conduct performance appraisals. The Board of Commissioners performs its performance assessment using a self-assessment method. Meanwhile, the Board of Directors' performance is evaluated by the Board of Commissioners based on Key Performance Indicator (KPI) achievements, which include indicators related to economic, environmental, and social governance topics. KPI assessments are conducted annually, and the results are submitted for approval at the GMS. [2-18]

Komunikasi Masalah Penting

Communication of Critical Matters

Hal-hal yang penting dan kritis untuk diketahui oleh Direksi disampaikan dari berbagai tingkatan di dalam Perusahaan kepada salah satu dari Vice President (VP) Production, VP Business Support, VP Corporate Strategic Planning & Business Development, dan Corporate Secretary, yang selanjutnya menyampaikan hal-hal tersebut kepada Direksi untuk dipertimbangkan, misalnya melalui Rapat Koordinasi Kilang yang diselenggarakan sekali seminggu dan Rapat Koordinasi Manajemen yang diselenggarakan sekali sebulan. **[2-16]**

Critical and important matters for the Board of Directors' awareness are communicated from various levels within the Company to one of the following: VP Production, VP Business Support, VP Corporate Strategic Planning & Business Development, or Corporate Secretary. These individuals then relay the matters to the Board of Directors for consideration, for instance, through weekly Plant Coordination Meetings and monthly Management Coordination Meetings. [2-16]

Sepanjang tahun 2024 terdapat 11 kategori permasalahan penting yang dikomunikasikan meliputi: **[2-16]**

Throughout 2024, 11 categories of critical issues were communicated, including: [2-16]

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja dan hal-hal penting terkait SHEQS; 2. Gas umpan, spesifikasi umpan baru, produksi, dan pemuatan produk LNG/LPG; 3. Perizinan serta Perjanjian dengan pemilik aset, pemilik saham, SKK Migas, Pertamina, dan produsen gas; 4. Pemeliharaan aset dan reliabilitas kilang; 5. Persiapan reaktivasi kilang; 6. Project; 7. Sumber daya manusia, pengaturan dan organisasinya; 8. Pengendalian, pemantauan anggaran, serta kinerja finansial; 9. Insiden, status investigasi dan tindak lanjutnya; 10. Kinerja sosial dan penyelesaian kasus hukum; serta 11. Hal-hal penting di departemen atau seksi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. SHEQS performance and related critical matters; 2. Feed gas, new feed specifications, production, and loading of LNG/LPG products; 3. Permits and agreements with asset owners, shareholders, SKK Migas, Pertamina, and gas producers; 4. Asset maintenance and plant reliability; 5. Plant reactivation preparations; 6. Projects; 7. Human resources, their arrangements, and organization; 8. Budget control, monitoring, and financial performance; 9. Incidents, investigation status, and follow-up actions; 10. Social performance and resolution of legal cases; and 11. Important matters within departments or sections. |
|---|---|



Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

PT Badak NGL menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam menetapkan remunerasi tersebut, Perusahaan berkonsultasi dengan Pemegang Saham mayoritas dalam menentukan besaran remunerasi yang berlaku untuk Direksi, dan mengikuti aturan Permen BUMN No.PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. [2-19]

Usulan skema dan besaran remunerasi bagi Direksi ini kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam memutuskan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham mempertimbangkan beberapa faktor antara lain hasil tolok ukur dengan usaha sejenis dan dikaitkan dengan kinerja Perusahaan sebagaimana diukur dalam Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*). KPI PT Badak NGL juga telah mencakup topik ekonomi, lingkungan, dan sosial sehingga besaran remunerasi berkaitan langsung dengan tujuan berkelanjutan. [2-19] [2-20]

Dalam menentukan besaran remunerasi bagi Direksi, Perusahaan melakukan survei nilai pasar mengenai upah yang setingkat dengan eksekutif/direksi di berbagai perusahaan di Indonesia dalam sektor usaha sejenis. Usulan skema dan besaran remunerasi bagi Direksi ini kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham. [2-20]

Perusahaan hanya berkonsultasi dengan Pemegang Saham dalam menentukan besaran remunerasi yang berlaku untuk Direksi, berdasarkan hasil survei Perusahaan dan usulan Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan sebelumnya. [2-20]

PT Badak NGL determines the structure and amount of remuneration for its Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS. When setting this remuneration, the Company consults with the majority shareholder to determine the applicable remuneration for the Board of Directors, adhering to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-12/MBU/11/2020 concerning the Fifth Amendment to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-04/MBU/2014 regarding Guidelines for Determining Income for Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises. [2-19]

The Board of Commissioners then submits the proposed remuneration scheme and amount for the Board of Directors to the GMS. When deciding on the remuneration for both the Board of Commissioners and the Board of Directors, Shareholders consider several factors, including benchmarking against similar businesses and linking it to the Company's performance as measured by Key Performance Indicators (KPIs). PT Badak NGL's KPIs also encompass economic, environmental, and social topics, directly linking remuneration to sustainability goals. [2-19] [2-20]

To determine the remuneration for the Board of Directors, the Company conducts market value surveys on executive/director-level salaries across various companies in similar business sectors in Indonesia. The Board of Commissioners then presents this proposed remuneration scheme and amount for the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders. [2-20]

The Company solely consults with the Shareholders in determining the applicable remuneration for the Board of Directors, based on the Company's survey results and the Board of Commissioners' proposal, as previously explained. [2-20]



Struktur dan Komponen Remunerasi

Struktur dan komponen remunerasi Direksi meliputi kompensasi gaji, fasilitas, dan *benefit*. Adapun struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris hanya terdiri dari honorarium. [2-19] [2-21]

1. Kompensasi Direksi
 - a. Gaji Pokok
Gaji pokok Direksi dievaluasi setiap tahun melalui RUPS.
 - b. Tunjangan
Direksi memperoleh tunjangan sebagai berikut:
 - Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas dan lain-lain;
 - Tunjangan kinerja individu;
 - Tunjangan transportasi;
 - Tunjangan hari raya keagamaan (THRK);
 - dan Bonus;
2. Perjalanan Bisnis
Perusahaan memberikan fasilitas perjalanan bisnis kepada Direksi yang meliputi tiket pesawat, tunjangan perjalanan dinas, dan akomodasi penginapan.
3. *Benefit*
Perusahaan juga memberikan tunjangan sukarela (*benefit*) kepada Direksi antara lain Asuransi Purna Jabatan, fasilitas kendaraan, fasilitas kesehatan, fasilitas komunikasi dan sarana teknologi, keanggotaan klub olahraga, dan bantuan hukum.
4. Kompensasi Dewan Komisaris
Dewan Komisaris memperoleh kompensasi berupa honorarium dengan skema sebagai berikut:
 - a. Honorarium
 - Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji pokok President Director & CEO
 - Honorarium Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Honorarium Presiden Komisaris
 - b. Tunjangan
 - Tunjangan Hari Raya
 - Asuransi Purna Jabatan
 - Tunjangan Transportasi
 - Fasilitas Kesehatan
 - Fasilitas Bantuan Hukum
 - Fasilitas komunikasi dan sarana teknologi informasi

Remuneration Structure and Components

The remuneration structure and components for the Board of Directors include salary compensation, facilities, and *benefits*. For the Board of Commissioners, the structure and components consist solely of honoraria. [2-19] [2-21]

1. Board of Directors' Compensation
 - a. Basic Salary
The basic salary of the Board of Directors is evaluated annually through the General Meeting of Shareholders (GMS).
 - b. Allowances
Directors receive the following allowances:
 - Housing allowance, including utilities and other related costs;
 - Individual performance allowance;
 - Transportation allowance;
 - Religious holiday allowance (THRK); and
 - Bonus.
2. Business Travel
The Company provides business travel facilities to the Board of Directors, covering airfare, per diem allowances for business trips, and accommodation.
3. Benefits
The Company also provides voluntary benefits to the Board of Directors, which include Post-Employment Insurance, vehicle facilities, health facilities, communication and technology tools, sports club memberships, and legal assistance.
4. Board of Commissioners' Compensation
The Board of Commissioners receives compensation in the form of honoraria with the following scheme:
 - a. Honorarium
 - The honorarium for the President Commissioner is 45% of the basic salary of the President Director & CEO.
 - The honorarium for members of the Board of Commissioners is 90% of the President Commissioner's honorarium.
 - b. Allowance
 - Religious Holiday Allowance
 - Post-Employment Insurance
 - Transportation Allowance
 - Health Facilities
 - Legal Assistance Facilities
 - Communication and Information Technology Facilities



Manajemen Risiko

Risk Management

PT Badak NGL memiliki program manajemen risiko yang setiap tahun dievaluasi. Risiko usaha Perusahaan dikelompokkan dalam empat kategori risiko yaitu (1) risiko strategis, (2) risiko finansial, (3) risiko operasional yang didorong dari internal, dan (4) risiko operasional yang didorong dari eksternal. Risiko sosial masuk dalam kategori risiko operasional yang didorong dari eksternal yaitu risiko yang mungkin terjadi di sekitar lokasi kilang sebagai akibat dari kegiatan operasional kilang LNG. Untuk seluruh risiko yang telah diidentifikasi—termasuk risiko sosial—Perusahaan telah merumuskan sejumlah upaya preventif, mitigatif, serta rencana kontingensi yang harus diikuti untuk meminimalkan terjadinya risiko. Risiko sosial yang mungkin terjadi akibat operasional Perusahaan antara lain terjadinya kebocoran gas ataupun kebakaran dan ledakan di kilang LNG. [2-25][3-3][413-2] [11.15.1] [11.15.3]

Perusahaan melibatkan konsultan eksternal dalam menyusun *quantitative risk assessment* (QRA) untuk menilai potensi risiko yang berpengaruh terhadap lingkungan sosial. Berikut adalah cuplikan risiko terbesar berdasarkan hasil QRA.

Potensi Risiko Terbesar Hasil *Quantitative Risk Assessment*

Major Risks from *Quantitative Risk Assessment* Results

Area & Peralatan Sumber Risiko <i>Area and Equipment Risk</i>	Potensi Dampak <i>Source Potential</i>	Potensi Risiko (per tahun) <i>Impact Potential Risk (per year)</i>
<i>Docking Facilities Loading Arm LNG Dock 1</i>	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran, dan ledakan <i>Exposure of LNG to the environment, potentially causing LNG vapour cloud exposure, fire, and explosion.</i>	6,94 x 10 ⁻³
<i>Docking Facilities Loading Arm LNG Dock 2</i>	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran, dan ledakan <i>Exposure of LNG to the environment, potentially causing LNG vapour cloud exposure, fire, and explosion.</i>	6,94 x 10 ⁻³
<i>Loading Train C4E-9 Low Level Evaporator</i>	Terpaparnya Propana dan MCR (Multi Component Refrigerant) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O ₂) di sekitar paparan, serta kebakaran, dan ledakan <i>Exposure of Propane and MCR (Multi-Component Refrigerant) to the environment, with the potential for Propane vapour cloud exposure that could lead to oxygen deficiency, as well as fire and explosion.</i>	2,34 x 10 ⁻³
<i>Train F4E-9 Low Level Evaporator</i>	Terpaparnya Propana dan MCR (Multi Component Refrigerant) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O ₂) di sekitar paparan, serta kebakaran, dan ledakan <i>Exposure of Propane and MCR (Multi-Component Refrigerant) to the environment, with the potential for Propane vapour cloud exposure that could lead to oxygen deficiency, as well as fire and explosion.</i>	2,26 x 10 ⁻³

PT Badak NGL operates an annual risk management program that undergoes yearly evaluation. The Company's business risks are categorized into four types: (1) strategic risks, (2) financial risks, (3) internally driven operational risks, and (4) externally driven operational risks. Social risks fall under the externally driven operational risk category, representing potential risks around the plant site resulting from LNG plant operations. For all identified risks—including social risks—the Company has formulated various preventive and mitigative measures, as well as contingency plans, to minimize their occurrence. Potential social risks arising from the Company's operations include gas leaks, fires, and explosions at the LNG plant. [2-25][3-3][413-2] [11.15.1] [11.15.3]

The Company engages external consultants to conduct a quantitative risk assessment (QRA) to evaluate potential risks affecting the social environment. Below is an excerpt of the largest risks based on the QRA results.



Seperti halnya di tahun 2023, pada tahun 2024 PT Badak NGL tidak melakukan perluasan fasilitas operasinya mengingat hal tersebut tidak ada dalam rencana bisnis jangka panjangnya. Operasi Perusahaan juga tidak ada yang mengundang persengketaan yang signifikan dengan masyarakat setempat ataupun penduduk asli, seperti: penggunaan lahan, perairan, atau perusakan warisan budaya.

PT Badak NGL hanya mengelola satu fasilitas kilang yang terletak di Bontang, Kalimantan Timur. Tidak ada lokasi operasional yang non-aktif ataupun direncanakan untuk dinon-aktifkan dengan mengacu pada rencana jangka panjang Perusahaan.

Direksi dan Manajemen Senior bertanggung jawab dalam pengelolaan aspek SHEQS, ekonomi, dan sosial. Untuk itu, Direksi dan Manajemen Senior mengikuti pengembangan dan peningkatan pengetahuan melalui berbagai macam forum dan seminar dalam bidang kepemimpinan, manajemen, SHEQS dan CSR. Sebagai bagian dari *Emergency Response Team*, mereka juga mengikuti pelatihan penanggulangan keadaan darurat. Direksi dan Manajemen Senior juga mengikuti pelatihan investigasi insiden dan pelatihan lain yang dipersyaratkan sesuai Sistem Manajemen Perusahaan. [2-17]

Manajemen puncak di Perusahaan bertanggung jawab atas evaluasi risiko bisnis, yaitu segala risiko yang terkait langsung dengan keberlangsungan Perusahaan. Risiko bisnis ini dibagi ke dalam enam kategori, yaitu: [2-12][403-7][11.9.8]

1. **Operational Risk**, risiko terkait *revenue*/pendapatan, *Cost of Goods Sold (COGS)*, target volume produksi/ penjualan, serangan siber, dan HSSE (seperti *fatality, property damage, oil spill, kecelakaan kerja, kebakaran*).
2. **Business Environment Risk**, risiko terkait harga minyak, gas, *charter rate, supply & demand, fluktuasi kurs, dan interest rate*.
3. **Financial Management Risk**, risiko *impairment, likuiditas/cashflow, piutang macet, dan piutang pemerintah (TVM)*.
4. **Business Strategy Risk**, risiko terkait *unlock value* dan pengembangan bisnis.
5. **Legal, Governance & Compliance Risk**, risiko gugatan hukum dan *compliance*.
6. **Corporate Image Risk**, risiko penurunan *corporate image* dan turunnya *market cap* Perusahaan.

As in 2023, PT Badak NGL did not expand its operational facilities in 2024, as this was not part of its long-term business plan. None of the Company's operations led to significant disputes with local communities or indigenous populations regarding land use, water resources, or damage to cultural heritage.

PT Badak NGL manages only one plant facility, located in Bontang, East Kalimantan. No operational sites are inactive or planned for decommissioning, aligning with the Company's long-term plans.

The Board of Directors and Senior Management are responsible for managing SHEQS, economic, and social aspects. To this end, they participate in various forums and seminars to enhance their knowledge in leadership, management, SHEQS, and CSR. As members of the Emergency Response Team, they also undergo emergency response training. The Board of Directors and Senior Management also receive incident investigation training and other mandatory training required by the Company's Management System. [2-17]

The Company's top management is responsible for evaluating business risks, which encompass all risks directly related to the Company's continuity. These business risks are divided into six categories: [2-12][403-7][11.9.8]

1. **Operational Risk**: Risks related to *revenue, Cost of Goods Sold (COGS), production/sales volume targets, cyberattacks, and HSSE (such as fatalities, property damage, oil spills, work accidents, and fires)*.
2. **Business Environment Risk**: Risks related to *oil prices, gas prices, charter rates, supply and demand, currency fluctuations, and interest rates*.
3. **Financial Management Risk**: Risks of *impairment, liquidity/cash flow, bad debts, and government receivables (TVM)*.
4. **Business Strategy Risk**: Risks related to *value unlocking and business development*.
5. **Legal, Governance & Compliance Risk**: Risks of *lawsuits and compliance issues*.
6. **Corporate Image Risk**: Risks of *decline in corporate image and decrease in the Company's market capitalization*.



Risiko Bisnis Utama

Setiap tahun, PT Badak NGL melakukan peninjauan terhadap manajemen risiko Perusahaan. Berikut adalah risiko bisnis utama yang diperbarui hingga akhir 2024.

Main Business Risks

Each year, PT Badak NGL reviews its risk management framework. Below are the key business risks, updated as of the end of 2024.

No.	Kasus Case	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact
1.	Even SHEQ Utama	<ol style="list-style-type: none"> Inherent hazards, Hidrokarbon release, Tekanan tinggi, Suhu tinggi, Tegangan listrik tinggi, Peralatan kilang yang menua, Operasi kilang yang tidak normal, 	<ol style="list-style-type: none"> Potensi fatality; Kerusakan besar pada fasilitas yang ada; Diekspos oleh media lokal/ nasional/ internasional; Kasus hukum terkait Keselamatan Operasi.
1.	Major SHEQS Event	<ol style="list-style-type: none"> Inherent hazards; Hydrocarbon release; High-pressure; High temperature; High electro-voltage; Ageing plant; Abnormal plant operation. 	<ol style="list-style-type: none"> Potential loss of life; Major damage on the existing facilities; Exposed by local/ national/ international media; Legal case related to Operation Safety.
2.	Menurunnya pasokan gas	Profil Feed Gas Forecast yang cenderung menurun dalam RJPP LNG Unit 2023-2031, dimana diestimasi Train terakhir beroperasi pada hingga 2029.	Penghentian perusahaan
2.	Declining Feed Gas	The Feed Gas Forecast profile in the 2023-2031 LNG Unit RUPP indicates a declining trend, with projections estimating that the final train will remain operational until 2029.	Company termination
3.	Terjadinya Black Out	<ol style="list-style-type: none"> Kegagalan peralatan kritikal (multiple boiler 31F 21-29 trip, Failure on Main Electrical Bus 13.8 kV (30PS-1-8), multiple power generator 31PG-5/6/9/10/11/12/13/14 trip); Usia peralatan kritikal yang sudah tua (10-40 tahun); Ketiadaan/kegagalan pengiriman FG dari Gas Producers 	<ol style="list-style-type: none"> Hilangnya jumlah produksi; Production losses semakin besar Employee benefit berisiko hilang/berkurang
3.	An unplanned power black out	<ol style="list-style-type: none"> Failure of critical equipment, including multiple boiler trips (31F 21-29), failure of the Main Electrical Bus at 13.8 kV (30PS-1 to 30PS-8), and trips of multiple power generators (31PG-5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, and 14), as well as several cooling water pumps (32G 10-62); Ageing of critical equipment, with operational life ranging from 10 to 40 years; Interruption or failure in feed gas (FG) delivery from gas producers. 	<ol style="list-style-type: none"> Loss of production output; Escalating production shortfalls; Potential reduction or elimination of employee benefits.



	Pengurangan Risiko & Mekanisme Pengendalian <i>Risk Mitigation & Control Mechanisms</i>	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Affected Parties other than PT Badak NGL</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan PSAIMS; 2. Pelaksanaan Pemeliharaan kilang; 3. Penerapan <i>Operator Driven Reliability</i> (ODR); 4. Pelaksanaan <i>SHEQS Leading-Lagging Indicators</i> dan Pemantauan; 5. Pelaksanaan dan pemantauan <i>SHEQS Activities</i>; 6. Kinerja pompa air pemadam dipantau setiap minggu dalam <i>Plant Coordination Meeting</i>; 7. Pelaporan bulanan tindak lanjut rekomendasi (<i>action tracking</i>) dalam <i>Plant Coordination Meeting</i>; 8. Pencatatan semua rekomendasi investigasi di SHEQ-IS, penentuan prioritas, penetapan target & tindak lanjut; 9. Melakukan latihan darurat untuk memastikan bahwa rencana tanggap untuk mengatasi kejadian darurat memadai; 	<p>Pemegang Saham, Badan Tenaga Kerja Daerah, Ditjen Migas, Dinas Lingkungan Hidup Daerah, Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian ESDM, KLHK, Produser Gas, DPRD Kota Bontang, Camat Kota Bontang, Kepala Desa Kota Bontang, Pemadam Kebakaran Kota Bontang, Kodim 0908, Syahbandar, BPBD, TNI, Polri, Denarhanud Rudal 002, Perusahaan Sekitar Bontang, Media, Pekerja, Pembeli, Perusahaan Asuransi Kilang, Perusahaan Asuransi Pekerja</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Implementation of PSAIMS (Process Safety and Asset Integrity Management System)</i> 2. <i>Plant Maintenance Execution</i> 3. <i>Deployment of Operator Driven Reliability (ODR)</i> 4. <i>Monitoring of SHEQ Leading and Lagging Indicators</i> 5. <i>Implementation and Oversight of SHEQ Programs</i> 6. <i>Weekly Monitoring of Fire Master Pump Performance in the Plant Coordination Meeting</i> 7. <i>Monthly Action Tracking on Follow-up Recommendations in the Plant Coordination Meeting</i> 8. <i>Systematic Recording and Prioritization in SHEQ-IS, establishing priority levels, setting deadlines, and ensuring follow-up.</i> 9. <i>Conducting emergency response drills, to validate the adequacy of emergency preparedness plans.</i> 	<p><i>Stakeholders, Local Workforce Agency, General Directorate of Oil & Gas, Local Environment Agency, Ministry of Workforce, Ministry of Energy and Mineral Resources, KLHK, Gas Producers, Regional House of Representatives of Bontang City, Subdistrict Head of Bontang City, Village Head of Bontang City, Fire Brigade of Bontang City, Kodim 0908, Harbormaster, BPBD, TNI, Police Department, Denarhanud Rudal 002, Companies surrounding Bontang, Media, Employee, Buyers, Plant Insurance Company, Employee Insurance Company.</i></p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pelaksanaan Plant Maintenance Repair</i> 2. <i>Pelaksanaan Plant Maintenance Work Program yang terkait dengan keandalan kilang</i> 3. <i>Pelaksanaan AFE Projects yang terkait dengan produksi</i> 	<p>Pemegang Saham, Produser Gas, LMAN, Pertamina JMG, Pemerintah Indonesia (Kemenkeu, Ketenagakerjaan, ESDM, dan SKK Migas).</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Execution of Plant Maintenance Repair</i> 2. <i>Execution of Plant Maintenance Work Program related to plant reliability</i> 3. <i>Execution of production related AFE Projects</i> 	<p><i>Stakeholders, Gas Producers, LMAN, Pertamina JMG, the Government of Indonesia (Ministry of Finance, Ministry of Manpower, ESDM and SKK Migas).</i></p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor program <i>maintenance</i> peralatan kritikal di kilang 2. Prosedur operasional termonitor dengan baik 3. Melakukan penjadwalan rutin inspeksi peralatan kritikal dan hasil monitoringnya 	<p>Produser Gas, Pertamina JMG, Pembeli (Luar Negeri, Domestik, Perwakilan Pembeli dan Surveyor Pembeli), Transporter, Kementerian ESDM, SKK Migas, Pekerja</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Monitoring the maintenance programs for critical equipment within the plant;</i> 2. <i>Ensuring operational procedures are consistently implemented and supervised;</i> 3. <i>Scheduling routine inspections of critical equipment and closely monitoring the outcomes.</i> 	<p><i>Gas Producers, Pertamina JMG, Buyers (Overseas, Domestic, Buyer Representatives and Buyer Surveyors), Transporters, Ministry of Energy and Mineral Resources, SKK Migas, Workers.</i></p>



No.	Kasus Case	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact	
4	Menurunnya Reliability Kilang	<ol style="list-style-type: none"> Kilang dan/atau peralatan yang menua (<i>Train E 1990, Train G 1997, Train H 1999</i>); Efisiensi atau pemotongan biaya pemeliharaan 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Plant trip, unscheduled shutdown, production slowdown, atau partial gas curtailment;</i> Kehilangan/pembuangan gas dan emisi; Dampak terhadap reputasi dan <i>customer retention</i>. 	
4	Degraded Plant Reliability	<ol style="list-style-type: none"> <i>Aging infrastructure and equipment, including Train E (commissioned in 1990), Train G (1997), and Train H (1999);</i> <i>Challenges in maintaining maintenance efficiency or achieving cost optimization.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Plant trip, unscheduled shutdown, production slowdown, or partial gas curtailment;</i> <i>Gas loss/abnormal and emission;</i> <i>Impact on reputation and customer retention.</i> 	
5	Target EBITDA Tidak Tercapai	<p>Pendapatan Lebih Rendah</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Signed Project</i>: <ol style="list-style-type: none"> Ketersediaan Tenaga Kerja: <ol style="list-style-type: none"> 1.1.1. Pengaturan tenaga kerja internal, 1.1.2. Program pengurangan <i>overmanning</i> (GHS, alih status, <i>secondment</i>, penugasan lainnya), 1.1.3. Terbatasnya jumlah pegawai eks PT Badak NGL yang akan dipekerjakan, 1.1.4. Terbatasnya jumlah perekrutan pihak ketiga dengan kualifikasi yang sebanding, Kualitas Layanan: <ol style="list-style-type: none"> 1.2.1. Kurangnya komunikasi/koordinasi dengan klien, 1.2.2. Assignees yang kurang berpengalaman, 1.2.3. Perekrutan pihak ketiga yang tidak memenuhi syarat, 1.2.4. Kondisi peralatan di bawah standar untuk mendukung layanan, Faktor Eksternal: <ol style="list-style-type: none"> 1.3.1. Kebijakan klien yang mempengaruhi kebutuhan layanan mereka (perubahan cakupan, dll.), 1.3.2. Keterlambatan pembayaran dari klien, 1.3.3. Regulasi (izin, lisensi, visa untuk orang asing, dll.), 1.3.4. <i>Force Majeure</i> (Pandemi, Bencana Alam, Situasi Politik, dll), 1.3.5. Tidak tersedianya mitra untuk melengkapi layanan yang dibutuhkan oleh klien, 	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan Bisnis <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Keunggulan Kompetitif: <ol style="list-style-type: none"> 2.1.1. Biaya tenaga kerja yang tinggi karena struktur remunerasi & insentif PT Badak NGL, 2.1.2. Perekrutan pihak ketiga yang tidak memenuhi syarat, 2.1.3. Kondisi peralatan di bawah standar untuk mendukung layanan, Faktor Eksternal: <ol style="list-style-type: none"> 2.2.1. Pesaing yang menawarkan lebih banyak pengalaman dan/atau harga yang lebih kompetitif, 2.2.2. Ekonomi lambat, 2.2.3. Regulasi (izin, lisensi, visa untuk orang asing, dll.) 2.2.4. <i>Force Majeure</i> (Pandemi, Bencana Alam, Situasi Politik, dll); Biaya Lebih Tinggi Peningkatan Biaya <i>COR</i> (<i>Cost of Recovery</i>); Faktor Eksternal <ol style="list-style-type: none"> 4.1. Regulasi (mis. kenaikan pajak, dll.), 4.2. Biaya tambahan dari situasi yang tidak terduga (misalnya tes swab & biaya karantina akibat pandemi, dll.). 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Pemutusan kontrak yang sedang berjalan; 1.2. Keterlambatan pelaksanaan kontrak yang ditandatangani; 1.3. Gagal menandatangani kontrak baru. 2.1. Kenaikan biaya; 2.2. Biaya yang tidak direncanakan/ tidak terduga. 3.1. <i>Company Image</i> kurang baik



<p style="text-align: center;">Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian Risiko Manajemen & Operasi Industri</p>	<p style="text-align: center;">Pihak Terdampak selain PT Badak NGL Alasan Pembuatannya PT Badak NGL</p>
<ul style="list-style-type: none"> 1.1. Pelaksanaan <i>plant maintenance repair</i>. 1.2. Pelaksanaan <i>plant maintenance Work Program</i> terkait dengan <i>reliability</i> pabrik. 1.3. Eksekusi proyek AFE terkait produksi. 2.1. Melaksanakan kegiatan pengamatan tugas rutin dengan target yang lebih baik. 2.2. Melaksanakan kegiatan <i>Operator Driven Reliability (ODR)</i> dengan target yang lebih baik. 2.3. Menerapkan program pelatihan pemeliharaan dengan peningkatan jam kerja pelatihan. 2.4. Menerapkan program pelatihan operasi dengan peningkatan jam kerja pelatihan. 2.5. Melanjutkan pelaporan status peralatan utama di PCM mingguan. 2.6. Melanjutkan pelaporan Faktor Keandalan Pabrik aktual di PCM mingguan. 2.7. Melanjutkan pelaksanaan rutin PCT, PBA, STAR. 	<p>Pemegang Saham, Produser Gas, Pertamina JMG, Pembeli (Luar Negeri, Domestik, Perwakilan Pembeli dan Surveyor Pembeli), Transporter, Pekerja.</p>
<ul style="list-style-type: none"> 1.1. <i>Execution of plant maintenance repair.</i> 1.2. <i>Execution of Plant Maintenance Work Program related to plant reliability.</i> 1.3. <i>Execution of production related AFE projects.</i> 2.1. <i>Implementing routine task observation activities with improved target.</i> 2.2. <i>Implementing Operator Driven Reliability (ODR) activities with improved target.</i> 2.3. <i>Implementing maintenance training program with improved training methods.</i> 2.4. <i>Implementing operation training program with improved training methods.</i> 2.5. <i>Continue reporting major equipment status in weekly PCM.</i> 2.6. <i>Continue reporting actual Plant Reliability Factor in weekly PCM.</i> 2.7. <i>Continue implementing routine PCT, PBA, STAR.</i> 	<p><i>Shareholders, Gas Producers, LMAN, Pertamina JMG, Government of Indonesia (Ministry of Finance, Manpower, ESDM), KLHK and SKK Migas, Markets.</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> 1.1. Mengkomunikasikan kebutuhan tenaga kerja melalui rapat internal rutin (Rapat Manajemen Mingguan, Rapat Koordinasi Manajemen Bulanan, dll). 1.2. Sosialisasi RJPP Unit Usaha kepada stakeholders. 2.2. Melakukan survei kepuasan pelanggan. 3.2. Melakukan tur kondisi fisik (PCT) secara berkala ke fasilitas penunjang: bengkel pemeliharaan, Badak Learning Center, FTG, apartemen dan mengusulkan perbaikan/penggantian yang diperlukan. 3.1. Terus memperluas jaringan bisnis dan menjaga keterlibatan dengan klien melalui partisipasi dalam pameran, <i>courtesy meeting</i>, dll. 3.2. Mengembangkan dan melaksanakan rencana pemasaran. 3.3. Meninjau komponen biaya sebelum negosiasi komersial. 3.4. Mengoptimalkan penarikan pengeluaran bulanan dalam RKAP. 4.1. Meninjau komponen biaya sebelum negosiasi komersial. 4.2. Mengoptimalkan penarikan pengeluaran bulanan dalam RKAP. 	<p>Pemegang Saham, Pekerja.</p>



No.	Kasus Case	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact	
5.	EBITDA Lower Than Target	<p>Lower Revenue</p> <p>1. Signed Project</p> <p>1.1 Labor Availability:</p> <p>1.1.1. Internal workforce arrangements</p> <p>1.1.2. Overlapping reduction program (GHS, transfer of status, secondment, other assignments)</p> <p>1.1.3. Limited number of former PI BADAQ NGL employees, who can be reemployed</p> <p>1.1.4. Limited number of third-party recruits with comparable qualifications</p> <p>1.2 Service Quality:</p> <p>1.2.1. Lack of communication/ coordination with clients</p> <p>1.2.2. Inexperienced assignees</p> <p>1.2.3. Unqualified third-party recruitment</p> <p>1.2.4. Substandard condition of equipment to support service</p> <p>1.3 External Factors:</p> <p>1.3.1. Client policies affecting their service needs (coverage changes, etc.)</p> <p>1.3.2. Late payments from clients</p> <p>1.3.3. Regulations (permits, licenses, visas for foreigners, etc.)</p> <p>1.3.4. Force majeure (pandemic, natural disaster, political situation, etc.)</p> <p>1.3.5. Unavailability of partners to complete the services required by clients</p>	<p>2. Business Development</p> <p>2.1 Competitive Advantage:</p> <p>2.1.1. High labor costs due to PI BADAQ NGL's remuneration & incentive structure</p> <p>2.1.2. Unqualified third-party recruitment</p> <p>2.1.3. Substandard condition of equipment to support service</p> <p>2.2 External Factors:</p> <p>2.2.1. Competitors offering more experience and/or more competitive prices</p> <p>2.2.2. Slow economy</p> <p>2.2.3. Regulations (permits, licenses, visas for foreigners, etc.)</p> <p>2.2.4. Force majeure (pandemic, natural disaster, political situation, etc.)</p> <p>3. Higher Cost</p> <p>3.1 Increased Cost of Recovery (ICR)</p> <p>4. External Factors:</p> <p>4.1. Regulations (e.g. tax increases, etc.)</p> <p>4.2. Additional costs from unforeseen situations (e.g. swab tests & quarantine costs due to the pandemic, etc.)</p>	<p>1.1. Termination of ongoing contract;</p> <p>1.2. Delayed execution of signed contract;</p> <p>1.3. Failure to sign new contract.</p> <p>2.1. Cost increase;</p> <p>2.2. Unplanned/unexpected cost.</p> <p>3.1. Deterioration of Company Image</p>
6.	Gangguan Loading & Shipment	<p>1. Gangguan Loading,</p> <p>1.1. Masalah peralatan,</p> <p>1.2. Strainer blockage karena debris/bahan yang tidak diinginkan,</p> <p>1.3. Kesalahan operasi,</p> <p>1.4. Perencanaan yang tidak tepat;</p> <p>2. Major Event di Ship Channel,</p> <p>2.1. Grounding, tabrakan dan kontak yang tidak diinginkan,</p> <p>2.2. Drifting dan pelepasan dari berth & anchorage,</p> <p>2.3. Kapal masuk tidak sesuai dengan terminal,</p> <p>2.4. Masalah pada ship channel karena adanya kegiatan eksternal dari masyarakat sekitar,</p> <p>2.5. Kondisi cuaca ekstrim;</p> <p>3. Masalah dengan Armada Tugboat,</p> <p>3.1. Tugboat berkinerja rendah karena penuaan,</p> <p>3.2. Kurangnya jumlah tugboat karena masalah teknis dan administrasi;</p>	<p>1. Selama level Top Tank dapat menyebabkan Plant trip, shutdown tak terjadwal, perlambatan produksi, atau pengurangan sebagian gas;</p> <p>2. Gas Umpan tidak dapat diserap yang menyebabkan kehilangan/pembuangan dan emisi gas;</p> <p>3. Dampak komersial (kompensasi, penolakan, dll);</p> <p>4. Dampak terhadap reputasi dan retensi pelanggan (penerbitan Letter of Protest);</p> <p>5. Loss of Opportunity to LNG Distribution;</p> <p>6. Dampak reputasi dan retensi pelanggan.</p>	



<p style="text-align: center;">Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian Risk Management & Control Mechanism</p>	<p style="text-align: center;">Pihak Terdampak selain PT Badak NGL Affected Parties other than PT Badak NGL</p>
<p>1.1. Communicate with force needs through regular internal meetings (Weekly Management Meetings, Monthly Management Coordination Meetings, etc.)</p> <p>1.2. Socialize the Business Unit HJPP to stakeholders.</p> <p>2.1. Hold regular progress meetings with clients.</p> <p>2.2. Conduct customer satisfaction surveys.</p> <p>2.3. Conduct regular physical condition tours (PCT) of supporting facilities: maintenance workshop, Badak Learning Center, FIG, apartments, and propose necessary repair/replacements.</p> <p>3.1. Continue to expand business networks and maintain engagement with clients through participation in exhibitions, courtesy meetings, etc.</p> <p>3.2. Develop and implement marketing plans.</p> <p>3.3. Review cost components prior to commercial negotiations.</p> <p>3.4. Optimize monthly expenditure withdrawals in RKAP.</p> <p>4.1. Review cost components prior to commercial negotiations.</p> <p>4.2. Optimize monthly expenditure withdrawals in RKAP.</p>	<p>Shareholders, Markets.</p>
<p>1.1. Pelaksanaan Program Kerja Pemeliharaan Pabrik untuk area penyimpanan, pemuatan & laut.</p> <p>1.2. Melaksanakan kegiatan pengamatan tugas rutin dengan target yang lebih baik.</p> <p>1.3. Melaksanakan kegiatan Operator Driven Reliability (ODR) dengan target yang lebih baik.</p> <p>1.4. Menerapkan program pelatihan operasi dengan peningkatan jam kerja pelatihan.</p> <p>1.5. Melanjutkan pelaporan status peralatan utama di PCM mingguan.</p> <p>1.6. Melanjutkan pelaporan status inventaris & jadwal pengiriman di PCM mingguan.</p> <p>1.7. Meninjau dan memperbarui prosedur operasional (SOP/OP/WI).</p> <p>1.8. Melanjutkan pelaksanaan rutin PCT, PBA, STAR.</p> <p>2.1. program perawatan peralatan navigasi.</p> <p>2.2. Perbaiki perawatan untuk pelayaran & pelabuhan.</p> <p>2.3. Melakukan latihan dan latihan sebagai kode ISPS.</p> <p>2.4. Melanjutkan pelaksanaan Patroli Laut sebelum dan sesudah sandar/unberthing kapal.</p> <p>2.5. Melakukan sosialisasi dan penyadaran kepada Nelayan melalui FKPD, Pers dan Temu Masyarakat.</p> <p>2.6. Melakukan survei kepuasan pelanggan.</p> <p>3.1. Program perawatan peralatan kapal laut.</p> <p>3.2. Lanjutkan pelaporan status kapal tunda di PCM mingguan.</p>	<p>Pemegang Saham, Produser Gas, Pertamina JMG, Pembeli (Luar Negeri, Domestik, Perwakilan Pembeli dan Surveyor Pembeli), Transporter, Kementerian ESDM, SKK Migas,</p>



No.	Kasus Case	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact
6	Loading & Shipment Disturbance	<ol style="list-style-type: none"> Loading Disruption <ol style="list-style-type: none"> Equipment problem; Strainer blockage from debris/unwanted materials in product; Mis-operation; Improper planning. Major Event in The Ship Channel <ol style="list-style-type: none"> Grounding, collision and unintended contact; Drifting and breaking away from berth & anchorage; Incoming vessel is not compatible with terminal; The problem in the ship channel due to external activities from the surrounding community; Extreme weather conditions. Problem with tugboat Fleet <ol style="list-style-type: none"> Low performing tugboat due to ageing; Inadequate number of tugboat due to technical and administrative problem. 	<ol style="list-style-type: none"> During top level level can cause Plant trip, unscheduled shutdown, production slowdown, or partial gas curtailment; Feed Gas cannot be absorbed that cause Gas loss/disposal and emission; Commercial impact (compensation, rejection, etc.); Impact on reputation and customer retention (absence of Letter of Protest); Loss of Opportunity to LNG Distribution; Impact on reputation and customer retention
7	Penggunaan Energi Tidak Efisien	<ol style="list-style-type: none"> Gas yang dikirimkan lebih rendah menyebabkan load factor lebih rendah (pada load factor dibawah 85%, recycle refrigerant compressor akan membuka, sehingga mengakibatkan konsumsi fuel excessive/ penggunaan energi tidak efisien); Parameter proses yang tidak tepat (contoh: mengoperasikan suhu top temperature 1C-5 lebih tinggi dari target 110C); Jumlah peralatan berjalan yang tidak optimal (menjalankan peralatan dengan jumlah banyak akan mengakibatkan load factor turun, penggunaan energi tidak efisien. Contoh peralatan: boilers 31F 21-29, trains E/G/H); Teknologi steam turbin (4KT-1/2/3) yang tua (Teknologi steam turbin (4KT-1/2/3) yang memiliki prinsip kerja berdasarkan siklus Rankine secara teoretis memiliki efisiensi termal yang lebih rendah dibandingkan dengan teknologi gas turbin (prinsip kerja siklus Brayton) yang saat ini lebih banyak digunakan di kilang LNG di dunia). 	Penurunan PTE
7	Inefficient Energy Consumption	<ol style="list-style-type: none"> Lower Delivered Gas supply leads to a lower load factor (when the load factor drops below 85%, the recycle refrigerant compressor activates, resulting in excessive fuel consumption and inefficient energy use. Inappropriate Process Parameters (for example, operating temperatures exceeding the target by 1-5° higher than the target of 110°C). Suboptimal Equipment Utilization (running an excessive number of equipment, e.g., boilers 31F 21-29, trains E/G/H, can reduce the load factor, resulting in inefficient energy use. Old Steam turbine technology (4KT-1/2/3), based on the Rankine cycle, have lower thermal efficiency compared to modern gas turbine technology (which operates on the Brayton cycle) and is commonly used in LNG plants worldwide. 	Decreased PTE



<p style="text-align: center;">Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian Risk Management & Control Mechanism</p>	<p style="text-align: center;">Pihak Terdampak selain PT Badak NGL Affected Parties other than PT Badak NGL</p>
<ul style="list-style-type: none"> 1.1. Execution of Plant Maintenance Work Program for storage, loading & marine area; 1.2. Implementing routine task observation activities with improved target; 1.3. Implementing Operator Driven Reliability (ODR) activities with improved target; 1.4. Implementing operation training program with improved training materials; 1.5. Continue reporting major equipment status in weekly PCM; 1.6. Continue reporting inventory status & shipment schedule in weekly PCM; 1.7. Review and update operational procedures (SOP/CHMI); 1.8. Continue implementing routine PCI, PBA, STAR; 2.1. Maintenance program for navigation equipment; 2.2. Maintenance repair for shipping & harbor; 2.3. Conduct drill and exercise as ISPS code; 2.4. Continue conducting Sea Patrol before and after vessel berthing/unberthing; 2.5. Conduct socialization and awareness to Fishermen through FKPD, Press and Community Gathering; 2.6. Conduct customer satisfaction survey; 3.1. Maintenance program for marine boat equipment; 3.2. Continue reporting tugboat status in weekly PCM; 	<p>Shareholders, Gas Producers, Pertamina JMG, Buyers (Overseas, Domestic, Buyers Representatives and Buyers Surveyor), Transporter, Ministry of Energy and Mineral Resources, SKK Migas.</p>
<ul style="list-style-type: none"> 1.1. Melanjutkan komunikasi pengiriman gas umpan dengan hulu. 2.1. Terus melaksanakan perbaikan Komposisi MCR sesuai dengan laju produksi LNG. 2.2. Menjaga sertifikasi ISO 50001. 2.3. Melakukan Audit Energi 2023. 2.4. Terus melaksanakan perbaikan Komposisi MCR sesuai dengan laju produksi LNG. 2.5. Melanjutkan pelaporan dasbor kinerja energi di PCM mingguan. 3.1. Melanjutkan penerapan manajemen beban boiler. 3.2. Melanjutkan penerapan manajemen beban Pembangkit Listrik. 4.1. Melanjutkan pelaporan sorotan kinerja pabrik di PCM mingguan. 4.2. Pelaksanaan Program Kerja Pemeliharaan Pabrik terkait dengan instrumentasi. 4.3. Perbaikan & penggantian steam trap. 	<p>Pemegang Saham, Produser Gas, LMAN, Kementerian ESDM, Kemenkeu</p>
<ul style="list-style-type: none"> 1.1. Maintain ongoing communication with upstream feed gas delivery. 2.1. Continue to improve the MCR composition in accordance with the LNG production rate. 2.2. Maintain ISO 50001 certification. 2.3. Conduct 2023 Energy Audit. 2.4. Continue to improve the MCR composition in accordance with the LNG production rate. 2.5. Continue energy performance dashboard reporting in weekly PCM. 3.1. Continue implementing boiler load management. 3.2. Continue implementing Power Plant load management. 4.1. Continue reporting plant performance highlights in the weekly PCM. 4.2. Implement Factory Maintenance Work Programs related to instrumentation. 4.3. Repair and replace steam traps. 	<p>Shareholders, Gas Producers, LMAN, Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Finance</p>



No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact
8	Kenaikan Biaya Pemrosesan LNG	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Overmaning</i>, 1.1. Pembatalan penugasan bisnis / terminasi dini; 2. Pengeluaran yang tidak direncanakan, 2.1. Kepatuhan terhadap perubahan regulasi (UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan), 2.2. Pengeluaran yang tidak direncanakan terkait dengan operasional pabrik kritis & aspek HSE yang tidak dapat ditunda. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target <i>recoveries</i> yang tidak tercapai; 2. Pajak tambahan terkait peraturan baru.
8	<i>Increased LNG Processing Cost</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Overmaning</i>: 1.1. <i>Secondment program cancellation / early termination</i>; 2. <i>Unplanned Expenditure</i>: 2.1. <i>Compliance to regulation changes (Law on Harmonization of Tax Regulations)</i>; 2.2. <i>Unplanned Expenditure related to critical plant operational & HSE aspects that can't be delayed</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Unachieved recoveries target</i>; 2. <i>Additional tax related to new regulation</i>;
9	Spesifikasi Produk Tidak Terpenuhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Forecasting</i> kualitas produk yang tidak tepat, 1.1. Komunikasi yang tidak memadai tentang perkiraan kualitas produk kepada <i>Gas Producers</i> dan tim komersial, 1.2. Komunikasi yang tidak memadai tentang perencanaan spesifikasi kontrak LNG dari tim komersial, 1.3. Perubahan komposisi gas umpan yang tiba-tiba karena peristiwa di upstream (contoh: fasilitas Produsen <i>Rich Gas trap</i> mengakibatkan gas ke PT Badak NGL menjadi <i>lean</i> secara mendadak, dan sebaliknya) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak komersial (kompensasi, penolakan, dll); 2. Dampak terhadap reputasi dan retensi pelanggan (penerbitan <i>Letter of Protest</i>).
9	<i>Failure to Meet Product Specifications</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Inaccurate Product Quality Forecasting</i>: 1.1. <i>Inadequate communication of product quality estimates to Gas Producers and commercial teams</i>; 1.2. <i>Inadequate communication regarding LNG contract specification planning from the Commercial team</i>; 1.3. <i>Sudden variations in feed gas composition due to upstream operational disturbances (e.g., unplanned shutdown of Rich Gas Producer facilities resulting in a sudden shift to lean gas supply to PT Badak NGL, or conversely to rich gas)</i>; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Commercial impact (compensation, rejection, etc.)</i>; 2. <i>Impact on reputation and customer retention (issuance of Letter of Protest)</i>;

Perusahaan menginformasikan paparannya terhadap risiko bisnis yang relevan kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, melalui mekanisme yang sama Perusahaan juga menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan, yang selanjutnya akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merumuskan langkah-langkah penanggulangan dampak di masa mendatang. [2-12]

Sebagai contoh, Perusahaan melakukan:

- Sosialisasi ke internal Perusahaan melalui *Town hall meeting*;
- Sosialisasi ke masyarakat melalui forum tahunan, khususnya pada Bulan K3 Nasional;
- Sosialisasi ke pemerintah, khususnya pemerintah daerah;

The Company informs all stakeholders of its exposure to relevant business risks. Through the same mechanism, the Company also receives feedback from stakeholders, which is then considered when formulating future mitigation strategies. [2-12]

For example, the Company undertakes:

- *Internal socialization via Town Hall meetings;*
- *Community engagement through annual forums, particularly during the National Occupational Safety and Health Month;*
- *Socialization to government bodies, especially local governments;*



<p style="text-align: center;">Penhanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian <i>Risk Management & Control Mechanism</i></p>	<p style="text-align: center;">Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Affected Parties other than PT Badak NGL</i></p>
<p>1.1. Pelaksanaan Program Transfer Pegawai (Status Alih) 1.2. Memaksimalkan penugasan karyawan ke unit bisnis. 2.1. Meninjau keseluruhan komponen anggaran dan program kerja. 2.2. Melanjutkan koordinasi dengan SKK Migas & Produser Gas terkait penggunaan anggaran melalui <i>Producers Meeting</i>. 2.3. Melanjutkan pelaksanaan Program Inisiatif Pengoptimalan Biaya.</p>	<p>Pemegang Saham, Produser Gas, Kementerian ESDM, SKK Migas, Kemenkeu</p>
<p><i>1.1. Implement the Employees Transfer Program (Transfer Status) 1.2. Maximize employees assignments to business units. 2.1. Review all components of the budget and work program. 2.2. Continue coordination with SKK Migas and Gas Producers regarding budget use through Producers Meetings. 2.3. Continue implementing the Cost Optimization Initiative Program.</i></p>	<p><i>Shareholders, Gas Producers, Ministry of Energy and Mineral Resources, SKK Migas, Ministry of</i></p>
<p>1.1. Melaksanakan pengamatan tugas rutin untuk kegiatan operasi dengan target yang lebih baik. 1.2. Pelaksanaan program PM untuk instrumentasi terkait kualitas LNG. 1.3. Melakukan latihan operasional. 3.1. Mengkomunikasikan perkiraan kualitas produk kepada pemangku kepentingan melalui <i>ADP Meeting</i>. 3.2. Mengkomunikasikan perkiraan kualitas produk kepada pemangku kepentingan melalui GCM bulanan dan <i>Producers Meeting</i>.</p>	<p>Pemegang Saham, Produser Gas, Pertamina JMG, Pembeli (Luar Negeri, Domestik, Perwakilan Pembeli dan Surveyor Pembeli), Transporter, Kementerian ESDM, SKK Migas</p>
<p><i>1.1. Conduct routine task observations for operational activities with improved targets. 1.2. Implement the PM program for instrumentation related to LNG quality. 1.3. Conduct operational training. 3.1. Communicate product quality estimates to stakeholders through ADP Meetings. 3.2. Communicate projected product quality to stakeholders through monthly Gas Coordination Meetings (GCM) and Producers Meetings.</i></p>	<p><i>Shareholders, Gas Producers, Pertamina JMG, Buyers (Overseas, Domestic, Buyers Representatives and Buyers Surveyor), Transporter, Ministry of Energy and Mineral Resources, SKK Migas</i></p>

- Komunikasi dengan para Produser Gas; dan
- Komunikasi dengan *Joint Management Group* (JMG) untuk risiko-risiko terkait pembeli, produk, dan pengapalan produk.

- *Communication with Gas Producers; and*
- *Communication with the Joint Management Group (JMG) regarding risks related to buyers, products, and product shipments.*

Direksi dan Manajemen Senior melakukan *Residual Risk Review* dan Tinjauan Manajemen (*Management Review*) untuk mengkaji efektivitas proses Manajemen Risiko Perusahaan. PT Badak NGL melaksanakan rapat Tinjauan Manajemen dua kali setahun. **[2-12]**

The Board of Directors and Senior Management conduct Residual Risk Reviews and Management Reviews to assess the effectiveness of the Company's Risk Management process. PT Badak NGL holds these Management Review meetings semi-annually. [2-12]



Kode Etik *Code of Conduct*

PT Badak NGL mempunyai pedoman etika usaha dan tata perilaku (*Code of Conduct*) yang merupakan penjabaran dan penerapan nilai-nilai yang menjadi budaya Perusahaan dalam melaksanakan usaha sehingga menjadi panduan bagi organ Perusahaan dan semua pekerja dalam berinteraksi dengan dan di antara seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Direksi membentuk Komite Etik dengan tugas utama melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada para pekerja, penyedia barang/jasa, dan pihak luar yang terkait. Selain itu, Komite Etik juga memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan pelaksanaan *Code of Conduct*, termasuk menerima laporan tentang pelanggaran dan menindaklanjutinya sesuai peraturan yang berlaku. [2-23] [2-26]

Rincian tugas Komite Etik adalah:

- Menerima laporan pelanggaran *Code of Conduct* dan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Mengadakan pertemuan secara periodik untuk memonitor pelaksanaan program *Business Ethics*, termasuk mengevaluasi kasus-kasus yang terjadi guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan;
- Membantu pelaksanaan sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan;
- Memberi masukan untuk pengembangan program GCG di Perusahaan;
- Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, bertanggung jawab, menjunjung tinggi integritas, dan menjadi *role model* di Perusahaan; dan
- Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Perusahaan.

Untuk menanamkan komitmen GCG, Perusahaan menyelenggarakan sejumlah program sosialisasi GCG dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dalam rangka meningkatkan kesadaran para pekerja dan mitra kerja. Sosialisasi GCG dan SMAP pada tahun 2024 mencakup: [2-24]

- Pemasangan spanduk dan *standing banner* di lingkungan Perusahaan dengan tema Prinsip GCG, Hindari Korupsi, Anti Fraud, Hakordia dan Sosialisasi Pengisian LHKPN;

PT Badak NGL has a Code of Conduct that serves as a detailed guide and implementation of the Company's core values in its business operations. This code provides clear direction for all corporate bodies and employees in their interactions with and among all Company stakeholders.

The Board of Directors has established an Ethics Committee with the primary responsibility of socializing the Code of Conduct to employees, goods/service providers, and relevant external parties. Furthermore, the Ethics Committee monitors, evaluates, and develops the implementation of the Code of Conduct, including receiving and following up on reports of violations in accordance with applicable regulations. [2-23] [2-26]

The specific duties of the Ethics Committee include:

- *Receiving and following up on reports of Code of Conduct violations according to prevailing regulations;*
- *Holding periodic meetings to monitor the implementation of the Business Ethics program, including evaluating cases to determine necessary corrective actions;*
- *Assisting in the socialization of Good Corporate Governance (GCG) within the Company;*
- *Providing input for the development of GCG programs in the Company;*
- *Performing duties diligently, responsibly, upholding integrity, and serving as a role model within the Company; and*
- *Submitting periodic reports to Company leadership.*

To embed its commitment to GCG, the Company conducts several GCG and Anti-Bribery Management System (ABMS) socialization programs. These initiatives aim to increase awareness among employees and work partners. In 2024, the GCG and ABMS socialization efforts included: [2-24]

- *Displaying banners and standing banners throughout the Company premises with the mes such as GCG Principles, Anti-Corruption, Anti-Fraud, National Anti-Corruption Day (HAKORDIA), and Socialization on Filling out LHKPN (State Officials' Wealth Report);*



- Publikasi media cetak tentang Imbauan Larangan Penerimaan Hadiah oleh jajaran Perusahaan menjelang hari raya keagamaan dan netralisasi dalam pemilu;
 - Hakordia dengan tema Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju;
 - Penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap *COC Online* oleh seluruh pekerja Perusahaan;
 - *Workshop GCG* untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
 - *Workshop GCG* untuk pekerja;
 - Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan & *Fraud Prevention* Program oleh tim IWF IA Pertamina Persero.
 - Sosialisasi GCG untuk vendor/rekanan Bontang (*Supplier Day*);
 - Sosialisasi GCG untuk vendor/rekanan Luar Bontang (*Supplier Day*);
 - Pemutakhiran konten GCG pada website & portal Perusahaan;
 - *Training/Sosialisasi ISO 37001:2016* Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada para pekerja;
 - *Workshop Bribery Risk Assessment ISO 37001:2016*; dan
 - Menyelenggarakan rapat koordinasi antara *Steering Committee*, Manajemen, dan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) terkait ISO 37001:2016.
- *Publishing print media advisories on the prohibition of receiving gifts by Company personnel before religious holidays and emphasizing neutrality during elections;*
 - *Commemorating HAKORDIA with the theme "Strengthening the Commitment to Eradicate Corruption for a Developed Indonesia.";*
 - *Signing an online Code of Conduct (CoC) compliance statement by all Company employees;*
 - *Holding GCG workshops for the Board of Commissioners and Board of Directors;*
 - *Conducting GCG workshops for employees;*
 - *Socializing the Complaint Management & Fraud Prevention Program by the Pertamina Persero IWF IA team;*
 - *Providing GCG socialization for Bontang-based vendors/partners (Supplier Day);*
 - *Providing GCG socialization for vendors/partners outside Bontang (Supplier Day);*
 - *Updating GCG content on the Company's website and portal;*
 - *Conducting Training/Socialization on ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) for employees;*
 - *Holding an ISO 37001:2016 Bribery Risk Assessment workshop; and*
 - *Organizing coordination meetings among the Steering Committee, Management, and Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) regarding ISO 37001:2016.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk menjamin penegakan pedoman tata perilaku, Perusahaan mempunyai mekanisme/sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap pekerja dapat melaporkan penyimpangan *code of conduct* melalui beberapa saluran yang telah ditentukan, yaitu telepon: 0548-551490 dan email kepada komiteetik@badaklng.com. [2-26]

Selama tahun 2024 Komite Etik telah menerima laporan dugaan pelanggaran *Code of Conduct* melalui media pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang telah diterapkan Perusahaan sejak tahun 2011. Laporan dugaan pelanggaran tersebut untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh Komite Investigasi. Jumlah pelaporan yang masuk pada tahun 2024 berjumlah 6 pengaduan dan seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti dengan pemeriksaan khusus. [2-26]

Whistleblowing System

To ensure adherence to its Code of Conduct, the Company maintains a whistleblowing system for reporting violations. All employees can report deviations from the Code of Conduct through designated channels, including phone: 0548-551490 and email: komiteetik@badaklng.com. [2-26]

Throughout 2024, the Ethics Committee received reports of alleged Code of Conduct violations via the Company's whistleblowing system, which has been in place since 2011. These alleged violations were subsequently followed up on by the Investigation Committee. In 2024, a total of 6 complaints were received, and all of them were addressed with special investigations. [2-26]

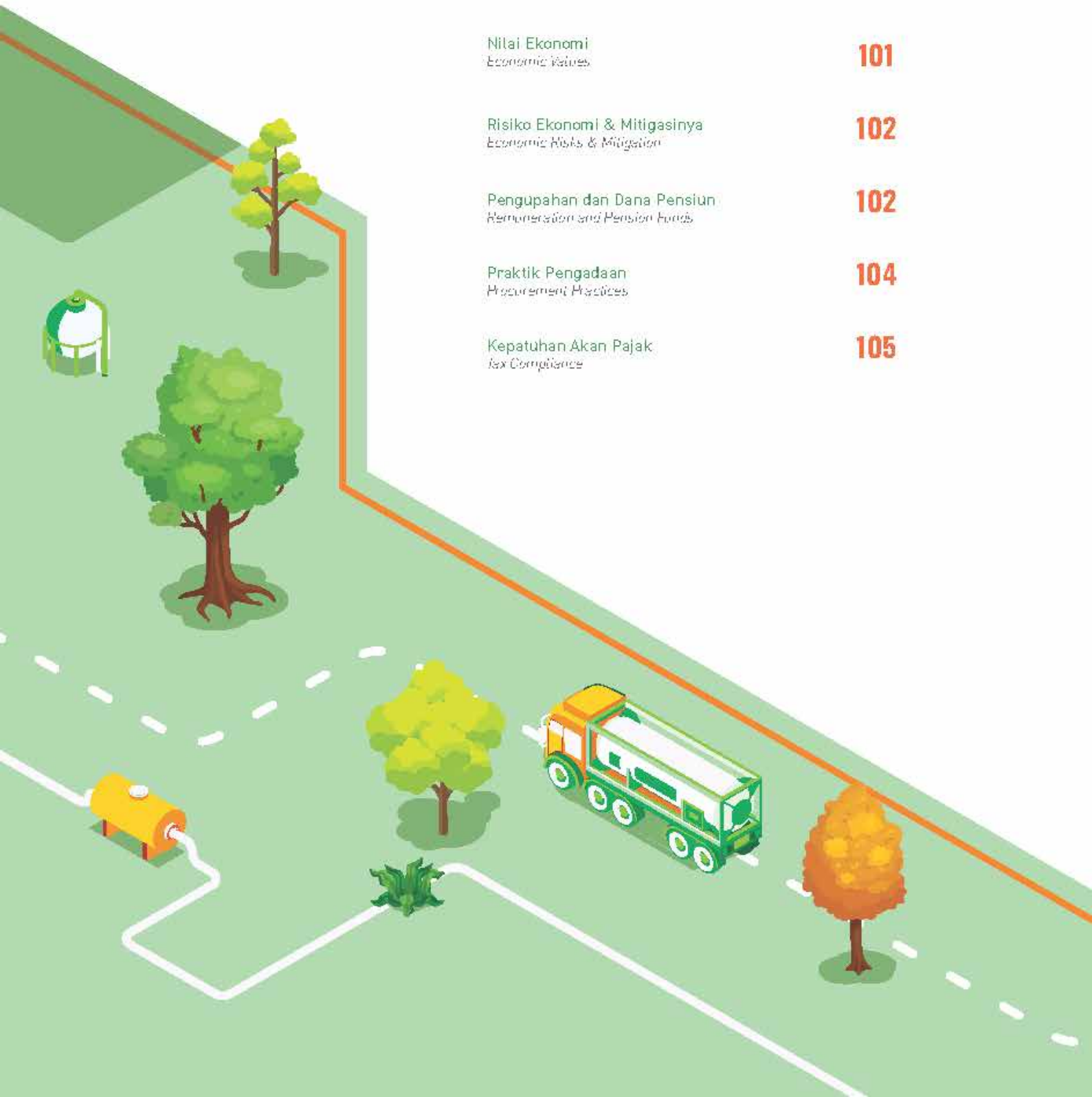




Dampak Ekonomi Keberlanjutan Perusahaan

Sustainable Economic Impact

Nilai Ekonomi <i>Economic Values</i>	101
Risiko Ekonomi & Mitigasinya <i>Economic Risks & Mitigation</i>	102
Pengupahan dan Dana Pensiun <i>Remuneration and Pension Funds</i>	102
Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	104
Kepatuhan Akan Pajak <i>Tax Compliance</i>	105





PT Badak NGL berstatus perusahaan non laba yang kegiatan utamanya sebagai operator pemrosesan gas menjadi LNG yang dipasok oleh para produsen gas, yaitu Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Rapak Ltd., ENI Muara Bakau, dan ENI East Sepinggan. Seluruh aset PT Badak NGL dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan RI. Selain kegiatan utama sebagai perusahaan operator LNG, PT Badak NGL juga mengembangkan kegiatan bisnis di bidang jasa, seperti Operations & Maintenance (O&M) Services, Commissioning & Start-Up Assistance, Learning Center, Technical Services, dan Research & Development. Sebagai perusahaan berbadan hukum perseroan terbatas, PT Badak NGL tunduk dan taat terhadap seluruh kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [3-3]

PT Badak NGL operates as a non-profit entity, primarily functioning as the operator for gas processing into LNG. The gas is supplied by various producers, including Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Rapak Ltd., ENI Muara Bakau, and ENI East Sepinggan. All of PT Badak NGL's assets are owned by the Government of the Republic of Indonesia under the Ministry of Finance. In addition to its core role as an LNG plant operator, PT Badak NGL has expanded into business services, offering areas like Operations & Maintenance (O&M) Services, Commissioning & Start-Up Assistance, Learning Center, Technical Services, and Research & Development. As a limited liability company, PT Badak NGL fully complies with all tax obligations as per prevailing laws and regulations. [3-3]



Nilai Ekonomi

Economic Values

Nilai Ekonomi [201-1] [11.14.2] [11.21.2] <i>Economic Value [201-1] [11.14.2] [11.21.2]</i>	Jumlah Tahun 2024 <i>Total of 2024</i> (.000 USD)	Jumlah Tahun 2023 <i>Total of 2023</i> (.000 USD)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (Unit Bisnis) <i>Economic Value Generated (Business Unit)</i>	4.320	10.413
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Unit LNG) <i>Economic Value Distributed (LNG Unit)</i>		
Biaya operasi (tidak termasuk item 2-5) <i>Operating expense (excluding items 2-5)</i>		
1. Upah dan manfaat yang diterima pekerja <i>Salaries and benefits for employees</i>	66.421	53.935
2. Pembayaran pajak-pajak (PPN, PPh, PBB) kepada pemerintah pusat <i>Payment of taxes (VAT, PPh, PBB) to the central government</i>	49.167	49.561
3. Pembayaran pajak-pajak kepada pemerintah daerah <i>Payment of taxes to local government</i>	23.011	26.309
4. Investasi komunitas (untuk program Community Development) <i>Community investment (for Community Development programs)</i>	461	181
5. Total Pembelanjaan/Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Unit LNG) <i>Total Expenditures / Economic Value Distributed (LNG Unit)</i>	565	556
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Economic Value Retained</i>	139.625	130.541
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (Unit Bisnis) <i>Economic Value Generated (Business Unit)</i>		
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Unit LNG) <i>Economic Value Distributed (LNG Unit)</i>	751	1.931

Catatan:

- PT Badak NGL didirikan sebagai perusahaan operator LNG yang bersifat non laba sehingga tidak memiliki sama sekali pendapatan dari kegiatan tersebut. Sumber pembiayaan operasional Perusahaan berasal dari para produsen gas. Nilai ekonomi yang dihasilkan pada tabel di atas merupakan pendapatan yang diperoleh dari Unit Bisnis Perusahaan. **[2-2]**
- PT Badak NGL mencatatkan laporan keuangannya dalam mata uang dolar AS. Variansi pada nilai-nilai dalam tabel di atas turut disumbangkan oleh pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang terjadi di tahun 2023 dan 2024. Hampir seluruh pembayaran dilakukan Perusahaan dalam mata uang rupiah, kemudian dikonversi dan dilaporkan dalam dolar AS.
- Sistem akuntansi PT Badak NGL mencatat 1 USD setara dengan rata-rata Rp16.157 pada tahun 2024 dan Rp15.416 pada tahun 2023.

Notes:

- PT Badak NGL was established as a non-profit LNG operator, and as such, it does not generate any revenue from these operations. The Company's operational funding comes entirely from gas producers. The economic value presented in the table above represents income derived solely from the Company's Business Unit. **[2-2]**
- PT Badak NGL records its financial statements in US Dollars. Variances in the values presented in the table are also influenced by the fluctuation of the Rupiah exchange rate against the US Dollar during 2023 and 2024. Nearly all Company payments are made in Rupiah, then converted and reported in US Dollars.
- PT Badak NGL's accounting system recorded 1 USD as equivalent to an average of IDR 16,157 in 2024 and IDR 15,416 in 2023.

Sepanjang eksistensinya, PT Badak NGL tidak pernah menerima bantuan finansial langsung dalam bentuk apa pun dari Pemerintah Republik Indonesia. Meskipun kegiatan utama PT Badak NGL adalah pencairan gas alam, Perusahaan tidak melakukan pembelian minyak dan gas kepada pemerintah maupun pihak lain untuk mendukung kegiatan operasional. **[201-4] [11.21.3] [11.21.8]**

Throughout its existence, PT Badak NGL has never received direct financial assistance of any kind from the Government of the Republic of Indonesia. Although PT Badak NGL's core activity is natural gas liquefaction, the Company does not purchase oil and gas from the government or any other party to support its operational activities. **[201-4] [11.21.3] [11.21.8]**



Risiko Ekonomi & Mitigasinya [2-25]

Economic Risks & Mitigation [2-25]

Perusahaan memiliki program manajemen risiko yang dievaluasi setiap tahun. Hingga saat ini, risiko akibat perubahan iklim belum berdampak signifikan secara finansial terhadap Perusahaan. [201-2] [11.2.2]

Perusahaan selalu berusaha melakukan perbaikan lingkungan untuk mengurangi sumber dan dampak perubahan iklim. Untuk mengurangi sumber perubahan iklim berupa emisi udara, Perusahaan melanjutkan program penghematan energi untuk mengurangi emisi, pemanfaatan tenaga surya, dan penggunaan lampu LED (*light emitting diode*) di gedung perkantoran, perumahan, dan fasilitas umum di sekitar lingkungan operasinya. Perusahaan juga berinovasi untuk mengurangi emisi flared gas dari operasional kilang. Untuk mengurangi dampak perubahan iklim berupa abrasi air laut, Perusahaan melestarikan bakau di area pesisir Bontang. Dampak perubahan iklim berupa kerusakan terumbu karang sebagai habitat biota laut juga diminimalisasi dengan penanaman terumbu karang bekerja sama dengan masyarakat nelayan sejak tahun 2014. [2-23]

The Company's risk management program undergoes annual evaluation. To date, the financial impact of climate change risks on the Company has not been significant. [201-2] [11.2.2]

The Company consistently strives for environmental improvements to reduce the sources and impacts of climate change. To mitigate climate change sources, specifically air emissions, the Company continues its energy conservation programs, including utilizing solar power and adopting LED (light-emitting diode) lighting in its office buildings, housing, and public facilities within its operational areas. The Company also innovates to reduce flared gas emissions from plant operations. To diminish the impact of sea level abrasion resulting from climate change, the Company actively preserves mangroves in the coastal areas of Bontang. Furthermore, the damage to coral reefs, which serve as marine habitats, is minimized through coral reef planting initiatives in collaboration with local fishing communities since 2014. [2-23]

Pengupahan dan Dana Pensiun

Remuneration and Pension Funds

PT Badak NGL menilai bahwa dalam rangka merekrut dan mempertahankan talenta yang terbaik di bidangnya, sistem remunerasi yang ditawarkannya haruslah baik dan atraktif. Oleh karena itu, PT Badak NGL terus berupaya mempertahankan reputasinya sebagai pemberi kerja yang menawarkan upah sangat menarik, tidak hanya pada skala regional tetapi juga nasional, dengan memastikan semua pekerja tetapnya menerima upah pokok yang lebih tinggi dari ketentuan Pemerintah. [3-3] [11.11.1] [11.14.1]

Upah pokok pekerja baru untuk golongan upah terendah, baik bagi laki-laki maupun perempuan, pada tahun 2024 di PT Badak NGL adalah Rp8.679.000. Upah tersebut 41% lebih tinggi daripada Upah Minimum Kota (UMK) Bontang yaitu sebesar Rp3.549.308 di tahun yang sama. [202-1][2-21]

PT Badak NGL senantiasa menjaga komitmen untuk memajukan ekonomi lokal dengan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Perusahaan memiliki dua lokasi operasi signifikan dalam menjalankan usahanya, yakni di

PT Badak NGL believes that to recruit and retain top talent, its remuneration system must be competitive and attractive. Because of this, the Company continually strives to maintain its reputation as an employer that offers highly appealing compensation, not just regionally but nationally, by ensuring all its permanent employees receive a basic salary exceeding government-mandated rates. [3-3] [11.11.1] [11.14.1]

In 2024, the basic salary for new employees in the lowest wage bracket at PT Badak NGL, for both male and female workers, was IDR8,679,000. This wage was 41% higher than the Bontang City Minimum Wage (UMK) of IDR3,549,308 in the same year. [202-1][2-21]

PT Badak NGL consistently upholds its commitment to fostering the local economy by providing employment opportunities for local communities. The Company operates at two significant locations, Jakarta and Bontang, therefore, "local" in this context



Jakarta dan Bontang. Dengan demikian, lokal yang dimaksud dalam hal ini adalah wilayah Indonesia. Perusahaan memastikan bahwa masyarakat lokal mendapat kesempatan menduduki posisi manajemen senior, yaitu jabatan Vice President dan Senior Manager. Pada tahun 2024, seluruh manajemen senior berasal dari masyarakat lokal yaitu yang berdomisili di Kota Bontang dan Jakarta. **[202-1][202-2][11.11.2][11.14.3]**

refers to the Indonesian region. The Company ensures that local individuals have the opportunity to fill senior management positions, specifically Vice President and Senior Manager roles. In 2024, all senior management personnel were from the local community, residing in Bontang City and Jakarta. [202-1][202-2][11.11.2][11.14.3]

Tingkat Level	Jumlah Pekerja Lokal Plant Site Bontang <i>Number of Local Plant Site Employees Bontang</i>	Jumlah Pekerja Lokal Kantor Pusat Jakarta <i>Number of Local Head Office Employees Jakarta</i>
1. Vice President	2 dari 5 (40%) / 2 out of 5 (40%)	3 dari 5 (60%) / 3 out of 5 (60%)
2. Senior Manager	10 dari 11 (91%) / 10 out of 11 (91%)	1 dari 11 (9%) / 1 out of 11 (9%)

Catatan:

- Persentase: Jumlah Pekerja Lokal Vice President Level (100%), Non Lokal (0%), Senior Manager (Lokal 100%, Non Lokal 0%).
- Senior Management: Vice President and Sr. Manager.
- Lokal: wilayah Perusahaan beroperasi yaitu Indonesia.
- Lokasi operasi signifikan: Jakarta dan Bontang.
- Pada 31 Desember 2024 terdapat 2 jabatan yang belum terisi yaitu Vice President Business Development & Technology dan Director & COO.

Notes:

- Percentages of Local Employees in Senior Management: Vice President Level: 100% local, 0% non-local; Senior Manager Level: 100% local, 0% non-local.
- Senior Management includes Vice Presidents and Senior Managers.
- "Local" refers to the Company's operational regions within Indonesia.
- Significant operational locations are Jakarta and Bontang.
- As of December 31, 2024, two positions remained vacant: Vice President Business Development & Technology, and Director & COO.

Program Pensiun

PT Badak NGL mengelola program pensiun yang bertujuan mempertahankan para pekerjanya untuk terus bekerja di Perusahaan. Peserta program pensiun menerima manfaat berupa pembayaran uang pensiun per bulan dari pengelola program. Pekerja yang diterima sebelum 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam keanggotaan Program Pensiun Manfaat Pasti di Dana Pensiun Pertamina, sementara pekerja yang diterima sejak 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam Program Pensiun luran Pasti di Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dijamin Pemerintah. Persentase pekerja yang ikut serta dalam program pensiun mencapai 100% dari seluruh pekerja tetap di tahun 2024. Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 6% sampai dengan 7.592% untuk program pensiun tersebut, sedangkan para pekerja berkontribusi sekitar 1,95% (atau 3% untuk pekerja yang direkrut sejak 2008) dari upah pokok per bulan. Pada tahun 2024, Perusahaan mengeluarkan biaya Rp65.712.795.119 sebagai kontribusinya untuk program pensiun tersebut. **[201-3]**

Pension Program

PT Badak NGL manages a pension program designed to retain its employees. Participants in this program receive monthly pension benefits from the program administrator. Employees hired before August 1, 2008, are enrolled in the Defined Benefit Pension Program at Dana Pensiun Pertamina. Conversely, employees hired on or after August 1, 2008, participate in a Government-guaranteed Defined Contribution Pension Program at a Financial Institution Pension Fund (DPLK). In 2024, 100% of all permanent employees participated in the pension program. The Company contributed between 6% and 7.592% to this pension program, while employees contributed approximately 1.95% (or 3% for those hired since 2008) of their monthly basic salary. In 2024, the Company's contribution to the pension program amounted to IDR65,712,795,119. [201-3]



Praktik Pengadaan

Procurement Practices

PT Badak NGL berkomitmen untuk secara terus menerus turut memajukan perekonomian setempat. Untuk itu, Perusahaan senantiasa mendorong agar penyedia barang dan jasa lokal mampu bersaing dengan perusahaan nasional dan internasional sehingga pengadaan barang dan jasa Perusahaan dapat melibatkan perusahaan lokal sebanyak-banyaknya. Perusahaan tidak membedakan proses seleksi perusahaan lokal, nasional, maupun internasional. Di samping itu, PT Badak NGL juga melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan penduduk di daerah operasinya. **[3-3] [11.14.1]**

Pada tahun 2024, jumlah penyedia barang dan jasa aktif yang terdaftar di Perusahaan turun dari 558 perusahaan di tahun 2023 menjadi 540 perusahaan di tahun 2024. Pada periode pelaporan ini, sebanyak 1.923 kontrak pengadaan barang dan jasa diterbitkan oleh Perusahaan. Dengan rincian 163 kontrak pengadaan jasa dan 1.760 kontrak pengadaan barang. Secara keseluruhan, jumlah kontrak turun sebesar 14,98% dibandingkan jumlah pengadaan pada tahun sebelumnya. **[204-1] [11.14.6]**

Dari 1.923 jumlah kontrak tersebut, sebanyak 1.309 kontrak diantaranya (68,07%) dimenangkan oleh penyedia barang dan jasa lokal. Lokal dalam hal ini didefinisikan sebagai badan-badan usaha yang beroperasi di Bontang dan yang telah mendapatkan surat izin operasi dari Pemerintah Kota Bontang. Jumlah nilai kontrak untuk penyedia barang dan jasa lokal di tahun 2024 adalah Rp153.405.860,13 atau 30,80% dari jumlah nilai kontrak tahun 2023 yaitu sebesar Rp498.124.185.488. **[204-1] [11.14.6]**

PT Badak NGL menyelenggarakan pengadaan barang dan jasa melalui mekanisme lelang elektronik untuk menjamin proses yang adil dan transparan. Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi melalui angket kepada seluruh penyedia barang dan jasa sehubungan dengan proses pengadaan yang dilakukan di lingkungan PT Badak NGL. Selain itu, PT Badak NGL juga mengundang secara langsung perwakilan penyedia barang dan jasa untuk menyosialisasikan kebijakan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, perpajakan, dan mekanisme pengadaan. **[11.20.5] [11.20.6]**

*PT Badak NGL is committed to continuously advancing the local economy. To that end, the Company actively encourages local goods and services providers to compete with national and international companies, aiming to maximize local participation in its procurement processes. The Company does not differentiate its selection process based on whether a company is local, national, or international. Additionally, PT Badak NGL implements various community development programs primarily focused on improving the welfare of residents in its operational areas. **[3-3] [11.14.1]***

*In 2024, the number of active registered goods and services providers decreased from 558 companies in 2023 to 540 companies. During this reporting period, the Company issued 1,923 procurement contracts, comprising 163 service contracts and 1,760 goods contracts. Overall, the total number of contracts dropped by 14.98% compared to the previous year. **[204-1] [11.14.6]***

*Of these 1,923 contracts, 1,309 (68.07%) were awarded to local goods and services providers. "Local" in this context refers to business entities operating in Bontang that have obtained an operating license from the Bontang City Government. The total contract value for local goods and services providers in 2024 was IDR 153,405,860.13, which represents 30.80% of the 2023 contract value of IDR 498,124,185,488. **[204-1] [11.14.6]***

*PT Badak NGL conducts its goods and services procurement through an electronic bidding mechanism to ensure a fair and transparent process. The Company regularly evaluates its procurement processes by surveying all goods and services providers. Furthermore, PT Badak NGL directly invites representatives of goods and services providers to socialize its policies on occupational health and safety, taxation, and procurement mechanisms. **[11.20.5] [11.20.6]***



Kepatuhan Akan Pajak

Tax Compliance

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak

PT Badak NGL menyadari bahwa pajak merupakan komponen penting dalam pembangunan berkelanjutan. Pajak sebagai komponen utama pendapatan pemerintah misalnya berperan penting dalam penyediaan infrastruktur dan pelayanan publik yang memadai. Pada akhirnya infrastruktur dan layanan publik yang baik akan mendukung juga kelancaran operasional Perusahaan sehingga mendorong kinerja ekonomi menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, PT Badak NGL berkomitmen untuk memenuhi semua kewajiban pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **[3-3] [207-1]**

PT Badak NGL didirikan pada tahun 1974 dengan status perseroan terbatas (PT). Meskipun memiliki badan hukum sebagai perusahaan terbatas, pendirian PT Badak NGL ditujukan tidak untuk memperoleh laba melainkan sebagai perusahaan yang mengoperasikan kilang LNG. Adapun aset kilang beserta utilitas yang berada di kawasan kilang LNG Badak seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dikuasakan kepada Kementerian Keuangan. Kemudian, pengawasan terhadap pengelolaan aset tersebut diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. S-598/MK.6/2018 tertanggal 20 Desember 2018 tentang penugasan PT Pertamina (Persero) untuk menjadi Mitra Pengelolaan BMN Aktiva Kilang LNG Badak dalam rangka menjamin kesinambungan dan ketahanan energi nasional.

Setelah beroperasi lebih dari 40 tahun, PT Badak NGL kemudian melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan menambah bidang usaha komersial dengan akta perubahan terakhir pada tahun 2022. Dengan demikian, PT Badak NGL memiliki dua unit usaha yaitu unit LNG yang bersifat non laba dan unit Bisnis berupa pengembangan bidang usaha yang bersifat laba.

Kekhasan unit LNG yang bersifat nonlaba tersebut memiliki tantangan berupa keselarasan dengan peraturan perundang-undangan pajak yang mengikat bagi perusahaan yang berbadan hukum perseroan terbatas. Untuk itu, Perusahaan menempuh strategi kepatuhan pajak dengan menyesuaikan terhadap peraturan perundang-undangan

Tax Governance and Risk Management

*PT Badak NGL recognizes that taxes are a critical component of sustainable development. As a primary source of government revenue, taxes play a vital role in providing adequate infrastructure and public services. Ultimately, robust infrastructure and public services support the smooth operation of the Company, driving optimal economic performance. Therefore, PT Badak NGL is committed to fulfilling all tax obligations in accordance with prevailing laws and regulations. **[3-3] [207-1]***

PT Badak NGL was established in 1974 as a limited liability company (PT). Although it has a legal entity as a limited company, PT Badak NGL's purpose is not to generate profit but to operate the LNG plant. The plant assets and utilities within the Badak LNG complex are entirely owned by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of Finance. Oversight of these assets is then entrusted to PT Pertamina (Persero), as per Minister of Finance Decree No. S-598/MK.6/2018 dated December 20, 2018, which assigns PT Pertamina (Persero) the role of Management Partner for State-Owned Assets of the Badak LNG Plant to ensure national energy continuity and resilience.

After over 40 years of operation, PT Badak NGL amended its Articles of Association in 2022 to include commercial business lines. Consequently, PT Badak NGL now operates two business units: the non-profit LNG unit and the profit-oriented Business unit.

The non-profit nature of the LNG unit presents a unique challenge in aligning with tax regulations applicable to limited liability companies. To address this, the Company employs a tax compliance strategy by adhering to prevailing laws and actively consulting with tax authorities. The planning and



yang berlaku serta berkonsultasi secara aktif kepada otoritas pajak. Perencanaan dan implementasi strategi kepatuhan terhadap kewajiban pajak dilakukan oleh fungsi Finance & Accounting dan bertanggung jawab langsung kepada President Director & CEO. Senior Manager Finance & Accounting melaporkan tanggung jawab pengelolaan kepatuhan pajak Perusahaan secara berkala. Peninjauan strategi kepatuhan pajak oleh Presiden Director & CEO dilakukan minimal setahun sekali, yaitu pada saat pembahasan laporan keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal. **[207-1] [207-2]**

PT Badak NGL melakukan sosialisasi kepada vendor dan mitra kerja mengenai kewajiban pajak yang melekat. Sosialisasi ini dilaksanakan pada saat proses pengajuan sebagai vendor/mitra kerja baru serta sosialisasi rutin melalui kegiatan *vendor gathering* maupun sosialisasi menggunakan media komunikasi email. **[207-1]**

Setiap tahun PT Badak NGL melakukan peninjauan atas risiko utama perusahaan. Evaluasi ini dilakukan Finance & Accounting Department sebagai penanggung jawab kepatuhan pajak Perusahaan dan dilaporkan kepada President Director & CEO. Berkaitan dengan risiko pajak, Perusahaan menempatkannya dalam kelompok risiko keuangan yang mungkin terjadi sebagai dampak dari proses harmonisasi terhadap regulasi pajak. PT Badak NGL mendaftarkan beberapa isu strategis perpajakan dalam risiko bisnis antara lain perubahan peraturan perpajakan yang perlu ditindaklanjuti dan perubahan tarif pajak. **[207-2]**

PT Badak NGL berkomitmen memenuhi kewajiban pajak kepada negara dengan melibatkan pemangku kepentingan yang relevan terhadap kewajiban tersebut. Otoritas pajak daerah dan nasional merupakan pemangku kepentingan utama yang berkaitan langsung dengan aspek kepatuhan pajak perusahaan. PT Badak NGL melakukan upaya aktif untuk memastikan proses pemenuhan kewajiban pajak terlaksana dengan baik, yaitu melakukan konsultasi dan diskusi, membayar dan melaporkan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku, melakukan klarifikasi perpajakan jika dibutuhkan, dan menindaklanjuti rekomendasi atas perbaikan pajak. **[207-2]**

implementation of tax compliance strategies are handled by the Finance & Accounting function, which reports directly to the President Director & CEO. The Senior Manager of Finance & Accounting regularly reports on the management of the Company's tax compliance. The President Director & CEO reviews the tax compliance strategy at least once a year, during discussions of the financial statements audited by external auditors. [207-1] [207-2]

PT Badak NGL socializes inherent tax obligations to its vendors and work partners. This is done during the onboarding process for new vendors/work partners and through regular socialization events like vendor gatherings, as well as via email communications. [207-1]

Annually, PT Badak NGL reviews its key company risks. This evaluation is conducted by the Finance & Accounting Department, which is responsible for the Company's tax compliance, and reported to the President Director & CEO. Regarding tax risks, the Company classifies them within the financial risk group, which may arise from the process of harmonizing with tax regulations. PT Badak NGL includes several strategic tax issues in its business risks, such as changes in tax regulations that require follow-up and changes in tax rates. [207-2]

PT Badak NGL is committed to fulfilling its tax obligations to the state by involving relevant stakeholders. Regional and national tax authorities are key stakeholders directly related to the Company's tax compliance. PT Badak NGL actively ensures that tax obligations are met properly through consultations and discussions, timely payment and reporting of taxes in accordance with applicable regulations, seeking tax clarifications when needed, and acting on recommendations for tax improvements. [207-2]



Perusahaan juga melakukan komunikasi aktif kepada vendor dan perusahaan rekanan dengan menyampaikan himbauan secara periodik mengenai kewajiban kepada para pekerjanya dan kewajiban perusahaan akan pajak. *Whistle blowing* system yang telah diterapkan juga berfungsi sebagai saluran untuk memperoleh pengaduan sehubungan dengan pajak. [207-3]

The Company also maintains active communication with vendors and partner companies, periodically issuing advisories regarding their obligations to their employees and the companies' own tax responsibilities. The implemented whistleblowing system also serves as a channel for receiving tax-related complaints. [207-3]

Laporan Pajak per Negara [207-4]

PT Badak NGL menjalankan seluruh operasi Perusahaan di Indonesia dan tidak memiliki kantor operasional di luar negeri sehingga aktivitas perpajakan yang dilaporkan hanya untuk wilayah yurisdiksi Indonesia. Laporan keuangan PT Badak NGL sudah diaudit oleh auditor keuangan eksternal. Berdasarkan laporan keuangan Perusahaan terkonsolidasi, berikut adalah kontribusi perusahaan terhadap negara dalam bentuk pajak yang dilaporkan selama tahun 2023 dan 2024.

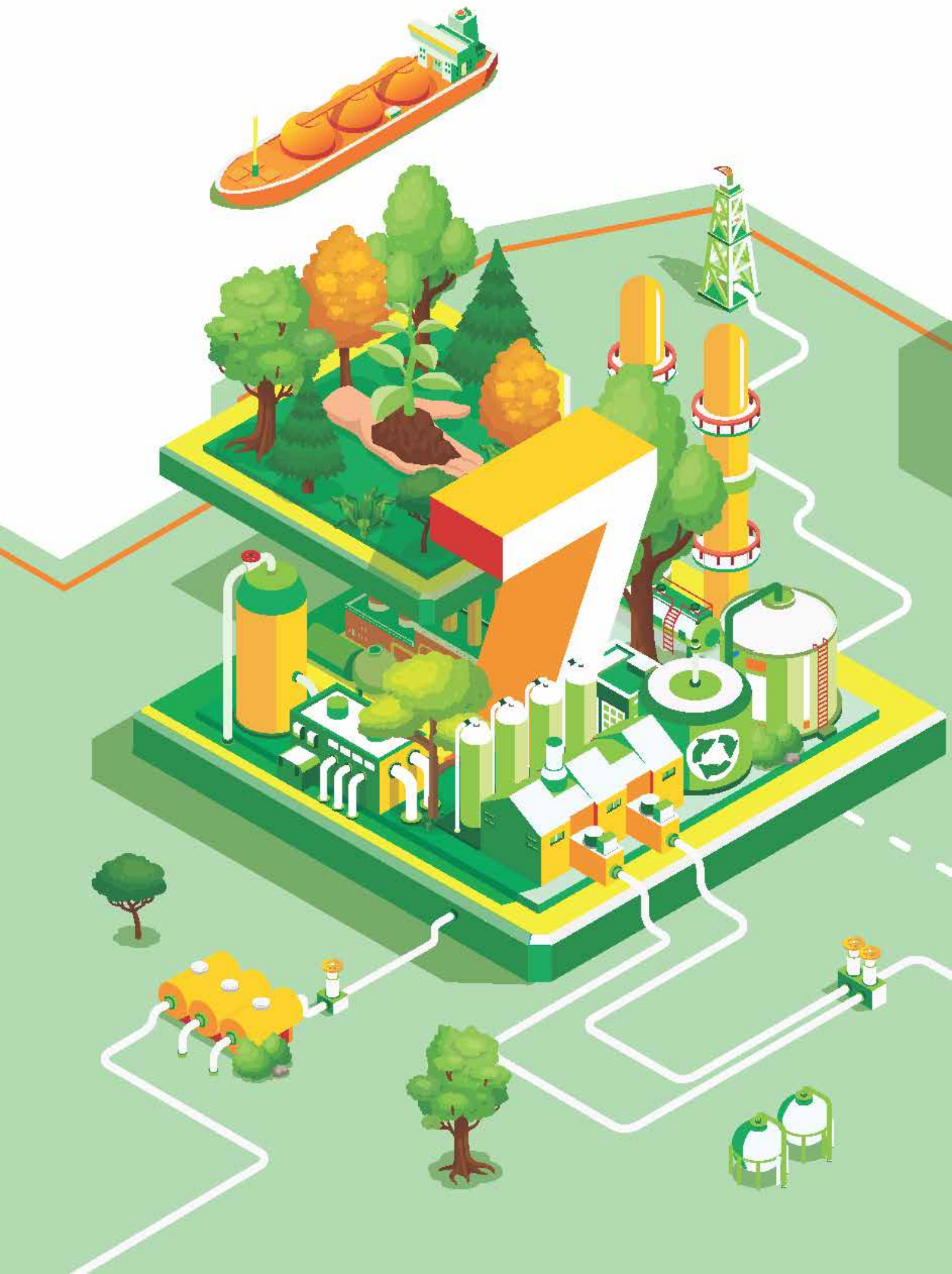
Tax Report per Country [207-4]

PT Badak NGL conducts all its operations within Indonesia and does not have operational offices abroad. Therefore, its reported tax activities are solely within the jurisdiction of Indonesia. PT Badak NGL's financial statements are audited by external financial auditors. Based on the Company's consolidated financial reports, the following outlines the Company's contributions to the state in the form of taxes reported during 2023 and 2024.

Keterangan <i>Description</i>	2024	2023
	(USD .000)	
PPh <i>Income tax</i>	10.482	12.100
PPh <i>Basisk Corporate Income tax</i>	2.121	2.993
PPN <i>VAT</i>	5.562	6.042
PBB <i>Land and Buildings tax</i>	4.846	5.174
Pajak & Retribusi Daerah <i>Regional Taxes & Levies</i>	461	181
Jumlah/Total	23.472	26.490

Dengan demikian, total kontribusi kepada negara baik berupa pajak pada tahun 2024 sebesar USD 23,472 juta, turun sebesar 11% dari tahun 2023 yang mencapai USD 26,490 juta.

Consequently, the total contribution to the state in the form of taxes in 2024 amounted to USD 23.472 million, representing an 11% decrease from USD 26.490 million in 2023.





Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Manajemen Bahan Baku <i>Raw Material Management</i>	111
Pengelolaan Energi <i>Energy Management</i>	112
Pemanfaatan dan Konservasi Air <i>Water Usage and Conservation</i>	115
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	119
Pengelolaan Emisi <i>Emissions Management</i>	121
Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	127
Investasi Pengelolaan Lingkungan <i>Environmental Management Investment</i>	130
Kepatuhan dan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan <i>Environmental Compliance and Responsibility</i>	131





Sebagai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, PT Badak NGL menyadari bahwa pemanfaatan sumber daya alam baik tidak terbarukan maupun terbarukan perlu dilakukan secara bijak dan seefisien mungkin. Oleh karena itu, Perusahaan sejak lama telah menjalankan berbagai program efisiensi dalam pemanfaatan bahan baku, energi, dan air, sebagai wujud komitmen jangka panjang PT Badak NGL terhadap perbaikan yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan antara lain melalui perbaikan proses, teknologi, serta penghematan penggunaan energi. Perusahaan memonitor efektivitas penggunaan energi dengan melakukan pemantauan harian, audit energi, dan **benchmarking**. [3-3] [11.1.1]

As part of its commitment to sustainability, PT Badak NGL recognizes the importance of utilizing both non-renewable and renewable natural resources judiciously and efficiently. Therefore, the Company has long implemented various efficiency programs in its use of raw materials, energy, and water. This demonstrates PT Badak NGL's long-term commitment to continuous improvement, achieved through process and technological enhancements, as well as energy conservation. The Company monitors its energy usage effectiveness through daily monitoring, energy audits, and benchmarking. [3-3] [11.1.1]



Manajemen Bahan Baku

Raw Material Management

Gas alam merupakan bahan baku utama bagi Perusahaan untuk diproses menjadi produk LNG sebagai produk utama, serta LPG dan kondensat sebagai produk samping. Material lain yang diperlukan dalam pemrosesan LNG adalah air laut, air tanah, serta sejumlah bahan bakar fosil seperti minyak diesel dan bensin. Gas alam dipasok oleh para Produsen Gas yang mengoperasikan sumur-sumur gas yang bertokasi di wilayah Kalimantan Timur. Pada kilang LNG, siklus daur hidup dari bahan baku gas alam terbagi menjadi tiga arus: produk utama yang terdiri dari LNG, LPG, dan kondensat, bahan bakar (*fuel gas*), dan gas yang hilang (*gas losses*).

Pada tahun 2024, pasokan gas yang diterima di kilang PT Badak NGL turun sebesar 22,99% yaitu dari 822 MMSCFD pada tahun 2023 menjadi 633 MMSCFD pada tahun 2024. Namun, Perusahaan tetap melaksanakan program-program peningkatan efisiensi *fuel gas* dan pengurangan gas *losses* agar dapat meningkatkan jumlah produk LNG yang dihasilkan. **[3-3] [301-1]**

PT Badak NGL telah menerapkan prinsip daur ulang dengan memanfaatkan kembali sebagian gas yang hilang menjadi bahan bakar. Jumlah gas yang didaur ulang untuk dimanfaatkan menjadi bahan bakar sepanjang tahun 2024 sebesar 275.589 KNm³ atau setara dengan 10.758.001 GJ. Jumlah ini setara dengan 4,24% dari total gas umpan. **[301-2]**

Natural gas is the primary raw material PT Badak NGL processes into LNG as the main product, with LPG and condensate as by-products. Other materials essential for LNG processing include seawater, groundwater, and various fossil fuels such as diesel and gasoline. Gas producers operating wells in East Kalimantan supply the natural gas. At the LNG plant, the lifecycle of natural gas raw material is divided into three streams: main products (LNG, LPG, and condensate), fuel gas, and gas losses.

*In 2024, the gas supply received at PT Badak NGL's plant decreased by 22.99%, from 822 MMSCFD in 2023 to 633 MMSCFD in 2024. Despite this, the Company continued implementing programs to enhance fuel gas efficiency and reduce gas losses to maximize LNG production. **[3-3] [301-1]***

*PT Badak NGL has embraced recycling principles by repurposing some lost gas back into fuel. The amount of gas recycled for fuel throughout 2024 was 275,589 KNm³, equivalent to 10,758,001 GJ. This volume represents 4.24% of the total feed gas. **[301-2]***



Pengelolaan Energi

Energy Management

Perusahaan memanfaatkan sebagian dari gas alam sebagai bahan bakar utama. Konsumsi bahan bakar terbesar digunakan pada sistem pembangkit uap yang dimanfaatkan antara lain untuk menggerakkan turbin kompresor unit pendingin di kilang LNG, menggerakkan turbin generator pembangkit tenaga listrik, menggerakkan turbin penggerak pompa di kilang, dan sebagai media pemanas. Energi listrik yang dihasilkan Perusahaan cukup untuk memasok seluruh kebutuhan energi listrik di kilang dan kawasan perumahan para pekerja, sehingga Perusahaan tidak memerlukan pasokan listrik dari luar untuk memenuhi kebutuhan listriknya. [302-2] [11.1.3]

Kegiatan operasional di PT Badak NGL menggunakan beberapa jenis sumber energi yaitu bahan bakar gas (fuel gas), minyak diesel, dan bensin. [302-1][302-3] [11.1.2] [11.1.4]

The Company uses a portion of its natural gas as its primary fuel. The largest fuel consumption occurs in the steam generation system, which powers, among other things, compressor turbines for cooling units at the LNG plant, generator turbines for electricity production, pump-driving turbines at the plant, and serves as a heating medium. The electricity generated by the Company is sufficient to supply all power needs for the plant and employee housing areas, eliminating the need for external electricity supply. [302-2] [11.1.3]

PT Badak NGL's operational activities utilize several energy sources: fuel gas, diesel fuel, and gaso line. [302-1][302-3] [11.1.2] [11.1.4]

Jenis Energi Energy Type	2024	2023	Perubahan Change	Satuan Unit
Bahan Bakar Gas / Fuel Gas	27.129.958	30.301.169	-3.171.211	GJ
Bensin / Gasoline	2.783	3.037	-254	GJ
Diesel / Diesel	30.360	33.763	-3.403	GJ
Jumlah / Total	27.163.101	30.337.969	-3.174.868	GJ

Parameter Parameters	2024	2023	Satuan Unit
Pemakaian Energi / Energy Usage	27.163.101	30.337.969	GJ
a. Proses Produksi / Production Processes	27.129.958	30.301.169	GJ
b. Fasilitas Pendukung / Supporting Facilities	33.143	36.800	GJ
Total Produksi LNG / Total LNG Production	3.710.619	4.870.609	Ton
Intensitas Pemakaian Energi / Energy Consumption Intensity	7,32	6,23	GJ/Ton



Pada tahun 2024, intensitas pemakaian energi PT Badak NGL naik dibandingkan pada tahun 2023 dari 6,23 GJ/Ton produk LNG menjadi 7,32 GJ/Ton produk LNG. **[302-3] [11.1.4]**

*In 2024, PT Badak NGL's energy consumption intensity increased compared to 2023, rising from 6.23 GJ/Ton of LNG product to 7.32 GJ/Ton of LNG product. **[302-3] [11.1.4]***

Upaya untuk mendukung komitmen PT Badak NGL terhadap keberlanjutan melalui program penghematan sumber energi fosil dilakukan dengan program-program antara lain sebagai berikut. **[302-3] [302-4] [11.1.4]**

*Efforts to support PT Badak NGL's commitment to sustainability through fossil fuel conservation programs include the following initiatives: **[302-3] [302-4] [11.1.4]***

Program <i>Programs</i>	Hasil Penghematan Bahan Bakar (GJ/Tahun) <i>Fuel Saved (GJ/Year)</i>
Otomasi Sistem Pengendalian Antisurge Kompresor Refrijerasi untuk Mengurangi Konsumsi Steam pada Produksi LNG yang Rendah <i>Automation of Refrigerant Compressor Antisurge Control System to Reduce Steam Consumption at Low LNG Production</i>	796.246,74
Proyek LPG Production Optimization (LPO) <i>LPG Production Optimization (LPO) Project</i>	3.921.501,60
Otomatisasi Sistem Pengendalian Auto Cascade Suhu Lean Amine <i>Automation of Lean Amine Temperature Auto Cascade Control System</i>	328.715,36
Penghematan Fuel Gas Melalui Pengurangan Beban Pembangkit Listrik dengan Pengalihan Sebagian Beban Community ke PLN <i>Fuel Gas Savings by Reducing Power Plant Load Through Community Load Transfer to PLN</i>	35.544,46
Menghindari Loss Production akibat Interupsi Beban pada Saat Penggantian UPS dengan Metode Synchronized Change Over <i>Avoiding Production Loss Due to Load Interruption During UPS Replacement with Synchronized Change Over Method</i>	109.113,64
Pengurangan Gas Suar Bakar Melalui Total Gas Recycling Strategy pada Sistem Sirkulasi Refrijerasi saat Suplai Gas Umpan Berkurang Sangat Drastis <i>Fuel Gas Reduction Through Total Gas Recycling Strategy in the Refrigeration Circulation System During Drastic Feed Gas Supply Reduction</i>	39.832,63
Penghematan Fuel Gas dengan Meningkatkan Efisiensi Power and Distribution Transformer <i>Fuel Gas Savings by Improving Power and Distribution Transformer Efficiency</i>	2.653,74
Peningkatan Jaringan Distribusi Daya <i>Power Distribution Network Improvement</i>	8.514,72
Pengurangan Kelebihan Oksigen untuk Boiler 31F-24/29 <i>Oxygen Excess Reduction for Boiler 31F-24/29</i>	39,20
Penghematan Energi dalam program Jaka Samudra (Jaringan Kawasan Sistem Pelampung Akuakultur Modern Ramah Lingkungan) <i>Energy Savings in Jaka Samudra Program (Network of Environmentally Friendly Modern Aquaculture Floating System)</i>	1,95
Total	5.242.164,04

Selain program penghematan sumber energi fosil, PT Badak NGL juga melakukan program-program pengembangan aplikasi sumber-sumber energi alternatif melalui program "Green Electricity". Program ini dilakukan dengan cara memasang fasilitas pembangkit listrik sel surya di gedung-gedung perkantoran sejak tahun 2013. Program ini dilanjutkan dengan pemasangan fasilitas pembangkit listrik sel surya yang dikombinasikan dengan pemasangan lampu LED untuk keperluan lampu-lampu jalan sejak tahun

In addition to its fossil fuel conservation initiatives, PT Badak NGL is actively developing alternative energy sources through its "Green Electricity" program. This program began in 2013 with the installation of solar photovoltaic (PV) power generation facilities on office buildings. Building on this, in 2015, the Company integrated solar PV systems with LED street lighting. The program further expanded in 2017 with the installation of Hybrid PLTBS (Solar-Wind Hybrid Power Plants). In an effort to reduce reliance on fossil fuels,



2015. Program ini dilanjutkan dengan pemasangan Hybrid PLTBS pada tahun 2017. Pada tahun 2018 PT Badak NGL membangun PLTS dengan kapasitas terpasang 4.000 kWp dan PLTBS dengan kapasitas terpasang 7,4 kWp sebagai upaya untuk mengurangi bahan bakar fosil. Selanjutnya pada tahun 2019 PLTS dan PLTBS tersebut dioperasikan secara keseluruhan. **[3-3] [302-4]**

Program-program pengembangan sumber energi alternatif dapat menghasilkan penghematan listrik sebesar 4.700 kWh ekuivalen dengan estimasi pengurangan emisi sebesar 1.245 ton CO₂e. Rincian penghematan listrik dan pengurangan emisi CO₂ yang dicapai program-program tersebut terdapat dalam tabel berikut. **[302-5]**

*PT Badak NGL constructed a Solar Power Plant (PLTS) with an installed capacity of 4,000 kWp and a Wind Power Plant (PLTBS) with an installed capacity of 7.4 kWp in 2018. Both the PLTS and PLTBS became fully operational in 2019. **[3-3] [302-4]***

*These alternative energy development programs have resulted in electricity savings of 4,700 kWh, equivalent to an estimated emission reduction of 1,245 tons of CO₂e. A detailed breakdown of the electricity savings and CO₂ emission reductions achieved by these programs is provided in the following table. **[302-5]***

Program Energi Terbarukan <i>Renewable Energy Program</i>	Kapasitas yang Terpasang (kWp) <i>Installed Capacity (kWp)</i>	Nilai Investasi (USD) <i>Investment Value (USD)</i>	Estimasi Penghematan Energi per hari (kWh) <i>Estimated Energy Conservation per day (kWh)</i>	Pengurangan Emisi (Ton CO ₂ ekuivalen) <i>Emission Reduction (CO₂ ton equivalent)</i>
PLTS	4.000	7.200.000	4.670	1.237,4
Hybrid PLTBS	7,4	100.000	29,6	7,4





Pemanfaatan dan Konservasi Air

Water Usage and Conservation

PT Badak NGL menggunakan air tanah dan air laut untuk menunjang berbagai aktivitas operasinya. Air tanah dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk pembuatan uap air sebagai umpan boiler serta dimanfaatkan untuk kebutuhan perkantoran dan perumahan. Adapun air laut digunakan sebagai media pendingin dalam pengoperasian kilang.

Air tanah berasal dari lima sumur aktif yang berada di sekitar lokasi kilang dan dioperasikan secara bergantian. Kapasitas pemompaan masing-masing sumur berkisar antara 130 hingga 163 m³/jam. Kelima sumur air tanah tersebut dibor dan dibangun melalui kajian lingkungan dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang dilakukan bersama kalangan akademisi dan praktisi dari berbagai lembaga dan universitas. Hasil dari kajian tersebut adalah pemetaan sabuk akuifer, kawasan rentan, dan kawasan konservasi yang berfungsi sebagai hutan lindung. Tidak ada sumber air tanah Perusahaan yang berada dalam daerah sensitif ataupun daerah konservasi, baik dalam daftar yang mengacu pada *Ramsar Convention on Wetlands* maupun yang ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan hasil ini, Perusahaan dapat menghindari pemanfaatan air dari kawasan rentan dan kawasan konservasi. Selain itu Perusahaan juga telah memenuhi Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA) bagi pemanfaatan lima air sumur tersebut. Pemenuhan SIPA PT Badak NGL berharap aktivitas Perusahaan tidak mempengaruhi ketersediaan air bersih bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. [3-3][303-1] [11.6.1] [11.6.2]

PT Badak NGL utilizes both groundwater and seawater to support its various operational activities. Groundwater serves as a raw material for steam production, used as boiler feed, and for office and residential needs. Seawater, on the other hand, is employed as a cooling medium in plant operations.

Groundwater is drawn from five active wells located around the plant site, operated on a rotational basis. Each well's pumping capacity ranges from 130 to 163 m³/hour. These five groundwater wells were drilled and constructed following an environmental study and an Environmental Impact Assessment (AMDAL), conducted in collaboration with academics and practitioners from various institutions and universities. The study's findings include mapping aquifer belts, vulnerable areas, and conservation zones designated as protected forests. None of the Company's groundwater sources are located within sensitive or conservation areas, whether listed under the *Ramsar Convention on Wetlands* or defined by prevailing Indonesian legislation. Based on these findings, the Company can avoid water utilization from vulnerable and conservation zones. Furthermore, PT Badak NGL has obtained the necessary Groundwater Abstraction Permits (SIPA) for the use of these five wells. By complying with SIPA, PT Badak NGL aims to ensure that its activities do not affect the availability of clean water for communities in its operational vicinity. [3-3][303-1] [11.6.1] [11.6.2]

Pengambilan Air [303-3] [11.6.4]

Water Withdrawal [303-3] [11.6.4]

dalam megaliter (ML)/in megaliter (ML)

Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water withdrawal by source</i>		2024	2023
Air permukaan (total) <i>Surface water (total)</i>	Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) <i>Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)</i>	-	-
	Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) <i>Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)</i>	-	-
Air tanah (total) <i>Groundwater (total)</i>	Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) <i>Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)</i>	4.365,2	4.224,2
	Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) <i>Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)</i>	-	-
Air laut (total) <i>Seawater (total)</i>	Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) <i>Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)</i>	739.142,6	880.574,2
	Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) <i>Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)</i>	-	-



Pengambilan Air [303-3] [11.6.4]

Water Withdrawal [303-3] [11.6.4]

dalam megaliter (ML)/in megaliter (ML)

Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water withdrawal by source</i>		2024	2023
Air yang diproduksi (total) <i>Produced water (total)</i>	Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) <i>Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)</i>	-	-
	Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) <i>Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)</i>	-	-
Air yang berasal dari pihak ketiga (total) <i>Third-party water (total)</i>	Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) <i>Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)</i>	-	-
	Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) <i>Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)</i>	-	-
Total pengambilan air yang berasal dari pihak ketiga berdasarkan sumber pengambilan <i>Total third-party water withdrawn by withdrawal source</i>	Air permukaan/ <i>Surface water</i>	-	-
	Air tanah/ <i>Ground water</i>	-	-
	Air laut/ <i>Seawater</i>	-	-
	Air yang diproduksi/ <i>Produced water</i>	-	-
Total pengambilan air/<i>total water withdrawal</i>		743.507,8	884.798,4

*1) PT Badak NGL tidak melakukan pengambilan air di wilayah yang mengalami stres air.

*1) PT Badak NGL does not take water from areas experiencing water stress.

Pembuangan Air [303-4] [11.6.5]

Water Discharge [303-4] [11.6.5]

dalam megaliter (ML)/in megaliter (ML)

Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water discharge by destination</i>		2024	2023
Pembuangan air berdasarkan tujuan pembuangan <i>Water discharge by destination</i>	Air permukaan <i>Surface water</i>	-	-
	Air tanah <i>Ground water</i>	-	-
	Air laut <i>Seawater</i>	742.314,9	883.672,7
	Air pihak ketiga (total) <i>Third-party water (total)</i>	-	-
	Air pihak ketiga yang dikirim untuk digunakan oleh organisasi lainnya <i>Third-party water sent for use to other organizations</i>	-	-
	Total Pembuangan Air/<i>total water discharge</i>	742.314,9	883.672,7
Pembuangan air berdasarkan air tawar dan air lainnya <i>Water discharge by freshwater and other water</i>	Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) <i>Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)</i>	3.172,3	3.098,5
	Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) <i>Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)</i>	-	-

*1) PT Badak NGL tidak melakukan pengambilan air di wilayah yang mengalami langka air.

*1) PT Badak NGL does not take water from areas experiencing water scarcity.

Pemantauan kualitas air limbah di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. PT Badak NGL berkomitmen akan tanggung jawab

PT Badak NGL monitors its wastewater quality in accordance with the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) derived from its AMDAL study. The Company is committed to responsibly managing



penanganan air limbah sesuai ketentuan yang berlaku dengan memastikan baku mutu air limbah sebelum dilepaskan ke badan air umum. [3-3][303-2][11.6.1] [11.6.3]

Program ini mencakup pengukuran kualitas air limbah proses, air limbah domestik, air limbah drainase, dan air pendingin secara kontinu menggunakan perangkat *flowmeter* dan pH meter. Kemudian Laboratorium PT Badak NGL melakukan analisis setiap bulan dan analisis bersama dengan laboratorium eksternal dilakukan setiap enam bulan. Hasil dari pemantauan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa kualitas air limbah Perusahaan telah memenuhi baku mutu lingkungan. [3-3] [303-2] [11.6.1] [11.6.3]

wastewater as per regulations, ensuring the wastewater meets quality standards before discharge into public waterways. [3-3] [303-2][11.6.1][11.6.3]

This program involves continuous measurement of process wastewater, domestic wastewater, drainage wastewater, and cooling water quality using flowmeters and pH meters. PT Badak NGL's Laboratory then conducts monthly analyses, with joint analyses performed every six months with an external laboratory. Monitoring results for 2024 confirm that the Company's wastewater quality meets environmental standards. [3-3] [303-2] [11.6.1] [11.6.3]

Pemantauan Kualitas Air Limbah Tahun 2024 [303-4][306-1] [11.5.2][11.6.5]

Monitoring of Wastewater Quality in 2024 [303-4][306-1] [11.5.2][11.6.5]

Sumber Air Limbah <i>Source of Wastewater</i>	Metode Pengolahan <i>Processing Method</i>	Batas Debit sesuai Izin (Volume Totalsetahun 000 m ³) <i>Volume Limit as per Permit Total Annual Volume (000 m³)</i>	Volume Buangan (000 m ³) <i>Wastewater Volume (000 m³)</i>	Parameter Pemantauan Lingkungan <i>Environment Monitoring Parameter</i>	Tempat Pembuangan <i>Discharge Destination</i>	Pemanfaatan Kembali oleh Organisasi Lain <i>Reuse by Other Organizations</i>
Air Pendingin <i>Cooling Water</i>	Pendinginan Alami <i>Natural Cooling</i>	2.372,500	739.142,6	pH, Temperatur, Residu Chlorine <i>pH, Temperature, and Chlorine Residue</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>	Tidak ada <i>There isn't any</i>
Air Limbah Kilang <i>Plant Wastewater</i>	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) <i>Wastewater Treatment Plant</i>	2.044	132,7	pH, BOD ₅ , COD, Minyak & Lemak, Klorin Bebas, Raksa (Hg), Sulfida <i>pH, BOD₅, COD, Oil & Fat, Free Chlorine, Mercury (Hg), Sulfide</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>	Tidak ada <i>There isn't any</i>
Air Limbah Domestik <i>Domestic Wastewater</i>	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) <i>Wastewater Treatment Plant</i>	1.606	544,6	pH, BOD ₅ , COD, TSS, Minyak & Lemak, E-Coli, Amonia (NH ₃ -N), Fospat (PO ₄ -) <i>pH, BOD₅, COD, TSS, Oil & Fat, E-Coli, Ammonia (NH₃-N), Phosphate (PO₄-)</i>	Perairan kilang <i>Water body in plant area</i>	Tidak ada <i>There isn't any</i>
Air Limbah Utilitas <i>Utility Wastewater</i>	Pemantauan <i>Monitoring</i>	5.297,2	2.495,0	pH, Minyak & Lemak, Klorin Bebas, Raksa (Hg), Sulfida, BODs, COD <i>pH, Oil & Fat, Free Chlorine, Mercury (Hg), Sulfides, BODs, COD</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>	Tidak ada <i>There isn't any</i>
Air Limbah Drainase <i>Drainage Wastewater</i>	Pemantauan <i>Monitoring</i>	219	49,3	Minyak & Lemak, TOC <i>Oil & Fat, TOC</i>	Water body in plant area <i>Water body in plant area</i>	Tidak ada <i>There isn't any</i>



Berikut ini konsumsi air pada tahun 2024: **[303-5] [11.6.6]**

The following are water consumption in 2024: **[303-5] [11.6.6]**

Fasilitas Facilities	2024	2023
Konsumsi Kilang, m ³ Plant Consumption, m ³	507.572,55	517.640,60
Konsumsi Fasilitas Pendukung Kilang dan Community, m ³ Consumption of Plant Supporting Facilities and Community, m ³	685.328,72	608.046,00
Konsumsi Masyarakat di Sekitar Perusahaan, m ³ * Consumption of Communities Around the Company, m ³	348.830,32	284.239,3
Total Konsumsi m ³ Total Consumption m ³	1.541.731,59	1.409.925,9
Total Konsumsi / Total Consumption (ML) **	1.541,73	1.409,93

*] Tidak termasuk sumur air tanah yang dikelola PDAM

*] Excludes groundwater wells managed by PDAM

**] Konsumsi air total PT Badak NGL tidak berasal dari air di wilayah yang mengalami langka air.

PT Badak NGL's total water consumption does not come from water in areas experiencing water scarcity.

Dari tabel di atas, konsumsi air naik sebesar 8,55%. Tingkat pengambilan air senantiasa disesuaikan dengan kemampuan sumber air tersebut untuk terisi kembali secara alami. Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air mengacu kepada rata-rata pembacaan metering air yang terdapat pada unit pengolahan air untuk komunitas dan proses lalu dikalkulasikan selama setahun. **[303-1] [303-2] [11.6.2] [11.6.3]**

Air tanah yang digunakan Perusahaan juga diolah untuk digunakan kembali melalui proses daur ulang air boiler. Tujuannya adalah untuk meminimalkan pengambilan air tanah dari sumber-sumbernya. Total volume air yang didaur ulang dan dimanfaatkan kembali di Perusahaan sepanjang tahun 2024 sebesar 327.296 m³/tahun air, atau setara dengan 12,7% dari total kebutuhan air di kilang. **[303-3] [11.6.4]**

Volume air laut yang digunakan untuk pendinginan pada tahun 2024 sebesar 739.142.594 m³. Sehubungan dengan volume air yang diambil dari laut dikembalikan seluruhnya ke laut, maka tidak ada perubahan dalam ketersediaan air laut. **[303-3] [11.6.4]**

Based on the table above, water consumption increased by 8.55%. Water abstraction rates are continuously adjusted to allow for the natural replenishment of the water sources. The standards and methodology used for calculating water usage refer to the average readings from water meters located at the water treatment units for both community and process needs, then calculated over the year. **[303-1] [303-2] [11.6.2] [11.6.3]**

The groundwater used by the Company is also treated and reused through a boiler water recycling process. This aims to minimize groundwater abstraction from its sources. The total volume of water recycled and reused by the Company throughout 2024 was 327,296 m³/year, equivalent to 12.7% of the total water demand at the plant. **[303-3] [11.6.4]**

The volume of seawater used for cooling in 2024 was 739,142,594 m³. Since the entire volume of water abstracted from the sea is returned to it, there's no change in seawater availability. **[303-3] [11.6.4]**



Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Di daerah sekitar wilayah operasional Perusahaan terdapat beberapa jenis tanaman endemis dan eksotik yang memerlukan perlakuan khusus. Untuk itu, sejak tahun 2014 telah dilaksanakan program perintisan laboratorium kultur jaringan sebagai peningkatan metode pembibitan tanaman, bekerja sama dengan jurusan Biologi Universitas Mulawarman. Metode kultur jaringan adalah metode pembiakan tanaman secara *in vitro*, yaitu pengembangbiakan yang memfokuskan pada organ, jaringan, sel, komponen sel, protein, dan/atau biomolekul tanaman dan tidak dilakukan dalam organisme hidup, melainkan dalam lingkungan terkontrol. Kombinasi metode kultur jaringan dan pembiakan secara alami diharapkan akan meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkat keanekaragaman hayati (*biodiversity index*) sebagai hasil dari program pelestarian keanekaragaman hayati PT Badak NGL. **[3-3] [11.4.1]**

Kawasan kilang dan *community* PT Badak NGL merupakan kawasan peruntukan industri. Adapun total kawasan perlindungan keanekaragaman hayati PT Badak NGL berupa Hutan Kota dan Arboretum seluas 34,6 ha, Hutan Konservasi Area IX seluas 415,9 ha, Hutan Alam Al-Kautsar seluas 14,8 ha, Hutan Konservasi Al-Furqon seluas 21,2 ha, Taman Anggrek seluas 1,3 ha, Taman MPB seluas 6,8 ha, dan kawasan *buffer zone* Berbas Tengah seluas 44,1 ha. Dengan demikian total kawasan perlindungan keanekaragaman hayati adalah 538,7 ha, atau 26,8% dari total area Perusahaan. Ruang terbuka hijau PT Badak NGL memiliki luas total 1.109,4 ha atau 56% dari total area Perusahaan. Kawasan ini terdiri dari area pemukiman, fasilitas umum, kawasan hutan, dan kawasan mangrove, yang tetap dijaga agar hijau dan asri. **[304-1] [304-2] [11.4.2] [11.4.3]**

PT Badak NGL melakukan pemantauan dampak lingkungan terhadap keanekaragaman hayati dan secara periodik menghitung indeks keanekaragaman hayati dalam areanya. Indeks keanekaragaman hayati mengalami kenaikan dari 3,801 pada tahun 2023 menjadi 3,803 pada tahun 2024. **[3-3] [304-2] [11.4.3]**

Kawasan yang termasuk dalam ruang lingkup PT Badak NGL terdiri dari ekosistem laut, pesisir, dan hutan tropis dataran rendah. Meskipun lokasi kilangnya sama sekali tidak ada yang berada dalam daerah yang dilindungi, PT Badak NGL melestarikan Hutan Alam/Kota yang merupakan habitat bagi beragam spesies yang keberadaannya cukup terancam, dan telah dijaga keasliannya sejak kilang didirikan. Di samping itu, pada jarak 38 km dari wilayah operasi Perusahaan terdapat Taman Nasional Kutai yang membentang dari

*In the areas surrounding the Company's operational sites, there are several types of endemic and exotic plants requiring special treatment. To address this, a tissue culture laboratory piloting program has been underway since 2014, aiming to enhance plant propagation methods, in collaboration with the Biology Department of Mulawarman University. Tissue culture is an *in vitro* plant propagation method, focusing on the propagation of plant organs, tissues, cells, cell components, proteins, and/or biomolecules in a controlled environment, not within a living organism. The combination of tissue culture and natural propagation methods is expected to improve both the quality and quantity of the biodiversity index as a result of PT Badak NGL's biodiversity conservation program. **[3-3] [11.4.1]***

*PT Badak NGL's plant and community areas are designated for industrial use. The total area dedicated to biodiversity protection at PT Badak NGL includes an Urban Forest and Arboretum spanning 34.6 hectares, Conservation Forest Area IX covering 415.9 hectares, Al-Kautsar Natural Forest at 14.8 hectares, Al-Furqon Conservation Forest at 21.2 hectares, an Orchid Garden of 1.3 hectares, an MPB Garden of 6.8 hectares, and the Berbas Tengah buffer zone totaling 44.1 hectares. Thus, the total biodiversity protection area amounts to 538.7 hectares, or 26.8% of the Company's total area. PT Badak NGL's green open space covers a total area of 1,109.4 hectares, or 56% of the Company's total area. This area comprises residential zones, public facilities, forest areas, and mangrove areas, all continuously maintained to remain green and pristine. **[304-1] [304-2] [11.4.2] [11.4.3]***

*PT Badak NGL monitors the environmental impact on biodiversity and periodically calculates the biodiversity index within its areas. The biodiversity index increased from 3.801 in 2023 to 3.803 in 2024. **[3-3] [304-2] [11.4.3]***

The areas within PT Badak NGL's scope include marine, coastal, and lowland tropical forest ecosystems. Although none of its plant locations are situated within protected areas, PT Badak NGL preserves the Natural/Urban Forest, which serves as a habitat for various threatened species and has maintained its authenticity since the plant's establishment. Furthermore, at a distance of 38 km from the Company's operational area lies Kutai National Park, extending from Bontang City to East Kutai Regency in East Kalimantan Province,



Kota Bontang hingga Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, dan menjadi habitat bagi beragam jenis satwa yang dilindungi. Perusahaan juga melestarikan area hutan rehabilitasi, yang merupakan daerah penghijauan kembali lahan bekas proyek pendirian kilang, yang di dalamnya terdapat taman untuk tanaman langka, tanaman obat, tanaman buah, serta taman anggrek. **[304-1] [304-3] [11.4.2] [11.4.4]**

Dalam pelaksanaan program pelestarian keanekaragaman hayati, PT Badak NGL bekerja sama dengan konsultan ahli dari Institut Pertanian Bogor dan Universitas Mulawarman Samarinda. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa hutan alam PT Badak NGL merupakan mosaik yang masih tersisa yang menggambarkan kondisi hutan hujan tropis dataran rendah masa lalu, yang sudah mulai jarang dijumpai di tanah Kalimantan. Di dalam kawasan hutan PT Badak NGL terdapat 34 jenis mamalia (termasuk beragam mamalia besar seperti Orang Utan, Bekantan, Lutung Abu-Abu Kutai, Owa Kalawat, Kera Ekor Panjang, dan Kukang), 138 jenis burung, di antaranya Elang Bondol dan burung Madu Sepah Raja, 27 jenis reptil, 500 jenis insekta, 17 jenis amfibi, dan 32 jenis ikan. Kawasan yang dimaksud adalah *plant site* PT Badak NGL di Kota Bontang yang merupakan satu-satunya lokasi operasi Perusahaan. Dengan demikian, 100% area operasi Perusahaan merupakan tempat yang memiliki risiko keanekaragaman-hayati sehingga harus diukur dan dipantau. **[304-3] [11.4.4]**

Perusahaan juga memiliki dan mengelola kawasan konservasi marina di sekitar kawasan operasinya, yang terletak berdekatan dengan fasilitas kilang produksi, kompleks perkantoran, perumahan pekerja, serta fasilitas umum. PT Badak NGL juga melestarikan perairan Bontang sebagai kawasan konservasi ekosistem terumbu karang yaitu Perairan Karang Segajah dan Perairan Kedindingan yang berjarak kurang lebih 10 km dari wilayah operasi Perusahaan. Pelestarian ini dilakukan bekerja sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur, Universitas Mulawarman, Badak Diving Club, dan masyarakat nelayan. **[304-1] [304-3] [11.4.2] [11.4.4]**

Dalam kawasan operasi PT Badak NGL dan kawasan Kota Bontang, termasuk Taman Nasional Kutai, hidup sedikitnya 30 spesies satwa yang dikategorikan rentan, terancam atau sangat terancam punah menurut *International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List Species*. Beberapa di antaranya disajikan dalam tabel berikut. **[304-4] [11.4.5]**

which is home to diverse protected wildlife. The Company also conserves rehabilitated forest areas, which are reforested lands from former plant construction projects, containing gardens for rare plants, medicinal plants, fruit trees, and an orchid garden. [304-1] [304-3] [11.4.2] [11.4.4]

PT Badak NGL implements its biodiversity conservation program in collaboration with expert consultants from Bogor Agricultural University and Mulawarman University Samarinda. Research findings from this collaboration indicate that PT Badak NGL's natural forest is a surviving mosaic that reflects the condition of past lowland tropical rainforests, which are now becoming rare in Kalimantan. Within the PT Badak NGL forest area, there are 34 mammal species (including large mammals like Orangutans, Bekantan, Kutai Grey Leaf Monkeys, Owa Kalawat, Long-tailed Macaques, and Slow Lorises), 138 bird species (such as Brahminy Kites and Scarlet-backed Flowerpeckers), 27 reptile species, 500 insect species, 17 amphibian species, and 32 fish species. The area in question is the PT Badak NGL plant site in Bontang City, which is the Company's sole operational location. Consequently, 100% of the Company's operational area is a site with biodiversity risk that must be measured and monitored. [304-3] [11.4.4]

The Company also owns and manages marine conservation areas around its operational zone, situated near the production plant facilities, office complex, employee housing, and public facilities. PT Badak NGL also preserves the waters of Bontang as coral reef ecosystem conservation areas, specifically Karang Segajah Waters and Kedindingan Waters, approximately 10 km from the Company's operational area. This conservation effort is conducted in collaboration with the East Kalimantan Provincial Marine and Fisheries Office, Mulawarman University, Badak Diving Club, and local fishing communities. [304-1] [304-3] [11.4.2] [11.4.4]

Within PT Badak NGL's operational area and the wider Bontang City area, including Kutai National Park, live at least 30 animal species categorized as vulnerable, endangered, or critically endangered according to the International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List Species. Some of these are presented in the following table. [304-4] [11.4.5]



Spesies yang Terancam Punah menurut IUCN
Endangered Species according to IUCN

Nama Umum <i>General Name</i>	Nama Spesies <i>Species</i>	Status IUCN <i>IUCN Status</i>
Fauna		
Orangutan <i>Orangutan</i>	<i>Pongo pygmaeus</i>	Sangat Terancam <i>Critically Endangered</i>
Bekantan <i>Proboscis monkey</i>	<i>Nasalis larvatus</i>	Terancam <i>Endangered</i>
Owa Kalawat <i>Bornean gibbon</i>	<i>Hylobates muelleri</i>	Terancam <i>Endangered</i>
Beruk <i>Southern pig-tailed macaque</i>	<i>Macaca nemestrina</i>	Terancam <i>Endangered</i>
Flora		
Sawo Beludru <i>Star apple</i>	<i>Chrysophyllum claraense</i>	Sangat Terancam <i>Critically Endangered</i>
Jambu Mawar <i>Rose apple</i>	<i>Syzygium myhendrae</i>	Terancam <i>Endangered</i>
Nam-Nam <i>Nam-Nam</i>	<i>Cynometra inaequifolia</i>	Rentan <i>Vulnerable</i>

Pengelolaan Emisi

Emissions Management

Pemanasan global merupakan fenomena yang sebagian besarnya disebabkan oleh manusia dan telah mulai menimbulkan berbagai persoalan lingkungan yang tidak mudah diselesaikan dengan cepat. Oleh karena itu, PT Badak NGL menilai sangat penting untuk turut berpartisipasi dalam mengendalikan tahapan-tahapan operasionalnya sehingga dapat mengurangi emisi gas-gas rumah kaca (*greenhouse gases—GHG*), penyebab utama terjadinya pemanasan global. Partisipasi PT Badak NGL dalam perubahan iklim sejauh ini masih bersifat inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Perusahaan belum melakukan langkah lebih jauh untuk berkontribusi dalam pelobian kebijakan publik untuk perubahan iklim. **[3-3] [11.1.1] [11.2.1] [11.2.4]**

Kualitas udara yang baik dan sehat perlu diciptakan untuk melindungi kesehatan setiap pekerja dan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perusahaan melakukan Program Pemantauan Kualitas Udara berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. Program ini dilaksanakan dengan melakukan pengukuran kualitas udara emisi dari sumber CO₂ vent stack, boiler stack, turbin gas, insinerator medis, suar bakar, dan udara sekitar. **[3-3] [11.1.1]**

Global warming, primarily driven by human activities, has led to various environmental issues that are challenging to resolve quickly. Therefore, PT Badak NGL deems it crucial to participate in controlling its operational stages to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, the primary cause of global warming. PT Badak NGL's participation in climate change efforts remains an initiative to reduce GHG emissions. The Company has not yet taken further steps to contribute to public policy lobbying for climate change. [3-3] [11.1.1] [11.2.1] [11.2.4]

Maintaining good and healthy air quality is essential to protect the health of all employees and surrounding communities. To this end, the Company implements an Air Quality Monitoring Program based on the Environmental Monitoring Plan (RPL) from the AMDAL study. This program involves continuously measuring air quality emissions from sources such as CO₂ vent stacks, boiler stacks, gas turbines, medical incinerators, flares, and ambient air. [3-3] [11.1.1]



Emisi gas karbon dioksida (CO₂) yang berasal dari fasilitas operasi PT Badak NGL bersumber dari gas umpan yang keluar melalui CO₂ vent stack, hasil pembakaran pada boiler, dan pembakaran pada suar bakar. Pada tahun 2024, total emisi langsung sebesar 2.270.466,99 ton CO₂e. Dengan menggunakan perhitungan berdasarkan nilai *Global Warming Potential* (GWP) yang menggunakan satuan CO₂ ekuivalen (CO₂e), PT Badak NGL memantau emisi GHG dari setiap proses operasinya. Perhitungan emisi langsung GHG mencakup seluruh fasilitas yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan, dan dilakukan berdasarkan metode *asset/field based*. Perusahaan mengukur emisi gas CH₄ dan N₂O dalam satuan CO₂e, sesuai faktor emisi dan GWP dari Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No.12 tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi. [305-1] [11.1.5]

Selain emisi dari kegiatan produksi, PT Badak NGL juga menghasilkan emisi gas rumah kaca antara lain melalui perjalanan dinas para pekerjanya, pembelian barang, dan pengiriman produk. Perusahaan belum menghitung jumlah emisi CO₂ untuk kegiatan tersebut di atas dan akan melakukan perhitungan untuk laporan berikutnya. Namun, Perusahaan menghitung emisi tak langsung dari pemanfaatan minyak diesel dan bensin untuk kendaraan operasional. [305-2] [11.1.6]

Carbon dioxide (CO₂) gas emissions from PT Badak NGL's operational facilities originate from feed gas discharged through CO₂ vent stacks, combustion in boilers, and flaring. In 2024, total direct emissions amounted to 2,270,466.99 tons of CO₂e. Using calculations based on the Global Warming Potential (GWP) expressed in CO₂ equivalent (CO₂e) units, PT Badak NGL monitors GHG emissions from each of its operational processes. The calculation of direct GHG emissions covers all facilities owned and operated by the Company and is performed using an asset/field-based methodology. The Company measures CH₄ and N₂O gas emissions in CO₂e units, according to the emission factors and GWP specified in the Indonesian Minister of State for Environment Regulation No. 12 of 2012 concerning Guidelines for Calculating Emission Loads from Oil and Gas Industry Activities. [305-1] [11.1.5]

Beyond emissions from production activities, PT Badak NGL also generates greenhouse gas emissions from sources such as employee business travel, procurement of goods, and product deliveries. The Company has not yet calculated the CO₂ emissions for these activities but will include them in the next report. However, the Company does calculate indirect emissions from the use of diesel and gasoline for operational vehicles. [305-2] [11.1.6]

Emisi GHG PT Badak NGL pada 2023- 2024
PT Badak NGL's GHG emissions in 2023- 2024

Sumber Emisi / Emission Source	2024	2023
Emisi Langsung (Cakupan 1) [ton CO₂e] <i>Direct Emission (Scope 1) [ton CO₂e]</i>		
CO ₂ vent stack	513.275,10	453.766,59
Boiler	1.689.675,00	2.180.608,65
Suar Bakar / Flare	52.899,98	99.306,92
Turbin Gas / Gas Turbine	0	0
Medical Incinerator	0	0
Minyak/Diesel Oil	1.789,65	2.164,01
Bensin	561,43	184,96
Fugitive	2.465,59	2.433,02
Wastewater Treatment Plant	27,21	25,07
Total Emisi GHG / Total GHG Emissions	2.270.466,99	2.738.578,51



Emisi GHG PT Badak NGL pada 2023– 2024
PT Badak NGL's GHG emissions in 2023– 2024

Sumber Emisi / Emission Source	2024	2023
Emisi tidak Langsung (Cakupan 2) (ton CO₂e) <i>Indirect Emission (Scope 2) (ton CO₂e)</i>		
Penggunaan listrik dari pihak ketiga <i>Penggunaan listrik dari pihak ketiga</i>	9.773,02	89,29
Emisi tidak Langsung (Cakupan 3) (ton CO₂e) *) <i>Indirect Emission (Scope 3) (ton CO₂e) *)</i>	-	-
Total Emisi GHG / Total GHG Emissions	2.270.466,99	2.738.578,51

*) Pada tahun 2024, PT Badak NGL belum melakukan perhitungan emisi tidak langsung (cakupan 3) sehubungan dengan masih dalam proses penyesuaian standar perhitungan. Informasi mengenai emisi cakupan 3 akan dilaporkan pada laporan tahun berikutnya. **[305-3][11.1.7]**

) In 2024, PT Badak NGL had not yet calculated its indirect emissions (Scope 3), as the Company was still in the process of adapting its calculation standards. Information regarding Scope 3 emissions will be reported in the next annual report. **[305-3][11.1.7]*

Perusahaan menghitung rasio intensitas emisi dalam setahun sebagai berikut: **[305-4] [11.1.8]**

*The Company calculates its annual emission intensity ratio as follows: **[305-4] [11.1.8]***

Rasio Intensitas Emisi PT Badak NGL pada tahun 2023– 2024
PT Badak NGL's Emission Intensity Ratio for 2023– 2024

Sumber Emisi / Source of Emission	2024		2023	
	Langsung <i>Direct</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>	Langsung <i>Direct</i>	Tidak Langsung <i>Indirect</i>
Emisi / Emissions (ton CO ₂ e)	2.260.693,97	9.773,02	2.738.489,22	89,29
Produksi LNG / LNG production (ton)		3.710.619		4.870.609
Rasio Intensitas Emisi / Emission Intensity Ratio	0,61	0,00263	0,56	0,00002

Penurunan Emisi GHG PT Badak NGL di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 adalah sebesar 477.795,25 ton CO₂e atau 17,4%. Beberapa upaya yang dilakukan untuk mengurangi emisi GHG dan gas-gas lain, di antaranya: **[305-5][11.2.3]**

*PT Badak NGL's GHG emissions decreased by 477.795.25 tons of CO₂e, or 17.4%, in 2024 compared to 2023. Some of the initiatives undertaken to reduce GHG and other gas emissions include: **[305-5][11.2.3]***

Program <i>Programs</i>	Pengurangan Gas Rumah Kaca GHG Reduction (Ton CO₂)
Otomasi Sistem Pengendalian Antisurge Kompresor Refrijerasi untuk Mengurangi Konsumsi Steam pada Produksi LNG yang Rendah <i>Automation of the Refrigerant Compressor Antisurge Control System to Reduce Steam Consumption at Low LNG Production</i>	44.526,88
Proyek LPG Production Optimization (LPO) <i>LPG Production Optimization (LPG) Project</i>	119.308,55
Pengurangan Emisi dengan Metode Cooldown Baru untuk Heat Exchanger 4E-40 <i>Emission Reduction with a New Cooldown Method for Heat Exchanger 4E-40</i>	89,63



Program <i>Programs</i>	Pengurangan Gas Rumah Kaca <i>GHG Reduction (Ton CO₂)</i>
Menghindari <i>Loss Production</i> akibat Interupsi Beban pada Saat Penggantian UPS dengan Metode <i>Synchronized Change Over</i> <i>Avoiding Production Loss Due to Load Interruption During UPS Replacement with Synchronized Change Over Method</i>	6.530,90
Pengurangan Emisi Gas Suar Bakar Melalui Total Gas <i>Recycling Strategy</i> pada Sistem Sirkulasi Refrijerasi saat Suplai Gas Umpam Berkurang Sangat Drastis <i>Flare Gas Emission Reduction Through a Total Gas Recycling Strategy in the Refrigeration Circulation System During Drastic Feed Gas Supply Reduction</i>	4.207,68
Penghematan <i>Fuel Gas</i> dengan Meningkatkan Efisiensi <i>Power and Distribution Transformer</i> <i>Fuel Gas Savings by Improving Power and Distribution Transformer Efficiency</i>	532,76
Peningkatan Jaringan Distribusi Daya <i>Power Distribution Network Improvement</i>	1.709,41
Pengurangan Kelebihan Oksigen pada Boiler 31F-24/29 <i>Oxygen Excess Reduction for Boiler 31F-24/29</i>	29,90
Penghematan Energi dalam program Jaka Samudra (Jaringan Kawasan Sistem Pelampung Akuakultur Modern Ramah Lingkungan) <i>Energy Savings in the Jaka Samudra Program (Network of Environmentally Friendly Modern Aquaculture Floating System)</i>	2,93

Optimasi laju alir *sweep gas* pada proses operasi dilakukan untuk mengurangi volume *flared hydrocarbon*. Dalam kondisi operasi normal, volume *flared gas* dijaga minimum pada laju 438 Nm³/jam untuk *dry flare* dan 82 Nm³/jam untuk *wet flare*. PT Badak NGL tidak melakukan *venting* atau pengaliran hidrokarbon secara langsung ke atmosfer. Jumlah *flared gas* ini setara dengan 32,71 MBOE/jam.

PT Badak NGL tidak memproduksi, mengimpor, dan mengekspor Bahan Perusak Ozon (BPO). Namun demikian, Perusahaan mencatat dan memperhatikan pemakaian bahan perusak lapisan ozon dan melaksanakan program-program pengurangan pemakaian bahan tersebut. Sejak akhir tahun 2014, PT Badak NGL tidak lagi menggunakan HALON. Demikian pula penggunaan mesin pendingin yang menggunakan Freon R-22 dan R-134 secara bertahap diganti dengan produk yang menggunakan refrigeran yang ramah lingkungan seperti *Heptafluoropropane* atau Refrigeran R-314A, R-410A, R-407A, dan R-32 yang lebih ramah lingkungan. Program penggantian ini telah dimulai sejak tahun 2006 dan ditargetkan selesai pada tahun 2030. Pada tahun 2024, PT Badak NGL masih menggunakan refrijeran R-22 dengan nilai indeks *Ozone Depleting Potential* (ODP) sebesar 0,05 dan R-134 dengan nilai indeks ODP sebesar 0. Penggunaan refrijeran R-22 pada tahun 2024 sebanyak 1.564,90 kg, sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 1.782,62 kg. Penggunaan refrijeran R-134 pada tahun 2024 sebanyak 27,22 kg, sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 666,78 kg.

[305-6]

PT Badak NGL optimizes the sweep gas flow rate during operations to reduce the volume of flared hydrocarbon. Under normal operating conditions, flared gas volumes are kept to a minimum of 438 Nm³/hour for dry flares and 82 Nm³/hour for wet flares. PT Badak NGL does not vent or directly release hydrocarbons into the atmosphere. This flared gas volume is equivalent to 32.71 MBOE/hour.

PT Badak NGL does not produce, import, or export Ozone-Depleting Substances (ODS). Nevertheless, the Company records and monitors its use of ozone-depleting substances and implements programs to reduce their consumption. Since the end of 2014, PT Badak NGL has no longer used HALON. Similarly, the use of cooling machines that utilize Freon R-22 and R-134 is being phased out and replaced with products that use more environmentally friendly refrigerants, such as Heptafluoropropane or Refrigerants R-314A, R-410A, R-407A, and R-32. This replacement program began in 2006 and is targeted for completion by 2030. In 2024, PT Badak NGL still used R-22 refrigerant with an Ozone Depleting Potential (ODP) index value of 0.05 and R-134 with an ODP index value of 0. The use of R-22 refrigerant in 2024 was 1,564.90 kg, a decrease from 1,782.62 kg in 2023. The use of R-134 refrigerant in 2024 was 27.22 kg, a decrease from 666.78 kg in 2023. [305-6]



Perusahaan melakukan inventarisasi emisinya berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No.12 tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi. Kandungan SO_x, NO_x, dan partikulat diperoleh dengan pengukuran bulanan. Perhitungan jumlah emisi dilakukan dengan mempertimbangkan laju alir rata-rata gas buang bulanan dan hasil pengukuran bulanan. Hasilnya dipaparkan pada tabel-tabel berikut, dan secara umum dapat disimpulkan bahwa emisi gas-gas dari operasional PT Badak NGL berada pada tingkat yang aman bagi lingkungan. **[305-7][11.3.1][11.3.2]**

*The Company inventories its emissions based on the Indonesian Minister of State for Environment Regulation No. 12 of 2012 concerning Guidelines for Calculating Emission Loads from Oil and Gas Industry Activities. SO_x, NO_x, and particulate matter content are obtained through monthly measurements. Emission calculations consider the average monthly exhaust gas flow rate and monthly measurement results. The findings, presented in the tables below, generally indicate that gas emissions from PT Badak NGL's operations are at a safe level for the environment. **[305-7][11.3.1][11.3.2]***

Emisi Boiler Tahun 2024
Boiler Emissions in 2024

<i>Boiler</i>	SO_x (mg/Nm³)	NO_x (mg/Nm³)	Partikulat / Particulate (mg/Nm³)
31F-01	TB	TB	TB
31F-02	TB	TB	TB
31F-03	TB	TB	TB
31F-04	TB	TB	TB
31F-05	TB	TB	TB
31F-06	TB	TB	TB
31F-07	TB	TB	TB
31F-08	TB	TB	TB
31F-09	TB	TB	TB
31F-10	TB	TB	TB
31F-11	TB	TB	TB
31F-21	14,56	265,67	2,31
31F-22	13,50	154,00	0,65
31F-23	14,05	280,73	1,70
31F-24	11,68	201,77	2,97
31F-25	13,21	239,42	1,47



Boiler	S0x (mg/Nm ³)	N0x (mg/Nm ³)	Partikulat / Particulate (mg/Nm ³)
31F-26	11,96	236,36	1,33
31F-27	13,06	250,50	1,45
31F-28	14,38	262,58	1,09
31F-29	13,91	259,40	0,84
31F-30	TB	TB	TB
Rata-rata / Average	13,37	238,94	1,53
Baku Mutu / Quality Standard	150	400	50

TB: Tidak Beroperasi / TB: Not Operating

Emisi Turbin Gas dan Insinerator 2024
Gas Turbine and Incinerators Emissions in 2024

Turbin Gas Gas Turbine	Turbin Gas Gas Turbine	Insinerator Medis Medical Incinerator
N0x (mg/Nm ³)	TB	TB
Baku Mutu N0x/N0x Quality Standard (mg/Nm ³)	320	300
S0x (mg/Nm ³)	TB	TB
Baku Mutu S0x/S0x Quality Standard (mg/Nm ³)	150	250
Partikulat/Particulate (mg/Nm ³)	TB	TB
Baku Mutu Partikulat/Particulate Quality Standard (mg/Nm ³)	50	50

TB: Tidak Beroperasi / TB: Not Operating

Beban Emisi N0x, S0x, dan Partikulat
N0x, S0x, and Particulate Emissions in Loads

Sumber Emisi Source of Emission	2024			2023		
	N0x (ton)	S0x (ton)	Partikulat (ton) Particulate	N0x (ton)	S0x (ton)	Partikulat (ton) Particulate
Boiler / Boilers	3.211,88	170,67	20,71	3.837,98	178,76	60,21
Turbin Gas / Gas Turbine	TB	TB	TB	TB	TB	TB
Insinerator / Incinerators	TB	TB	TB	TB	TB	TB
Jumlah / Total	3.211,88	170,67	20,71	3.837,98	178,76	60,21

TB: Tidak Beroperasi / TB: Not Operating



Pengelolaan Limbah

Waste Management

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan, PT Badak NGL secara cermat melaksanakan pemantauan sekaligus penanganan berbagai jenis limbah yang dihasilkan dari setiap proses dalam kegiatan operasionalnya. Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (limbah B3) dikelola sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan pekerja dan masyarakat di sekitar fasilitas kilang dan melestarikan kondisi lingkungan. Pengelolaan limbah B3 di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKPL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. [3-3] [11.5.1]

As a responsible and environmentally conscious company, PT Badak NGL meticulously monitors and manages various types of waste generated from every process within its operations. Hazardous and Toxic Waste (hazardous waste) is managed with the utmost care to protect the health of employees and communities around the plant facilities and to preserve environmental conditions. The management of hazardous waste at the Company is carried out in accordance with the Environmental Management Plan (RKPL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) from the AMDAL study. [3-3] [11.5.1]

Limbah Menurut Komposisi [306-3][11.5.4]

dalam metrik ton (t)

Tahun Year	Komposisi Limbah Waste composition	Timbulan Limbah Waste Generated	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal	Limbah yang Dibuang ke Pembuangan Akhir Waste Directed to Disposal
2024	Limbah B3 / Hazardous waste	138,53	54,00	84,53
	Limbah non-B3 / Non-hazardous waste	897,96	258,14	639,82
	Limbah Total / Total Waste	1.036,49	312,14	724,35
2023	Limbah B3 / Hazardous waste	987,76	203,47	784,29
	Limbah non-B3 / Non-hazardous waste	843,63	247,08	596,55
	Limbah Total / Total Waste	1.831,39	450,55	1.380,84

Waste by Composition [306-3][11.5.4]

in metric tons (t)

Limbah B3

Limbah B3 yang dialihkan dari pembuangan akhir berdasarkan pengerjaan pemulihan dalam metrik ton (t)

Hazardous Waste

Hazardous Waste diverted from disposal by recovery operation in metric tons (t)

Tahun Year	Pengelolaan Limbah Waste Management	Di Tempat Onsite	Di Luar Offsite	Total
2024	Persiapan untuk penggunaan ulang (reuse) Preparation for reuse	0	0	0
	Daur Ulang (recycle) Recycling	0	51,20	51,20
	Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	2,80	0	2,80
	Total			54,00
2023	Persiapan untuk penggunaan ulang (reuse) Preparation for reuse	0	0	0
	Daur Ulang (recycle) Recycling	0	203,47	203,47
	Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	0	0	0
	Total			203,47



Limbah berbahaya (B3) yang dikirimkan ke pembuangan akhir menurut pengerjaan pembuangan, dalam metrik ton (t)

Hazardous waste sent for final disposal in accordance with disposal procedures in metric tons (t)

Pengeblaan Limbah <i>Waste Management</i>	2024			2023		
	Di Tempat <i>Onsite</i>	Di Luar <i>Offsite</i>	Total	Di Tempat <i>Onsite</i>	Di Luar <i>Offsite</i>	Total
Insinerasi (dengan perolehan energi) <i>Incineration (with energy recovery)</i>	0	0	0	0	0	0
Insinerasi (tanpa perolehan energi) <i>Incineration (without energy recovery)</i>	0	2,65	2,65	0	2,82	2,82
Penimbunan di TPA [306-5][11.5.6] <i>Landfilling [306-5][11.5.6]</i>	0	81,88	81,88	0	781,47	781,47
Pengerjaan pembuangan lainnya <i>Other disposal operations</i>	0	0	0	0	0	0
		Total	84,53		Total	784,29

Timbulan limbah B3 di PT Badak NGL antara lain adalah limbah cair (air terkontaminasi a MDEA, glycol, minyak pelumas bekas, dan sisa bahan kimia), limbah padat (molecular sieve terkontaminasi B3, sulphur impregnated activated carbon (SIAC), charcoal, limbah resin, limbah elektronik, limbah infeksius, abu medis, limbah B3 kedaluwarsa, kemasan bekas terkontaminasi B3, cartridge, lampu, majun terkontaminasi B3, elemen filter, baterai bekas (aki bekas), dross atau slag dari proses blasting, slag atau bottom ash insinerator, dan asbestos) dan limbah gas (refrigeran bekas dari peralatan elektronik). Perusahaan mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis limbah B3 dan limbah non-B3 untuk membuat perencanaan pengelolaan limbah yang tepat, sehingga dapat memitigasi risiko bagi lingkungan dan pekerja. Inventarisasi limbah B3 diperbarui dan dilaporkan secara rutin kepada pihak internal dan eksternal. **[306-4] [11.5.5]**

Jumlah limbah B3 turun dari 987,76 ton pada tahun 2023 menjadi 138,53 ton pada tahun 2024 atau sebesar 86% dikarenakan tidak adanya aktivitas decommissioning pada Train yang ada di PT Badak NGL pada tahun 2024 sehingga pengurangan limbah B3 mengalami penurunan secara signifikan untuk keseluruhan limbah baik untuk jenis Limbah B3 padat, cair dan gas.

Limbah di PT Badak NGL diproses dan ditangani dengan cermat sedemikian rupa hingga memenuhi Baku Mutu Lingkungan (BML). Pada tahun 2024 tidak terjadi tumpahan limbah B3 (minyak diesel, pelumas, dan lainnya) ke

Hazardous waste generated at PT Badak NGL includes liquid waste (aMDEA-contaminated water, glycol, used lubricating oil, and chemical residues), solid waste (hazardous waste-contaminated molecular sieve, sulfur-impregnated activated carbon (SIAC), charcoal, resin waste, electronic waste, infectious waste, medical ash, expired hazardous waste, contaminated used packaging, cartridges, lamps, hazardous waste-contaminated rags, filter elements, used batteries, dross or slag from blasting, incinerator slag or bottom ash, and asbestos), and gaseous waste (used refrigerants from electronic equipment). The Company identifies and classifies both hazardous and non-hazardous waste to create a proper waste management plan. This helps mitigate risks to the environment and to employees. We regularly update and report our hazardous waste inventory to both internal and external parties. **[306-4] [11.5.5]**

The volume of hazardous waste decreased by 86%, from 987.76 tons in 2023 to 138.53 tons in 2024. This significant reduction was primarily due to the absence of decommissioning activities on any of PT Badak NGL's Trains in 2024, leading to a substantial decrease in the generation of all types of waste, including solid, liquid, and gaseous waste.

Waste at PT Badak NGL is meticulously processed and handled to meet Environmental Quality Standards (BML). In 2024, there were no significant hazardous waste spills (diesel, lubricants,



lingkungan yang sifatnya signifikan dan/atau mencemari lingkungan sekitar. Selain itu, pembuangan limbah Perusahaan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kawasan perairan dan habitat terkait lainnya, baik yang dilindungi maupun tidak dilindungi. **[306-4] [11.5.5] [11.8.2]**

Pengelolaan keseluruhan limbah B3 PT Badak NGL dilakukan melalui pengiriman ke perusahaan pihak ketiga yang memiliki izin dari pemerintah. Jumlah limbah B3 yang dikelola oleh pihak ketiga di tahun 2024 mencapai 135,73 ton, terdiri dari limbah padat 50,54 ton, limbah cair 76,24 ton, limbah *sludge* 4,86 ton, dan limbah gas 4,10 ton. Sementara sisa limbah B3 yang disimpan di TPS di akhir tahun 2024 sebesar 2,80 ton. Tidak ada limbah B3 yang dikapalkan ke luar negeri. **[306-4][306-2][11.5.3] [11.5.5]**

Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspor impor terkait dengan limbah B3. Meskipun tidak terikat dengan *Basel Convention*, PT Badak NGL senantiasa berperan aktif meningkatkan kualitas lingkungan dan mencegah timbulnya potensi bahaya akibat pencemaran logam berat.

Limbah Non-B3

Limbah non-B3 yang dialihkan dari pembuangan akhir berdasarkan pengerjaan pemulihan, dalam metrik ton (t)

Tahun <i>Year</i>	Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	Di Tempat <i>Onsite</i>	Di Luar <i>Offsite</i>	Total
2024	Persiapan untuk penggunaan ulang (<i>reuse</i>) <i>Preparation for reuse</i>	0	0	0
	Daur Ulang (<i>recycle</i>) <i>Recycling</i>	229,11	29,03	258,14
	Pengerjaan pemulihan lainnya <i>Other recovery operations</i>	0	0	0
			Total	258,14
2023	Persiapan untuk penggunaan ulang (<i>reuse</i>) <i>Preparation for reuse</i>	0	0	0
	Daur Ulang (<i>recycle</i>) <i>Recycling</i>	219,58	27,50	247,08
	Pengerjaan pemulihan lainnya <i>Other recovery operations</i>	0	0	0
				247,08

and others) into the environment that caused pollution. Furthermore, the Company's waste disposal did not significantly impact aquatic areas or related habitats, whether protected or unprotected. [306-4] [11.5.5] [11.8.2]

Overall, PT Badak NGL manages its hazardous waste by sending it to government-licensed third-party companies. In 2024, the volume of hazardous waste managed by these third parties reached 135.73 tons, which included 50.54 tons of solid waste, 76.24 tons of liquid waste, 4.86 tons of sludge waste, and 4.10 tons of gaseous waste. The remaining hazardous waste stored at the temporary storage facility at the end of 2024 was 2.80 tons. No hazardous waste was shipped abroad. [306-4][306-2] [11.5.3][11.5.5]

The Company does not engage in any import or export activities related to hazardous waste. Although not bound by the Basel Convention, PT Badak NGL actively strives to improve environmental quality and prevent potential hazards from heavy metal contamination.

Non-Hazardous Waste

Non-Hazardous Waste diverted from disposal by recovery operation, in metric tons (t)



Limbah non-B3 yang dikirimkan ke pembuangan akhir menurut pengerjaan pembuangan, dalam metrik ton (t)

Non-hazardous waste sent for final disposal in accordance with disposal procedures in metric tons (t)

Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	2024			2023		
	Di Tempat <i>Onsite</i>	Di Luar <i>Offsite</i>	Total	Di Tempat <i>Onsite</i>	Di Luar <i>Offsite</i>	Total
Insinerasi (dengan perolehan energi) <i>Incineration (with energy recovery)</i>	0	0	0	0	0	0
Insinerasi (tanpa perolehan energi) <i>Incineration (without energy recovery)</i>	0	0	0	0	0	0
Penimbunan di TPA <i>Landfilling</i>	0	639,82	639,82	0	596,55	596,55
Pengerjaan pembuangan lainnya <i>Other disposal operations</i>	0	0	0	0	0	0
		Total	639,82		Total	596,55

Sebagai Perusahaan yang mengedepankan aspek SHEQS, PT Badak NGL secara konsisten melakukan pengelolaan terhadap limbah Non-B3 setiap tahunnya.

As a Company that prioritizes SHEQS (Safety, Health, Environment, Quality, and Security) aspects, PT Badak NGL consistently manages its non-hazardous waste annually.

PT Badak NGL tidak memberikan dampak signifikan terhadap badan air yang terkait dengan air buangan dan limpasan operasinya. [306-1] [11.5.2]

PT Badak NGL doesn't significantly impact water bodies concerning its wastewater and operational runoff. [306-1] [11.5.2]

Investasi Pengelolaan Lingkungan *Environmental Management Investment*

Untuk meningkatkan kinerja lingkungan, PT Badak NGL mengalokasikan biaya pengelolaan lingkungan dengan total investasi pada 2024 sebesar Rp24.468.579.165.

To enhance its environmental performance, PT Badak NGL allocated ID24,468,579,165 towards environmental management, representing the total investment in 2024.

Investasi Pengelolaan Lingkungan *Investment on Environmental Management*

Investasi <i>Investment</i>	2024	2023
	Rupiah (Rp)	
Penyusunan dokumen lingkungan <i>Preparation of environmental documents</i>	1.411.035.150	427.821.750
Pemantauan lingkungan <i>Environmental monitoring</i>	350.987.700	436.020.441
Sertifikasi/resertifikasi SML <i>SML certification/recertification</i>	96.594.450	327.929.579
Pelatihan / Sertifikasi Personil <i>Pelatihan / Sertifikasi Personil</i>	78.588.000	393.963.800
Alat/material penanggulangan pencemaran <i>Pollution control of tools/materials</i>	47.586.150	48.369.735
Pengelolaan emisi udara <i>Air emission management</i>	4.725.000.000	991.600.000
Pengelolaan limbah cair <i>Waste liquid management</i>	277.091.550	589.555.444



Investasi Pengelolaan Lingkungan *Investment on Environmental Management*

Investasi <i>Investment</i>	2024	2023
	Rupiah (Rp)	
Pengelolaan limbah B3 <i>Hazardous waste management</i>	3.062.776.350	3.201.674.686
Pengelolaan limbah nonB3 <i>Non-hazardous waste management</i>	13.989.064.815	15.845.997.823
Keanekaragaman hayati <i>Biodiversity</i>	224.565.000	184.142.912
Penghijauan <i>Reforestation</i>	205.290.000	144.126.384
Jumlah / Total	24.468.579.165	22.591.202.554

Kepatuhan dan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan *Environmental Compliance and Responsibility*

Proses transportasi dan distribusi untuk produk Perusahaan berada di luar ruang lingkup operasional dan kewenangan Perusahaan. Dengan demikian, dampak lingkungan dari produk-produk Perusahaan tidak diukur oleh Perusahaan sendiri. [3-3]

Akan tetapi, seluruh produk LNG yang dihasilkan dan dikapalkan sepanjang tahun 2024 dipastikan telah sesuai dengan spesifikasi produk dalam kontrak penjualan dengan pembeli, sehingga tidak ada yang dikembalikan atau ditarik kembali oleh Perusahaan setelah dikapalkan. Sepanjang tahun 2024 juga tidak ditimbulkan dampak lingkungan apa pun dari proses transportasi material dan bahan-bahan yang digunakan oleh PT Badak NGL. [301-3]

Bahan bakar yang digunakan PT Badak NGL berasal dari *boil-off gas* LNG dan *feed gas* yang tidak mengandung timbal sama sekali dan hampir tidak mengandung benzena dan sulfur, sehingga aman digunakan dalam proses pembakaran.

PT Badak NGL memperhatikan dengan sungguh-sungguh seluruh kewajiban yang berkaitan dengan kepatuhan lingkungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia. Sepanjang tahun 2024, PT Badak NGL tidak menerima sanksi administratif dan denda apa pun terkait kinerja lingkungan. Perusahaan juga membuka saluran penerimaan laporan dari masyarakat mengenai dampak lingkungan yang terjadi. Pada tahun 2024, Perusahaan tidak menerima laporan keluhan mengenai aktivitas yang berdampak terhadap lingkungan. [2-27] [11.15.4]

The transportation and distribution processes for the Company's products fall outside PT Badak NGL's operational scope and authority. Therefore, the environmental impact of these products isn't measured by the Company itself. [3-3]

However, all LNG products generated and shipped throughout 2024 were confirmed to meet the product specifications outlined in sales contracts with buyers, meaning none were returned or recalled by the Company after shipment. Furthermore, no environmental impacts arose from the transportation of materials used by PT Badak NGL during 2024. [301-3]

The fuel used by PT Badak NGL, derived from LNG boil-off gas and feed gas, contains no lead and minimal benzene and sulfur, making it safe for combustion.

PT Badak NGL diligently adheres to all environmental compliance obligations under prevailing Indonesian laws and regulations. Throughout 2024, PT Badak NGL received no administrative sanctions or fines related to its environmental performance. The Company also provides channels for the public to report environmental impacts. In 2024, the Company received no complaints regarding activities impacting the environment. [2-27] [11.15.4]





Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja **134**
Occupational Health and Safety Management System

Integritas Aset dan Keselamatan Proses **136**
Asset Integrity and Process Safety

Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja **138**
Occupational Health and Safety Risks

Layanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja **139**
Occupational Health and Safety Services

Kinerja Keselamatan Kerja **140**
Occupational Safety Performance





Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Management System

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu aspek penting dalam menjamin keberlanjutan operasi PT Badak NGL. Dalam rangka usaha untuk menjaga implementasi *sustainability SHEQS excellence* di Perusahaan, selain memiliki Sistem Manajemen yang baik, PT Badak NGL juga melibatkan sejumlah perwakilan pekerja dan Manajemen dalam beberapa komite (*task force*). [3-3]

[11.9.1]

Kecelakaan kerja berpotensi menghadirkan risiko bahaya yang perlu ditanggapi secara serius karena dampaknya dapat membahayakan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, yang dinyatakan dalam kebijakan tentang keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, mutu, dan keamanan (SHEQS).

Perusahaan menerapkan BSMART, suatu sistem manajemen yang mencakup konsep komprehensif terkait aspek SHEQS yang terdiri dari keselamatan (*safety*) mencakup di dalamnya keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan (*health*), lingkungan (*environment*), mutu (*quality*), dan keamanan (*security*). Penerapan BSMART bertujuan melindungi keselamatan dan kesehatan semua pekerja (2.213 orang), yang terdiri dari 585 pekerja tetap (termasuk BOD), 1.622 mitra kerja, dan 6 PWT. Dengan demikian, seluruh pekerja (100%) baik pekerja tetap maupun mitra kerja telah tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. [403-8] [11.9.9]

PT Badak NGL mengukur kinerja keselamatan (termasuk keselamatan proses), kesehatan, lingkungan, kualitas, dan keamanan sesuai standar nasional Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) mengacu Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, Standar Internasional ISO 45001:2018, dan *International Sustainability Rating System Edition 8* (ISRS8). Selain itu, Pertamina juga melakukan audit terhadap implementasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja PT Badak NGL menggunakan tool SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence*). Pada tahun 2022 PT Badak NGL juga berhasil mendapatkan predikat "Hijau Muda". Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Manajemen K3 PT Badak NGL yang telah terimplementasi dan dijalankan dengan baik dan berkelanjutan.

Occupational Health and Safety (OHS) is a crucial aspect for ensuring the sustainability of PT Badak NGL's operations. To maintain the implementation of sustainable SHEQS excellence within the Company, PT Badak NGL utilizes a robust Management System and involves various employee and Management representatives in several committees (task forces). [3-3] [11.9.1]

Workplace accidents pose serious risks that require diligent attention, as their impact can jeopardize the Company's business continuity. The Company is fully committed to preventing work-related accidents and diseases, a commitment articulated in its comprehensive Safety, Health, Environment, Quality, and Security (SHEQS) policy.

The Company implements BSMART, a management system that encompasses a comprehensive approach to SHEQS aspects, including safety (covering occupational safety and process safety), health, environment, quality, and security. The implementation of BSMART aims to protect the safety and health of all 2,213 workers, comprising 585 permanent employees (including the Board of Directors), 1,622 work partners, and 6 PWT (non-permanent workers). This means that 100% of all workers, both permanent employees and work partners, are covered by the occupational health and safety management system. [403-8] [11.9.9]

PT Badak NGL measures its performance in safety (including process safety), health, environment, quality, and security against national standards like the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), referencing Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of OHS Management Systems, the International Standard ISO 45001:2018, and International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8). Furthermore, Pertamina audits PT Badak NGL's OHS management system implementation using the SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence) tool. In 2022, PT Badak NGL also successfully achieved a "Light Green" predicate, indicating that its OHS Management System is well-implemented, effectively managed, and sustainable.



Untuk melindungi pekerja dari berbagai penyakit akibat kerja, program *Occupational Health & Industrial Hygiene* diselenggarakan secara rutin. Perusahaan juga mewajibkan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh calon pekerja, seluruh pekerja tetap minimal satu kali setahun, termasuk pekerja yang akan memasuki Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) dan yang akan berhenti bekerja. Anggota keluarga pekerja tetap juga mengikuti pemeriksaan kesehatan sekali setahun. Di samping itu, agar para pekerja dan anggota keluarganya serta masyarakat sekitar terhindar dari berbagai penyakit serius, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif melalui seminar, pelatihan, konseling, penyuluhan kesehatan, serta tindakan pencegahan/pengendalian risiko termasuk di dalamnya *bio-monitoring* dan pengobatan. **[403-5][403-6] [11.9.6] [11.9.7]**

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan salah satunya adalah Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3) yang membantu pelaksanaan aspek K3 dari seluruh kegiatan operasional di semua fasilitas Perusahaan dan mewakili 100% pekerja tetap. P2K3 beranggotakan 37 orang atau 6,34% dari total pekerja tetap yang melibatkan sejumlah perwakilan pekerja dan Manajemen.

Sementara untuk aspek kepatuhan (*compliance*), PT Badak NGL menunjuk Tim *Compliance* yang tergabung dalam *Environment & Quality Steering Committee* yang bertugas untuk memastikan Perusahaan mematuhi semua Undang-Undang dan regulasi, baik pada tingkat nasional maupun internasional yang relevan dengan operasi Perusahaan. *Environment & Quality Steering Committee* dibentuk dari perwakilan pekerja tetap dari semua Departemen dengan tujuan membantu pelaksanaan program implementasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Tim ini beranggotakan 60 orang atau 10,27% dari total pekerja tetap. Terdapat juga tim untuk ISO 45001 & SMK3 sebanyak 68 orang atau 11,64% dari total pekerja. Serta satu tim lainnya yang dibentuk untuk membantu pengelolaan sistem manajemen energi ISO 50001:2018, beranggotakan 9 orang atau 1,54% dari total pekerja tetap. **[403-1] [11.9.2]**

To protect workers from various occupational diseases, a routine Occupational Health & Industrial Hygiene program is conducted. The Company also mandates health examinations for all prospective employees, and at least annually for all permanent employees, including those entering their pre-retirement preparation period (MPPK) and those who are terminating employment. Family members of permanent employees also undergo annual health examinations. In addition, to safeguard workers, their families, and the surrounding community from serious illnesses, the Company organizes promotional, preventive, curative, and rehabilitative activities through seminars, training, counseling, health education, and risk prevention/control measures, including bio-monitoring and medical treatment. [403-5][403-6] [11.9.6] [11.9.7]

One of the Occupational Safety and Health Committees within the Company is the OHS Development Committee (P2K3), which assists in the implementation of OHS aspects across all operational activities in all Company facilities and represents 100% of permanent employees. P2K3 comprises 37 members, or 6.34% of the total permanent employees, including a number of employee and Management representatives.

For compliance aspects, PT Badak NGL has appointed a Compliance Team within the Environment & Quality Steering Committee. This team is responsible for ensuring the Company's adherence to all relevant national and international laws and regulations pertinent to its operations. The Environment & Quality Steering Committee is formed from permanent employee representatives across all departments, aiming to support the implementation programs for ISO 14001:2015 Environmental Management System and ISO 9001:2015 Quality Management System. This team consists of 60 members, representing 10.27% of the total permanent employees. There is also a team for ISO 45001 & SMK3 with 68 members (11.64% of total employees), and another team established to assist in the management of the ISO 50001:2018 Energy Management System, comprising 9 members (1.54% of total permanent employees). [403-1] [11.9.2]



Integritas Aset dan Keselamatan Proses

Asset Integrity and Process Safety

Untuk melindungi aset yang dikelolanya, terlebih lagi para pekerja dan masyarakat, dari potensi negatif akibat kecelakaan kerja atau hal-hal lain yang membahayakan kehidupan, PT Badak NGL menerapkan *Process Safety Management (PSM)* atau Manajemen Keselamatan Proses. PSM meliputi proses identifikasi, kontrol, mitigasi, pemantauan, dan komunikasi bahaya-bahaya proses serta audit sistem manajemen keselamatan proses untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang menimbulkan kerugian besar, seperti kebakaran dan ledakan. Sejak 1996, PT Badak NGL telah menerapkan PSM menggunakan manual PSM yang terdiri dari 15 elemen, yang selanjutnya dikembangkan dengan diterapkannya *International Sustainability Rating System (ISRS)* dan menjadi bagian dari sistem manajemen SHEQS (BSMART). [3-3] [11.8.1]

Dari tahun ke tahun, PSM terus ditingkatkan kinerjanya, termasuk dalam hal manajemen aset yang meliputi perancangan dan rekayasa fasilitas, manajemen perubahan, inspeksi, pengujian dan perawatan peralatan, kontrol proses yang efektif, prosedur perawatan dan operasi, serta pelatihan personel untuk meningkatkan kompetensi. PT Badak NGL rutin mengadakan sosialisasi dan pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan potensi risiko dari kegiatan produksinya. PT Badak NGL melakukan audit internal secara berkala guna mengevaluasi kesesuaian, kecukupan, dan keefektifan sistem manajemen keselamatan proses. Selain itu, PT Badak NGL juga mengikuti audit oleh Kementerian ESDM yang mengacu pada kriteria sistem manajemen keselamatan migas setiap tahunnya. Sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan setiap tahun dan diikuti oleh elemen internal Perusahaan dan masyarakat sekitar pada saat kegiatan Bulan K3 Nasional. [3-3] [11.8.1]

Pencapaian PT Badak NGL di bidang kinerja keselamatan, kesehatan, lingkungan dan mutu, serta manajemen keselamatan proses telah mendapat pengakuan Pemerintah Indonesia berupa sertifikat SMK3 kategori tingkat penilaian penerapan memuaskan, sertifikat ISO 45001:2018, sertifikat ISO 9001:2015 dan sertifikat ISO 14001:2015.

Pada tahun 2024, Badak LNG mencatat dua *process safety event (PSE)* yang diklasifikasikan berdasarkan standar API RP 754, terdiri dari satu kejadian *Tier 1* dan satu kejadian *Tier 2*. Seluruh kejadian telah ditindaklanjuti sesuai prosedur perusahaan, termasuk pelaksanaan investigasi, analisis

To protect its managed assets, and more importantly, its employees and the community from potential hazards due to accidents or other life-threatening incidents, PT Badak NGL implements Process Safety Management (PSM). PSM involves the identification, control, mitigation, monitoring, and communication of process hazards, as well as auditing the process safety management system to prevent accidents that could lead to significant losses like fires and explosions. Since 1996, PT Badak NGL has applied PSM using a 15-element PSM manual, which was later expanded with the implementation of the International Sustainability Rating System (ISRS) and integrated into the SHEQS (BSMART) management system. [3-3] [11.8.1]

PSM performance has progressively improved each year, including in asset management. This covers facility design and engineering, management of change, equipment inspection, testing, and maintenance, effective process control, maintenance and operating procedures, and personnel training to enhance competency. PT Badak NGL regularly conducts socialization and training sessions related to preventing and mitigating potential risks from its production activities. PT Badak NGL performs periodic internal audits to evaluate the conformity, adequacy, and effectiveness of its process safety management system. Additionally, PT Badak NGL undergoes annual audits by the Ministry of Energy and Mineral Resources, which refer to the oil and gas safety management system criteria. These socialization and training activities are conducted annually and involve both internal Company personnel and local community members during National OHS Month. [3-3] [11.8.1]

PT Badak NGL's achievements in safety, health, environmental, quality performance, and process safety management have received recognition from the Indonesian Government. This includes an SMK3 certificate (Occupational Safety and Health Management System) with a "satisfactory implementation level" rating, an ISO 45001:2018 certificate, an ISO 9001:2015 certificate, and an ISO 14001:2015 certificate.

In 2024, Badak LNG recorded two process safety events (PSEs), classified according to API RP 754 standards: one Tier 1 event and one Tier 2 event. All events were followed up on according to company procedures, including investigations, root cause analyses, and the implementation of corrective and preventive



akar penyebab, serta penerapan tindakan perbaikan dan pencegahan untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dalam aspek keselamatan proses. Ringkasan dari kedua kejadian tersebut disajikan sebagai berikut: **[11.8.3]**

actions to ensure continuous improvement in process safety. A summary of these two events is presented below: **[11.8.3]**

No	Tanggal Date	Ringkasan Kejadian Summary of Events	Kategori Category	Penanganan Handling
1	16 Maret 2024	<p>Pada tanggal 16 Maret 2024 pukul 06.35 WITA, terjadi kebocoran LNG pada flens hulu 24PSV-265 (saluran keluar pompa LNG 24G-10/11) pada jalur transfer LNG saat proses pengoperasian pompa 24G-11.</p> <p><i>On March 16, 2024, at 06:35 WITA, an LNG leak occurred at the upstream flange of 24PSV-265 (LNG pump 24G-10/11 outlet line) on the LNG transfer line during the operation of pump 24G-11.</i></p>	Tier 2	<p>Pompa segera dihentikan, dan katup blok manual menuju header saluran keluar LNG ditutup untuk mengisolasi jalur serta melepaskan tekanan. Kebocoran berhasil diperbaiki dengan mengganti gasket pada flens 24PSV-265 dengan yang baru.</p> <p><i>The pump was immediately shut down, and the manual block valve to the LNG outlet header was closed to isolate the line and release pressure. The leak was successfully repaired by replacing the gasket on the 24PSV-265 flange with a new one.</i></p>
2	16 November 2024	<p>Pada tanggal 10 November 2024 pukul 06.20 WITA, operator melaporkan adanya pelepasan uap LNG dari flens bleeder 2 inci (24HV-21) saat proses sirkulasi LNG setelah pemuatan ke kapal. Selama proses pengosongan pipa Transfer Line #1 Dock-1 untuk keperluan perbaikan, operator menemukan kebocoran LNG tambahan dari flens katup bypass 3 inci (24HV-301). Kedua kebocoran tersebut terjadi dalam sistem perpipaan Transfer Line #1 Dock-1 (dengan kontainmen tunggal) dan pada periode waktu yang bersamaan.</p> <p><i>On November 10, 2024, at 06:20 WITA, operators reported an LNG vapor release from a 2-inch bleeder flange (24HV-21) during the LNG circulation process after vessel loading. While emptying Transfer Line #1 Dock-1 for maintenance, operators discovered an additional LNG leak from a 3-inch bypass valve flange (24HV-301). Both leaks occurred within the Transfer Line #1 Dock-1 piping system (a single containment system) and during the same timeframe.</i></p>	Tier 1	<p>Proses flushing pada jalur Transfer Line #1 Dock-1 tetap dilanjutkan, dan kedua kebocoran berhasil diperbaiki pada tanggal 11 November 2024 pukul 04.00 WITA melalui penggantian gasket.</p> <p><i>The flushing process on Transfer Line #1 Dock-1 continued as planned, and both leaks were successfully repaired by November 11, 2024, at 04:00 WITA, through gasket replacement.</i></p>

Kejadian *Tier I* didefinisikan sebagai kebocoran material, baik yang tidak beracun dan tidak mudah terbakar, dari unit penyimpanan utama secara tak terencana atau tak terkendali, yang berakibat pekerja cedera, dirawat di rumah sakit, meninggal, evakuasi, atau ledakan. Sementara itu kejadian *Tier II* didefinisikan sebagai kejadian seperti *Tier I* tetapi dengan dampak yang lebih ringan. Perusahaan memiliki prosedur yang memadai untuk merespon terjadinya *process safety event* dengan segera dan menyelidiki kejadian tersebut sesuai prosedur standar untuk mencegah berulangnya insiden serupa.

A *Tier 1* event is defined as an unplanned or uncontrolled release of material, whether non-toxic or flammable, from a primary containment unit, resulting in worker injury, hospitalization, fatality, evacuation, or explosion. Conversely, a *Tier 2* event is similar to a *Tier 1* event but with less severe consequences. The Company has adequate procedures to promptly respond to *process safety events* and investigate them according to standard protocols to prevent recurrence.



Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Risks

Perusahaan mengevaluasi risiko setiap pekerjaan sebelum dimulai, saat berlangsung dan sesaat setelah pekerjaan akan diselesaikan berdasarkan petunjuk evaluasi risiko yang tercantum dalam Sistem Manajemen SHEQS (BSMART). Perusahaan membagi tingkat risiko menjadi tiga, yakni risiko rendah, sedang, dan tinggi. Pengawas pekerjaan diwajibkan memulai atau mengoordinasikan analisis risiko dengan metode *Task Risk Assessment* (TRA) untuk pekerjaan dengan potensi risiko awal/dasar (*initial risk*) sedang atau tinggi. Dalam TRA, seluruh cara pengendalian risiko serta mitigasi insiden diidentifikasi dan dievaluasi sehingga risiko dasar ini dapat diturunkan. Nilai risiko setelah kontrol/mitigasi risiko diterapkan disebut sebagai *residual risk*. *Residual risk* yang tinggi disebut sebagai tingkat risiko yang tidak dapat diterima (*unacceptable*).

Pekerjaan-pekerjaan yang memiliki tingkat residual risk yang tinggi tidak dilakukan hingga tingkat risikonya dapat diturunkan. Sementara itu, *residual risk* sedang dan rendah dianggap dapat diterima (*acceptable*), sehingga pekerjaan-pekerjaan tersebut dapat dieksekusi, asalkan seluruh langkah pengendalian risiko yang memungkinkan telah diterapkan.

Pada tahun 2024, TRA Register PT Badak NGL menunjukkan bahwa tidak ada pekerjaan yang memiliki residual risk tinggi yang dilakukan oleh pekerja tetap maupun mitra kerja di PT Badak NGL. Seluruh pekerjaan berisiko tinggi pada umumnya dilakukan di area kilang (*Zone 1*) dan area bengkel (*workshop*) di *Zone 2*, namun dapat diturunkan risikonya menjadi rendah atau sedang (tingkat risiko yang dapat diterima).

Hal yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan telah dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang antara lain terdiri dari keselamatan kerja, perlengkapan kerja, kecelakaan kerja, serta kesehatan pekerja dan keluarga. Persentase topik kesehatan dan keselamatan yang dicakup mencapai 22,4% dari keseluruhan pasal dalam PKB tersebut. **[403-4] [11.9.5]**

The Company evaluates the risks of every job before, during, and immediately after its completion, guided by the risk assessment instructions outlined in the SHEQS Management System (BSMART). The Company categorizes risk levels into three: low, medium, and high. Work supervisors are required to initiate or coordinate a Task Risk Assessment (TRA) for jobs with a potential initial risk categorized as medium or high. Within the TRA process, all risk control and incident mitigation measures are identified and evaluated to reduce this initial risk. The risk level after controls/mitigation are applied is termed residual risk. A high residual risk is considered unacceptable.

Jobs with a high residual risk are not performed until their risk level can be reduced. Conversely, medium and low residual risks are deemed acceptable, allowing those jobs to proceed, provided that all feasible risk control measures have been implemented.

*In 2024, PT Badak NGL's TRA Register indicated that no jobs with high residual risk were undertaken by either permanent employees or work partners at PT Badak NGL. While high-risk jobs are generally conducted in the plant area (*Zone 1*) and workshop area (*Zone 2*), their risks can be reduced to low or medium (acceptable risk levels).*

*Matters related to health and safety are included in the Collective Labor Agreement (PKB), covering aspects such as occupational safety, work equipment, workplace accidents, and the health of employees and their families. Health and safety topics constitute 22.4% of all clauses within the PKB. **[403-4] [11.9.5]***



Layanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Services

PT Badak NGL mengikutsertakan seluruh pekerja dalam layanan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. Perusahaan memiliki sarana kesehatan berupa rumah sakit di dalam lingkungan kilang PT Badak NGL yang dapat digunakan oleh seluruh pekerja dan anggota keluarganya menggunakan fasilitas BPJS Kesehatan. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan melalui medical check-up rutin untuk para Pekerja. **[403-3] [11.9.4]**

Dalam mengelola aspek kesehatan, Perusahaan juga menerapkan berbagai macam program untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan pekerja dalam rangka mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja di PT Badak NGL. Program yang bersifat *leading* di Perusahaan meliputi: pelaksanaan *Health Risk Assessment*, *Health and Industrial Hygiene Hazard Controlling*, *Fit to Work Program*, *Health Surveillance*, Program Pengelolaan Pencegahan Penyakit Menular (*Communal Disease Prevention Program*), *Health Data Management*, *Education/Counseling at the workplace*, *Referral Case – Health Care Center (Case Management)*, *Medical Emergency Response Preparedness*, *Medical Management* dan pelaporan kepada *stakeholder*, Program Promotif & Preventif Layanan *Medical Benefit* dan *Safe Work Practices*. **[403-6] [11.9.7]**

PT Badak NGL enrolls all its employees in BPJS Kesehatan (National Health Insurance) and BPJS Ketenagakerjaan (Social Security for Employment) services. The Company provides a hospital within the PT Badak NGL plant premises, accessible to all employees and their family members using their BPJS Kesehatan facilities. Additionally, the Company conducts regular medical check-ups for its employees. [403-3] [11.9.4]

In managing health aspects, the Company also implements various programs to maintain and improve the health of its workforce, aiming to prevent workplace accidents and occupational diseases at PT Badak NGL. Key programs include: Health Risk Assessment, Health and Industrial Hygiene Hazard Controlling, Fit-to-Work Program, Health Surveillance, Communal Disease Prevention Program, Health Data Management, Education/Counseling at the workplace, Referral Case – Health Care Center (Case Management), Medical Emergency Response Preparedness, Medical Management and stakeholder reporting, as well as Promotive & Preventive Medical Benefit Services and Safe Work Practices. [403-6] [11.9.7]





Kinerja Keselamatan Kerja

Occupational Safety Performance

Dalam rangka mengelola kinerja terkait kecelakaan kerja, PT Badak NGL mewajibkan setiap pekerja untuk melaporkan setiap kejadian kecelakaan yang ditemuinya di dalam wilayah PT Badak NGL kepada Pengawas (Supervisor) atau Pemilik Area (Area Custodian) tempat terjadinya kecelakaan, dan juga kecelakaan yang ditemuinya di luar wilayah PT Badak NGL jika menyangkut aset atau fasilitas yang dikelola atau dalam otoritas PT Badak NGL **[403-2] [403-7] [11.9.3] [11.9.8]**

Pekerja yang melaporkan hal ini, sesuai kebijakan Perusahaan yang menganut "no blame policy" tidak akan dipersalahkan. Begitu pula, pekerja yang terlibat dalam kecelakaan tidak akan dipersalahkan kecuali hasil investigasi memperlihatkan bahwa pekerja tersebut sengaja melakukan tindakan di luar peraturan untuk tujuan-tujuan pribadi yang berujung pada kecelakaan. **[403-2] [11.9.3]**

Laporan kecelakaan resmi oleh pekerja yang menjadi saksi kecelakaan dengan persetujuan Pengawas dan Pemilik Area harus dibuat selambat-lambatnya 1x 24 jam sejak terjadinya kecelakaan, dan dilaporkan kepada pihak-pihak terkait, termasuk Departemen SHE&Q. Melalui Departemen SHE&Q, PT Badak NGL melaporkan kecelakaan yang terjadi kepada pemerintah sesuai peraturan. Dalam rangka memperoleh pembelajaran mengenai kecelakaan, PT Badak NGL memastikan seluruh akar masalahnya diketahui, dianalisis, dan diatasi. **[403-2] [11.9.3]**

*To manage workplace accident performance, PT Badak NGL requires every employee to report any accident they encounter within PT Badak NGL premises to their Supervisor or the Area Custodian where the accident occurred. This also applies to accidents encountered outside PT Badak NGL's premises if they involve assets or facilities managed by or under the authority of PT Badak NGL. **[403-2] [403-7] [11.9.3] [11.9.8]***

*Employees who report such incidents will not be blamed, in line with the Company's "no-blame policy." Similarly, employees involved in an accident will not be held accountable unless an investigation reveals that they intentionally acted outside regulations for personal gain, leading to the accident. **[403-2] [11.9.3]***

*Official accident reports, completed by employees who witnessed the accident with the approval of their Supervisor and Area Custodian, must be filed no later than 24 hours after the accident. These reports are then submitted to relevant parties, including the SHE&Q Department. Through the SHE&Q Department, PT Badak NGL reports accidents to the government in accordance with regulations. To gain insights from accidents, PT Badak NGL ensures that all root causes are identified, analyzed, and addressed. **[403-2] [11.9.3]***



Produktivitas Tenaga Kerja (Jam – Orang)
Workforce Productivity (Man-Hour)

Jenis Pekerja Employee type	2024	2023
	Jam-Orang / Man-Hours	Jam-Orang / Man-Hours
Pekerja Tetap Permanent Employees	993.518	1.019.066
Pekerja Kontrak Contract Employees	3.663.088	3.890.894
Jumlah / Total	4.656.606	4.909.960

Jumlah Kejadian Tahun 2023-2024 [403-9] [403-10] [11.9.10] [11.9.11]
Number of Events 2023-2024 [403-9] [403-10] [11.9.10] [11.9.11]

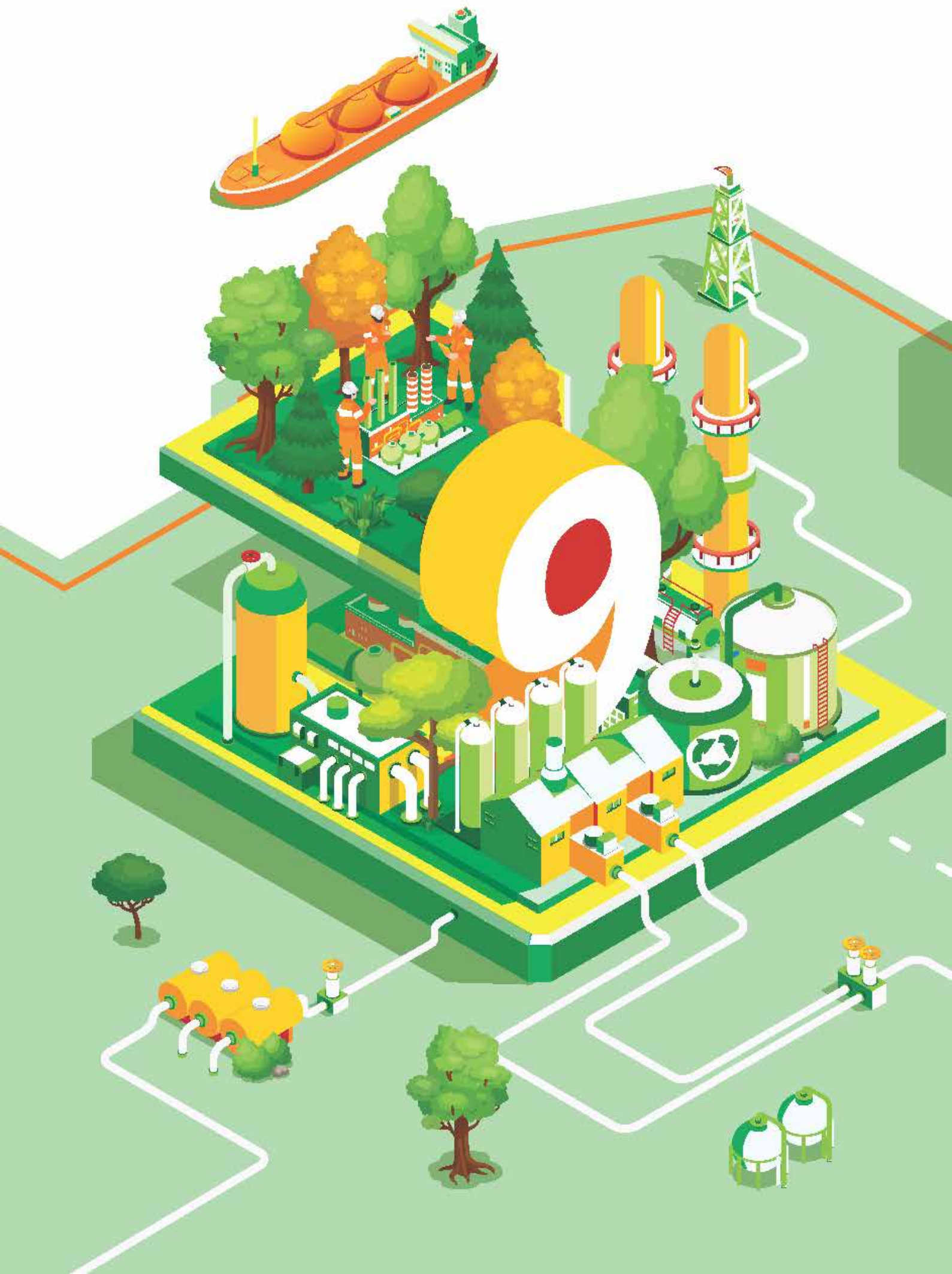
Jenis Kejadian Type of Event	2024			2023		
	Jumlah kasus Number of Cases	Tingkat Kejadian ** Incidence rate**	Hari Hilang Lost Day	Jumlah kasus Number of Cases	Tingkat Kejadian ** Incidence rate**	Hari Hilang Lost Day
Cedera Akibat Kerja Occupational Injury	1	TBD	0	0	0	0
Penyakit akibat kerja Occupational Illness	0	0	0	0	0	0
Absen Absent	0	0	0	0	0	0
Meninggal dunia akibat kerja Occupational fatality	0	0	0	0	0	0

(*) First aid case tidak dimasukkan dalam perhitungan cedera akibat kerja.

(**) Menggunakan konstanta 200.000 (2.000 jam kerja untuk 100 pekerja).

(*) First aid cases are not included in the calculation of occupational injuries.

(**) Using a constant of 200,000 (2,000 working hours for 100 employees.)





Praktik Ketenagakerjaan & Hubungan Sosial

*Employment Practices & Social
Relations*

Praktik Ketenagakerjaan
Employment Practices

144

Hubungan Sosial
Social Relations

152





Perusahaan memberikan perhatian yang memadai pada pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karier, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan mereka selama bekerja dan juga di luar jam kerja, serta pemenuhan segala hak-hak asasi mereka sebagai pekerja

The Company places strong emphasis on meeting employees' needs regarding competency and career development, ensuring their comfort, welfare, and safety both during and outside of working hours, while also upholding all of their fundamental rights as employees.

Praktik Ketenagakerjaan *Employment Practices*

Perekrutan dan Pergantian Pekerja

Untuk memastikan berlangsungnya proses bisnis secara baik dan berkelanjutan, PT Badak NGL sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepakaran para pekerjanya

Employee Recruitment and Turnover

As a company that relies on the expertise of its employees, PT Badak NGL views employee loyalty as crucial for ensuring smooth and sustainable business operations. To this end, the



memandang bahwa loyalitas pekerjaanya sangatlah penting. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan hal ini dengan memberikan perhatian yang memadai pada pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karier, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan mereka selama bekerja dan juga di luar jam kerja, serta pemenuhan segala hak-hak asasi mereka sebagai pekerja. **[3-3] [11.10.1]**

Company prioritizes meeting its employees' needs regarding competency and career development, ensuring their comfort, welfare, and safety both during and outside of working hours, while also upholding all their fundamental human rights. [3-3] [11.10.1]

Kebijakan rekrutmen PT Badak NGL mengacu kepada kebutuhan Perusahaan dan kualifikasi SDM yang sesuai. Perusahaan melakukan rekrutmen terbuka dan dipublikasikan secara luas melalui berbagai media untuk memberi kesempatan talenta-talenta terbaik bergabung dengan PT Badak NGL. Pada tahun 2024 dan 2023, PT Badak NGL merekrut masing-masing 1 pekerja baru dengan status pekerja tetap. **[401-1] [11.10.2]**

PT Badak NGL's recruitment policy is guided by Company needs and appropriate human resource qualifications. The Company conducts open recruitment, widely publicized across various media, to offer opportunities for top talents to join PT Badak NGL. In both 2024 and 2023, PT Badak NGL recruited one new permanent employee each year. [401-1] [11.10.2]

Komposisi Pekerja Baru Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Wilayah Kerja

Composition of New Employees by Age, Gender, and Working Area

Kriteria Criteria	Pekerja Baru New Employees		
	2024	2023	2022
Usia / Age			
< 25 tahun / years old	0	0	0
26 - 35 tahun / years old	0	0	0
36 - 45 tahun / years old	0	0	0
> 45 tahun / years old	1	1	0
Jenis Kelamin / Gender			
Laki-laki / Male	1	1	0
Perempuan / Female	0	0	0
Lokasi / Location			
Bontang	1	1	0
Balikpapan	0	0	0
Jakarta	0	0	0
Jumlah / Total	1	1	0



Pada periode 2024, sebanyak 24 pekerja meninggalkan Perusahaan karena memasuki Masa Persiapan Purna Karya, meninggal dunia, mengundurkan diri (alih status). Dengan demikian tingkat *turnover* pekerja sebesar 4,11% dengan kecenderungan turun selama tiga tahun terakhir. Berdasarkan data rincian tabel di bawah, mayoritas pekerja yang meninggalkan Perusahaan berasal dari kelompok pekerja yang memasuki masa purnakarya. **[401-1] [11.10.2]**

During 2024, 24 employees departed the Company due to retirement preparation, death, or resignation (status change). This resulted in an employee turnover rate of 4.11%, showing a downward trend over the past three years. The detailed data in the table below indicates that the majority of employees leaving the Company were those entering their retirement phase. [401-1] [11.10.2]

Kriteria Criteria	Pekerja Meninggalkan Perusahaan Employees Left the Company		
	2024	2023	2022
Usia / Age			
< 25 tahun / years old	0	0	0
26 - 35 tahun / years old	3	7	6
36 - 45 tahun / years old	1	4	3
> 45 tahun / years old	20	37	44
Jenis Kelamin / Gender			
Laki-laki / Male	23	48	49
Perempuan / Female	1	0	4
Lokasi / Location			
Bontang	24	48	53
Balikpapan	0	0	0
Jakarta	0	0	0
Jumlah Pekerja Meninggalkan Perusahaan Number of Employees Left the Company	24	48	53
Jumlah Pekerja / Number of Employees	584	606	661
Tingkat Turn-over / Turnover Rate	4,11%	7,92%	8,02%

Pendidikan & Pelatihan

Peningkatan kualitas SDM yang bekerja di Perusahaan perlu dilakukan untuk mewujudkan sasaran Perusahaan, yaitu mempertahankan dan memperkuat posisinya sebagai *Center of Excellence*. Untuk itu, program-program pelatihan dan peningkatan kompetensi pekerja dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, baik di dalam lingkungan Perusahaan (*in-house*) maupun di luar Perusahaan (dalam dan luar negeri). Setiap tahun, masing-masing kategori pekerja diberi alokasi waktu tertentu untuk mengikuti pelatihan atas biaya Perusahaan. **[3-3] [11.7.1] [11.10.1]**

Education & Training

To achieve the Company's goal of maintaining and strengthening its position as a Center of Excellence, it's crucial to enhance the quality of its human capital. Therefore, employee training and competency development programs are implemented consistently and continuously, both in-house and externally (domestically and internationally). Each year, specific time allocations are provided for every employee category to attend training at the Company's expense. [3-3] [11.7.1] [11.10.1]



Jumlah Pekerja dan Jam Pelatihan bagi Pekerja [404-1] [11.10.6] [11.11.4]

Number of Employees and Training Hours for Employees [404-1] [11.10.6] [11.11.4]

Level Jabatan <i>Position Level</i>	Kategori Pekerja / <i>Employee Category</i>					
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan <i>Employee Participating in Training</i>		Jam Pelatihan dalam Setahun <i>Training Hours in One Year</i>		Jam Pelatihan per Pekerja <i>Training Hours per Employee</i>	
	Pria / <i>Male</i>	Wanita / <i>Female</i>	Pria / <i>Male</i>	Wanita / <i>Female</i>	Pria / <i>Male</i>	Wanita / <i>Female</i>
Senior Management <i>Top (VP & Sr. Mgr. Level)</i>	16	1	824	32	51,5	32
Utama <i>Middle management (Manager & Non-Manager)</i>	147	14	12.680	1.216	86,25	86,85
Madya <i>Lower management</i>	283	35	21.096	2.616	74,54	74,74
Biasa <i>Non management</i>	75	6	4.736	384	63,15	64
Jumlah / Total	521	56	39.336	4.248		
Rata-Rata Jam Pelatihan <i>Average Training Hours</i>					75,50	75,86
						75,54

Program pelatihan yang diikuti oleh pekerja PT Badak NGL dibagi ke dalam kategori pelatihan umum dan pelatihan teknis. [404-2] [11.7.3] [11.10.7]

PT Badak NGL's employee training programs are categorized into general training and technical training. [404-2] [11.7.3] [11.10.7]

PELATIHAN UMUM

- **Manajerial:** Managerial Competency Enhancement Program, Upskilling Assessment, dan Coaching Competency.
- **K3, Lingkungan, dan Mutu:** SHEQS Leadership, Refreshment First Aider, Penanggung Jawab Pencemaran Air, Penanggung Jawab Pencemaran Udara, Pengelolaan Sampah/Limbah Padat Non B3, Penyelamat K3 Ruang Terbatas, dan Ahli K3 Umum.
- **Pendukung:** Bahasa Inggris, Effective Communication, Negotiation Skill, Advance Microsoft Excel, dan Data Visualization by Power BI.
- **Program Tambahan:** iCorporate Culture Program (AKHLAK), Integrated QHSE Management System Awareness, Defensive Driving, dan Crisis Handling.

GENERAL TRAINING

- **Managerial:** Managerial Competency Enhancement Program, Upskilling Assessment, and Coaching Competency.
- **OHS, Environment, and Quality:** SHEQS Leadership, Refreshment First Aider, Water Pollution Officer, Air Pollution Officer, Management of Non-B3 Solid Waste/Waste, Confined Space OHS Rescuer, and General OHS Expert.
- **Support:** English Language, Effective Communication, Negotiation Skill, Advanced Microsoft Excel, and Data Visualization by Power BI.
- **Additional Programs:** iCorporate Culture Program (AKHLAK), Integrated QHSE Management System Awareness, Defensive Driving, and Crisis Handling.



PELATIHAN TEKNIS

Certified Internal Auditor, Sertifikasi Hazop, Shutdown Management, Certified Learning & Development, Sertifikasi Public Relation, ASME B.31.3, API 580, Certified Project Management, dll.

PT Badak NGL menjalankan program manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup bagi seluruh pekerja untuk mendukung pengembangan keterampilan dan karier para pekerja. Perusahaan juga membantu pekerja agar dapat mengelola masa purna baktinya dengan baik. Untuk itu, PT Badak NGL memiliki program pelatihan Pra-Purnakarya kepada para pekerja yang akan memasuki masa pensiun untuk mempersiapkan mereka memasuki tahapan tersebut. Pada tahun 2024 Perusahaan melaksanakan pelatihan Pra-Purnakarya secara tatap muka di Yogyakarta, DI Yogyakarta untuk batch 1 tanggal 27 - 31 Agustus 2024 sebanyak 21 pasang dan batch 2 di Denpasar, Bali tanggal 4 - 8 September 2024 sebanyak 2 pasang. **[404-2] [11.7.3]**

PT Badak NGL melaksanakan penilaian kinerja sebagai salah satu aspek penting dalam pengelolaan pekerja. Penilaian kinerja juga bertujuan untuk mengetahui prestasi pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui penilaian kinerja, PT Badak NGL juga melakukan evaluasi yang penting bagi pengembangan potensi pekerja, di samping membantu Perusahaan untuk merancang strategi pengembangan *human capital* Perusahaan. **[404-3]**

TECHNICAL TRAINING

Certified Internal Auditor, Hazop Certification, Shutdown Management, Certified Learning & Development, Public Relations Certification, ASME B.31.3, API 580, Certified Project Management, and others.

*PT Badak NGL implements a skill development and lifelong learning program for all employees to support their skill and career development. The Company also helps employees manage their post-retirement life effectively. To that end, PT Badak NGL offers a Pre-Retirement training program for employees nearing retirement, preparing them for this new phase. In 2024, the Company conducted in-person Pre-Retirement training in Yogyakarta, DI Yogyakarta, for Batch 1 from August 27-31, 2024, with 21 couples participating. Batch 2 took place in Denpasar, Bali, from September 4-8, 2024, with 2 couples attending. **[404-2] [11.7.3]***

*PT Badak NGL conducts performance assessments as a crucial aspect of employee management. These assessments also aim to evaluate employee achievements in performing their duties according to established standards. Through performance assessments, PT Badak NGL performs essential evaluations for developing employee potential, while also helping the Company design its human capital development strategies. **[404-3]***

Penerima Penilaian Kinerja
Performance Assessment Recipient

Kategori Kerja <i>Employment Category</i>	Jumlah Pekerja yang Mendapatkan Penilaian Kinerja <i>Number of Workers Undergoing Performance Evaluation</i>			
	Pria / Men	%	Wanita / Female	%
Senior Management <i>Top (P & Sr. Mgr. Level)</i>	15	2,6%	1	0,2%
Utama <i>Middle management (Manager & Non-Manager)</i>	131	22,5%	14	2,4%
Madya <i>Lower management</i>	306	52,5%	35	6,0%
Biasa <i>Non management</i>	75	12,9%	6	1,0%
Jumlah / total	527	90,4%	56	9,6%



Keberagaman dan Kesetaraan

PT Badak NGL menghargai dan menghormati berbagai latar belakang para pekerjanya, tanpa membedakan antara suku, ras, dan agama. Setiap pekerja diperlakukan berdasarkan asas kesetaraan yang tidak memandang perbedaan latar belakang masing-masing. Tidak ada praktik diskriminasi apapun yang dilakukan ataupun ditoleransi oleh Perusahaan di seluruh lingkungannya. Setiap individu, terlepas dari latar belakangnya, dapat bekerja di Perusahaan dengan aman, nyaman, dan tenteram sesuai kompetensi dan posisinya masing-masing, tanpa adanya ancaman ataupun hambatan dari pihak lain atas dasar perbedaan latar belakang. **[3-3]**
[11.11.1]

Diversity and Inclusion

PT Badak NGL values and respects the diverse backgrounds of its employees, without discrimination based on ethnicity, race, or religion. Every employee is treated equally, regardless of their background. The Company neither practices nor tolerates any form of discrimination within its entire environment. Each individual, irrespective of their background, can work safely, comfortably, and peacefully within the Company, in accordance with their competence and position, free from threats or obstacles from others based on differing backgrounds. **[3-3]**
[11.11.1]

Keragaman Pekerja [405-1] [11.11.5]

Employees Diversity [405-1] [11.11.5]

Kategori Kerja <i>Employment Category</i>	Jenis Kelamin / Gender				Tingkat Pendidikan / Education Level					Jumlah <i>Total</i>
	Pria <i>Male</i>	%	Wanita <i>Female</i>	%	Pasca sarjana <i>Post Graduate</i>	Sarjana <i>Under Graduate</i>	Diploma <i>Diploma</i>	SMA <i>High School</i>	SMP & SD <i>Secondary & Elementary</i>	
Direksi <i>Board of Director</i>	1	0,2	0	0,0	1	0	0	0	0	1
Senior Management <i>Top (VP&Sr.Mgr Level)</i>	1	0,2	0	0,0	1	0	0	0	0	1
Utama <i>Middle management (Manager & Non-Manager)</i>	15	2,6	1	0,2	13	3	0	0	0	16
Madya <i>Lower management</i>	131	22,4	14	2,4	48	63	18	16	0	145
Biasa <i>Non management</i>	306	52,5	35	6,0	7	121	171	42	0	341
Jumlah / Total	75	12,8	6	1,0	0	21	60	0	0	81



Kategori Kerja <i>Employment Category</i>	Kelompok Usia / <i>Age Group</i>														Jumlah <i>Total</i>
	21-25	%	26-30	%	31-35	%	36-40	%	41-45	%	46-50	%	51-55	%	
Direksi	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,17	0	0,00	1
Senior Management Top (VP&Sr.Mgr Level)	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	0,86	5	0,86	6	1,03	16
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	0	0,00	4	0,68	41	7,02	14	2,40	20	3,42	30	5,14	36	6,16	145
Madya Lower management	1	0,17	74	12,67	53	9,08	92	15,75	28	4,79	45	7,71	48	8,22	341
Biasa Non management	1	0,17	77	13,18	3	0,51	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	81
Jumlah / total	2	0,34	155	26,54	97	16,61	106	18,15	53	9,08	81	13,87	90	15,41	584

Sistem pengupahan di PT Badak NGL tidak menganut diskriminasi berdasarkan gender atau pun latar belakang lainnya. Sistem ini didasarkan pada posisi atau kategori pekerja dan kompetensi di masing-masing tingkatan. Rasio upah pekerja pria terhadap wanita di Perusahaan di tahun 2024 rata-rata 1 pada jenjang Pekerja Utama, Madya, dan Biasa. **[3-3] [405-2] [11.11.1] [11.11.6]**

PT Badak NGL menghargai hak semua pekerjanya untuk bekerja sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang mereka masing-masing, dan hak atas perlakuan yang wajar dan berkemanusiaan di lingkungan kerja. Selain menerapkan berbagai peraturan ketenagakerjaan yang berstandar tinggi, termasuk Pedoman Perilaku (*Code of Conduct—COC*) Perusahaan juga menerapkan sistem penyelesaian keluhan. Sistem ini berdasar pada PKB di mana pekerja dapat melaporkan keluhannya kepada atasan langsung secara bertahap hingga President Director & CEO, dan bilamana belum terselesaikan, keluhan tersebut dapat dibawa ke perundingan bipartit. Sepanjang tahun 2024 tidak ada keluhan yang sampai ke jenjang Direksi. **[3-3]**

*PT Badak NGL's remuneration system doesn't discriminate based on gender or other backgrounds. It's built upon position or employee category and competency at each level. The ratio of male to female employee wages at the Company in 2024 was, on average, 1 across the Main, Middle, and Standard Employee tiers. **[3-3] [405-2] [11.11.1] [11.11.6]***

*PT Badak NGL respects every employee's right to work in accordance with their responsibilities and authority, and their right to fair and humane treatment in the workplace. Beyond implementing various high-standard labor regulations, including the Company's Code of Conduct (CoC), it also employs a grievance resolution system. This system, based on the Collective Labor Agreement (PKB), allows employees to report grievances to their direct supervisor in stages, up to the President Director & CEO. If a resolution isn't reached, the grievance can then proceed to bipartite negotiation. Throughout 2024, no grievances reached the Board of Directors level. **[3-3]***



Tunjangan bagi Pekerja dan Mitra Kerja

PT Badak NGL menjamin kesejahteraan para pekerja di lokasi operasi yang signifikan yaitu kilang LNG di Bontang dan kantor pusat di Jakarta dengan memberikan sejumlah tunjangan dan manfaat. Tunjangan dan manfaat ini meliputi jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian, jaminan pensiun, tunjangan cuti, dan cuti tahunan. Khusus pekerja tetap mendapatkan tambahan manfaat lain berupa tunjangan perumahan bagi pekerja yang belum menempati fasilitas perumahan Perusahaan, tunjangan pendidikan untuk anak-anak pekerja (dengan syarat dan ketentuan tertentu, maksimum 3 orang), dan hak cuti kelahiran anak yang diberikan juga kepada pekerja laki-laki yang istrinya melahirkan. Perusahaan tidak memiliki kebijakan program kepemilikan saham kepada pekerja dan manajemen baik dalam bentuk penawaran saham maupun tunjangan. **[3-3][401-2] [11.10.3]**

Pada tahun 2024, terdapat 4 pekerja perempuan yang memanfaatkan cuti melahirkan dan terdapat 28 pekerja laki-laki yang memanfaatkan cuti kelahiran anak. Seluruh pekerja yang mengambil cuti tersebut kembali bekerja setelahnya, sehingga tingkat retensi pekerja setelah mengambil cuti kelahiran anak selama tahun 2024 adalah 100%. **[401-3] [11.10.4] [11.11.3]**

Hubungan Industrial

PT Badak NGL berupaya untuk menjaga hubungan ketenagakerjaan yang sehat dan produktif dengan seluruh pekerja tetapnya dalam rangka menjamin kelancaran jalannya operasi Perusahaan. Semua (100%) pekerja tetap Perusahaan di seluruh lokasinya dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) XII periode 2024-2026. PKB diperbarui dua tahun sekali melalui mekanisme perundingan antara wakil pengusaha sebagai pemberi kerja dengan perwakilan pekerja yang diwadahi dalam Serikat Pekerja. **[2-30] [3-3]**

Benefits for Employees and Work Partners

*PT Badak NGL ensures the well-being of its employees at its significant operational locations, specifically the LNG plant in Bontang and the head office in Jakarta, by providing various allowances and benefits. These include health insurance, work accident insurance, old age benefits, death benefits, pension plans, leave allowances, and annual leave. Permanent employees receive additional benefits, such as housing allowances for those not occupying Company housing facilities, education allowances for children (with specific terms and conditions, for a maximum of three children), and paternity leave for male employees whose wives give birth. The Company does not have a stock ownership program for employees or management, whether through stock offers or benefits. **[3-3] [401-2] [11.10.3]***

*In 2024, four female employees utilized maternity leave, and 28 male employees took paternity leave. All employees who took such leave returned to work afterward, resulting in a 100% employee retention rate following parental leave in 2024. **[401-3] [11.10.4] [11.11.3]***

Industrial Relations

*PT Badak NGL strives to maintain healthy and productive employment relationships with all its permanent employees to ensure smooth Company operations. All (100%) of the Company's permanent employees across all locations are protected by the Collective Labor Agreement (PKB) XII for the 2024-2026 period. The PKB is renewed every two years through negotiations between employer representatives and employee representatives organized under the Labor Union. **[2-30] [3-3]***



Hubungan Sosial

Social Relations

Hak Masyarakat Adat

PT Badak NGL menyusun dan menjalankan program-program pengembangan masyarakatnya dengan pendekatan berbasis analisis dampak sosial dan lingkungan. Kegiatan pembangunan sosial dan program-program yang dijalankan disesuaikan dengan potensi yang ada sehingga tidak berisiko menimbulkan konflik antara warga Bontang. Di sepanjang periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima gugatan hukum apapun dari masyarakat terkait pelanggaran hak-hak penduduk setempat. **[3-3] [411-1] [11.17.1] [11.17.2]**

Sejak 1978 PT Badak NGL menjalankan operasi kilang LNG di pesisir Kota Bontang, Kalimantan Timur. Pada masa Pembangunan kilang (1973 – 1978) area lokasi kilang LNG tersebut merupakan daerah tidak berpenghuni. Dengan demikian, sejak awal pendirian hingga saat ini kegiatan operasional PT Badak NGL tidak memiliki pengaruh langsung terhadap masyarakat adat. Namun, PT Badak NGL tetap memperhatikan kelangsungan budaya dan kehidupan masyarakat adat secara umum di Kalimantan Timur melalui rangkaian program pengembangan masyarakat. **[11.17.3] [11.17.4]**

Kebijakan Anti Korupsi

Praktik korupsi di dalam organisasi apa pun sangat membahayakan integritas tata kelola dan keberlangsungan jangka panjang organisasi tersebut. PT Badak NGL berupaya semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya praktik korupsi di seluruh lingkungan kerjanya, dan akan menindak pelakunya dengan tegas sesuai dengan hukum yang berlaku di Republik Indonesia. Untuk menghindarkan terjadinya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di lingkungan Perusahaan, secara berkelanjutan diterapkan budaya antikorupsi melalui sosialisasi kode etik "Do & Don't", lokakarya GCG, dan program GCG Awareness. Di seluruh wilayah operasional Perusahaan telah dipastikan bahwa risiko terjadinya praktik korupsi atau pun risiko-risiko lain yang terkait korupsi tidak signifikan. Hingga akhir tahun 2024 Perusahaan melalui Satuan Audit Internal secara spesifik melaksanakan analisis atas setiap unit bisnis terkait kerentanan masing-masing unit bisnis terhadap korupsi melalui Sistem Deteksi Fraud dalam setiap penugasan Audit. **[3-3] [205-1] [11.20.1] [11.20.2]**

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Badak NGL telah mendapatkan pemahaman yang mendalam dan memadai terkait kebijakan dan prosedur anti korupsi yang berlaku di

Indigenous Rights

*PT Badak NGL designs and implements its community development programs using a social and environmental impact analysis approach. Social development activities and programs are tailored to existing potential, ensuring they don't create conflict among Bontang residents. Throughout the reporting period, the Company received no legal complaints from the community regarding violations of local residents' rights. **[3-3] [411-1] [11.17.1] [11.17.2]***

*Since 1978, PT Badak NGL has operated its LNG plant on the coast of Bontang City, East Kalimantan. During the plant's construction phase (1973–1978), the LNG plant site was an uninhabited area. Consequently, from its inception to the present day, PT Badak NGL's operational activities have had no direct impact on indigenous communities. Nevertheless, PT Badak NGL remains attentive to the cultural continuity and general well-being of indigenous communities in East Kalimantan through a series of community development programs. **[11.17.3] [11.17.4]***

Anti-Corruption Policy

*Corruption within any organization severely jeopardizes its governance integrity and long-term sustainability. PT Badak NGL strives to prevent corrupt practices throughout its operations and will firmly prosecute perpetrators in accordance with Indonesian law. To avoid corruption, collusion, and nepotism (KKN) within the Company, an anti-corruption culture is continuously fostered through "Do & Don't" code of ethics socialization, GCG workshops, and GCG Awareness programs. Across all Company operational areas, the risk of corrupt practices or related risks has been deemed insignificant. By the end of 2024, the Company, through its Internal Audit Unit, specifically analyzed each business unit's vulnerability to corruption via a Fraud Detection System in every audit assignment. **[3-3] [205-1] [11.20.1] [11.20.2]***

All members of PT Badak NGL's Board of Commissioners and Board of Directors have received thorough and adequate understanding of the Company's anti-corruption policies



Perusahaan, yang penyusunannya disesuaikan dengan hukum yang berlaku di Indonesia. Program-program sosialisasi anti korupsi di Perusahaan dilakukan melalui berbagai cara, yaitu Kampanye Kesadaran GCG, Seminar GCG, pemasangan spanduk, film pendek, iklan dan *running text* di stasiun TV internal (LNG TV), dan iklan di media cetak. Di samping itu, seluruh pekerja menandatangani pakta integritas yang telah diperbaharui oleh Perusahaan. Manajemen Perusahaan telah mendeklarasikan komitmennya terhadap pelaksanaan GCG. Selain itu, 100% pekerja telah menandatangani *Code of Conduct* secara *online* yang pada penyelenggaraannya termasuk mengomunikasikan kebijakan anti korupsi. Seluruh mitra usaha juga telah mendapatkan pesan mengenai kebijakan anti korupsi melalui penandatanganan pakta integritas serta sosialisasi anti korupsi melalui email pemberitahuan. **[205-2] [11.20.3]**

Dalam rangka mengelola anti penyuapan di lingkungan Perusahaan, PT Badak NGL menerapkan sistem manajemen anti penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016. Untuk mengoptimalkan fungsinya, SMAP diterapkan secara konsisten dan diaudit oleh lembaga independen. Dalam menjalankan tugas hariannya, SMAP dikelola oleh Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang diketuai oleh Chief Audit Executive dan dibantu oleh tim implementasi SMAP. FKAP disahkan melalui Surat Keputusan No. Kpts-089/BJ00/2022-077 dan beranggotakan seluruh level manajer ke atas dari setiap unit kerja. Dalam menjalankan tugasnya FKAP memberikan laporan kepada Manajemen Puncak dan Dewan Pengarah.

Di tahun 2024 tidak ditemukan tindak korupsi di lingkungan Perusahaan. Selain itu, juga tidak ada kontrak dengan mitra kerja yang diakhiri secara sepihak atau pun tidak diperpanjang oleh Perusahaan akibat terjadinya tindak pidana korupsi. **[205-3] [11.20.4]**

Kontribusi Politik

PT Badak NGL terus menjaga netralitas politiknya dengan menghindari keterlibatan dalam kegiatan apa pun yang bernuansa politik praktis dan hal ini diatur dalam *Code of Conduct*. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak mempunyai afiliasi dengan partai politik mana pun. Pada tahun 2024, sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, PT Badak NGL tidak memberikan bantuan baik material maupun wujud lainnya kepada partai atau kandidat politik mana pun. PT Badak NGL melarang pemasangan segala macam atribut yang bernuansa politik, misalnya kalender, stiker, poster, dan lain sebagainya di lingkungan Perusahaan. **[3-3] [415-1] [11.22.1] [11.22.2]**

Kepatuhan terhadap seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia selalu menjadi pertimbangan yang diprioritaskan PT Badak NGL dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Atas kepatuhannya ini

and procedures, which are formulated in accordance with Indonesian law. Anti-corruption socialization programs within the Company are conducted through various channels, including GCG Awareness Campaigns, GCG Seminars, banner installations, short films, advertisements and running text on the internal TV station (LNG TV), and print media advertisements. Furthermore, all employees sign an updated integrity pact. Company management has declared its commitment to GCG implementation. Additionally, 100% of employees have signed the online Code of Conduct, which includes communicating anti-corruption policies. All business partners have also received messages regarding the anti-corruption policy through integrity pact signings and anti-corruption socialization via email notifications. [205-2] [11.20.3]

To manage anti-bribery efforts within the Company, PT Badak NGL implements the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS). To optimize its function, the ABMS is consistently applied and audited by independent institutions. In its daily operations, the ABMS is managed by the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP), chaired by the Chief Audit Executive and supported by the ABMS implementation team. FKAP was formally established by Decree No. Kpts-089/BJ00/2022-077 and comprises managers and above from every work unit. In performing its duties, FKAP reports to Top Management and the Steering Committee.

In 2024, no acts of corruption were found within the Company. Furthermore, no contracts with work partners were unilaterally terminated or not renewed by the Company due to acts of corruption. [205-3] [11.20.4]

Political Contribution

PT Badak NGL maintains its political neutrality by avoiding involvement in any practical political activities, a commitment stipulated in its Code of Conduct. Consequently, PT Badak NGL has no affiliation with any political party. In 2024, consistent with previous years, PT Badak NGL did not provide any assistance, whether material or otherwise, to any political party or candidate. PT Badak NGL prohibits the display of any political attributes, such as calendars, stickers, or posters, within Company premises. [3-3] [415-1] [11.22.1] [11.22.2]

Compliance with all applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia is always a top priority for PT Badak NGL in conducting its business activities. Due to its adherence to these regulations, the Company received no significant



Perusahaan di tahun 2024, seperti halnya di tahun sebelumnya, tidak menerima sanksi apa pun yang sifatnya signifikan, baik secara moneter maupun tidak. [2-27] [3-3]

Hak Asasi Manusia

PT Badak NGL turut memastikan bahwa semua kontrak kerja sejumlah 163 kontrak dengan pihak-pihak penyedia jasa memuat klausul tentang perlindungan dan penegakan HAM (100%). Pada kontrak kerja yang dibuat oleh PT Badak NGL terdapat klausul spesifik yang menentukan usia minimum pekerja yaitu 18 tahun. Selama tahun 2024 tidak ada kontrak yang dibatalkan atau ditolak karena ketidakpatuhan pihak penyedia jasa terhadap prinsip-prinsip HAM. [2-23] [3-3]

Pelatihan terkait HAM diberikan kepada pekerja untuk meningkatkan kualitas pemenuhan hak asasi manusia di Perusahaan. Program pelatihan yang dimaksud antara lain program pelatihan keselamatan, kesehatan, hukum, kontrak, kepemimpinan, dan sejenisnya. Selama tahun 2024 jumlah pekerja yang mengikuti pelatihan tersebut sejumlah 195 orang atau 34% dari jumlah pekerja dengan total 5.456 jam pelatihan atau 12,52% dari total jam pelatihan pekerja yang mencapai 43.584 jam pelatihan.

Selain itu, sebagian pekerja PT Badak NGL telah menerima pengetahuan terkait HAM melalui berbagai pelatihan HAM. Aspek-aspek HAM pada umumnya tercakup dalam PKB dan seluruh pekerja telah diberi kesempatan mengikuti forum sosialisasi PKB. [2-23]

Bagi PT Badak NGL, latar belakang suku, agama, ras dan antar golongan (SARA), gender, ataupun umur, bukanlah faktor yang dipertimbangkan dalam pengisian jabatan apa pun. PT Badak NGL tidak menoleransi praktik diskriminasi. Perusahaan juga melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait diskriminasi dan aspek HAM lainnya yang dilakukan di kawasan operasi dan di kantor pusat. Praktik diskriminasi dapat dihindarkan di sepanjang 2024, sama seperti di tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak menerima keluhan terkait diskriminasi atau pelanggaran HAM dari pemangku kepentingan yang relevan, termasuk dari penduduk setempat sehubungan dengan pemenuhan hak-hak asasi mereka di Kota Bontang. [3-3] [406-1] [11.11.1] [11.11.7]

PT Badak NGL menjunjung tinggi hak pekerja seutuhnya untuk bergabung dalam Serikat Pekerja dan menyampaikan pendapat mereka mengenai hubungan kerja antara pekerja dengan Perusahaan melalui wadah Serikat Pekerja. Tidak ada wilayah operasional Perusahaan di mana hak pekerja untuk berserikat dan berpendapat terganggu atau tidak terlaksana

sanctions in 2024, monetary or otherwise, just as in the previous year. [2-27] [3-3]

Human Rights

PT Badak NGL ensures that all 163 service contracts with third-party providers include clauses on human rights protection and enforcement (100% coverage). These contracts specifically stipulate a minimum working age of 18 years. Throughout 2024, no contracts were canceled or rejected due to service providers' non-compliance with human rights principles. [2-23] [3-3]

Human rights training is provided to employees to enhance the quality of human rights fulfillment within the Company. These training programs include safety, health, legal, contract, and leadership courses, among others. In 2024, 195 employees, representing 34% of the total workforce, participated in such training, accumulating 5,456 training hours or 12.52% of the total 43,584 employee training hours.

Furthermore, a portion of PT Badak NGL's employees have gained human rights knowledge through various human rights training sessions. Human rights aspects are generally covered in the Collective Labor Agreement (PKB), and all employees have been given the opportunity to attend PKB socialization forums. [2-23]

For PT Badak NGL, factors such as ethnicity, religion, race, inter-group relations (SARA), gender, or age are not considered in filling any position. PT Badak NGL does not tolerate discriminatory practices. The Company also conducts socialization and training sessions related to discrimination and other human rights aspects within its operational areas and head office. Discriminatory practices were avoided throughout 2024, consistent with previous years. Consequently, PT Badak NGL received no complaints regarding discrimination or human rights violations from relevant stakeholders, including local residents, concerning the fulfillment of their human rights in Bontang City. [3-3] [406-1] [11.11.1] [11.11.7]

PT Badak NGL fully supports employees' rights to join labor unions and express their opinions regarding employment relations with the Company through union channels. There are no Company operational areas where employees' rights to organize and express opinions are impeded or not fully realized. As of the end of 2024, the Company has not yet reviewed its



secara sepenuhnya. Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan belum melakukan penelaahan atas pihak-pihak penyedia barang dan jasanya terkait praktik ketenagakerjaan mereka khususnya dalam kaitannya dengan hak para pekerja mereka untuk berserikat dan berpendapat. Akan tetapi, berdasarkan ketentuan umum yang berlaku di Republik Indonesia, Perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa semua pihak penyedia barang dan jasanya mematuhi peraturan ketenagakerjaan dengan mewajibkan mereka menandatangani surat pernyataan bahwa mereka tidak mempekerjakan pekerja secara paksa dan di bawah umur. **[3-3] [407-1] [408-1] [409-1] [11.12.1] [11.12.2] [11.13.1] [11.13.2]**

Salah satu faktor yang mempengaruhi keamanan fasilitas Perusahaan, selain bencana alam, adalah tindakan manusia, baik yang bekerja di Perusahaan maupun masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi Perusahaan. Untuk itu, seluruh pekerja bidang pengamanan sebanyak 136 orang yang terdiri dari 7 orang pekerja tetap, 1 pekerja BKO, dan 128 orang mitra kerja secara khusus menerima pelatihan manajemen pengamanan Perusahaan. Dengan demikian, seluruh (100%) pekerja di bidang keamanan telah menerima pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur pengamanan yang memperhatikan hak asasi manusia (HAM). **[3-3] [410-1] [11.18.1] [11.18.2]**

Selain itu, pada tahun 2024 Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada 138 pekerja mengikuti pelatihan lainnya.

*goods and service providers concerning their labor practices, particularly regarding their employees' rights to unionize and express opinions. However, based on general provisions in Indonesia, the Company ensures that all its goods and service providers comply with labor regulations by requiring them to sign a statement confirming they do not employ forced or underage labor. **[3-3] [407-1] [408-1] [409-1] [11.12.1] [11.12.2] [11.13.1] [11.13.2]***

*Beyond natural disasters, human actions—whether by Company employees or community members residing near the Company's facilities—are significant factors influencing facility security. To address this, all 136 security personnel, comprising 7 permanent employees, 1 BKO employee (outside service), and 128 work partners, specifically receive Company security management training. Thus, all (100%) security personnel have received training on security policies and procedures that emphasize human rights. **[3-3] [410-1] [11.18.1] [11.18.2]***

Additionally, in 2024, the Company provided opportunities for 138 other employees to participate in additional training programs.

No.	Program Pelatihan <i>Course Program</i>	Peserta <i>Participants</i>	Jadwal <i>Schedule</i>
1	Sistem Manajemen Pengamanan Dan Keamanan <i>Security and Security Management System</i>	2	8-10 Oktober 2024
2	Asesmen Risiko Keamanan <i>Security Risk Assessment</i>	3	16-18 Juli 2024 22 Agustus 2024 5-7 November 2024
3	Batas dan Kewenangan Security <i>Security Limits and Authorities</i>	16	22-24 April 2024
4	Pelatihan Petugas First Aider <i>First Aider Training</i>	4	26-31 Mei 2024 24-28 September 2024 10-14 Desember 2024
Jumlah/ Total		138	

Perusahaan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek HAM dalam pelaksanaan setiap kegiatan usahanya, dan berupaya mematuhi seluruh peraturan HAM yang bersifat universal. Berkat upaya dan perhatian tersebut, sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2024 Perusahaan tidak menerima keluhan formal apa pun yang disampaikan oleh pihak pemangku kepentingan mana pun terkait aspek HAM. **[2-23] [3-3]**

*The Company is committed to upholding human rights in all its business activities and adheres to universal human rights standards. As a result of these efforts, PT Badak NGL received no formal complaints from stakeholders regarding human rights issues in 2024, continuing the trend from previous years. **[2-23] [3-3]***





Hubungan Dengan Masyarakat

Community Relations

Pengembangan Masyarakat <i>Community Development</i>	158
Pelibatan Masyarakat <i>Community Engagement</i>	159
Realisasi Anggaran Program Pengembangan Masyarakat <i>Realization of Community Development Program Budget</i>	160
Program Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment Program</i>	162
Tanggung Jawab Produk <i>Product Responsibility</i>	166





Pengembangan Masyarakat *Community Development*

Komitmen PT Badak NGL untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Kota Bontang diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial dan lingkungan yang dilaksanakan sebagai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan. Hal ini penting bagi Perusahaan karena masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang krusial untuk diberdayakan kemampuannya untuk dapat hidup secara mandiri. PT Badak NGL menerapkan BSMART yang termasuk di dalamnya sistem manajemen SHEQS untuk mencegah terjadinya dampak negatif dari operasi Perusahaan, baik terhadap pekerja, lingkungan maupun masyarakat sekitar. **[3-3] [11.15.1]**

Perhatian PT Badak NGL terhadap kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitar lokasi operasinya diwujudkan dalam enam bidang yang terdiri dari bidang kebencanaan, ekonomi, lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan studi. Sebelumnya, Perusahaan menggunakan pendekatan empat pilar kegiatan yaitu pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas, donasi, dan infrastruktur. Namun mulai 2023, PT Badak NGL melakukan transformasi dari empat pilar kegiatan menjadi enam bidang sebagai wujud mengoptimalkan dampak positif Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar lokasi PT Badak NGL beroperasi. Untuk mengimplementasikan program pengembangan masyarakat yang efektif, Perusahaan membentuk tim khusus yaitu CSR & Relations Section. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penilaian dan pemantauan yang berkesinambungan terhadap program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan Perusahaan. **[413-1] [11.15.2]**

*PT Badak NGL demonstrates its commitment to fostering development in Bontang City through various social and environmental programs and activities, all part of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL). This is crucial because the community is a vital stakeholder whose capabilities need to be empowered for self-sufficiency. PT Badak NGL implements BSMART, which includes its SHEQS management system, to prevent negative impacts from its operations on employees, the environment, and the surrounding community. **[3-3] [11.15.1]***

*PT Badak NGL's focus on the environmental conditions and livelihoods of communities near its operational sites is realized across six areas: disaster response, economy, environment, health, education, and studies. Previously, the Company used a four-pillar approach comprising community empowerment, capacity building, donations, and infrastructure. However, starting in 2023, PT Badak NGL transformed from this four-pillar model to these six areas, reflecting an effort to optimize the Company's positive impact on communities around its operational sites. To implement effective community development programs, the Company established a dedicated CSR & Relations Section. Furthermore, the Company continuously assesses and monitors its community empowerment initiatives. **[413-1] [11.15.2]***



Pelibatan Masyarakat

Community Engagement

PT Badak NGL terlibat secara aktif dalam berbagai forum untuk memperoleh masukan mengenai kepentingan masyarakat lokal yang dapat diakomodasi melalui program pengembangan masyarakat. Setiap tahun, Pemerintah Kota Bontang melibatkan PT Badak NGL pada Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dalam rangka menyelaraskan agenda pembangunan Kota Bontang dengan program pengembangan masyarakat yang dijalankan oleh Perusahaan. Selain itu, PT Badak NGL juga membuka diri terhadap masukan, saran, dan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat lokal yang dapat disampaikan secara tertulis melalui lisan maupun Corporate Communication Department. **[413-1] [11.15.2]**

Dalam menyusun program TJSL, PT Badak NGL menyadari pentingnya studi pemetaan sosial (*social mapping*) pada wilayah-wilayah yang terkena dampak dari kegiatan operasional Perusahaan. Studi pemetaan sosial ini bertujuan menggambarkan informasi yang komprehensif mengenai masyarakat, termasuk di dalamnya profil dan potensi, serta berbagai masalah sosial yang timbul. Dengan demikian program TJSL diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat karena program tersebut dilakukan dengan mengacu pada potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat lokal. **[413-1] [11.15.2]**

PT Badak NGL melakukan pemetaan sosial secara rutin sejak tahun 2015. Hingga saat ini, cakupan pemetaan sosial yang telah dilakukan meliputi 11 kelurahan dari total 15 kelurahan yang ada di Kota Bontang. Adapun 4 kelurahan yang belum masuk dalam pemetaan sosial PT Badak NGL merupakan wilayah terluar dari *buffer zone* Perusahaan.

*PT Badak NGL actively participates in various forums to gather input on local community interests that can be addressed through its community development programs. Each year, the Bontang City Government involves PT Badak NGL in the Regional Leadership Communication Forum (Forkopimda) to align Bontang City's development agenda with the Company's community development initiatives. Additionally, PT Badak NGL welcomes input, suggestions, and complaints from local communities, which can be submitted verbally or in writing through the Corporate Communication Department. **[413-1] [11.15.2]***

*In developing its TJSL programs, PT Badak NGL recognizes the importance of conducting social mapping studies in areas affected by the Company's operations. These social mapping studies aim to provide comprehensive information about communities, including their profiles, potential, and various social issues. This approach ensures TJSL programs deliver added value to the community by aligning with local potential, challenges, and needs. **[413-1] [11.15.2]***

PT Badak NGL has routinely conducted social mapping since 2015. To date, the scope of social mapping covers 11 out of 15 sub-districts in Bontang City. The four sub-districts not yet included in PT Badak NGL's social mapping are located in the outermost areas of the Company's buffer zone.



Dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pengembangan masyarakat, PT Badak NGL melibatkan masyarakat lokal beserta organisasi kemasyarakatan setempat, berbagai perusahaan yang terkait, perguruan tinggi, dan badan-badan pemerintahan yang relevan. Program pengembangan masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan tata kelola PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yang didokumentasikan dengan baik dan mencakup sepuluh tahapan kegiatan yang berbeda, yaitu:

1. Pembuatan kebijakan;
2. Pembuatan sistem tata kelola;
3. Pemetaan sosial;
4. Penyusunan rencana strategis;
5. Penyusunan rencana kerja;
6. Pelaksanaan;
7. Pemantauan;
8. Tindak lanjut;
9. Publikasi; dan
10. Evaluasi tahunan.

Perusahaan juga membuka diri terhadap masukan dan keluhan masyarakat yang disampaikan secara non-formal dan ditindaklanjuti oleh tim khusus TJSL Badak LNG. Data mengenai pengungkapan publik atas hasil penilaian dampak lingkungan telah dilaporkan pada Bab Kinerja Lingkungan. Penilaian dampak sosial dilakukan melalui evaluasi program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh pihak ke-3 (instansi lokal independen) yaitu Bina Karya Lingkungan (BIKAL) Kota Bontang secara rutin setiap tahun. Pada tahun 2024 PT Badak NGL mendapatkan IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) sebesar 3,51 pada skala 4,0 sehingga masuk dalam predikat "Sangat Baik." Kemudian, pengaduan keluhan masyarakat secara formal pada tahun 2024 adalah nihil. **[413-1] [11.15.2] [11.15.4]**

In planning and implementing community development programs, PT Badak NGL engages local communities and their organizations, relevant companies, universities, and governmental bodies. These community development programs follow a well-documented PDCA (Plan, Do, Check, Act) governance approach, encompassing ten distinct activity stages:

1. Policy formulation;
2. Governance system establishment;
3. Social mapping;
4. Strategic plan development;
5. Work plan development;
6. Implementation;
7. Monitoring;
8. Follow-up actions;
9. Publication; and
10. Annual evaluation.

*The Company also welcomes informal input and complaints from the community, which are followed up by Badak LNG's dedicated TJSL team. Information on the public disclosure of environmental impact assessment results has been reported in the Environmental Performance chapter. Social impact assessments are conducted through annual evaluations of community empowerment programs by a third-party independent local institution, Bina Karya Lingkungan (BIKAL) of Bontang City. In 2024, PT Badak NGL achieved a Community Satisfaction Index (IKM) of 3.51 on a 4.0 scale, earning a "Excellent" predicate. Furthermore, there were no formal community complaints recorded in 2024. **[413-1] [11.15.2] [11.15.4]***

Realisasi Anggaran Program Pengembangan Masyarakat

Realization of Community Development Program Budget

Dalam menjalankan program pengembangan masyarakat, Perusahaan memiliki anggaran khusus yang bersifat tidak komersial. PT Badak NGL menjalankan program tersebut untuk memberikan dampak signifikan bagi masyarakat di sekitar kilang antara lain berupa peningkatan kesejahteraan, pendidikan, kesehatan, dan kemandirian masyarakat. Pada tahun 2024, PT Badak NGL merealisasikan belanja program pengembangan masyarakat sebesar Rp3,66 miliar. **[203-1] [203-2] [11.14.4] [11.14.5]**

*To execute its community development initiatives, the Company maintains a dedicated non-commercial budget. PT Badak NGL implements these programs to create a significant impact on communities around its plant, including enhancing welfare, education, health, and community self-reliance. In 2024, PT Badak NGL realized expenditures for community development programs totaling IDR 3.66 billion. **[203-1] [203-2] [11.14.4] [11.14.5]***



Realisasi Anggaran Program Pengembangan Masyarakat tahun 2024

Budget Realization for the 2024 Community Development Program

No	Bidang Category	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization
1	Kebencanaan Disaster Response	99.294.080,00
2	Ekonomi Economy	248.894.074,00
3	Lingkungan Environment	810.886.240,00
4	Kesehatan Health	96.680.000,00
5	Pendidikan Education	2.085.245.725,00
6	Studi Studies	321.901.329,20
Total		3.662.901.448,20

Realisasi anggaran pada Bidang Pendidikan memiliki porsi paling besar dari total anggaran, yaitu Rp2.085.245.725,00 yang dialokasikan antara lain untuk program BESCA (Badak Excellence Scholarship), Pemagangan COOP (Cooperative Education Program), dan Sertifikasi Profesi. Kemudian disusul dengan Bidang Lingkungan dengan realisasi anggaran sebesar Rp810.886.240,00 yang dialokasikan antara lain untuk kegiatan konservasi terumbu karang, program Salin Swara (Sampah Keliling Swadaya Masyarakat), Program Iklim (Proklim), World Clean Up, dan Bomensis. Anggaran berikutnya sebesar Rp321.901.329,20 direalisasikan pada Bidang Studi antara lain untuk penyusunan Laporan SROI (Social Return on Investment) dan Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat.

Realized expenditures for the Education sector accounted for the largest portion of the total budget, reaching IDR2,085,245,725.00. This was allocated to programs such as BESCA (Badak Excellence Scholarship), COOP (Cooperative Education Program) Apprenticeships, and Professional Certification. Next was the Environment sector, with a budget realization of IDR810,886,240.00. This was allocated for activities including coral reef conservation, the Salin Swara (Community Self-Help Mobile Waste Collection) program, Climate Program (Proklim), World Clean Up, and Bomensis. An additional IDR321,901,329.20 was allocated to the Studies sector. This was used for the preparation of the SROI (Social Return on Investment) Report and the Community Satisfaction Index Report, among others.

Selanjutnya pada Bidang Ekonomi, Perusahaan merealisasikan anggaran sebesar Rp248.894.074,00 yang dialokasikan antara lain untuk program Gautama (Galeri Usaha Utama Masyarakat), Resto Apung Samudera Rasa, dan Jaka Samudera (Jaringan Kawasan Sistem Pelampung Akuakultur Modern Ramah Lingkungan). Pada Bidang Kebencanaan dan Bidang Kesehatan, Perusahaan merealisasikan anggaran masing-masing sebesar Rp99.294.080,00 dan Rp96.680.000,00. Pada Bidang Kebencanaan, anggaran tersebut antara lain dialokasikan untuk program renovasi Balai Latihan Kebakaran dan Donasi Kebencanaan. Sedangkan untuk Bidang Kesehatan realisasi anggaran digunakan untuk program Akar Ranting (Aksi Bersama Atasi Stunting).

For the Economy sector, the Company realized a budget of IDR248,894,074.00. This was allocated to programs such as Gautama (Community Main Business Gallery), Resto Apung Samudera Rasa (Floating Restaurant), and Jaka Samudera (Environmentally Friendly Modern Aquaculture Floating System Network). Lastly, the Company realized budgets of IDR99,294,080.00 for Disaster Response and IDR96,680,000.00 for Health. In Disaster Response, the budget was allocated to programs like the Fire Training Center renovation and Disaster Donations. For the Health sector, the budget was used for the Akar Ranting (Joint Action to Overcome Stunting) program.



Program Pemberdayaan Masyarakat

Community Empowerment Program

Pada tahun 2024, PT Badak NGL memiliki 36 program pemberdayaan yang tersebar di berbagai sektor usaha. Program-program tersebut diselaraskan ke dalam 6 bidang, dengan program unggulannya antara lain sebagai berikut:

Bidang Kebencanaan

Perbaikan Balai Latihan Pemadam Kebakaran

Dalam upaya memperkuat kapasitas penanganan bencana, khususnya kebakaran, PT Badak NGL melalui program CSR-nya telah memberikan dukungan penuh untuk perbaikan dan renovasi Balai Latihan Pemadam Kebakaran Bontang yang berlokasi di Kelurahan Tanjung Laut Indah. Dukungan PT Badak NGL ini bukan sekadar perbaikan fisik, melainkan investasi jangka panjang untuk keamanan seluruh warga Bontang. Ini adalah bukti nyata kolaborasi yang kuat antara industri dan masyarakat dalam membangun kota yang lebih tangguh dan siap siaga dalam menghadapi potensi bencana.

Bidang Ekonomi

GAUTAMA (Galeri Usaha Utama Masyarakat)

Program GAUTAMA lahir dari inisiatif CSR dari PT Badak NGL yang diluncurkan pada awal tahun 2024. Program ini hadir sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam memberdayakan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya mitra binaan, agar dapat tumbuh, berkembang, dan mandiri secara ekonomi.

Melalui GAUTAMA, PT Badak NGL menyediakan ruang belajar, akses usaha yang lebih luas, serta dukungan jaringan bisnis bagi UMKM lokal. Program ini tidak hanya fokus pada peningkatan kapasitas usaha, tetapi juga memberikan sarana nyata berupa:

- Galeri pemasaran produk UMKM, sebagai etalase utama untuk menampilkan dan memasarkan hasil karya mitra binaan kepada masyarakat luas.
- Pengembangan kafe dan kuliner, yang menyajikan berbagai minuman dan makanan lokal hasil kreasi UMKM, sekaligus menjadi ruang interaksi sosial dan promosi budaya lokal.

Dengan menggabungkan unsur edukasi, promosi, dan pengalaman konsumen, GAUTAMA diharapkan menjadi wadah penggerak UMKM yang berdaya saing tinggi serta turut mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar secara berkelanjutan.

In 2024, PT Badak NGL ran 36 empowerment programs across various business sectors. These programs were aligned with the six focus areas, with some of the flagship initiatives including:

Disaster Response Sector

Fire Training Center Renovation

To bolster disaster response capabilities, especially concerning fire incidents, PT Badak NGL, through its CSR program, has fully supported the repair and renovation of the Bontang Fire Training Center located in Tanjung Laut Indah Village. PT Badak NGL's support extends beyond mere physical repairs; it represents a long-term investment in the safety and security of all Bontang residents. This initiative stands as tangible proof of robust collaboration between industry and the community, working together to build a more resilient city prepared to face potential disasters.

Economic Sector

GAUTAMA (Community Main Business Gallery)

The GAUTAMA program, a PT Badak NGL CSR initiative, launched in early 2024. This program embodies the company's commitment to empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), especially those it fosters, so they can grow, thrive, and achieve economic self-sufficiency.

Through GAUTAMA, PT Badak NGL provides a learning space, broader business access, and business networking support for local MSMEs. The program doesn't just focus on enhancing business capacity; it also offers tangible resources, including:

- *A product marketing gallery for MSMEs, serving as a primary showcase to display and market the creations of fostered partners to the wider community.*
- *The development of a café and culinary space, offering various local beverages and foods crafted by MSMEs. This also functions as a social interaction hub and a platform for promoting local culture.*

By integrating elements of education, promotion, and consumer experience, GAUTAMA is expected to be a driving force for highly competitive MSMEs, simultaneously fostering sustainable economic growth for the surrounding community.



Anpernik (Pahlawan Perbaikan Elektronik)

Anpernik adalah program pemberdayaan pemuda yang memiliki keahlian teknis, reparasi elektronik di Kota Bontang. Program ini dikembangkan untuk memberikan peluang bisnis bagi pemuda melalui pelayanan jasa perbaikan/servis barang elektronik rumah tangga dan perkantoran.

Anpernik (Electronic Repair Heroes)

Anpernik is a youth empowerment program for individuals with technical and electronic repair skills in Bontang City. This initiative was developed to provide business opportunities for young people through household and office electronic repair services.

Bidang Lingkungan

Jaka Samudra (Jaringan Kawasan Sistem Pelampung Akuakultur Modern Ramah Lingkungan)

Program Jaka Samudra mewujudkan inisiatif inovatif yang berfokus pada pengembangan alat tangkap ikan ramah lingkungan berupa bagan apung modern yang dirancang khusus untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan di wilayah pesisir Kota Bontang. Program ini menyasar kelompok masyarakat pesisir yang tergolong rentan dengan tujuan mendorong kemandirian ekonomi melalui pendekatan teknologi yang berkelanjutan.

Environmental Sector

Jaka Samudra (Network of Environmentally Friendly Modern Aquaculture Floating System)

The Jaka Samudra program is an innovative initiative focused on developing eco-friendly fishing gear. This includes modern floating platforms specifically designed to boost the welfare of fishermen in Bontang City's coastal areas. The program targets vulnerable coastal communities, aiming to foster economic independence through a sustainable technological approach.

Salah satu keunggulan utama dari alat tangkap ini terletak pada desainnya yang kokoh dan modern. Bagan apung ini tidak hanya mampu meningkatkan hasil tangkapan ikan secara signifikan, tetapi juga dilengkapi dengan sistem deteksi kebocoran pada pelampung sebuah fitur inovatif yang memberikan keamanan tambahan bagi para nelayan. Dengan pendekatan teknologi yang adaptif dan berwawasan lingkungan, Jaka Samudra hadir sebagai solusi nyata bagi peningkatan produktivitas nelayan sekaligus pelestarian ekosistem laut.

A key advantage of this fishing gear is its robust and modern design. These floating platforms don't just significantly increase fish catches; they also feature an innovative leak detection system on the buoys, providing extra safety for fishermen. By integrating an adaptive and environmentally conscious technological approach, Jaka Samudra offers a tangible solution for enhancing fishermen's productivity while simultaneously preserving the marine ecosystem.

Program Pertanian Terpadu

Program Pertanian Terpadu merupakan inisiatif pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas para petani melalui pendekatan kolaboratif antar perusahaan. Program ini diinisiasi oleh PT Badak NGL dan PT KNI, serta dijalankan bersama kelompok petani milenial di Kota Bontang sebagai kelompok penerima manfaat program.

Integrated Farming Program

The Integrated Farming Program is a community empowerment initiative focused on enhancing farmers' capabilities through inter-company collaboration. Initiated by PT Badak NGL and PT KNI, the program runs in conjunction with millennial farmer groups in Bontang City, who are its beneficiaries.

Melalui program ini, berbagai kegiatan produktif dijalankan, seperti pembuatan pupuk organik, pembibitan tanaman, serta pengembangan pertanian buah dan sayur. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kemandirian para petani, tetapi juga mendorong inovasi dalam praktik pertanian yang berkelanjutan. Hasil dari program ini diarahkan untuk menjadi salah satu penopang ketahanan pangan lokal, dengan tujuan utama menyuplai kebutuhan pangan di Kota Bontang secara berkelanjutan. Dengan sinergi antara perusahaan dan komunitas, Program Pertanian Terpadu menjadi contoh nyata kolaborasi lintas sektor dalam membangun ekonomi lokal yang tangguh dan mandiri.

Through this program, various productive activities take place, such as organic fertilizer production, plant nurseries, and the cultivation of fruits and vegetables. This approach not only strengthens farmers' self-reliance but also encourages innovation in sustainable agricultural practices. The program's outcomes aim to support local food security, with the main goal of sustainably supplying Bontang City's food needs. By fostering synergy between companies and communities, the Integrated Farming Program serves as a concrete example of cross-sector collaboration in building a resilient and self-sufficient local economy.



Menara Marina (Menuju Nelayan Ramah Lingkungan Mandiri dan Sejahtera)

Menara Marina adalah program pemberdayaan masyarakat yang berlokasi di wilayah RT 17 Kampung Tihi Tihi, sebuah kampung terapung yang memiliki keindahan pemandangan laut yang unik serta hasil rumput laut yang melimpah. Melalui Menara Marina potensi ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengembangkan pariwisata dan mengolah produk olahan rumput laut. Keindahan bawah laut yang cantik dan asri juga menjadi salah satu keunikan yang dapat menarik pengunjung ke Kampung Tihi Tihi.

Salin Swara (Sampah Keliling Swadaya Masyarakat)

Salin Swara merupakan program pemberdayaan masyarakat dengan mengintegrasikan bank sampah serta kelompok masyarakat di Kota Bontang untuk melakukan aksi dalam mendukung pengentasan permasalahan sampah di Kota Bontang melalui pemilahan dan pengolahan limbah. Terdapat 6 bank sampah yang tergabung pada program Salin Swara antara lain adalah Bank Sampah Ceria, Telihan Recycle, Bank Sampah Selangan Berseri, Bank Sampah Lembah Berseri dan Bank Sampah Masdarling, dan Tanjung Mamat Fiberglass.

Bidang Kesehatan

Akar Ranting (Aksi Bersama Kolaborasi Atasi Stunting)

Akar Ranting adalah bagian dari program CSR PT Badak NGL di bidang kesehatan yang diinisiasi sejak tahun 2023. Program ini hadir sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mendukung upaya preventif terhadap peningkatan kasus *stunting* di Kota Bontang. Pada tahun 2024, tujuan utama program Akar Ranting adalah membantu meningkatkan berat badan baduta *underweight* hingga mencapai status gizi normal sekaligus pencegahan *stunting* sejak dini. Program ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan, antara lain:

- Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi baduta,
- Pendampingan orang tua baduta melalui sosialisasi pola asuh,
- Edukasi mengenai peningkatan konsumsi makanan bergizi untuk anak.

Bidang Pendidikan

Badak Excellence Scholarship (BESCA)

Badak Excellence Scholarship adalah program beasiswa yang diberikan kepada siswa/siswi di Kota Bontang yang memiliki prestasi akademik dan di prioritaskan kepada

Menara Marina (Towards Independent and Prosperous Environmentally Friendly Fishermen)

Menara Marina is a community empowerment program located in RT 17 Kampung Tihi Tihi, a unique floating village known for its beautiful ocean views and abundant seaweed production. Through Menara Marina, the community leverages this potential to develop tourism and process seaweed products. The stunning and pristine underwater scenery is also a unique attraction that draws visitors to Kampung Tihi Tihi.

Salin Swara (Community Self-Help Mobile Waste Collection)

Salin Swara is a community empowerment program that integrates waste banks with community groups in Bontang City. Its goal is to support efforts in tackling Bontang's waste challenges through waste segregation and processing. Six waste banks are part of the Salin Swara program, including Bank Sampah Ceria, Telihan Recycle, Bank Sampah Selangan Berseri, Bank Sampah Lembah Berseri, Bank Sampah Masdarling, and Tanjung Mamat Fiberglass.

Health Sector

Akar Ranting (Joint Collaboration to Address Stunting)

Akar Ranting, an initiative launched in 2023, is part of PT Badak NGL's CSR program in the health sector. This program reflects the Company's commitment to supporting preventive measures against the rising cases of stunting in Bontang City. In 2024, the primary goal of Akar Ranting was to help underweight children under two years old achieve normal nutritional status, while also preventing stunting from an early age. The program was implemented through a series of activities, including:

- *Providing Supplementary Feeding (PMT) for children under two.*
- *Mentoring parents of children under two through socialization on parenting patterns.*
- *Educating on increasing nutritious food consumption for children.*

Education Sector

Badak Excellence Scholarship (BESCA)

The Badak Excellence Scholarship is designed to support academically talented students in Bontang City, with a priority given to those from underprivileged families. This initiative



keluarga yang tidak mampu. Program ini merupakan wujud kontribusi dari PT Badak NGL dalam memberikan fasilitas pendidikan yang layak bagi anak-anak untuk bersekolah wajib 12 tahun. Proses seleksi bagi calon penerima beasiswa melibatkan beberapa aspek di antaranya nilai rapor semester akhir, tes akademik, tes psikologi, tes wawancara, serta survei lapangan. Pada tahun 2024, jumlah penerima beasiswa sebanyak 11 siswa untuk jenjang SD, 12 siswa untuk SMP, dan 15 siswa untuk SMA.

Cooperative Education Program (COOP)

COOP merupakan program pemagangan yang diinisiasi oleh PT Badak NGL sejak tahun 2004. Program ini memberikan sarana magang sekaligus bekerja secara langsung serta mempelajari sistem tata kelola perusahaan. Program pemagangan dilaksanakan selama enam bulan dengan menempatkan para mahasiswa di beberapa departemen di PT Badak NGL. Pemagangan ini khusus diberikan kepada seluruh mahasiswa aktif yang telah memasuki semester akhir dan merupakan warga asli kota Bontang. Program ini bertujuan agar pemuda Kota Bontang dapat memiliki pengalaman belajar sambil bekerja dan merasakan budaya kerja di PT Badak NGL. Selain itu peserta COOP dapat menjadi agen penyebar berita positif PT Badak NGL dan berkontribusi dalam berbagai program sosial perusahaan. Pada tahun 2024, PT Badak NGL menerima 59 orang peserta COOP yang berasal dari 17 Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia.

Bidang Studi

Sebagai bagian integral dari komunitas Bontang, PT Badak NGL berkomitmen pada kemajuan dan kesejahteraan berkelanjutan. Melalui program CSR, PT Badak NGL mendukung studi-studi penting yang akan memberikan dampak positif dan terukur bagi masyarakat. Dukungan ini mencakup kajian inovasi sosial, yang bertujuan menemukan solusi kreatif untuk berbagai tantangan di Bontang. Bersamaan dengan itu, PT Badak NGL juga mendanai pembuatan Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Laporan ini krusial untuk mengukur efektivitas layanan dan program yang ada, memastikan aspirasi warga terpenuhi.

Selain itu, PT Badak NGL juga mendukung studi *Social Return on Investment* (SROI). Analisis SROI akan mengukur nilai sosial, lingkungan, dan ekonomi dari investasi sosial PT Badak NGL. Ini memastikan setiap program tak hanya berdampak, tetapi juga memberi nilai tambah signifikan bagi masyarakat Bontang. Melalui inisiatif ini, PT Badak NGL berinvestasi pada pengetahuan, transparansi, dan akuntabilitas. Ini adalah bukti nyata komitmen PT Badak NGL untuk membangun masyarakat yang lebih inovatif, responsif, dan sejahtera di Bontang.

reflects Badak LNG's commitment to ensuring that all children have access to quality education throughout their 12 years of compulsory schooling. The selection process for scholarship recipients includes a thorough evaluation of several factors: final semester report card scores, academic tests, psychological assessments, interviews, and field surveys. In 2024, the program awarded scholarships to 11 elementary school students, 12 junior high school students, 15 senior high school students.

Cooperative Education Program (COOP)

The Cooperative Education Program, initiated by Badak LNG in 2004, offers internships that provide hands-on experience and insight into the company's governance system. The program spans six months and involves placing students in various departments at Badak LNG. It is specifically designed for active students in their final semester who are native residents of Bontang City. The program aims to provide young people in Bontang City with valuable learning and working experiences, as well as exposure to the work culture at PT Badak NGL. Additionally, participants have the opportunity to become advocates for PT Badak NGL, sharing positive news and contributing to various company social programs. In 2024, PT Badak NGL hosted 59 COOP participants from 17 universities across Indonesia.

Fields of Study

As a committed member of the Bontang community, PT Badak NGL actively supports sustainable development and community prosperity through targeted research initiatives under its CSR program. The Company's support focuses on studies that generate positive, measurable impacts and contribute to the long-term well-being of the local population. Among these initiatives is a social innovation study designed to explore creative and effective solutions to various social challenges faced by the Bontang community. PT Badak NGL also funds the development of the Community Satisfaction Index (CSI) Report, an essential tool that measures how well existing services and programs meet the needs and expectations of residents.

Furthermore, the Company supports a Social Return on Investment (SROI) study, which evaluates the social, environmental, and economic impacts of PT Badak NGL's social investment programs. The SROI analysis ensures that each initiative not only achieves tangible outcomes but also delivers substantial added value to the community. Through these research efforts, PT Badak NGL demonstrates its commitment to knowledge-driven transparency, accountability, and innovation—foundations for building a more responsive, prosperous, and empowered Bontang community.



Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perusahaan telah dibuat berdasarkan spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan/pemintaan dari pembeli. Untuk memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi memenuhi spesifikasi tersebut, praktik-praktik terbaik dalam industri pengolahan minyak dan gas senantiasa diterapkan. Perusahaan juga secara berkala melakukan survei pembeli, dalam rangka selalu meningkatkan kualitas dan keamanan produknya. **[3-3]**

Produk LNG merupakan bahan yang mudah terbakar. Oleh karena itu, setiap tahapan produksi LNG hingga pemuatannya harus melalui pengujian serta evaluasi agar proses-proses produksi LNG memiliki tingkat keamanan yang tinggi. Evaluasi ini dianalisis secara komprehensif sebelum proses pemuatan ke kapal atau iso tank agar produk LNG yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi pembeli. Hasilnya didokumentasikan dalam *Certificate of*

The products produced by the Company meet specifications based on buyer needs and requests. To ensure every product meets these specifications, we consistently apply best practices in the oil and gas processing industry. We also regularly conduct buyer surveys to continuously improve product quality and safety. [3-3]

LNG is a flammable substance. Therefore, every stage of LNG production, up to loading, must undergo rigorous testing and evaluation to ensure high safety standards. This evaluation is comprehensively analyzed before the product is loaded onto vessels or ISO tanks, guaranteeing the LNG meets buyer specifications. Results are documented in a Certificate of Analysis accompanying each product. We also provide a Safety Data Sheet (SDS) to buyers as part of our product safety.



Analysis yang disertakan pada produk tersebut. Perusahaan juga memberikan *Safety Data Sheet* (SDS) kepada pembeli sebagai bentuk tanggung jawab produk terhadap keselamatan pembeli. Dengan demikian seluruh (100%) produk LNG yang diproduksi telah melalui pengujian standar kepatuhan terhadap prosedur dan kualitas produk. **[3-3] [416-1][417-1] [11.3.1] [11.3.3]**

Pada tahun 2024, PT Badak NGL tidak menerima laporan keluhan terkait dengan ketidaksesuaian spesifikasi produk LNG yang ditentukan oleh kebutuhan pembeli dan tidak diatur oleh undang-undang. Perusahaan senantiasa menyampaikan informasi mengenai karakteristik produk, termasuk komponen utama dalam produk, dan dampaknya terhadap lingkungan, serta cara penanganan produk yang benar, sehat, dan aman. Pada tahun 2024, Perusahaan tidak menanggung denda akibat dari ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan tentang penyediaan dan penggunaan produk dan jasa. **[416-2] [417-2]**

PT Badak NGL melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara rutin yaitu dua kali per tahun yang bertujuan untuk menilai dan memperbaiki kinerja pelayanan dan kualitas operasionalnya dengan metode kuesioner. Kuesioner dikirimkan ke para responden yaitu pembeli LNG, transporter, dan surveyor. Terdapat sepuluh parameter yang diukur dalam kuesioner ini, yaitu: keamanan kilang, kualitas produk, operasi pemuatan, waktu pemuatan, operasi *berthing*, dokumentasi, respons terhadap kebutuhan pelanggan, lingkungan, reliabilitas kilang, dan isu keamanan (terkait ISPS), yang harus dinilai oleh para responden dengan nilai antara 1 hingga 5.

Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan secara rutin. Pada paruh pertama 2024 secara umum menunjukkan nilai sebesar 4,93 dan untuk paruh kedua 2024 sebesar 4,87 sehingga semua parameter yang diukur memperoleh nilai rata-rata 4,90 dari nilai maksimum 5. Hasil survei tersebut menghasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dari target nilai KPI (*Key Performance Indicator*) yaitu 4,5 s.d. 4,8 dari 5,0.

Walaupun PT Badak NGL berhasil mempertahankan kriteria layanan "Excellent" di mata para pelanggan/transporter, PT Badak NGL tetap melihat pentingnya upaya-upaya untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas secara keseluruhan agar dapat lebih memuaskan para pelanggannya.

responsibility. This means 100% of all LNG products undergo standard compliance testing for procedures and product quality. [3-3] [416-1][417-1] [11.3.1] [11.3.3]

In 2024, PT Badak NGL received no complaints regarding LNG product specification non-conformity defined by buyer requirements and not regulated by law. We consistently provide information on product characteristics, including key components, environmental impacts, and proper, healthy, and safe handling procedures. In 2024, the Company incurred no fines due to non-compliance with regulations concerning product and service provision or use. [416-2] [417-2]

PT Badak NGL conducts Customer Satisfaction Surveys routinely, twice a year, to assess and improve service performance and operational quality using a questionnaire method. Questionnaires are sent to respondents, including LNG buyers, transporters, and surveyors. Ten parameters are measured in this questionnaire: plant safety, product quality, loading operations, loading time, berthing operations, documentation, responsiveness to customer needs, environment, plant reliability, and security issues (related to ISPS). Respondents rate these parameters on a scale of 1 to 5.

The Company's routine customer satisfaction surveys show an average score of 4.93 for the first half of 2024 and 4.87 for the second half of 2024, resulting in an overall average of 4.90 out of a maximum of 5. These survey results are higher than our Key Performance Indicator (KPI) target range of 4.5 to 4.8 out of 5.0.

Although successfully maintained an "Excellent" service rating from its customers/transporters, PT Badak NGL continue to recognize the importance of ongoing efforts to enhance overall service and quality to further satisfy our customers.



Daftar Singkatan

List of Abbreviations

Akar Ranting	: Aksi Bersama Atasi <i>Stunting</i>	HAM	: Hak Asasi Manusia
AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	HBI	: Harta Benda Inventaris
Anpernik	: Pahlawan Perbaikan Elektronik	HBM	: Laporan Harta Benda Modal
BESCA	: <i>Badak Excellence Scholarship</i>	IAD	: Internal Audit Department
BIKAL	: Bina Karya Lingkungan	IKM	: Indeks Kepuasan Masyarakat
BML	: Baku Mutu Lingkungan	IPAL	: Instalasi Pengolahan Air Limbah
BOD	: <i>Board of Director</i> (Dewan Direksi)	ISPS	: <i>International Ship and Port Facility Security</i>
BPO	: Bahan Perusak Ozon	ISRS	: <i>International Sustainability Rating System</i>
BSMART	: <i>Badak LNG SHEQS Management System & Attitude Reinforcement Technique</i>	IUCN	: <i>International Union for Conservation of Nature</i>
CEO	: <i>Chief Executive Officer</i>	J	: Joule
CO ₂	: Gas Karbon Dioksida	Jaka Samudera	: Jaringan Kawasan Sistem Pelampung Akuakultur Modern Ramah Lingkungan
CO _{2e}	: <i>CO₂ equivalent</i>	JMG	: <i>Joint Management Group</i>
COC	: <i>Code of Conduct</i>	K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja
COGS	: <i>Cost of Goods Sold</i>	kg	: Kilogram
COO	: <i>Chief Operating Officer</i>	KKN	: Korupsi-Kolusi-Nepotisme
COOP	: <i>Cooperative Education Program</i>	km	: Kilometer
COR	: <i>Cost of Recovery</i>	kNm ³	: <i>Kilo normal cubic meter</i>
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>	KPI	: <i>Key Performance Indicator</i>
CSUA	: <i>Commissioning and Start-up Assistance</i>	kWh	: Kilowatt-hour
DPLK	: Dana Pensiun Lembaga Keuangan	kWp	: <i>Kilowatt Peak</i>
ESTI	: <i>Extended Short Term Idle</i>	l	: Liter
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>	LED	: <i>Light Emitting Diode</i>
FKAP	: Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan	LKS	: Lembaga Kerja Sama
Forkopimda	: Forum Komunikasi Pimpinan Daerah	LMAN	: Lembaga Manajemen Aset Negara
Gautama	: Galeri Usaha Utama Masyarakat	LNG	: <i>Liquefied Natural Gas</i>
GCG	: <i>Good Corporate Governance</i>	LPG	: <i>Liquefied Petroleum Gas</i>
GHG	: <i>Greenhouse Gas</i>	LPO	: <i>LPG Production Optimization</i>
GJ	: Gigajoule	m ³	: Meter kubik
GRI	: Global Reporting Initiative	MBOE	: <i>Million Barrels of Oil Equivalent</i>
GRK	: Gas Rumah Kaca	MCR	: <i>Multi Component Refrigerant</i>
GWP	: <i>Global Warming Potential</i>		



Menara Marina	: Menuju Nelayan Ramah Lingkungan Mandiri dan Sejahtera	RPL	: Rencana Pemantauan Lingkungan (<i>Environmental Monitoring Plan</i>)
mg	: Miligram	RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
ML	: Megaliter (1.000.000 liter)	Salin Swara	: Sampah Keliling Swadaya Masyarakat
MPPK	: Masa Persiapan Puma Karya	SARA	: Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan
Musrenbang	: Musyawarah Rencana Pembangunan	SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
Nm ³	: <i>Normal cubic meter</i>	SDM	: Sumber Daya Manusia
NO _x	: Nitrogen oksida merupakan gabungan dari gas nitrit oksida (NO) dan nitrogen dioksida (NO ₂).	SDS	: <i>Safety Data Sheet</i>
O&M	: <i>Operations & Maintenance</i>	SHEQS	: <i>Safety, Health, Environment, Quality, and Security</i>
ODP	: <i>Ozone Depleting Potential</i>	SIAC	: <i>Sulphur Impregnated Activated Carbon</i>
ODR	: <i>Operator Driven Reliability</i>	SIPA	: Surat Izin Pengusahaan Air Tanah
ODS	: <i>Ozone Depleting Substances</i>	SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
P2K3	: Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja	SMAP	: Sistem Manajemen Anti Penyuaipan
PBA	: <i>Physical Barrier Assessment</i>	SMK3	: Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja
PCT	: <i>Physical Condition Tour</i>	SO _x	: Sulfur oksida merupakan gabungan antara sulfur dioksida (SO ₂) dan sulfur dioksida (SO ₃)
PDCA	: <i>Plan, Do, Check, Action</i>	SROI	: <i>Social Return on Investment</i>
PKB	: Perjanjian Kerja Bersama (<i>Collective Labour Agreement - CLA</i>)	SUPREME	: <i>Sustainability Pertamina Expectations for HSE Management Excellence</i>
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan	THRK	: Tunjangan hari raya keagamaan
Proklim	: Program Iklim	TJSL	: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
PROPER	: Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan	Ton	: Ton
PSE	: <i>Process Safety Event</i>	TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
PSM	: <i>Process Safety Management</i>	TRA	: <i>Task Risk Assessment</i>
QRA	: <i>Quantitative Risk Assessment</i>	UMK	: Upah Minimum Kota
R&D	: <i>Research & Development</i>	UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
RKL	: Rencana Pengelolaan Lingkungan	USD	: Mata Uang Dolar Amerika Serikat
Rp	: Rupiah	VP	: <i>Vice President</i>

Indeks Standar GRI

GRI Content Index

Pernyataan penggunaan <i>Statement of use</i>	PT Badak NGL telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. <i>PT Badak NGL has reported in accordance with GRI Standards for the period of January 1, 2024 and December 31, 2024.</i>
GRI 1 yang digunakan <i>GRI 1 used</i>	GRI 1: Landasan 2021 <i>GRI 1: Foundation 2021</i>
Standar Sektor GRI yang berlaku <i>Applicable GRI Sector Standard(s)</i>	GRI 11: Sektor Minyak dan Gas 2021 <i>GRI 11: Oil and Gas Sector 2021</i>

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standard/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No.</i>
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
PENGUNGKAPAN UMUM/GENERAL DISCLOSURE						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>General Disclosure 2021</i>						
	2-1	Rincian organisasi <i>Organizational details</i>	54, 55			-
	2-2	Entitas yang dicantumkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	43, 72, 101			-
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	32, 51			-
	2-4	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	33			-
	2-5	Penjaminan eksternal <i>External assurance</i>	63			-
	2-6	Kegiatan, rantai nilai dan hubungan bisnis lain <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	63, 64			-
	2-7	Tenaga kerja <i>Employees</i>	68, 69			-
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung <i>Workers who are not employees</i>	69			-
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	76, 77			-
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	78, 79, 80			-



Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standards Ref. No</i>
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirements/ Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>General Disclosure 2021</i>	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	78			-
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	43, 80, 85, 94			-
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	76			-
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	43			-
	2-15	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	80			-
	2-16	Komunikasi masalah penting <i>Communication of critical concerns</i>	81			-
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	85			-
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	80, 81			-
	2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	82, 83			-
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	82			-
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	83, 102			-
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	26			-
	2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>	27, 54, 96, 102, 154, 155			-
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i>	96			-
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>	102, 84			-

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Sources</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No.</i>
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirements Omitted</i>	Alasan Reason	Penjelasan <i>Explanation</i>	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>General Disclosure 2021</i>	2-26	Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns.</i>	96, 97			-
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations.</i>	131, 154			-
	2-28	Keanggotaan asosiasi <i>Memberships associations.</i>	55			-
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement.</i>	35			-
	2-30	Perjanjian kerja bersama <i>Collective bargaining agreements.</i>	71, 151			-

PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK/SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE

EKONOMI/ECONOMY

GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016

GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach.</i>	100, 102			11.14.1 11.21.1
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 <i>Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed.</i>	101			11.14.2
	201-2	Implikasi Finansial Serta risiko dan peluang lain akibat dari Perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change.</i>	102			11.14.3 11.21.2
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans.</i>	103			-
	201-4	Bantuan Finansial yang diterima dari Pemerintah <i>Financial assistance received from government.</i>	101			11.21.3

GRI 202 Keberadaan di Pasar 2016 / Market Presence 2016

GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach.</i>	102			-
---	-----	---	-----	--	--	---



Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standards Ref. No</i>
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirements/ Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
GRI 202 Keberadaan di Pasar 2016 <i>Market Presence 2016</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	102, 103			-
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	103			-
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 / Indirect Economic Impacts 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	158			11.14.1
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>Indirect Economic Impacts 2016</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layahan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	160			11.14.4
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	160			11.14.5
GRI 204 Praktik Pengadaan 2016 / Procurement Practices 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	104			11.14.1
GRI 204 Praktik Pengadaan 2016 <i>Procurement Practices 2016</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	104			11.14.6
GRI 205 Anti-Korupsi 2016 / Anti-Corruption 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	152			11.20.1
GRI 205 Anti-Korupsi 2016 <i>Anti-Corruption 2016</i>	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	152			11.20.2
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	153			11.20.4

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Sources</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No.</i>
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirements Omitted</i>	Alasan Reason	Penjelasan <i>Explanation</i>	
GRI 205 Anti-Korupsi 2016 <i>Anti-Corruption 2016</i>	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	153				11.20.3
	Pendekatan terhadap transparansi kontrak <i>Approach to contract transparency</i>	104				11.20.5
	Pihak yang berhak atas manfaat organisasi <i>Organization's beneficial owners</i>	104				11.20.6
11.19 Perilaku anti persaingan / Anti-competitive behavior						
Standar sektor migas 2021 <i>Oil and gas sector 2021</i>	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	-	Seluruh persyaratan pada pengungkapan 11.19.1 <i>All requirements on disclosure 11.19.1</i>	Tidak berlaku <i>Not applicable</i>	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material <i>PT Badak NGL has not made this topic a material topic</i>	11.19.1
	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli <i>Legislations for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices</i>	-	Seluruh persyaratan pada pengungkapan 11.19.2 <i>All requirements on disclosure 11.19.2</i>	Tidak berlaku <i>Not applicable</i>	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material <i>PT Badak NGL has not made this topic a material topic</i>	11.19.2
GRI 207: Pajak 2019/ Tax 2019						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material topics 2021</i>	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	105				11.21.1
GRI 207 Pajak 2019 <i>Tax 2019</i>	Pendekatan terhadap pajak <i>Approach to tax</i>	105, 106				11.21.4
	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak <i>Tax governance, control, and risk management</i>	106				11.21.5
	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kekhawatiran terkait pajak <i>Stakeholder engagement and management of concerns related to tax</i>	107				11.21.6
GRI 207 Pajak 2019 <i>Tax 2019</i>	Laporan per negara <i>Country-by-country reporting</i>	107				11.21.7



Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standards Ref. No</i>
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirements/ Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
LINGKUNGAN/ENVIRONMENT						
GRI 301 Material 2016 / Materials 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	111, 131			-
GRI 301 Material 2016 <i>Materials 2016</i>	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	111			-
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	111			-
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya <i>Reclaimed products and their packaging materials</i>	131			-
GRI 302 Energi 2016 / Energy 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	110, 114			11.1.1
GRI 302 Energi 2016 <i>Energy 2016</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	112			11.1.2
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside of the organization</i>	112			11.1.3
	302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	112, 113			11.1.4
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	113, 114			-
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	114			-
GRI 303 Air dan Efluen 2018 / Water and Effluents 2018						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	115, 117			11.6.1
GRI 303 Air dan Efluen 2018 <i>Water and Effluents 2018</i>	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	115, 118			11.6.2
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge- related impacts</i>	117, 118			11.6.3

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Sources</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No.</i>
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirements Omitted</i>	Alasan Reason	Penjelasan <i>Explanation</i>	
GRI 303 Air dan Efluen 2018 <i>Water and Effluents 2018</i>	303-3	Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	115, 118			11.6.4
	303-4	Pembuangan air <i>Water discharge</i>	116, 117			11.6.5
	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	118			11.6.6
GRI 304 Keanekaragaman Hayati 2016 / Biodiversity 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	119			11.4.1
GRI 304 Keanekaragaman Hayati 2016 <i>Biodiversity 2016</i>	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	119, 120			11.4.2
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	119			11.4.3
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored</i>	120			11.4.4
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	120			11.4.5
GRI 305 Emisi 2016 / Emissions 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	121			11.1.1 11.2.1 11.3.1
GRI 305 Emisi 2016 <i>Emissions 2016</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	122			11.1.5
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	122			11.1.6



Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standards Ref. No</i>
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirements/ Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
GRI 305 Emisi 2016 <i>Emissions 2016</i>	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	123			11.1.7
	305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	123			11.1.8
	305-5	Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	123			11.2.3
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	124			-
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>	125			11.3.2
GRI 306 Limbah 2020 / Waste 2020						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	127			11.5.1
GRI 306 Limbah 2020 <i>Waste 2020</i>	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	130, 117			11.5.2
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	129			11.5.3
	306-3	Timbulan limbah <i>Waste generated</i>	127			11.5.4
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir <i>Waste diverted from disposal</i>	128, 129			11.5.5
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir <i>Waste directed to disposal</i>	128			11.5.6
11.8 Keandalan Aset dan Manajemen Krisis 2021 / Asset Integrity and Crisis Management 2021						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	127			11.8.1
11.8 Keandalan Aset dan Manajemen Krisis 2021 <i>Asset Integrity and Crisis Management 2021</i>	306-3 (2016)	Tumpahan yang signifikan <i>Significant spills</i>	129			11.8.2

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Sources</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No.</i>
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirements Omitted</i>	Alasan Reason	Penjelasan <i>Explanation</i>	
11.8 Keandalan Aset dan Manajemen Krisis 2021 <i>Asset Integrity and Crisis Management 2021</i>	-	Peristiwa keselamatan pengolahan Tingkat 1 dan Tingkat 2 <i>Tier 1 and Tier 2 process safety events.</i>	137			11.8.3
	-	Operasi penambangan pasir minyak <i>Oil sands mining operations</i>	-	Seluruh persyaratan <i>All requirements.</i>	Tidak bertaku <i>Not applicable</i>	Kegiatan operasional PT Badak NGL tidak relevan dengan operasi penambangan pasir minyak. <i>PT Badak NGL's operational activities are not relevant to oil sand mining operations.</i>

PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK / SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE

DAMPAK SOSIAL / SOCIAL IMPACT

GRI 401 Kepegawaian 2016 / Employment 2016

GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	145, 151			11.10.1
GRI 401 Kepegawaian 2016 <i>Employment 2016</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	145, 146			11.10.2
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees.</i>	151			11.10.3
	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	151			11.10.4

GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 / Labor/Management Relations 2016

GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	71			11.10.1
GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 <i>Labor/Management Relations 2016</i>	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice period regarding operational changes.</i>	71			11.10.5



Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standards Ref. No</i>
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirements/ Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 / Occupational Health and Safety 2018						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	84, 134			11.9.1
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>Occupational Health and Safety 2018</i>	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	135			11.9.2
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	140			11.9.3
	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	139			11.9.4
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	138			11.9.5
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	135			11.9.6
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	135, 139			11.9.7
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	85, 140			11.9.8
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	134			11.9.9
	403-9	Kecelakaan kerja <i>Worker-related injuries</i>	141			11.9.10
	403-10	Penyakit Akibat Kerja <i>Worker-related ill health</i>	141			11.9.11

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Sources</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No.</i>	
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirements Omitted</i>	Alasan Reason	Penjelasan <i>Explanation</i>		
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016							
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	145			11.10.1	
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>Training and Education 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	147			11.10.6	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	147, 148			11.10.7	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	148			-	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 <i>Supplier Social Assessment 2016</i>	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial <i>New suppliers that were screened using social criteria</i>	-	Seluruh persyaratan <i>All requirements</i>	Informasi tidak tersedia <i>Information unavailable</i>	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai material sehingga belum tersedia Informasi yang berkaitan dengannya <i>PT Badak NGL has not considered the topics material, hence there is no available information related to it</i>	11.10.8 11.12.3
	414-1	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil <i>Negative social impacts in the supply chain and actions taken</i>	-	Seluruh persyaratan <i>All requirements</i>	Informasi tidak tersedia <i>Information unavailable</i>	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai material sehingga belum tersedia Informasi yang berkaitan dengannya <i>PT Badak NGL has not considered the topics material, hence there is no available information related to it</i>	11.10.9



Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standards Ref. No</i>
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirements/ Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 / Diversity and Equal Opportunity 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	149, 150			11.11.1
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 <i>Diversity and Equal Opportunity 2016</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	149			11.11.5
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	150			11.11.6
GRI 406 Non-diskriminasi 2016 / Non-discrimination 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	154			11.11.1
GRI 406 Non-diskriminasi 2016 <i>Non-discrimination 2016</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	154			11.11.7
GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 / Freedom of Association and Collective Bargaining 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	155			11.13.1
GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 <i>Freedom of Association and Collective Bargaining 2016</i>	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	155			11.13.2
GRI 408 Pekerja Anak 2016 / Child Labor 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	155			-
GRI 408 Pekerja anak 2016 <i>Child Labor 2016</i>	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	155			-

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Sources</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No.</i>
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirements Omitted</i>	Alasan Reason	Penjelasan <i>Explanation</i>	
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 / Forced or Compulsory Labor 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	155			11.12.1
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 <i>Forced or Compulsory Labor 2016</i>	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	155			11.12.2
GRI 410 Praktik Keamanan 2016 / Security Practices 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	155			11.18.1
GRI 410 Praktik Keamanan 2016 <i>Security Practices 2016</i>	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Security personnel trained in human rights policies or procedures</i>	155			11.18.2
GRI 411 Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 / Rights of Indigenous Peoples 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	152			11.17.1
GRI 411 Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 <i>Rights of Indigenous Peoples 2016</i>	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat <i>Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</i>	152			11.17.2
	-	Lokasi operasi di mana masyarakat adat ada atau terpengaruh oleh aktivitas organisasi <i>Locations of operations where indigenous peoples are present or affected by activities of the organization</i>	152			11.17.3
	-	Persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan dari masyarakat adat <i>Seeking free, prior and informed consent (FPIC) from indigenous peoples</i>	152			11.17.4



Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standard/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No.</i>
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
GRI 413 Penilaian Hak Asasi Manusia 2016 / Local Communities 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	84, 158			11.15.1
GRI 413 Masyarakat Lokal 2016 <i>Local Communities 2016</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	158, 159, 160			11.15.2
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	84			11.15.3
	-	Jumlah dan jenis pengaduan dari komunitas lokal <i>Number and type of grievances from local communities</i>	160, 131			11.15.4
GRI 415 Kebijakan Publik 2016 / Public Policy 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	153			11.22.1
GRI 415 Kebijakan Publik 2016 <i>Public Policy 2016</i>	415-1	Kontribusi politik <i>Political contributions</i>	153			11.22.2
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 / Customer Health and Safety 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	167			11.3.1
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 <i>Customer Health and Safety 2016</i>	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	167			11.3.3
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	167			-

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No.</i>
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan 2016 / Marketing and Labeling 2016						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	167			-
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan 2016 <i>Marketing and Labeling 2016</i>	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	167			-
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	167			-
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>	-	Seluruh persyaratan <i>All requirements</i>	Informasi tidak tersedia <i>Information unavailable</i>	PT Badak NGL belum mengumpulkan data mengenai pengungkapan ini <i>PT Badak NGL has not collected data regarding this disclosure</i>
11.7 Penutupan dan rehabilitasi / Closure and rehabilitation						
Sektor standar migas 2021 <i>Oil and gas sector standard 2021</i>	3.3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	71, 145			11.7.1
	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	71			11.7.2
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	147, 148			11.7.3



Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standards Ref. No</i>
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirements/ Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
Sektor standar migas 2021 <i>Oil and gas sector standard 2021</i>	Lokasi operasional <i>Operational site</i>	-	Seluruh persyaratan <i>All requirements</i>	Informasi tidak tersedia <i>Information unavailable</i>	Informasi mengenai rencana penutupan dan rehabilitasi, lahan yang telah ditutup, dan sedang dalam proses ditutup belum tersedia <i>Information regarding closure and rehabilitation plans, closed areas, and those in the process of closure is not available.</i>	11.7.4
	Anjungan yang dibongkar yang dibiarkan di tempat <i>Decommissioned structures left in place</i>	-	Seluruh persyaratan <i>All requirements</i>	Informasi tidak tersedia <i>Information unavailable</i>	Informasi mengenai anjungan yang dibongkar yang dibiarkan di tempat tidak tersedia <i>Information about dismantled platforms left in place is not available.</i>	11.7.5
	Nilai moneter total dari pengadaan keuangan untuk penutupan dan rehabilitasi yang dilakukan oleh organisasi <i>Total monetary value of financial provisions for closure and rehabilitation</i>	-	Seluruh persyaratan <i>All requirements</i>	Informasi tidak tersedia <i>Information unavailable</i>	Informasi mengenai nilai moneter total dari pengadaan keuangan untuk penutupan dan rehabilitasi yang dilakukan oleh organisasi tidak tersedia. <i>Information regarding the total monetary value of financial provisions for closure and rehabilitation conducted by the organization is not available</i>	11.7.6


Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No.</i>	
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirements Omitted</i>	Alasan Reason	Penjelasan <i>Explanation</i>		
11.16 Hak atas tanah dan sumber daya / <i>Closure and rehabilitation</i>							
Sektor standar migas 2021 <i>Oil and gas sector standard 2021</i>	3.3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	-	Seluruh persyaratan <i>All requirements</i>	Informasi tidak tersedia <i>Information unavailable</i>	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material. <i>PT Badak NGL has not considered the topics material.</i>	11.16.1
	-	Lokasi operasi yang menyebabkan atau berkontribusi pada pemukiman kembali secara paksa atau tempat pemukiman kembali tersebut sedang berlangsung. <i>Locations of operations that caused or contributed to involuntary resettlement or where such resettlement is ongoing.</i>	-	Seluruh persyaratan <i>All requirements</i>	Informasi tidak tersedia <i>Information unavailable</i>	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material. <i>PT Badak NGL has not considered the topics material.</i>	11.16.2





Tautan SDGs Dalam Standar GRI

Linking the SDG's and GRI Standards

SDGs	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi Standar GRI <i>Relevant GRI Standard or Sector Disclosure</i>	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator <i>Disclosure/ Indicator Title</i>	Hal <i>Page</i>
 <p>TANPA KEMISKINAN <i>NO POVERTY</i></p> <p>Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia <i>End poverty in all its forms everywhere</i></p>	Penghasilan, upah, dan tunjangan <i>Earnings, wages and benefits</i>	GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. <i>Ratios of stands of entry-level wage by gender compared to local minimum wage</i>	102 103
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi <i>Economic development in areas of high poverty</i>	GRI 203: dampak ekonomi tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	160
 <p>TANPA KELAPARAN <i>ZERO HUNGER</i></p> <p>Tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan. <i>End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture</i></p>	Investasi infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 203: dampak ekonomi tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	160
	Perubahan produktivitas organisasi, sektor, atau ekonomi secara keseluruhan <i>Changing the productivity of organizations, sectors, or the whole economy</i>	GRI 203: dampak ekonomi tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	160


SDGs	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi Standar GRI <i>Relevant GRI Standard or Sector Disclosure</i>	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator <i>Disclosure/ Indicator Title</i>	Hal <i>Page</i>
 <p>3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING</p> <p>KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA <i>GOOD HEALTH AND WELL BEING</i></p> <p>Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur <i>Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages</i></p>	Kualitas udara <i>Air quality</i>	GRI 305: Emisi <i>GRI 305: Emissions</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	122
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	122
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	124
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>	125
	Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety</i>	GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	403-9	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i>	141
			403-10	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka <i>Workers with high incidence of high risk of diseases related to their occupation</i>	141
	Tumpahan <i>Spills</i>	GRI 306 Limbah cair (efluen) dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	129
			306-4	Pengangkutan limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>	128 129
	Kualitas air <i>Water quality</i>	GRI 306 Limbah cair (efluen) dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	117 130
	Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan <i>Access to medicines</i>	GRI 203: dampak ekonomi tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	160
	Pelatihan dan Pendidikan karyawan <i>Employee training and education</i>	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	147



SDGs	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi Standar GRI <i>Relevant GRI Standard or Sector Disclosure</i>	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator <i>Disclosure/ Indicator Title</i>	Hal Page
 <p>4 QUALITY EDUCATION</p> <p>PENDIDIKAN BERMUTU</p> <p><i>QUALITY EDUCATION</i></p> <p>Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang</p> <p><i>Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all</i></p>	Pelatihan dan Pendidikan karyawan <i>Employee training and education</i>	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	147
	Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita <i>Equal remuneration for women and men</i>	GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	102 103
 <p>5 GENDER EQUALITY</p> <p>KESETARAAN GENDER</p> <p><i>GENDER EQUALITY</i></p> <p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan.</p> <p><i>Achieve gender equality and empower all women and girls</i></p>	Kesetaraan gender <i>Gender equality</i>	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	149
	Renumerasi yang setara antara perempuan dan laki-laki <i>Equal remuneration for women and men</i>	GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employees hires and employees turnover</i>	145 146
	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	148
	Renumerasi yang setara antara perempuan dan laki-laki <i>Equal remuneration for women and men</i>	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	150
	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	151

SDGs	Tema Bisnis <i>Business theme</i>	Relevansi Standar GRI <i>Relevant GRI Standard or Sector Disclosure</i>	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator <i>Disclosure/Indicator title</i>	Hal <i>Page</i>
 <p>AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI <i>CLEAN WATER AND SANITATION</i></p> <p>Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang. <i>Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</i></p>	Tumpahan signifikan <i>Significant spills</i>	GRI 303: Air <i>GRI 303: Water</i>	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water withdrawn by source</i>	115 118
			303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air <i>Water sources significantly affected by withdrawal of water</i>	117 118
	Limbah <i>Waste</i>	GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah <i>GRI 306: Effluents and Waste</i>	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	129
	Efisiensi air <i>Water efficiency</i>	GRI 303: Air <i>GRI 303: Water</i>	303-3	Daur ulang dan penggunaan kembali air <i>Water recycled and reused</i>	115 118
	Kualitas air <i>Water quality</i>	GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah <i>GRI 306: Effluents and Waste</i>	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	117 130
	Daur ulang dan penggunaan ulang air <i>Water recycling and reuse</i>	GRI 303: Air <i>GRI 303: Water</i>	303-3	Daur ulang dan penggunaan kembali air <i>Water recycled and reused</i>	115 118
			304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	119 120 119
	Ekosistem dan keanekaragaman hayati di air <i>Water-related ecosystems and biodiversity</i>	GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>GRI 304: Biodiversity</i>	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	119
			304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored</i>	120
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	120



SDGs	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi Standar GRI <i>Relevant GRI Standard or Sector Disclosure</i>	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator <i>Disclosure/ Indicator Title</i>	Hal <i>Page</i>
 <p>AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI <i>CLEAN WATER AND SANITATION</i></p> <p>Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang. <i>Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.</i></p>	Ekosistem dan keanekaragaman hayati di air <i>Water-related ecosystems and biodiversity</i>	GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah <i>GRI 306: Effluents and Waste</i>	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	117 130
			306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	129
			306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air <i>Water bodies affected by water discharges and/or runoff</i>	128
	Efisiensi energi <i>Energy efficiency</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	112
			302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	112 113
			302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	113 114
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	114
	Investasi infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	101
Energi terbarukan <i>Renewable energy</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	112	
 <p>ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU <i>AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</i></p> <p>Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang. <i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.</i></p>	Efisiensi energi <i>Energy efficiency</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	112
			302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	112 113
			302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	113 114
	Efisiensi energi <i>Energy efficiency</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	114

SDGs	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi Standar GRI <i>Relevant GRI Standard or Sector Disclosure</i>	Disclosure / Indikator <i>Nr.</i>	Judul Indikator <i>Disclosure/ Indicator Title</i>	Hal <i>Page</i>
 <p>8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p> <p>PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</p> <p><i>DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</i></p> <p>Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang</p> <p><i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.</i></p>	Penghasilan, upah dan tunjangan <i>Earnings, wages and benefits</i>	GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-1	Rasio upah standar tingkat pemula berdasarkan gender dibandingkan dengan upah minimum lokal <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	102 103
		GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan tidak tetap atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	151
	Kinerja Ekonomi <i>Economic performance</i>	GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	101
	Pelatihan dan pendidikan karyawan <i>Employee training and education</i>	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	147
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	147 148
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara berkala <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	148
	Remunerasi yang setara bagi perempuan dan laki-laki <i>Equal remuneration for women and men</i>	GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-2	Proporsi manajemen senior yang diangkat dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	103
		GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employees hires and employees turnover</i>	145 146
	Remunerasi yang setara bagi perempuan dan laki-laki <i>Equal remuneration for women and men</i>	GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	150
		GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif <i>GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining</i>	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	155



SDGs	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi Standar GRI <i>Relevant GRI Standard or Sector Disclosure</i>	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator <i>Disclosure/ Indicator Title</i>	Hal Page
 <p>PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</p> <p><i>DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</i></p> <p>Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang</p> <p><i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</i></p>	Dampak tidak langsung terhadap penciptaan lapangan kerja <i>Indirect impact on job creation</i>	GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	160
	Pekerjaan yang didukung dalam rantai pasokan <i>Jobs supported in the supply chain</i>	GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	160
	Hubungan buruh/ manajemen <i>Labor/management relations</i>	GRI 402: Labor Management Relations	402-1	Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	71
	Efisiensi material <i>Materials efficiency</i>	GRI 301: Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	111
			301-2	Material masuk daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	111
	Kesehatan dan keselamatan Kerja <i>Occupational health and safety</i>	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>GRI 403: Occupational Health and Safety</i>	403-1	Representasi pekerja dalam komite gabungan formal antara manajemen dan pekerja dalam bidang kesehatan dan keselamatan <i>Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees</i>	135
			403-2	Jenis cedera dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i>	140
			403-3	Pekerja dengan insiden tinggi atau risiko tinggi terkena penyakit yang berhubungan dengan pekerjaannya <i>Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation</i>	139
			403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja <i>Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</i>	138
	Cuti orang tua <i>Parental leave</i>	GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-3	Cuti orang tua <i>Parental leave</i>	151
Efisiensi air <i>Water efficiency</i>	GRI 303: Air dan Efluen <i>GRI 303: Water and Effluents</i>	303-3	Air didaur ulang dan digunakan kembali <i>Water recycled and reused</i>	115 118	
Lapangan kerja bagi kaum muda <i>Youth employment</i>	GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	145 146	



SDGs	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi Standar GRI <i>Relevant GRI Standard or Sector Disclosure</i>	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator <i>Disclosure/ Indicator Title</i>	Hal <i>Page</i>
 <p>9 INFRASTRUKTUR, INDUSTRI DAN INOVASI</p> <p><i>INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</i></p> <p>Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi <i>Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation</i></p>	Investasi infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	101
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan didukung <i>Infrastructure investments and services supported</i>	160
	Penelitian dan Pengembangan <i>Research and development</i>	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	101
 <p>10 BERKURANGNYA KESEJANGAN</p> <p><i>REDUCED INEQUALITIES</i></p> <p>Mengurangi kesenjangan intra dan antarnegara <i>Reduce inequality within and among countries</i></p>	Pembangunan ekonomi di daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi <i>Economic development in areas of high poverty</i>	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	160
	Remunerasi yang setara bagi perempuan dan laki-laki <i>Equal remuneration for women and men</i>	GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	150



SDGs	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi Standar GRI <i>Relevant GRI Standard or Sector Disclosure</i>	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator <i>Disclosure/ Indicator Title</i>	Hal <i>Page</i>
 <p>KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN <i>SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES</i></p> <p>Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan <i>Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable</i></p>	Investasi infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impact</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan didukung <i>Infrastructure investments and services supported</i>	160
			 <p>KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB <i>RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</i></p> <p>Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan <i>Ensure sustainable consumption and production patterns</i></p>	Kualitas udara <i>Air quality</i>	GRI 305: Emisi <i>GRI 305: Emissions</i>
305-2	Emisi GRK energi tidak langsung (Cakupan 2). <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	122			
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	124			
305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>	125			
Efisiensi energi <i>Energy efficiency</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1		Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organisation</i>	112
		302-3		Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	112 113
		302-4		Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	113 114
		302-5		Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	114
		301-1		Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	111
Efisiensi/daur ulang bahan <i>Materials efficiency/ recycling</i>	GRI 301: Material <i>GRI 301: Materials</i>	301-1		Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	111

SDGs	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi Standar GRI <i>Relevant GRI Standard or Sector Disclosure</i>	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator <i>Disclosure/ Indicator Title</i>	Hal <i>Page</i>
 <p>KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB <i>RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</i></p> <p>Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan <i>Ensure sustainable consumption and production patterns</i></p>	Efisiensi/daur ulang bahan <i>Materials efficiency/ recycling</i>	GRI 301: Material <i>GRI 301: Materials</i>	301-2	Bahan masukan daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	111
	Praktik pengadaan <i>Procurement practices</i>	GRI 204: Praktik Pengadaan <i>GRI 204: Procurement Practices</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	104
	Efisiensi sumber daya produk dan layanan <i>Resources efficiency of products and services</i>	GRI 301: Material <i>GRI 301: Materials</i>	301-3	Produk reklamasi dan bahan kemasannya <i>Reclaimed products and their packaging materials</i>	131
	Limbah <i>Waste</i>	GRI 306: Limbah <i>GRI 306: Waste</i>	306-2	Sampah menurut jenis dan cara pembuangannya <i>Waste by type and disposal method</i>	129
			306-4	Pengangkutan limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>	128 129
	Efisiensi air <i>Water efficiency</i>	GRI 303: Air dan Efluen <i>GRI 303: Water and Effluents</i>	303-3	Air didaur ulang dan digunakan kembali <i>Water recycled and reused</i>	115 118
	Kualitas air <i>Water quality</i>	GRI 306: Limbah <i>GRI 306: Waste</i>	306-1	Pembuangan air berdasarkan kualitas dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	117 130
 <p>PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM <i>CLIMATE ACTION</i></p> <p>Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya <i>Take urgent action to combat climate change and its impacts*</i></p>	Efisiensi energi <i>Energy efficiency</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	112
			302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	112 113
			302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	113 114
					302-5



SDGs	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi Standar GRI <i>Relevant GRI Standard or Sector Disclosure</i>	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator <i>Disclosure/ Indicator Title</i>	Hal Page
 <p>13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM CLIMATE ACTION</p> <p>Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya <i>Take urgent action to combat climate change and its impacts</i></p>	Emisi GRK <i>GHG emissions</i>	GRI 305: Emisi <i>GRI 305: Emissions</i>	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1). <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	122
			305-2	Emisi GRK energi tidak langsung (Cakupan 2). <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	122
			305-4	Intensitas emisi GRK. <i>GHG emissions intensity</i>	123
			305-5	Pengurangan emisi GRK. <i>Reduction of GHG emissions</i>	123
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS). <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	124
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya. <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>	125
	Risiko dan peluang akibat perubahan iklim <i>Risks and opportunities due to climate change</i>	GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	102
 <p>14 EKOSISTEM LAUTAN LIFE BELOW WATER</p> <p>Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan <i>Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development</i></p>	Keanekaragaman hayati laut <i>Marine biodiversity</i>	GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>GRI 304: Biodiversity</i>	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola di dalam, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	119 120 119
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	119
			304-3	Habitat dilindungi atau dipulihkan <i>Habitats protected or restored</i>	120
	Tumpahan <i>Spills</i>	GRI 306: Limbah <i>GRI 306: Waste</i>	306-3	Tumpahan yang signifikan <i>Significant spills</i>	
	Pembuangan air ke laut <i>Water discharge to oceans</i>	GRI 306: Limbah <i>GRI 306: Waste</i>	306-1	Pembuangan air berdasarkan kualitas dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	117 130

SDGs	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi Standar GRI <i>Relevant GRI Standard or Sector Disclosure</i>	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator <i>Disclosure/ Indicator Title</i>	Hal <i>Page</i>
 <p>15 EKOSISTEM DARATAN LIFE ON LAND</p> <p>Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati <i>Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.</i></p>	Degradasi habitat alami <i>Natural habitat degradation</i>	GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>GRI 304: Biodiversity</i>	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola di dalam, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.</i>	119 120 119
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	119
			304-3	Habitat dilindungi atau dipulihkan <i>Habitats protected or restored</i>	120
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	120
			306-5	Badan air yang terkena dampak pembuangan dan/atau limpasan air <i>Water bodies affected by water discharges and/or runoff</i>	128
	Ekosistem air tawar daratan dan daratan <i>Terrestrial and inland freshwater ecosystems</i>	GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>GRI 304: Biodiversity</i>	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola di dalam, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.</i>	119 120 119
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	119
			304-3	Habitat dilindungi atau dipulihkan <i>Habitats protected or restored</i>	120
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	120
			306-5	Badan air yang terkena dampak pembuangan dan/atau limpasan air <i>Water bodies affected by water discharges and/or runoff</i>	128



SDGs	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi Standar GRI <i>Relevant GRI Standard or Sector Disclosure</i>	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator <i>Disclosure/ Indicator Title</i>	Hal Page
 <p>PERDAMAIAN, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh <i>PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS</i></p> <p>Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan <i>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</i></p>	Anti korupsi <i>Anti-corruption</i>	GRI 205: Anti korupsi <i>GRI 205: Anti-corruption</i>	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	152
			205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	153
			205-3	Insiden korupsi yang terkonfirmasi dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	153
		GRI 415: Kebijakan publik <i>GRI 415: Public Policy</i>	415-1	Kontribusi politik <i>Political contributions</i>	153
	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>GRI 416: Customer Health and Safety</i>	416-2	Insiden ketidakpatuhan mengenai dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	167
			GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan <i>GRI 417: Marketing and Labeling</i>	417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan <i>Requirements for product and service information and labeling</i>
		417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan layanan <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	167	
	Nondiskriminasi <i>Non-discrimination</i>	GRI 406: Nondiskriminasi <i>GRI 406: Non-discrimination</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	154
	Kemahan Keamanan <i>Security</i>	GRI 410: Praktik Keamanan <i>GRI 410: Security Practices</i>	410-1	Personel keamanan yang terlatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Security personnel trained in human rights policies or procedures</i>	155

SDGs	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi Standar GRI <i>Relevant GRI Standard or Sector Disclosure</i>	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator <i>Disclosure/ Indicator Title</i>	Hal <i>Page</i>
 <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p> <p>KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN <i>PARTNERSHIPS FOR THE GOALS</i></p> <p>Menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan <i>Strengthen the means of implementation and revitalize the Global Partnership for Sustainable Development</i></p>	<p>Memperkuat mobilisasi sumber daya domestik, termasuk melalui dukungan internasional kepada negara-negara berkembang, untuk meningkatkan kapasitas domestik dalam pengumpulan pajak dan pendapatan lainnya.</p> <p><i>Strengthen domestic resource mobilization, including through international support to developing countries, to improve domestic capacity for tax and other revenue collection.</i></p>	<p>GRI 207: Pajak <i>GRI 207: tax</i></p>	207-1	Pendekatan terhadap pajak <i>Approach to tax</i>	105 106
			207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak <i>Tax governance, control, and risk management</i>	106 106
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kekhawatiran terkait pajak <i>Stakeholder engagement and management of concerns related to tax</i>	107



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami ucapkan terima kasih kepada pemangku kepentingan kami atas kesediaannya untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL. Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan secara kontinu, kami berharap kepada pemangku kepentingan untuk bersedia memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We express our gratitude to our valued stakeholders for taking the time to review the PT Badak NGL Sustainability Report. With the overarching goal of consistently enhancing our sustainability report, we kindly request that stakeholders consider offering their feedback through the submission of an email or by sending the provided form via fax or postal mail.

Profil Pemangku Kepentingan:

Stakeholder Profile

- | | | |
|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pekerja
<i>Employees</i> | <input type="checkbox"/> Pemerintah dan pembuat kebijakan
<i>Government and policy maker</i> | <input type="checkbox"/> Lainnya
<i>Others:</i> |
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham
<i>Shareholders</i> | <input type="checkbox"/> Media
<i>Media</i> | |
| <input type="checkbox"/> Vendor
<i>Suppliers</i> | <input type="checkbox"/> Masyarakat dan komunitas lokal
<i>Society and local community</i> | |
| <input type="checkbox"/> Mitra Kerja
<i>Work Partners</i> | <input type="checkbox"/> Pelajar
<i>Students</i> | |

Mohon berikan penilaian terhadap laporan ini (Nilai 1 = sangat tidak setuju sampai dengan nilai 5 = sangat setuju)

Please rate this report (1 = strongly disagree to 5 = strongly agree)

Parameter / Parameters	1	2	3	4	5
Laporan Keberlanjutan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi Anda. <i>Sustainability Reports offer valuable information.</i>					
Isi laporan jelas, mudah dimengerti, lengkap, transparan, dan berimbang. <i>The report's contents are concise, straightforward, comprehensive, transparent, and well-balanced.</i>					
Laporan ini telah menggambarkan kinerja PT Badak NGL dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. <i>PT Badak NGL's contribution to sustainable economic, social, and environmental development has been described in this report.</i>					
Penyajian laporan memberikan kemudahan dalam mencari informasi tertentu. <i>The format of reports makes it simpler to locate specific data.</i>					
Laporan menarik dan mudah dibaca. <i>The report is appealing and simple to peruse.</i>					

Kami sangat mengapresiasi umpan balik yang Pemangku Kepentingan berikan. Umpan balik ini dapat Anda sampaikan melalui:

We greatly value the feedback provided by Stakeholders. You can deliver this feedback via:

Corporate Secretary

PT Badak NGL
Wisma Nusantara Lantai 9
Jalan M. H. Thamrin 59 Jakarta 10350, Indonesia.
Telp: +62 21 31930243, 31936317
Email: infocenter@badakng.com.

Kantor Jakarta

Wisma Nusantara Lantai 9
Jl. MH Thamrin No. 59
Jakarta 10350, Indonesia
Tel : +62 21 31930243,
+62 21 31936317
Fax : +62 21 3142974



Kilang Bontang (Plant Site)

Bontang 75324
Kalimantan Timur, Indonesia
Tel : +62 548 21133,
+62 548 551300
Fax : +62 548 27500

Kantor Balikpapan

Jl. Jend. Sudirman No. 66
(Stal Kuda)
Kec. Balikpapan Selatan
Kel. Gunung Bahagia
Balikpapan 76114
Tel : +62 542 764671



@badaklng_id



@badaklng_id



Badak LNG Official



Badak LNG



Badak LNG - Maju Bersama Masyarakat



www.badaklng.com